

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Sugihartono, M.Pd**



**Disusun oleh :**

**LILA DINI SAFITRI**

**11104244009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Yogyakarta :

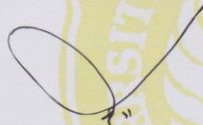
Nama : Lila Dini Safitri  
NIM : 11104244009  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

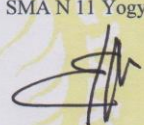
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2011

Guru Pembimbing Lapangan  
Bimbingan Konseling  
SMA N 11 Yogyakarta

  
Sugihartono, M.Pd.  
NIP. 19510408 197803 1 002

  
Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 001

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

  
Dra. Baniyah  
NIP. 19610427 198811 1 002

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Observasi Bimbingan Klasikal dan Peserta Didik .....	3
E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan .....	4

### BAB II PELAKSANAAN PPL

A. Praktek Persekolahan .....	11
B. Praktek Bimbingan dan Konseling Disekolah .....	17
1. Layanan Dasar .....	18
a) Layanan Orientasi .....	19
b) Layanan Informasi .....	23
c) Layanan Penguasaan Konten .....	28
d) Layanan Bimbingan dan Konseling Tidak Langsung .....	29
e) Layanan Bimbingan Kelompok .....	30
f) Peminatan Peserta Didik Baru .....	31
g) Layanan Pengumpulan Data .....	31
1) DCM .....	32
2) Inventori Tipe Belajar .....	32
3) ATM (Aplikasi Temukan Minat) RIASEC .....	33
4) Instrumen Sosiometri .....	33
2. Layanan Responsif .....	33
a) Konseling Individu .....	33
1) Konseli AR .....	34
2) Konseli VA .....	34
3) Konseli ANW .....	34
b) Konseling Kelompok .....	35
3. Pelatihan <i>Peer Counseling</i> .....	36
1. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya .....	40

### BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	45

DAFTAR PUSTAKA .....	46
----------------------	----

LAMPIRAN .....	47
----------------	----

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**Oleh: Lila Dini Safitri**

***ABSTRAK***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dari kurikulum dan layanan responsif dilaksanakan pada saat jam istirahat dan atau sepulang sekolah.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Kegiatan PPL ini dimulai dengan kegiatan pra-PPL melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, Praktikum Pemahaman Individu Teknik Non-Tes, Studi Kasus, serta Observasi di SMAN 11 Yogyakarta pada bulan Februari 2014. Dalam pelaksanaan PPL di SMAN 11 Yogyakarta terdiri dari 2 mahasiswi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, 2 mahasiswi jurusan Ekonomi Koperasi, dan 2 mahasiswi jurusan Geografi. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan

baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan

ditempatkan di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta. Fokus pengajaran di kelas XII khususnya di kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3 tahun ajaran 2014-2015.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada bulan Februari 2014, SMA Negeri 11 Yogyakarta berlokasi di jalan A.M Sangaji No 50, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

#### **D. Observasi Bimbingan Klasikal dan Observasi Peserta Didik**

Observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik dilakukan di dalam kelas pada saat proses bimbingan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan bimbingan serta interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Dari hasil observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan mendapatkan informasi mengenai cara seorang pembimbing memberikan bimbingan dan mengelola kelas secara baik. Selain melakukan observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat bimbingan yang dibuat oleh guru sebelum kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
  - a. Cara penyajian materi
  - b. Teknik layanan yang digunakan oleh guru BK
  - c. Penggunaan bahasa
  - d. Gerak
  - e. Cara memotivasi peserta didik

- f. Teknik bertanya
  - g. Teknik penguasaan kelas
  - h. Penggunaan media
  - i. Bentuk dan cara evaluasi
  - j. Cara menutup layanan klasikal
2. Perilaku peserta didik pada saat mengikuti layanan klasikal.
- a. Keaktifan peserta didik dalam kelas
  - b. Perhatian peserta didik terhadap materi
  - c. Keberanian berpendapat
  - d. Menghormati pendapat orang lain
  - e. Menghormati pembimbing saat memberi bimbingan
  - f. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
  - g. Kerapihan pakaian
  - h. Sopan santun
  - i. Keramaian kelas
3. Perilaku peserta didik di luar kelas
- Perilaku peserta didik di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan peserta didik baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dll.
4. Administrasi layanan BK
- Sedangkan data-data yang di observasi oleh praktikan yaitu:
- a. Program tahunan
  - b. Program semester
  - c. Program bulanan
  - d. Alat pengumpul data
  - e. Satlan
  - f. Berkas/data-data Bimbingan dan Konseling

#### **E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan**

Berdasarkan analisis situasi tersebut dan *need assessment* yang telah dilakukan praktikan pada bulan Juli 2014 dikelas XII maka dapat dirumuskan

rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Namun, dikarenakan *need assesment* sebelumnya dilakukan pada kelas XII sedangkan pada saat PPL mendapatkan amanah mengajar dikelas XII maka dilakukan *need assesment* ulang dengan berbagai pertimbangan dan persetujuan dari guru pamong. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Layanan Dasar

##### a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi Layanan orientasi yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung adalah mengenai :

##### 1) Orientasi Serba-Serbi Kampus

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal di kelas. Metode yang digunakan dalam memberikan layanan adalah ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab interaktif dari para peserta didik. Tujuan pemberian layanan ini agar ini peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb). Selain itu juga diberi tambahan materi perbedaan perguruan tinggi negeri, swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas. Pentingnya akreditasi universitas dan akreditasi program studi di era sekarang ini.

##### 2) 18 Perguruan Tinggi Terakreditasi A

Materi layanan akan disampaikan melalui layanan bimbingan dan konseling tidak langsung pada media papan bimbingan. Media ini dipilih mengingat materi yang dirasa penting untuk disampaikan pada peserta didik tetapi karena keterbatasan waktu tidak dapat disampaikan diseluruh peserta didik kelas XII pada layanan bimbingan klasikal.

## b. Layanan Informasi

Materi layanan informasi yang akan disampaikan secara langsung dan tidak langsung adalah:

### 3) Intimasi Teman Sebaya

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal. Tujuan layanan informasi ini adalah agar peserta didik mampu memahami cara menjaga hubungan dengan teman dekat. Manfaat dan dampak negatif yang ditimbulkan dari hubungan dekat dengan teman sebaya. Mengulas asalah-masalah yang muncul dalam hubungan dekat teman sebaya dan alternatif penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.

### 4) Cara Mengambil Keputusan

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal. Tujuan dari layanan ini agar peserta didik mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan bahkan keputusan yang sangat berat sekalipun.

### 5) *I and My Future*

Materi ini akan disampaikan melalui layanan bimbingan klasikal. Tujuan layanan ini agar peserta didik mampu memahami harapan, cita-cita dan impiannya dimasa yang akan datang. Peserta didik diajak untuk melukiskan masa depannya melalui sebuah gambar sederhana.

### 6) *My Vocation in Future Time*

Materi ini akan disampaikan melalui layanan bimbingan klasikal. Tujuan layanan ini agar peserta didik memahami bagaimana pilihan pekerjaan sesuai dengan hati nurani dan minat mereka.

### 7) Tipe Kepribadian

Materi layanan akan disampaikan melalui layanan bimbingan dan konseling tidak langsung pada media papan bimbingan. Tujuan dari layanan ini adalah agar peserta didik dapat memahami tipe

kepribadian masing-masing dan kemudian dapat mengembangkan kepribadian diri agar dapat menjadi pribadi yang menyenangkan dilingkungannya.

8) Selalu Bersyukur

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui media poster bimbingan. Pesan yang tertulis dalam poster tersebut adalah **“Lihatlah Ke Atas Untuk Memacu Diri, Lihatlah Ke Bawah Untuk Bersyukur”**.

9) Nilai Sebuah Kejujuran

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui media poster bimbingan. Pesan yang tertulis dalam poster tersebut adalah **“Jika Kejujuran Diukur dengan Nilai, Maka Kejujuran Adalah Hal yang Tak Ternilai Harganya”**.

10) Belajar dari Pengalaman

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui media poster bimbingan. Pesan yang tertulis dalam poster tersebut adalah **“Masa Lalu Adalah Pelajaran, Masa Kini Adalah Tantangan, Masa Depan Adalah Perjuangan”**.

11) Manfaat Dibalik Sebuah Senyuman

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui media poster bimbingan. Pesan yang tertulis dalam poster tersebut adalah **“A Smile Is The Shortest Distance Between Two People”**.

c. Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dan ketrampilan pribadi maupun sosial dalam mendukung interaksi sosial peserta didik dilingkungannya. Materi layanan yang disampaikan secara langsung adalah sebagai berikut:

1) Pentingnya Asertif dalam Bergaul

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal. Materi layanan bertujuan agar

peserta didik mampu mengembangkan sikap asertif dalam bergaul dengan teman sebaya.

## 2) Cara Memanajemen Waktu

Materi ini akan disampaikan kepada peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal. Materi layanan bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan diri untuk mengelola waktunya agar lebih produktif sehingga menunjang hasil belajar.

## d. Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

## e. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui :

1) Data pribadi peserta didik

2) Daftar Cek Masalah (DCM)

DCM akan dilakukan sangat awal, hasil DCM akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

3) Inventori Tipe Belajar

Inventori tipe belajar akan dilakukan diminggu-minggu pertama sebagai upaya preventif sekaligus kuartif menangani kebiasaan belajar yang buruk dari para peserta didik mengingat aktivitas belajar di kelas XII lebih padat.

4) ATM (Alat Temukan Minat) RIASEC

ATM RIASEC dilakukan di akhir bulan Agustus mengingat hasil temuan ini sangat bermanfaat untuk bahan diskusi dan bimbingan studi lanjut peserta didik kelas XII sebagai bahan

pertimbangan bagi peserta didik dalam memilih dan menentukan studi lanjut paska SMA.

#### 5) Sosiometri

Sosiometri dilakukan diminggu terakhir PPL mengingat peserta didik sudah saling mengenal dan sudah saling memahami satu sama lain serta melihat interaksi sosial yang sudah terbangun baik diantara mereka.

### 2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

#### a. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

#### b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi sejumlah peserta didik. Yaitu sejumlah peserta didik yang membutuhkan bantuan dengan permasalahan yang dihadapi sama atau hampir sama. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling “menyembuhkan”.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah tidak dilaksanakan oleh praktikan karena praktikan tidak menemukan masalah saat PPL yang berkaitan dengan hal-hal tersebut.

### 3. Pembentukan *Peer Counseling*

Upaya pembentukan *peer counseling* pada peserta didik kelas X bertujuan untuk membantu mengatasi masalah peserta didik melalui bantuan teman dekat/teman sebaya. Kegiatan seperti ini sudah dilakukan pihak sekolahan di tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun ini praktika berupaya membentuk *peer counseling* serta memberkan pelatihan kepada peserta *peer counseling*.

4. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Ruang Bimbingan dan Konseling

Dalam upaya memaksimalkan sarana dan prasarana ruang BK dan melihat interaksi peserta didik dengan guru-guru BK yang begitu baik serta mengingat peran BK yang penting dalam konsultasi studi lanjut kami mencoba memberikan akan memfasilitasi rak brosur untuk tempat informasi berupa brosur-brosur perguruan tinggi yang kebanyakan dicari oleh para peserta didik khususnya kelas XII.

5. Membantu sekolah khususnya guru BK daalam pelaksanaan peminatan pada peserta didik baru.

Pada tahun ini rencananya SMA Negeri 11 akan menyelenggarakan peminatan pada peserta didik baru dan pada kelas XI tahun ajaran 2014-2015. Oleh karena itu praktika akan berusaha membantu menyukseskan penyelenggaraan peminatan tersebut.

## II PELAKSANAAN PPL

### A. Praktek Persekolahan

Secara umum, SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 11 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 27 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, setiap tingkatan kelas terdiri dari 7 kelas X MIA (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7), 2 kelas X IIS (1 dan 2), 6 kelas XI MIA (1, 2, 3, 4, 5, dan 6), 3 kelas XI IIS (1, 2, dan 3), 6 kelas XII IPA (1, 2, 3, 4, 5 dan 6), dan 3 kelas XII IPS (1, 2 dan 3).

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, kamus dan koran. Perpustakaan juga dilengkapi fasilitas beberapa computer yang terkoneksi internet dan ber-AC.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang, terletak disamping ruang tata usaha. Didalam ruang tersebut juga terdapat beberapa layar yang menampilkan gambar dari kamera sisi TV yang berada dibeberapa titik didalam lingkungan sekolah.

d. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini berada di depan di sebelah ruang kepala sekolah. Di dalamnya terdapat bebrapa almari yang digunakan untuk menyimpan arsip sekolah. Ruang ini sudah cukup tertata dengan rapi.

- e. Ruang Wakil Kepala Sekolah  
Ruang Wakil Kepala Sekolah terletak di sebelah timur aula Boedi Oetomo. Di ruangan ini terdapat 4 Wakil Kepala Sekolah yaitu : bidang kepeserta didikan, kurikulum, sarana dan prasarana dan humas.
- f. Ruang Guru  
Ruangan guru terletak di sebelah selatan ruang wakil kepala sekolah, di dalamnya tertata kursi dan meja untuk beristirahat bagi para guru di sela-sela jam mengajar. Selain itu juga dilengkapi toilet khusus untuk para guru.
- g. Ruang BK  
SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing, ruangan BK yang dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data, dan ditunjang oleh beberapa fasilitas pendukung diantaranya yaitu 1 bufet penyimpanan data, 1 almari, 1 rak brosur, 1 set ruang tamu, 4 ruang konseling individu, 1 ruang konseling kelompok, seperangkat komputer, printer, alat scan, soundsistem portabel, 2 kipas angin, dan 1 dispenser.
- h. Ruang OSIS  
Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS seperti kordinator persiapan upacara, koordinator MOS, koordinator kegiatan Lustrum, dan kegiatan-kegiatan internal sekolahan yang berkaitan dengan peserta didik/ekstrakurikuler.
- i. Ruang Agama  
Terdapat 3 ruang agama, yaitu ruang agama Kristen, ruang agama Katholik, dan ruang agama Hindu. 3 ruang ini berderet berdekatan dengan ruang OSIS.
- j. Masjid  
Bangunan tersebut terletak di luar bangunan sekolah dan dibatasi gerbang. Pintu gerbang hanya di buka saat istirahat ke dua (waktu

sholat dzuhur), hal ini dilakukan agar peserta didik tidak membolos melalui pintu gerbang tersebut. Musholla dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain Mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, kamar mandi, mimbar khotib, kipas angin, papan pengumuman dan sound system. Masjid digunakan juga oleh warga masyarakat sehingga bangunan kurang terawat dan banyak fasilitas yang kumuh.

k. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap mulai dari preparat awetan, preparat basah, tabung reaksi, larutan sampai dengan mikroskop.

l. Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap, misal ampere meter, dan neraca ohaus.

m. Laboratorium Komputer

Terdapat 1 laboratorium komputer, semuanya langsung dikoneksikan dengan internet.

n. Laboratorium Bahasa

Terdapat 1 laboratorium bahasa, ruangan ini berada disebelah kantin sekolah.

o. Koperasi

Koperasi terletak diantara ruang kelas XII IPA 3 dan XII IPA 4, bangunannya terpencil dan ukurannya tidak begitu besar. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya, menjual barang-barang perlengkapan sekolah, seragam dan atributnya, LKS, minuman dan snack–snack kecil untuk para peserta didik. Dikoperasi juga dilengkapi dengan mesin fotokopi. Penjagaannya merupakan karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta.

p. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan peserta didik yang dilengkapi dengan 7 tempat tidur, 2 almari untuk tempat obat-obatan, 1 set ruang

tamu, 1 dispenser, 4 tabung oksigen, dan difasilitasi oleh sekolah tenaga medis untuk memberikan layanan medis kepada warga sekolah.

q. Kamar Mandi/WC Peserta didik

Terdapat 4 WC peserta didik, yaitu berada di antara kelas X A dan X B, di antara XI IPA 4 dan Lab fisika lama, di dekat lapangan basket barat, di antara XI IPA 6 dan XII IPS 2. Kebersihan dan kelayakan WC peserta didik cukup memadai.

r. Ruang PKK

Ruang PKK digunakan untuk praktek memasak bagi peserta didik. Ruang ini terletak di bagian depan dekat parkir. Ruangan sangat kecil.

s. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di bagian depan sekolah yaitu tempat parkir untuk tamu dan guru serta tempat parkir untuk peserta didik. Selain itu sedang dalam proses dibangun parkir yang berada di sisi kiri sekolah.

t. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara, lapangan basket (lapangan basket barat dan lapangan basket timur), lapangan bulutangkis.

u. Ruang Aula

Aula Boedi Oetomo ini berada di belakang bagian informasi. Aula sering digunakan untuk bimbingan peserta didik, berbagai kegiatan ekstrakurikuler (seperti taek won do, cheerleader, dll), pesantren ramadha, tempat untuk wisuda kelas XII, kegiatan MOS Peserta Didik Baru, dll. Aula ini sudah dilengkapi dengan *free wifi* yang bisa dimanfaatkan oleh warga sekolah.

v. Ruang Garuda

Ruangan ini merupakan ruang baru yang terletak di sebelah timur ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah. Ruang garuda biasanya digunakan untuk rapat, pertemuan resmi, maupun kegiatan belajar

mengajar. Fasilitas di ruangan ini sudah lengkap dan bagus. Ruangan dilengkapi dengan pendingin ruangan dan proyektor.

w. Ruang AVA

Ruang AVA atau ruang audiovisual ini terletak di bagian depan sekolah. Sirkulasi udara dan pencahayaan kurang baik sehingga ruangan menjadi gelap.

Selain sarana dan prasarana di atas praktikan juga menemukan fasilitas lain yaitu:

1. Satu ruang satpam
2. Delapan kantin
3. Dua ruang istirahat tukang bangunan dan penjaga sekolah

**Kondisi Non Fisik Sekolah**

a. Guru

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 60 orang guru.

b. Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta berjumlah 835 peserta didik dengan perincian sebagai berikut :

Kelas	Rincian tiap kelas									Jumlah
X	32	32	30	32	32	29	27	31	34	279
XI	32	32	32	32	32	32	32	32	29	285
XII	31	31	24	31	31	32	31	30	30	271
<b>TOTAL</b>										835

c. Karyawan

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 22 orang karyawan TU dengan perincian 7 PNS, 8 orang karyawan honorer, dan 7 tenaga bantu.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 11 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 07.15 –14.00 untuk hari Senin-Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut:

<b>Pembagian Jam</b>	<b>Pukul</b>
Jam pelajaran ke-1	07.15-08.00
Jam pelajaran ke-2	08.00-08.45
Jam pelajaran ke-3	08.45-09.30
Istirahat	09.30-09.45
Jam pelajaran ke-4	09.45-10.30
Jam pelajaran ke-5	10.30-11.15
Jam pelajaran ke-6	11.15-12.00
Istirahat	12.00-12.30
Jam pelajaran ke-7	12.30-13.15
Jam pelajaran ke-8	13.15-14.00

Sedangkan hari sabtu kegiatan belajar mengajar hanya sampai jam ke-7.

Pembagian waktu belajar untuk hari Jum'at adalah sebagai berikut:

<b>Pembagian Jam</b>	<b>Pukul</b>
Jam pelajaran ke-1	07.15-08.00
Jam pelajaran ke-2	08.00-08.45
Jam pelajaran ke-3	08.45-09.30
Istirahat	09.30-09.45
Jam pelajaran ke-4	09.45-10.30
Jam pelajaran ke-5	10.30-11.15

Sementara untuk bulan Ramadhan ada sedikit perubahan jam pelajaran

<b>Pembagian Jam</b>	<b>Pukul</b>
Tadarus	07.15-07.30
Jam pelajaran ke-1	07.30-08.00
Jam pelajaran ke-2	08.00-08.30
Jam pelajaran ke-3	08.30-09.00
Jam pelajaran ke-4	09.00-09.30
Istirahat	09.30-09.45
Jam pelajaran ke-5	09.45-10.15

Jam pelajaran ke-6	10.15-10.45
Jam pelajaran ke-7	10.45-11.15
Jam pelajaran ke-8	11.15-11.45
Sholat berjamaah	11.45-12.30

Sedangkan hari jumat kegiatan belajar mengajar hanya sampai jam ke-5.

### **Ekstrakurikuler**

Untuk menunjang kegiatan kurikuler dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik SMA N 11 Yogyakarta menyelenggarakan 18 kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 11 Yogyakarta dikelola oleh OSIS, Waka Kepeserta didikan serta guru yang di tunjuk sebagai pembina. Kegiatan tersebut meliputi: Kepramukaan, Komputer, Peleton inti, Pecinta alam, Bola basket, Sepak bola, Futsal, Taekwondo, Tennis, Teater, Cheersleader, Tari, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), Fotografi, Robotik, Paduan Suara, Baca Al-Qur'an.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.

### **B. Praktek Bimbingan dan Konseling Disekolah**

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling selama PPL yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan angket peminatan peserta didik baru
2. Pengolahan data peminatan peserta didik baru
3. Menyusun data pribadi peserta didik kelas XII tahun ajaran 2014-2015
4. Membuat daftar hadir peserta didik kelas XII tahun ajaran 2014-2015 selama satu tahun.

5. Membuat daftar peserta didik asuhan Ibu Dra. Baniyah dan Bapak Edy Prajako, S. Pd.
6. Mengolah DCM (Daftar Cek Masalah)
7. Penambahan instrumen BK yaitu ATM (Aplikasi temukan minat) RIASEC dan instrumen tipe belajar
8. Pembuatan dan pengolahan angket sosiometri kelas XII
9. Pembuatan program tahunan Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2014-2015
10. Pembuatan program semesteran Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2014-2015
11. Pembuatan program bulanan Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2014-2015
12. Pembuatan RPL program tahunan Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2014-2015
13. Penataan dan optimalisasi ruang BK
14. Pengadaan rak brosur di ruang BK
15. Pendataan para alumni yang telah diterima di perguruan tinggi negeri.

Selama melakukan praktik di SMA Negeri 11 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 15 kali yang terdiri dari 6 kali layanan orientasi, 7 kali layanan informasi, dan 2 kali layanan penguasaan konten, bimbingan kelompok sebanyak 4 kali, konseling kelompok 1 kali, dan konseling individu sebanyak 7 kali. Layanan bimbingan dan konseling tidak langsung yang terdiri dari layanan orientasi tidak langsung berupa papan bimbingan 1 buah, layanan informasi 1 buah, papan bimbingan dan 4 buah poster bimbingan.

#### 1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan

sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah peserta didik sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- a) Pentingnya Asertif dalam Bergaul
- b) Intimasi Teman Sebaya
- c) Cara Mengambil Keputusan
- d) *I and My Future*
- e) Membahas Hasil DCM
- f) Orientasi Seba-Serbi Kampus
- g) *My Vocation in Future Time*
- h) Cara Memanajemen Waktu

Adapun materi yang telah disampaikan diatas terbagi menjadi beberapa layanan bimbingan yaitu layanan orintasi, layanan informasi, dan layanan penguasaan konten. Berikut penjabaran pelaksanaan pada masing-masing layanan bimbingan yang diklasikalkan:

- a) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat mengenal diri dan lingkungan disekitarnya. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai berbagai program studi di perguruan tinggi negeri dan pentingnya pengetahuan mengenai akreditasi universitas dan progam studi di perguruan tinggi. Praktikan memberikan layanan pada saat bimbingan klasikal di kelas sesuai denga jadwal yang telah ada. Melalui materi ini diharapkan peserta didik mempunyai pemahaman lebih tentang jurusan dan progam

studi yang akan dipilihnya sesuai dengan cita-cita atau harapan program studi di Perguruan Tinggi nantinya.

1) Bimbingan klasikal layanan orientasi 1

- Bentuk : Ceramah dan tanya jawab interaktif  
Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 1  
Materi : Orientasi serba-serbi kampus  
Pelaksanaan : Kamis, 21 Agustus 2014  
Pendukung : Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan dari peserta didik seputar jurusan dan universitas kaitannya dengan studi lanjut. Serta didukung dengan kondisi kelas yang masih *fresh* karena layanan berada pada jam pertama.  
Hambatan : Banyak peserta didik yang terlambat sehingga mengganggu kenyamanan kelas karena banyak peserta didik yang lalu lalang masuk kelas.  
Solusi : Peserta didik yang terlambat menempati tempat duduk deretan depan sehingga tidak mengganggu peserta didik lainnya.

2) Bimbingan klasikal layanan orientasi 2

- Bentuk : Ceramah dan tanya jawab interaktif  
Sasaran : Peserta didik kelas XII IPA 3  
Materi : Orientasi serba-serbi kampus  
Pelaksanaan : Rabu, 27 Agustus 2014  
Pendukung : Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan dari peserta didik seputar jurusan dan universitas kaitannya dengan studi lanjut.  
Hambatan : Karena layanan berakhir ketika bel istirahat sehingga belum habis waktu layanan suasana sudah menjadi tidak kondusif karena sudah ada

beberapa kelas yang istirahat awal sehingga suaranya mengganggu kelas yang masih belajar.

Solusi : Setiap layanan kelas ditutup pintu maupun jendelanya, untuk mengatasi kurang pencahayaan maka semua lampu dinyalakan.

3) Bimbingan klasikal layanan orintasi 3

Bentuk : Ceramah dan tanya jawab interaktif

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPA 1

Materi : Orientasi serba-serbi kampus

Pelaksanaan : Rabu, 3 September 2014

Pendukung : Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan dari peserta didik seputar jurusan dan universitas kaitannya dengan studi lanjut. Peluang dari sekolah kedinasan dan ikatan dinas.

Hambatan : Banyak peserta didik yang makan di dalam kelas karen di jam pelajaran sebelumnya memotong waktu istirahat sehingga sedikit mengganggu kenyamanan dikelas.

Solusi : Agar tidak lalu lalang keluar masuk kelas akhirnya diperbolehkan untuk makan dikelas namun sampah dan sisa makan disimpan dan dibuang ketika jam layanan selesai.

4) Bimbingan klasikal layanan orintasi 4

Bentuk : Ceramah dan tanya jawab interaktif

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPA 6

Materi : Orientasi serba-serbi kampus

Pelaksanaan : Rabu, 3 September 2014

Pendukung : Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan dari peserta didik seputar jurusan dan universitas kaitannya

dengan studi lanjut. Pelung masuk jurusan, prospek kerja jurusan-jurusan, dan pentingnya akreditasi program studi.

Hambatan : Banyaknya peserta didik putra yang bertanya secara bersamaan sehingga suasana kurang kondusif. Ditambah lagi karena layanan berada di jam pelajaran terakhir sehingga ada beberapa peserta didik yang sudah lesuh dan ingin pulang.

Solusi : Diselenggarakan bimbingan kelompok bagi peserta didik kelas XII IPA 6 yang pertanyaan-pertanyaannya belum terjawab ketika layanan klasikal sebelumnya.

#### 5) Bimbingan klasikal layanan orientasi 5

Bentuk : Ceramah dan tanya jawab interaktif

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 3

Materi : Orientasi serba-serbi kampus

Pelaksanaan : Selasa, 16 September 2014

Pendukung : Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan dari peserta didik seputar perbedaan sekolah kedinasan dan ikatan dinas, propek, peluang, dan hal-hal yang harus dipenuhi pada sekolah kedinasan dan ikatan dinas.

Hambatan : Banyaknya peserta didik yang masih berada diluar kelas karena layanan berada setelah jam istirahat sehingga banyak peserta didik yang lalu lalang masuk kelas menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif.

Solusi : Membuat perjanjian bersama warga kelas lebih dari 10 menit telat masuk kelas akan

mendapatkan hukuman dari warga kelas yang tidak terlambat.

6) Bimbingan klasikal layanan orintasi 6

- Bentuk : Ceramah dan tanya jawab interaktif
- Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 2
- Materi : Orientasi serba-serbi kampus
- Pelaksanaan : Selasa, 16 September 2014
- Pendukung : Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan dari peserta didik seputar akreditasi dan jalur masuk ke perguruan tinggi.
- Hambatan : Layanan berada pada jam terakhir sebelumnya jam kosong sehingga anak banyak diluar kelas akhirnya layanan diselenggarakan *outdoor* di aula Budi Utomo. Tetapi suasana sekitar kurang mendukung ada beberapa anak yang bernyanyi dan bermain gitar beberapa meter dari tempat layanan.
- Solusi : Kumpulan peserta didik yang bermain gitar diajak sekalian bergabung dalam layanan bimbingan klasikal ini, sehingga tidak mengganggu.

b) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman diri dan lingkungannya baik dilingkungan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat sekitar. Materi layanan informasi yang disampaikan secara bimbingan klasikal sebagai berikut:

1) Bimbingan klasikal layanan informasi 1

Bentuk : Ceramah dan *unsent letter*  
Sasaran : Peserta didik kelas XII IPA 5  
Materi : Intimasi Teman Sebaya  
Pelaksanaan : Sabtu, 19 Juli 2014  
Pendukung : Peserta didik merespon aktif ketika berdiskusi masalah-masalah yang muncul dari hubungan dekat dengan teman baik putra maupun putri.  
Hambatan : Karena waktu yang terbatas untuk menulis *unsent letter* sehingga anak menjadi kurang waktu untuk menuangkan semua yang semestinya ditulis dalam *unsent letter*.  
Solusi : Pada layanan selanjutnya materi akan dikemas dalam dua kali pertemuan agar surat yang ditulis oleh para peserta didik juga mendalam.

2) Bimbingan klasikal layanan informasi 2

Bentuk : Ceramah dan menonton video  
Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 2  
Materi : Cara Mengambil Keputusan  
Pelaksanaan : Sabtu, 19 Juli 2014  
Pendukung : Peserta didik menyimak dengan seksama video yang ditayangkan dan aktif memberikan tanggapan setelah menonton video tersebut.  
Hambatan : Ada salah satu peserta didik yang gaduh didalam kelas karena merasa sudah pernah menonton video tersebut.  
Solusi : Didekati personal kemudian setelah video ditayangkan diminta berkomentar atas video yang telah dilihatnya.

3) Bimbingan klasikal layanan informasi 3

Bentuk : Ceramah dan *drawing art*  
Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 1

Materi : *I and My Future*  
Pelaksanaan : Sabtu, 9 Agustus 2014  
Pendukung : Peserta didik antusias untuk berdiskusi mengenai masa depan dan impiannya.  
Hambatan : Banyak peserta didik yang mengeluhkan tidak bisa menggambar dengan bagus.  
Solusi : Didekati personal kemudian diminta untuk menggambar secara sederhana masa depan impiannya dengan memberikan contoh gambar kepada peserta didik dikelas. Sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri dengan hasil karyanya.

4) Bimbingan klasikal layanan informasi 4

Bentuk : Diskusi  
Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 3  
Materi : Membahas laporan kelompok dan laporan individu DCM  
Pelaksanaan : Kamis, 14 Agustus 2014  
Pendukung : Peserta didik antusias untuk mengetahui hasil DCM yang seminggu sebelumnya telah mereka isi dan kemudian antusias bertanya mengenai hasil yang diperolehnya. Diawal layanan sebelum laporan individu dibagikan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan alternatif permasalahan yang paling banyak dikelas tersebut.  
Hambatan : Banyak peserta didik yang berkonsultasi terkait laporan individu hasil DCM menjadikan kelas kurang kondusif karena peserta didik berebut maju kedepan kelas.

Solusi : Peserta didik yang belum mendapatkan giliran diberikan aktivitas lain untuk mengalihkan. Contohnya berdiskusi, menonton video, atau lembar kerja

5) Bimbingan klasikal layanan informasi 5

Bentuk : Diskusi

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 2

Materi : Membahas laporan kelompok dan laporan individu DCM

Pelaksanaan : Kamis, 14 Agustus 2014

Pendukung : Peserta didik antusias untuk mengetahui hasil DCM yang seminggu sebelumnya telah mereka isi dan kemudian antusias bertanya mengenai hasil yang diperolehnya. Diawal layanan sebelum laporan individu dibagikan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan alternatif permasalahan yang paling banyak dikelas tersebut.

Hambatan : Layanan berada di jam terakhir sehingga belum waktu selesai layanan suasana diluar kelas sudah begitu gaduh sehingaga mengganggu proses pemberian layanan di dalam kelas.

Solusi : Setelah berdiskusi hasil DCM laporan kelompok, peserta didik yang ingin berkonsultasi tetap dilayani praktika sedangkan peserta didik yang ingin pulang juga dipersilahkan oleh praktika.

6) Bimbingan klasikal layanan informasi 6

Bentuk : Ceramah dan menonton video

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 3

Materi : *MyVocatio in Future Time*

Pelaksanaan : Selasa, 26 Agustus 2014

Pendukung : Peserta didik antusias menonton video yang sedang ditayangkan dan banyak peserta didik yang merespon ketika diminta menanggapi video yang telah ditayangkan sebelumnya.

Hambatan : Keterbatasan media sehingga peserta didik yang memiliki keterbatasan pandangan duduk dibelakang kurang begitu jelas melihat tulisan-tulisan pesan dalam video tersebut.

Solusi : Sebelum video ditayangkan, peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan jarak jauh dipersilahkan untuk duduk dideratan depan.

7) Bimbingan klasikal layanan informasi 7

Bentuk : Ceramah dan menonton video

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 2

Materi : *MyVocatio in Future Time*

Pelaksanaan : Selasa, 26 Agustus 2014

Pendukung : Peserta didik antusias menonton video yang sedang ditayangkan dan banyak peserta didik yang merespon ketika diminta menanggapi video yang telah ditayangkan sebelumnya.

Hambatan : Pencahayaan ruangan kelas yang kurang mendukung sehingga kelas kurang begitu terang jika pintu dan jendela ditutup. Namun, jika pint dan jendela dibuka suara gaduh yang berasal diluar ruangan sangat mengganggu kenyamanan didalam kelas.

Solusi : Sebelum video ditayangkan, peserta didik diminta untuk memenuhi tempat duduk yang berada dibarsi depan.

c. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan, kemampuan, sikap, dan sifat positif dalam dirinya sehingga peserta didik dapat mencapai tugas perkembangan secara optimal. Materi layanan penguasaan konten yang diberikan secara bimbingan klasikal yaitu:

1) Bimbingan klasikal layanan penguasaan konten 1

Bentuk : Ceramah dan menonton video

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPS 2

Materi : Pentingnya Asertif dalam Pergaulan

Pelaksanaan : Kamis, 17 Juli 2014

Pendukung : Peserta didik antusias menonton video yang sedang ditayangkan dan banyak peserta didik yang merespon ketika diminta menanggapi video yang telah ditayangkan sebelumnya.

Hambatan : Ada beberapa peserta didik yang telah menonton video ini sebelumnya sehingga membuat gaduh suasana kelas.

Solusi : Didekati secara personal disesi berikutnya peserta didik tersebut diminta berpendapat mengenai video atau pangalamannya sendiri kaitannya dengan sikap asertif dalam bergaul dengan teman atau oranglain.

2) Bimbingan klasikal layanan penguasaan konten 2

Bentuk : Ceramah dan *expresing writting*

Sasaran : Peserta didik kelas XII IPA 5

Materi : Cara Memenejemen Waktu

Pelaksanaan : Sabtu, 30 Agustus 2014

Pendukung : Peserta didik antusias mendengarkan cara-cara manajemen waktu (belajar, bermain, beristirahat) dan membuat *daily activity*.

Hambatan : Terdapat salah satu peserta didik yang menolak membuat *daily activity* karena merasa terkekang adanya *daily activity*.

Solusi : Didekati secara personal, dicari tau alasan dan kemudian memperbaiki pengertian peserta didik yang salah terkait adanya *daily activity*. Jadwal harian hanya diberi angka-angka sebagai tanda prioritas pada masing-masing kegiatan bukan patokan jam yang harus dikerjakan pada waktu itu juga.

d) Layanan Bimbingan dan Konseling Tidak Langsung

Layanan bimbingan dan konseling tidak langsung adalah salah satu alternatif cara penyampaian layanan bimbingan bila tidak ada jadwal/jam masuk kelas. Materi layanan mencakup empat bidang bimbingan yaitu belajar, pribadi, sosial, dan karir.

1. Layanan Orientasi Tidak Langsung sebanyak 1 kali

Layanan orientasi telah diberikan melalui media papan bimbingan. Materi yang diberikan bidang karir dengan judul “18 Perguruan Tinggi Terakreditasi A”. Layanan ini dirasa penting diberikan oleh peserta didik karena peran dan kedudukan akreditasi untuk era sekarang di dunia pekerjaan sangat dipertimbangkan oleh badan/lembaga/instansi.

2. Layanan Informasi Tidak Langsung sebanyak 5 kali

Layanan informasi tidak langsung telah diberikan melalui media papan bimbingan sebanyak 1 kali dan telah juga diberikan melalui poster bimbingan sebanyak 4 kali. Materi layanan informasi yang diberikan melalui papan bimbingan yaitu bidang pribadi dengan tujuan memahami tipe kepribadian untuk menjadi sosok pribadi yang asyik dan menyenangkan dalam lingkungan. Materi layanan informasi yang telah diberikan melalui media papan bimbingan yaitu pemberian pesan yang

ditulis dalam sebuah poster. Empat pesan tersebut adalah: Selalu bersyukur, **“Lihatlah Ke Atas Untuk Memacu Diri, Lihatlah Ke Bawah Untuk Bersyukur”**; nilai sebuah kejujuran, **Jika Kejujuran Diukur dengan Nilai, Maka Kejujuran Adalah Hal yang Tak Ternilai Harganya**”; belajar dari pengalaman, **“Masa Lalu Adalah Pelajaran, Masa Kini Adalah Tantangan, Masa Depan Adalah Perjuangan”**; dan manfaat dibalik sebuah senyuman, ***“A Smile Is The Shortest Distance Between Two People”***.

e) Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk kelas XII dengan tujuan untuk menguraikan masalah dari peserta didik dan membantunya mencari alternatif pemecahan masalahnya. Didalam prakteknya praktikan dibantu oleh praktikan BK dari UAD. Selama PPL telah menyelenggarakan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Bimbingan Kelompok 1

Dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2014 kepada pesera didik kelas XII IPS 3 pukul 09.45 – 10.30. Materi yang disampaikan adalah macam-macam tipe belajar dan cara memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan tipe belajar masing-masing peserta didik. Diikuti oleh tiga kelompok kecil masing-masing kelompok terdiri dari 8-10 anak, praktikan dibantu oleh praktikan BK UAD.

2) Bimbingan Kelompok 2

Dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2014 kepada pesera didik kelas XII IPS 2 pukul 13.15 – 14.00. Materi yang disampaikan adalah macam-macam tipe belajar dan cara memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan tipe belajar masing-masing peserta didik. Diikuti oleh tiga kelompok kecil masing-

masing kelompok terdiri dari 8-10 anak, praktikan dibantu oleh praktikan BK UAD.

3) Bimbingan Kelompok 3

Dilaksanakan pada Jum'at 29 Agustus 2014 kepada peserta didik kelas XII IPA 6 sebanyak 7 anak. Materi yang diberikan adalah orientasi perguruan tinggi, prospek pekerjaan, peluang masuk, dan akreditasi jurusan.

4) Bimbingan Kelompok 4

Dilaksanakan pada Selasa 2 September 2014 kepada peserta didik kelas XII IPS 3 terdiri dari empat kelompok kecil masing-masing kelompok terdiri dari 7-9 anak. Pada pelaksanaannya praktikan dibantu oleh dua praktikan BK UAD dan satu praktikan dari BK UNY. Materi yang diberikan memahami bidang pekerjaan menurut teori Holland (RIASEC), prospek pekerjaan, peluang masuk, dan langkah-langkah yang harus disiapkan.

f) Peminatan Peserta Didik Baru

SMA Negeri 11 pada tahun ajaran 2014-2015 telah menyelenggarakan program peminatan peserta didik untuk yang pertama kali. Praktikan membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data peminatan peserta didik baru. Pada persiapan praktikan membantu menyusun dan menyiapkan angket peminatan dan mengolah data angket peminatan dalam excel untuk kelas X angkatan tahun 2014. Angket yang berhadil disusun yaitu:

- 1) Angket peminatan dan data prestasi peserta didik kelas X
- 2) Angket peminatan dan data prestasi peserta didik kelas XI
- 3) Surat pernyataan orangtua peserta didik kelas X
- 4) Surat pernyataan orangtua peserta didik kelas XI

g) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik

secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket DCM (Daftar Chek Masalah), sosiometri, inventori tipe belajar yang dibuat sendiri oleh praktikan, dan ATM (Aplikasi temukan minat) RIASEC yang dibuat sendiri oleh praktikan. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL BK.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa peserta didik yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada peserta didik.

1) DCM (Daftar Chek Masalah)

Pengisian DCM dilakukan dua kali. Yang pertama dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2014 dikelas XII IPS 3 dan yang kedua tanggal 9 Agustus 2014 dikelas XII IPS 2. Angket ini berisi daftar masalah-masalah peserta didik, dalam pelaksanaannya praktikan juga mengola hasil angket ke dalam laporan individu dan laporan kelompok.

2) Inventori Tipe Belajar

Inventori ini merupakan inventori yang dibuat sendiri oleh praktikan dengan menggunakan buku sebagai acuan. Pembuatan inventori ini mengacu pada hasil DCM yang menunjukkan angka paling besar pada masalah kebiasaan belajar. Oleh karena itu, inventori tipe belajar dipergunakan untuk melacak tipe belajar pada anak serta sebagai bahan diskusi untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan tipe belajar masing-masing anak. Pengisian angket inventori tipe belajar terintegrasi dengan layanan bimbingan klasikal dengan

materi pembahasan hasil DCM pada tanggal Kamis, 14 Agustus 2014 pada kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3.

3) ATM (Aplikasi Temukan Minat) RIASEC

Aplikasi ini dibuat oleh praktikan bersama kawan-kawan praktikum C1 BK UNY 2011, tujuan dari aplikasi ini untuk menemukan minat bidang pekerjaan peserta didik menurut teori dari Holland (RIASEC). Praktikan menyebarkan angket kemudian mengolah hasil angket dan membagikan hasil laporan individu peserta didik terkait bidang minatnya. Pengisian angket ATM RIASEC terintegrasi dengan layanan bimbingan klasikal pada tanggal 26 Agustus 2014 dikelas XII IPS 2 dan XII IPS 3.

4) Sosiometri

Sosiometri dibagikan pada tanggal 10 September 2014 dikelas XII IPS 2, sosiometri yang dibagikan terdapat 3 angket sosiometri tipe nominatif yang bertujuan untuk mengetahui kelompok belajar, kelompok bermain, dan ketua kelas beserta dengan alasannya. Angket dibuat sendiri oleh praktikan dengan persetujuan guru pembimbing kemudian pengolahan data dilakukan oleh praktikan sendiri.

## 2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a) Konseling Individu

Tujuan konseling individual adalah membantu peserta didik mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar peserta didik dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya

tidak berlalrut-larut. Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan tiga peserta didik yaitu:

1) AR

Masalah yang dibahas : Tidak suka dengan salah satu guru mata pelajaran.

Teknik yang digunakan : *Person Centered*

Waktu pelaksanaan : Selasa, 19 Agustus 2014

Tempat pelaksanaan : Di taman sekolah

Hasil yang dicapai : Konseli menyadari sikapnya dapat mengancam kenyamanan konseli didalam kelas ketika pelajaran ekonomi berlangsung.

2) VA

Masalah yang dibahas : Merasa kesepian dan kurang motivasi untuk melawan penyakitnya.

Teknik yang digunakan : REBT

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 5 September 2014

Selasa, 9 September 2014

Tempat pelaksanaan : Diruang BK

Hasil yang dicapai : Konseli sudah menyadari adanya kekuatan dan semangat dari keluarga dan teman-teman dekat konseli.

3) AWR

Masalah yang dibahas : Merasa belum mempunyai pandangan masa depan selepas keluar dari SMA.

Teknik yang digunakan : *Person Centered*

Waktu pelaksanaan : Selasa, 26 Agustus 2014

Senin, 8 September 2014

Selasa, 9 September 2014

Tempat pelaksanaan : Diruang BK

Hasil yang dicapai : Konseli sudah menemukan jurusan yang diinginkannya dan sudah dapat merancang masa depannya sendiri.

b) **Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan. Selama praktikan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta, praktikan melakukan konseling kelompok sebanyak 1 kali, berikut penjabarannya:

1) AF

Masalah yang dibahas : Kebingungan untuk menyatukan dua sahabat yang sedang bermusuhan karena rebutan cowok.

Teknik yang digunakan : REBT

Waktu pelaksanaan : Kamis, 4 September 2014

Tempat pelaksanaan : Diruang BK

Hasil yang dicapai : Konseli sudah menemukan alternatif penyelesaian masalahnya, dengan tetap mendekati secara personal sahabatnya yang sedang menghindari dia dan tetap menjalin silaturahmi yang baik dengan sahabatnya yang baru jadian. Mencoba

mengajak bermain bersama dan mengingatkan mereka kenangan-kenangan bersama-sama sebelum muncul cowok tersebut.

### 3. Pelatihan *Peer Counseling*

Pelatihan *peer counseling* bertujuan untuk memberikan ketrampilan-ketrampilan konseling kepada beberapa peserta didik terpilih selama beberapa kali pertemuan. Dalam pemilihan peserta *peer counseling* dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu di tiap-tiap kelas. Peserta pelatihan *peer counseling* terdiri dari kelas X MIA 5, X MIA 6, dan X IIS 1 masing-masing kelas diwakili oleh 5 peserta didik. Selama PPL praktikan berkerja sama dengan praktikan BK UNY berhasil melakukan pelatihan *peer counseling* sebanyak 7 kali, dijabarkan sebagai berikut:

#### a) Pertemuan 1

Tanggal pelaksanaan	: Kamis, 21 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan	: Di Aula Budi Utomo
Jumlah peserta yang hadir	: 15 peserta
Materi pelatihan	: Pengantar <i>Peer Counseling</i> dari praktikan, pengenalan dari praktikan dan peserta <i>peer counseling</i> , dan penentuan jadwal pelatihan yang akan datang.
Hasil yang dicapai	: Praktikan dan peserta <i>peer counseling</i> sudah saling mengenal dan jadwal pertemuan pelatihan <i>peer counseling</i> .
Hambatan yang dialami	: Ruangan aula sangat ramai dan waktu yang terbatas karena terdapat ekstrakurikuler pramuka.

b) Pertemuan 2

Tanggal pelaksanaan	: Jum'at, 22 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan	: Di depan ruang karawitan
Jumlah peserta yang hadir	: 13 peserta
Materi pelatihan	: Memahami diri sendiri menggunakan teori dari Johari Window
Hasil yang dicapai	: Peserta <i>peer counseling</i> mampu memahami diri sendiri, mampu memahami kelebihan, kekurangan, potensi, sifat negatif, dan sifat positif.
Hambatan yang dialami	: Belum menemukan tempat yang nyaman untuk melakukan <i>peer counseling</i> .

c) Pertemuan 3

Tanggal pelaksanaan	: Kamis, 28 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan	: Ruang konseling kelompok
Jumlah peserta yang hadir	: 8 peserta
Materi pelatihan	: Ketrampilan <i>attending</i> dan <i>emphaty training</i> melalui sosiodrama.
Hasil yang dicapai	: Peserta didik mampu mempraktekan ketrampilan <i>attending</i> dan <i>emphaty</i> .
Hambatan yang dialami	: Ruangan yang kurang luas, sehingga membatasi gerak peserta dalam bermain sosiodrama.

d) Pertemuan 4

Tanggal pelaksanaan	: Selasa, 2 September 2014
Tempat pelaksanaan	: Ruang konseling kelompok
Jumlah peserta yang hadir	: 10 peserta
Materi pelatihan	: Ketrampilan bertanya dan ketrampilan merangkum dalam konseling.

- Hasil yang dicapai : Peserta memahami bagaimana ketrampilan bertanya dan merangkum serta mampu mempraktekan ketrampilan bertanya dan merangkum.
- Hambatan yang dialami : Suasana yang kurang kondusif diluar ruang konseling kelompok, di ruang UKS (sebelah ruang konseling kelompok) sedang diselenggarakan estrakulikuler PMI.
- e) Pertemuan 5
- Tanggal pelaksanaan : Kamis, 4 September 2014
- Tempat pelaksanaan : Ruang konseling kelompok
- Jumlah peserta yang hadir : 9 peserta
- Materi pelatihan : Materi yang diberikan adalah ketrampilan *accent* dan refleksi.
- Hasil yang dicapai : Peserta mampu memahami ketrampilan yang diberikan dan mampu mempraktekan ketrampilan *accent* dan refleksi.
- Hambatan yang dialami : Tidak ada hambatan dipertemuan kali ini, peserta antusias dan kegiatan berjalan lancar.
- f) Pertemuan 6
- Tanggal pelaksanaan : Rabu, 10 September 2014
- Tempat pelaksanaan : Di ruang konseling kelompok
- Jumlah peserta yang hadir : 8 peserta
- Materi pelatihan : Materi yang diberikan adalah *problem solving*.
- Hasil yang dicapai : Peserta mampu memahami cara-cara mencari alternatif penyelesaian masalah dari temannya serta

menanggapi aktif permasalahan yang dihadirkan untuk berlatih kritis dan mencari alternatif penyelesaian masalah.

Hambatan yang dialami : Beberapa peserta pelatihan ijin meninggalkan pelatihan lebih awal dikarekan mengikuti ekstrakurikuler sekolah lainnya.

g) Pertemuan 7

Tanggal pelaksanaan : Senin, 15 September 2014

Tempat pelaksanaan : Di ruang konseling kelompok

Jumlah peserta yang hadir : 10 peserta

Materi pelatihan : Mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya (*attending, empathy, bertanya, merangkum, refleksi, accent, dan problem solving*). Diakhir pelatihan diisi dengan pamitan dari praktikan dan penyampaian pesan dan kesan dari peserta pelatihan *peer counseling*.

Hasil yang dicapai : Peserta dapat mengingat kembali dengan baik ketrampilan dan materi yang telah diberikan. Diterimanya pesan dan kesan dari peserta *peer counseling* kepada praktikan.

Hambatan yang dialami : Tidak semua peserta *peer counseling* yang diundang dapat hadir pada perpisahan hari ini karena jadwal bertabrakan dengan ekstrakurikuler sekolah lainnya.

### C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

#### 1. Layanan Dasar

##### a. Bimbingan Klasikal

- 1) Rata-rata kelas yang diberikan layanan bimbingan klasikal mengharapkan materi layanan berkaitan dengan orientasi masa depan dan perencanaan karir, sehingga program yang telah disusun sesuai dengan *need assesment* sering kali tidak terlaksanakan.
- 2) Dikarena *need assesment* dilakukan hanya pada dua kelas di XII IPS 2 dan XII IPS 3 oleh karena itu praktikan fokus pemberian layanan pada dua kelas tersebut. Namun, praktikan tetap bersedia memberikan layanan klasikal untuk kelas XII lainnya ampunan Bapak Edy Prajaka, S. Pd.

##### b. Layanan Pengumpulan Data

Di awal terselenggaranya layanan pengumpulan data ada beberapa peserta didik yang keberatan untuk mengisi angket dikarenakan sebelumnya selalu diminta untuk mengisi angket tetapi tidak pernah mengetahui hasil angket yang telah diisi. Menanggapi hal tersebut praktikan dan peserta didik membuat perjanjian, jika hari ini mengisi angket maka dipertemuan selanjutnya praktikan memberikan laporan individu peserta didik hasil mereka mengisi angket begitu seterusnya.

#### 2. Layanan Responsif

##### a. Konseling Individual

- 1) Susah mencari waktu untuk melakukan konseling individual dikarenakan saat pulang sekolah, peserta didik banyak

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga waktu untuk konseling cenderung sedikit sehingga praktikan biasanya memanfaatkan waktu istirahat dan memanggil konseli secara berkala.

- 2) Ada salah seorang konseli yang berasal dari kelas XII sering kali menolak untuk melakukan proses konseling saat pulang sekolah dikarenakan beberapa alasan diantaranya yaitu sudah merasa lelah, ada jadwal les tambahan setelah sekolah, dll. Oleh karena itu proses konseling dilakukan disela-sela jam kosong pelajaran atau saat istirahat sekolah.

### 3. Peminatan Peserta Didik

Terdapat beberapa peserta didik yang menolak hasil peminatan dan meminta diadakan tes peminatan ulang, sekolah merespon hal tersebut dengan mengadakan tes ulang bagi peserta didik X IIS yang berkeinginan untuk pindah ke X MIA. Oleh sebab itu sekolah menambah satu kelas X MIA, total kelas X MIA sebanyak 7 kelas dan kelas X IIS sebanyak 2 kelas. Pembagian kelas X yang masih berubah-ubah menjadikan molor dalam melaksanakan pelatihan *peer counseling*.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMA Negeri 11 Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7-8 Februari 2014, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta khususnya kelas XII, kemudian melakukan analisis kebutuhan peserta didik lagi pada tanggal 7 – 18 Agustus 2014 menggunakan angket DCM. Hasil dari pengolahan data DCM dipergunakan sebagai acuan menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang telah disusun dipergunakan untuk memberikan materi layanan selama kegiatan PPL berlangsung. Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar
  - a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 15 kali terdiri dari 6 layanan orientasi, 7 layanan informasi, dan 2 layanan penguasaan konten. Materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal akan dijabarkan pada masing-masing layanan.
  - b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yang telah praktikan lakukan adalah layanan bimbingan langsung dan layanan bimbingan tidak langsung. Layanan bimbingan langsung diberikan melalui layanan bimbingan klasikal dengan materi "*Orientasi Serba-Serbi Kampus*". Sedangkan materi layanan bimbingan konseling tidak langsung diberikan melalui papan bimbingan dengan materi "*18 Perguruan Tinggi Terakreditasi A*".

c. Layanan Informasi

Layanan informasi yang diberikan oleh praktikan dengan cara layanan bimbingan langsung dan tidak langsung. Layanan bimbingan langsung diberikan melalui layanan bimbingan klasikal sebanyak 7 kali, dengan materi sebagai berikut "*Intimasi Teman Sebaya*", "*Cara Pengambilan Keputusan*", "*I and My Future*", "*My Vocation in Future Time*". Layanan bimbingan tidak langsung dilakukan melalui poster bimbingan sebanyak 4 buah dengan pesan materi bimbingan yaitu, "*Lihatlah ke atas untuk mamacu diri, lihatlah ke atas untuk bersyukur*", "*A smile is the shortest distance between two people*", "*Masa lau adalah pelajaran, masa kini adalah tantangan, masa depan adalah perjuangan*", dan "*Jika kejujuran diukur dengan nilai, maka kejujuran adalah hal yang tak ternilai harganya*". Layanan informasi yang diberikn secara tidak langsung lainnya adalah emlalui papan bimbingan dengan materi "*Tipe Kepribadian Ekstrover dan Introver*".

d. Layanan Penguasaan Konten

Praktika telah melakukan layanan penguasaan konten sabanyak 2 kali dengan materi "*Pentingnya asertif dalam pergaulan*", dan "*Cara memamanajemen waktu*".

e. Layanan Bimbingan Kelompok

Praktikan telah melakukan layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali dengan materi "*Macam-maam tipe belajar dan cara*

*mengoptimalkan hasil belajar*”, “*Orientasi perguruan tinggi, prospek, peluang, dan akreditasi*”, dan “*Bidang minat menurut RIASEC*”.

f. Layanan Peminatan Peserta Didik

Praktikan telah membantu layanan peminatan peserta didik pada persiapan (pembuatan angket dan data peserta didik serta angket orangtua), pelaksanaan peminatan (penyebaran dan pengumpulan berkas peminatan peserta didik), dan pengolahan angket peserta didik.

g. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui angket DCM, ATM (Aplikasi Temukan Minat), inventori tipe belajar, dan soiometri.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan melakukan konseling individual dengan tiga konseli yaitu AR dengan masalah kurang suka dengan salah satu guru mata pelajaran, ANW dengan masalah belum mempunyai pandangan terhadap studi lanjut setelah lulus SMA nanti, dan VA dengan masalah kesepian, kurang motivasi untuk melawan penyakitnya.

3. Pelatihan *Peer Counseling*

Praktikan berhasil menyelenggarakan pelatihan *peer counseling* sebanyak 7 kali pertemuan. Dengan materi pemahaman diri sendiri dan ketrampilan konseling (*attending, empathy, aceent, problem solving, merangkum, refleksi, dan bertanya*).

Praktikan juga telah melakukan praktik persekolahan selama PPL antara lain : pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru, pengolahan data hasil psikotes kelas X, pengolahan data peminatan kelas X, mengolah DCM, penambahan dan pengolahan instrumen ATM (Aplikasi Temukan

Minat) RIASEC dan penambahan dan pengolahan Inventori Tipe Belajar, dan pembuatan dan pengolahan angket sosiometri.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseli dapat segera teratasi, membuat pergantian materi layanan papan bimbingan secara berkala yang sudah ada, membuat berbagai media bimbingan sehingga meningkatkan antusiasme peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMA Negeri 11 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

# LAMPIRAN

# **ADMINISTRASI**

# **PENGUMPULAN DATA**

# **PENGEMBANGAN MEDIA BK**



**FORMAT OBESERVASI  
KONDISI SEKOLAH,  
PEMBELAJARAN DIKELAS,  
DAN PESERTA DIDIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

Nama Mahasiswa : Lila Dini Safitri  
No. Mahasiswa : 11104244009  
Tanggal Observasi : 7-8 Februari 2014  
Tempat Observasi : SMA Negeri 11 Yogyakarta  
Fakultas/Prodi : PPB/BK

**HASIL OBSERVASI**

**1. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 11 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 27 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, setiap tingkatan kelas terdiri dari 7 kelas X MIA (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7), 2 kelas X IIS (1 dan 2), 6 kelas XI MIA (1, 2, 3, 4, 5, dan 6), 3 kelas XI IIS (1, 2, dan 3), 6 kelas XII IPA (1, 2, 3, 4, 5 dan 6), dan 3 kelas XII IPS (1, 2 dan 3).

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, kamus dan koran. Perpustakaan juga dilengkapi fasilitas beberapa computer yang terkoneksi internet dan ber-AC.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang, terletak disamping ruang tata usaha. Didalam ruang tersebut juga terdapat beberapa layar yang menampilkan

gambar dari kamera sisi TV yang berada di beberapa titik di dalam lingkungan sekolah.

d. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini berada di depan di sebelah ruang kepala sekolah. Di dalamnya terdapat beberapa almari yang digunakan untuk menyimpan arsip sekolah. Ruang ini sudah cukup tertata dengan rapi.

e. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah terletak di sebelah timur aula Boedi Oetomo. Di ruangan ini terdapat 4 Wakil Kepala Sekolah yaitu : bidang kepeserta didikan, kurikulum, sarana dan prasarana dan humas.

f. Ruang Guru

Ruangan guru terletak di sebelah selatan ruang wakil kepala sekolah, di dalamnya tertata kursi dan meja untuk beristirahat bagi para guru di sela-sela jam mengajar. Selain itu juga dilengkapi toilet khusus untuk para guru.

g. Ruang BK

SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing, ruangan BK yang dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data, dan ditunjang oleh beberapa fasilitas pendukung diantaranya yaitu 1 bufet penyimpanan data, 1 almari, 1 rak brosur, 1 set ruang tamu, 4 ruang konseling individu, 1 ruang konseling kelompok, seperangkat komputer, printer, alat scan, soundsistem portabel, 2 kipas angin, dan 1 dispenser.

h. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS seperti kordinator persiapan upacara, kordinator MOS, kordinator kegiatan Lustrum, dan kegiatan-kegiatan internal sekolah yang berkaitan dengan peserta didik/ekstrakurikuler.

i. Ruang Agama

Terdapat 3 ruang agama, yaitu ruang agama Kristen, ruang agama Katholik, dan ruang agama Hindu. 3 ruang ini berderet berdekatan dengan ruang OSIS.

j. Masjid

Bangunan tersebut terletak di luar bangunan sekolah dan dibatasi gerbang. Pintu gerbang hanya di buka saat istirahat ke dua (waktu sholat dzuhur), hal ini dilakukan agar peserta didik tidak membolos melalui pintu gerbang tersebut. Musholla dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain Mukena, Al-

Quran, sajadah, tempat wudhu, kamar mandi, mimbar khotib, kipas angin, papan pengumuman dan sound system. Masjid digunakan juga oleh warga masyarakat sehingga bangunan kurang terawat dan banyak fasilitas yang kumuh.

k. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap mulai dari preparat awetan, preparat basah, tabung reaksi, larutan sampai dengan mikroskop.

l. Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap, misal ampere meter, dan neraca ohouse.

m. Laboratorium Komputer

Terdapat 1 laboratorium komputer, semuanya langsung dikoneksikan dengan internet.

n. Laboratorium Bahasa

Terdapat 1 laboratorium bahasa, ruangan ini berada disebelah kantin sekolah.

o. Koperasi

Koperasi terletak diantara ruang kelas XII IPA 3 dan XII IPA 4, bangunannya terpencil dan ukurannya tidak begitu besar. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya, menjual barang-barang perlengkapan sekolah, seragam dan atributnya, LKS, minuman dan snack–snack kecil untuk para peserta didik. Dikoperasi juga dilengkapi dengan mesin fotokopi. Penjagaannya merupakan karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta.

p. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan peserta didik yang dilengkapi dengan 7 tempat tidur, 2 almari untuk tempat obat-obatan, 1 set ruang tamu, 1 dispenser, 4 tabung oksigen, dan difasilitasi oleh sekolah tenaga medis untuk memberikan layanan medis kepada warga sekolah.

q. Kamar Mandi/WC Peserta didik

Terdapat 4 WC peserta didik, yaitu berada di antara kelas X A dan X B, di antara XI IPA 4 dan Lab fisika lama, di dekat lapangan basket barat, di antara XI IPA 6 dan XII IPS 2. Kebersihan dan kelayakan WC peserta didik cukup memadai.

r. Ruang PKK

Ruang PKK digunakan untuk praktek memasak bagi peserta didik. Ruang ini terletak di bagian depan dekat parkir. Ruangan sangat kecil.

s. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di bagian depan sekolah yaitu tempat parkir untuk tamu dan guru serta tempat parkir untuk peserta didik. Selain itu sedang dalam proses dibangun parkirannya yang berada di sisi kiri sekolah.

t. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara, lapangan basket (lapangan basket barat dan lapangan basket timur), lapangan bulutangkis.

u. Ruang Aula

Aula Boedi Oetomo ini berada di belakang bagian informasi. Aula sering digunakan untuk bimbingan peserta didik, berbagai kegiatan ekstrakurikuler (seperti taek won do, cheerleader, dll), pesantren ramadha, tempat untuk wisuda kelas XII, kegiatan MOS Peserta Didik Baru, dll. Aula ini sudah dilengkapi dengan *free wifi* yang bisa dimanfaatkan oleh warga sekolah.

v. Ruang Garuda

Ruangan ini merupakan ruang baru yang terletak di sebelah timur ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah. Ruang garuda biasanya digunakan untuk rapat, pertemuan resmi, maupun kegiatan belajar mengajar. Fasilitas di ruangan ini sudah lengkap dan bagus. Ruangan dilengkapi dengan pendingin ruangan dan proyektor.

w. Ruang AVA

Ruang AVA atau ruang audiovisual ini terletak di bagian depan sekolah. Sirkulasi udara dan pencahayaan kurang baik sehingga ruangan menjadi gelap.

Selain sarana dan prasarana di atas praktikan juga menemukan fasilitas lain yaitu:

1. Satu ruang satpam
2. Delapan kantin
3. Dua ruang istirahat tukang bangunan dan penjaga sekolah

## 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 60 orang guru.

b. Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta berjumlah 8 peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

Kelas	Rincian tiap kelas									Jumlah
X	32	32	30	32	32	29	27	31	34	279
XI	32	32	32	32	32	32	32	32	29	285
XII	31	31	24	31	31	32	31	30	30	271
<b>TOTAL</b>										835

c. Karyawan

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 22 orang karyawan TU dengan perincian 7 PNS, 8 orang karyawan honorer, dan 7 tenaga bantu.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 11 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 07.15 –14.00 untuk hari Senin-Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.15-08.00
Jam pelajaran ke-2	08.00-08.45
Jam pelajaran ke-3	08.45-09.30
Istirahat	09.30-09.45
Jam pelajaran ke-4	09.45-10.30
Jam pelajaran ke-5	10.30-11.15
Jam pelajaran ke-6	11.15-12.00
Istirahat	12.00-12.30
Jam pelajaran ke-7	12.30-13.15
Jam pelajaran ke-8	13.15-14.00

Sedangkan hari sabtu kegiatan belajar mengajar hanya sampai jam ke-7.

Pembagian waktu belajar untuk hari Jum'at adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.15-08.00
Jam pelajaran ke-2	08.00-08.45
Jam pelajaran ke-3	08.45-09.30
Istirahat	09.30-09.45
Jam pelajaran ke-4	09.45-10.30
Jam pelajaran ke-5	10.30-11.15

Sementara untuk bulan Ramadhan ada sedikit perubahan jam pelajaran

<b>Pembagian Jam</b>	<b>Pukul</b>
Tadarus	07.15-07.30
Jam pelajaran ke-1	07.30-08.00
Jam pelajaran ke-2	08.00-08.30
Jam pelajaran ke-3	08.30-09.00
Jam pelajaran ke-4	09.00-09.30
Istirahat	09.30-09.45
Jam pelajaran ke-5	09.45-10.15
Jam pelajaran ke-6	10.15-10.45
Jam pelajaran ke-7	10.45-11.15
Jam pelajaran ke-8	11.15-11.45
Sholat berjamaah	11.45-12.30

Sedangkan hari jumat kegiatan belajar mengajar hanya sampai jam ke-5.

### **3. Ekstrakurikuler**

Untuk menunjang kegiatan kurikuler dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik SMA N 11 Yogyakarta menyelenggarakan 18 kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 11 Yogyakarta dikelola oleh OSIS, Waka Kepeserta didikan serta guru yang di tunjuk sebagai pembina. Kegiatan tersebut meliputi: Kepramukaan, Komputer, Peleton inti, Pecinta alam, Bola basket, Sepak bola, Futsal, Taekwondo, Tenis, Teater, Cheersleader, Tari, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), Fotografi, Robotik, Paduan Suara, Baca Al-Qur'an.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.

### **4. Observasi Bimbingan Klasikal dan Observasi Peserta Didik**

Observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik dilakukan di dalam kelas pada saat proses bimbingan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan bimbingan serta interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Dari hasil observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan mendapatkan informasi mengenai cara seorang pembimbing memberikan

bimbingan dan mengelola kelas secara baik. Selain melakukan observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat bimbingan yang dibuat oleh guru sebelum kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
  - a. Cara penyajian materi
  - b. Teknik layanan yang digunakan oleh guru BK
  - c. Penggunaan bahasa
  - d. Gerak
  - e. Cara memotivasi peserta didik
  - f. Teknik bertanya
  - g. Teknik penguasaan kelas
  - h. Penggunaan media
  - i. Bentuk dan cara evaluasi
  - j. Cara menutup layanan klasikal
2. Perilaku peserta didik pada saat mengikuti layanan klasikal.
  - a. Keaktifan peserta didik dalam kelas
  - b. Perhatian peserta didik terhadap materi
  - c. Keberanian berpendapat
  - d. Menghormati pendapat orang lain
  - e. Menghormati pembimbing saat memberi bimbingan
  - f. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
  - g. Kerapihan pakaian
  - h. Sopan santun
  - i. Keramaian kelas
3. Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan peserta didik baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dll.

4. Administrasi layanan BK

Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahapeserta didik praktikan yaitu:

- a. Program tahunan
- b. Program semester
- c. Program bulanan
- d. Alat pengumpul data
- e. Satlan
- f. Berkas/data-data Bimbingan dan Konseling



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 11

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**ANGKET PEMINATAN DAN DATA PRESTASI PESERTA DIDIK KELAS XI**  
**SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**A. Pengantar**

Angket peminatan dan data prestasi peserta didik bertujuan untuk memperoleh informasi tentang identitas, minat pendidikan, prestasi, dan keahlian peserta didik yang diinginkan. Informasi yang peserta didik sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan peminatan peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sehingga diharapkan peserta didik dapat mengisi angket secara hati-hati dan benar, apabila terdapat kekeliruan dalam pengisian angket akan berpengaruh terhadap karir peserta didik. Semoga dengan pengisian angket ini dapat membantu peserta didik menggapai cita-cita sesuai dengan keinginan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket
2. Bacalah angket dengan teliti
3. Isilah angket secara jujur sesuai diri peserta didik

**C. Identitas Diri**

1. Nama lengkap : .....
2. NIS : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Agama : .....
5. Alamat tempat tinggal : .....
6. Kelas sebelumnya : .....

**D. Peminatan Peserta Didik**

**1. Pemilihan kelas peserta didik**

Tuliskan pada kolom pilihan angka 1 atau 2 pada kolom pilihan dan tuliskan alasan peserta didik memilih peminatan tersebut.

*Angka 1 berarti pilihan pertama*

*Angka 2 berarti pilihan kedua*

No.	Peminatan	Pilihan	Alasan Memilih
1	MIA (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia)		
2	IIS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi)		



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**2. Pemilihan lintas minat peserta didik**

Peserta didik diberi kesempatan memilih mata pelajaran diluar kelas minat yang dipilih sebelumnya. Pilih salah satu paket mata pelajaran dengan cara memberi tanda cek list (√) pada salah satu kolom pilihan dibawah ini:

a) Bagi peserta didik yang memilih kelas MIA (Matematika dan Ilmu Alam)

No.	Kelas Minat	Paket Mata Pelajaran	Pilihan
1	MIA	1. Bahasa Inggris	
		2. Geografi	
		3. Ekonomi	

b) Bagi peserta didik yang memilih kelas IIS (Ilmu-ilmu Sosial)

No.	Kelas Minat	Paket Mata Pelajaran	Pilihan
1	IIS	1. Bahasa Inggris	

**3. Peminatan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi**

Peserta didik diberi kesempatan memilih program studi yang diinginkan apabila berkeinginan melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi. Peserta didik menuliskan 3 (tiga) nama program studi yang disenangi serta alasannya pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.

No.	Nama Progam Studi	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		

**E. Data Prestasi Peserta Didik**

1. Data Prestasi Peserta Didik di kelas X (melampirkan fotokopi rapor kelas X)

Mata Pelajaran	Semester		Mata Pelajaran	Semester	
	1	2		1	2
Matematika			Geografi		
Kimia			Ekonomi		
Fisika			Sosiologi		
Biologi			Sejarah		



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



2. Data Prestasi Non Akademik

Bagi peserta didik yang memiliki prestasi non akademik dapat menuliskan prestasi yang diraih dalam bidang seni/olahraga/akademik serta menuliskan tingkat kejuaraan (sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional)

No	Prestasi	Tingkat Kejuaraan
1		
2		
3		
4		
5		

Yogyakarta,..... Juli 2014

Hormat saya,

.....



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 11

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**ANGKET PILIHAN PEMINATAN ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS X**  
**SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**A. Pengantar**

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan harapan orang tua/wali terhadap pemilihan peminatan anak. Informasi yang orang tua/wali sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan peminatan anak selaku peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sehingga diharapkan orang tua/wali dapat mengisi angket secara hati-hati dan benar, apabila terdapat kekeliruan dalam pengisian angket akan berpengaruh terhadap karir anak. Semoga dengan pengisian angket ini dapat membantu anak menggapai cita-cita sesuai dengan keinginan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket
2. Bacalah angket dengan teliti
3. Isilah angket secara jujur sesuai diri harapan orang tua/wali

**C. Identitas Diri Orang tua**

1. Nama lengkap : .....
2. Alamat tempat tinggal : .....

Selaku orang tua/wali dari:

1. Nama anak : .....
2. Nomor urut : .....

**D. Peminatan Peserta Didik**

1. Pemilihan kelas peserta didik  
Orang tua/wali dapat menuliskan pilihan peminatan bagi anaknya sesuai dengan harapan/keinginan orang tua/wali anak pada kolom pilihan.

*Angka 1 berarti pilihan pertama*

*Angka 2 berarti pilihan kedua*

No.	Peminatan	Pilihan	Alasan Memilih
1	MIA (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia)		
2	IIS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi)		

**2. Peminatan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi**

Orang tua/wali diberi kesempatan untuk memilih program studi yang disarankan untuk putra/putrinya apabila berkeinginan melanjutkan studi lanjut ke perguruan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



tinggi. Orangtua diharapkan menuliskan 3 (lima) nama progam studi yang disarankan serta alasannya pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.

No.	Nama Progam Studi	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		

Yogyakarta,..... Juli 2014

Hormat saya,

Orang Tua/Wali Peserta Didik

.....



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**SURAT PERNYATAAN ORANG TUA PESERTA DIDIK**  
**SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Orang Tua/Wali \*) : .....
2. Pekerjaan Orang Tua/Wali \*) : .....
3. Alamat Orang Tua/Wali \*) : .....
4. No. Telp/HP : .....
5. Agama : .....

**MENYATAKAN**

Saya sebagai Orang Tua/Wali \*) dari:

Nama : .....

Pilihan Kelas Minat : MIA/IIS \*)

Bahwa saya:

1. Mengetahui pilihan kelas minat, pendalaman minat, dan paket lintas minat yang dipilih oleh anak saya.
2. Bersedia mendukung semua kegiatan yang berkaitan dengan peminatan peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
3. Menyetujui semua ketentuan yang berlaku dalam program peminatan di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
4. Bersedia membimbing, mengawasi, dan mendampingi anak kami selama aktivitas belajar di rumah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan ikhlas dengan penuh tanggung jawab. Apabila di kemudian hari terjadi ketidaksesuaian dengan pernyataan ini sanggup menerima konsekuensi dari SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Yogyakarta, ..... Juli 2014  
Yang membuat pernyataan  
Orang Tua/Wali \*) Peserta Didik

.....

\*) Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 11



Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)

**ANGKET PILIHAN PEMINATAN ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**A. Pengantar**

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan harapan orang tua/wali terhadap pemilihan peminatan anak. Informasi yang orang tua/wali sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan peminatan anak selaku peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sehingga diharapkan orang tua/wali dapat mengisi angket secara hati-hati dan benar, apabila terdapat kekeliruan dalam pengisian angket akan berpengaruh terhadap karir anak. Semoga dengan pengisian angket ini dapat membantu anak menggapai cita-cita sesuai dengan keinginan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket
2. Bacalah angket dengan teliti
3. Isilah angket secara jujur sesuai diri harapan orang tua/wali

**C. Identitas Diri Orang tua**

1. Nama lengkap : .....
2. Alamat tempat tinggal : .....

Selaku orang tua/wali dari:

1. Nama anak : .....
2. NIS : .....

**D. Peminatan Peserta Didik**

1. Pemilihan kelas peserta didik  
Orang tua/wali dapat menuliskan pilihan peminatan bagi anaknya sesuai dengan harapan/keinginan orang tua/wali anak pada kolom pilihan.

*Angka 1 berarti pilihan pertama*

*Angka 2 berarti pilihan kedua*

No.	Peminatan	Pilihan	Alasan Memilih
1	MIA (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia)		
2	IIS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi)		

**2. Peminatan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi**

Orang tua/wali diberi kesempatan untuk memilih program studi yang disarankan untuk putra/putrinya apabila berkeinginan melanjutkan studi lanjut ke perguruan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



tinggi. Orangtua diharapkan menuliskan 3 (lima) nama progam studi yang disarankan serta alasannya pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.

No.	Nama Progam Studi	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		

Yogyakarta,..... Juli 2014

Hormat saya,

Orang Tua/Wali Peserta Didik

.....



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**SURAT PERNYATAAN ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS XI**  
**SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Orang Tua/Wali \*) : .....
2. Pekerjaan Orang Tua/Wali \*) : .....
3. Alamat Orang Tua/Wali \*) : .....
4. No. Telp/HP : .....
5. Agama : .....

**MENYATAKAN**

Saya sebagai Orang Tua/Wali \*) dari:

Nama : .....

Pilihan Kelas Minat : MIA/IIS \*)

Bahwa saya:

1. Mengetahui pilihan kelas minat, pendalaman minat, dan paket lintas minat yang dipilih oleh anak saya.
2. Bersedia mendukung semua kegiatan yang berkaitan dengan peminatan peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
3. Menyetujui semua ketentuan yang berlaku dalam program peminatan di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
4. Bersedia membimbing, mengawasi, dan mendampingi anak kami selama aktivitas belajar di rumah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan ikhlas dengan penuh tanggung jawab. Apabila di kemudian hari terjadi ketidaksesuaian dengan pernyataan ini sanggup menerima konsekuensi dari SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Yogyakarta, ..... Juli 2014  
Yang membuat pernyataan  
Orang Tua/Wali \*) Peserta Didik

.....

\*) Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**ANGKET PEMINATAN DAN DATA PRESTASI PESERTA DIDIK KELAS X**  
**SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**A. Pengantar**

Angket peminatan dan data prestasi peserta didik bertujuan untuk memperoleh informasi tentang identitas, minat pendidikan, prestasi, dan keahlian peserta didik yang diinginkan. Informasi yang peserta didik sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan peminatan peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sehingga diharapkan peserta didik dapat mengisi angket secara hati-hati dan benar, apabila terdapat kekeliruan dalam pengisian angket akan berpengaruh terhadap karir peserta didik. Semoga dengan pengisian angket ini dapat membantu peserta didik menggapai cita-cita sesuai dengan keinginan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket
2. Bacalah angket dengan teliti
3. Isilah angket secara jujur sesuai diri peserta didik

**C. Identitas Diri**

1. Nama lengkap : .....
2. Nomor urut : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Agama : .....
5. Alamat tempat tinggal : .....
6. Asal sekolah : .....
7. Status sekolah asal : .....
8. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun : .....
9. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun : .....

**D. Peminatan Peserta Didik**

**1. Pemilihan kelas peserta didik**

Tuliskan pada kolom pilihan angka 1 atau 2 pada kolom pilihan dan tuliskan alasan peserta didik memilih peminatan tersebut.

*Angka 1 berarti pilihan pertama*

*Angka 2 berarti pilihan kedua*

No.	Peminatan	Pilihan	Alasan Memilih
1	MIA (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia)		
2	IIS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi)		



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 11

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



**2. Pemilihan lintas minat peserta didik**

Peserta didik diberi kesempatan memilih mata pelajaran diluar kelas minat yang dipilih sebelumnya. Pilih salah satu paket mata pelajaran dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan dibawah ini:

a) Bagi peserta didik yang memilih kelas MIA (Matematika dan Ilmu Alam)

No.	Kelas Minat	Paket Mata Pelajaran	Pilihan
1	MIA	1. Ekonomi-Bahasa Inggris	
		2. Ekonomi-Geografi	
		3. Geografi-Sosiologi	

b) Bagi peserta didik yang memilih kelas IIS (Ilmu-ilmu Sosial)

No.	Kelas Minat	Paket Mata Pelajaran	Pilihan
1	IIS	1. Biologi-Bahasa Inggris	

**3. Peminatan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi**

Peserta didik diberi kesempatan memilih program studi yang diinginkan apabila berkeinginan melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi. Peserta didik menuliskan 3 (tiga) nama program studi yang disenangi serta alasannya pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.

No.	Nama Progam Studi	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		

**4. Rekomendasi dari Guru Bimbingan dan Konseling SMP/MTs \*\*)**

Menurut hasil pengamatan dan mempertimbangkan data prestasi siswa, Guru BK SMP/MTs merekomendasikan peserta didik untuk melanjutkan studi ke program peminatan kelas dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan kelas minat yang direkomendasikan.

Kelas Minat	Pilihan
MIA	
IIS	

**E. Data Prestasi Peserta Didik**

1. Data Prestasi Peserta Didik di SMP/MTs

No.	Mata Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2
1	Bahasa Indonesia						
2	Bahasa Inggris						



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11**

Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274)  
565898 Fax (0274) 565898 EMAIL : [smanegeri11\\_yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :  
[upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id) Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id)



3	Matematika						
4	IPA						
5	IPS						

2. Data Hasil Nilai Ujian Nasional

No.	Mata Pelajaran	Nilai
1	Bahasa Indonesia	
2	Bahasa Inggris	
3	Matematika	
4	IPA	

3. Data Prestasi Non Akademik

Bagi peserta didik yang memiliki prestasi non akademik dapat menuliskan prestasi yang diraih dalam bidang seni/olahraga/akademik serta menuliskan tingkat kejuaraan (sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional)

No.	Prestasi	Tingkat Kejuaraan
1		
2		
3		
4		
5		

Yogyakarta,..... Juli 2014

Hormat saya,

.....

Keterangan:

1. Lampiran yang harus dibawa saat pengembalian angket
  - a. Foto copi rapor kelas VII, VIII, dan IX
  - b. Foto copi SKHUN
  - c. Foto copi piagam prestasi (akademik/non akademik)
  - d. Surat rekomendasi guru BK SMP/MTs \*\*)

\*) coret yang tidak perlu

\*\*) diisi apabila ada rekomendasi dari guru BK SMP/MTs

**DAFTAR SISWA ASUH KELAS XII IPS 3  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Wali Kelas : Drs. Suroso

NO	NIS	NAMA	JK	KODE SISWA
1	4445	AGUSTI RANDA	L	2014XII_IPS3-01
2	4446	ALANA SABILA	P	2014XII_IPS3-02
3	4558	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	L	2014XII_IPS3-03
4	4559	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	L	2014XII_IPS3-04
5	4560	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO	L	2014XII_IPS3-05
6	4562	NUR SYAFIRA RAHMAN	P	2014XII_IPS3-06
7	4563	PRIYO FATURACHMAN	L	2014XII_IPS3-07
8	4571	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI	P	2014XII_IPS3-08
9	4573	ALLENIA KIMALAKSMY	P	2014XII_IPS3-09
10	4576	ASRI WIDAYATI	P	2014XII_IPS3-10
11	4581	DWI NURUL SUARI MURTI	P	2014XII_IPS3-11
12	4582	EDRIANTO TOMMY HARYADI**	L	2014XII_IPS3-12
13	4584	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA	P	2014XII_IPS3-13
14	4587	FIRDA NURMAULIDA	P	2014XII_IPS3-14
15	4589	HAMAM HASAN	L	2014XII_IPS3-15
16	4590	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI	L	2014XII_IPS3-16
17	4599	SATYA YOGA PALESTHA	L	2014XII_IPS3-17
18	4603	YUDHA ARI WIBOWO	L	2014XII_IPS3-18
19	4609	CHRISDWIKA MEILINA KUNCORONINGTYAS**	P	2014XII_IPS3-19
20	4612	ELVIN KURNIA SEPTIANI	P	2014XII_IPS3-20
21	4613	ELVIN SANATA LAHAGU**	P	2014XII_IPS3-21
22	4617	MARIO GYBRAEL RAWAR**	L	2014XII_IPS3-22
23	4625	RIFALDI ADHYAKSA	L	2014XII_IPS3-23
24	4626	RIFKA ALIFIANA	P	2014XII_IPS3-24
25	4627	RION GERARD JAVON**	L	2014XII_IPS3-25
26	4628	ROJA NURYANA	L	2014XII_IPS3-26
27	4629	SALSABIILAA MAURA HANDARU	P	2014XII_IPS3-27
28	4631	SHELVIA DEVI DEMONIKA	P	2014XII_IPS3-28
29	4632	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN**	P	2014XII_IPS3-29
30	4635	YUSAK KRISTIAN MUNTE**	L	2014XII_IPS3-30

GURU PEMBIMBING

Dra. Banyah

NIP. 19560409 198703 2 001



## LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL 1

### A. Identitas Konseli

1. Nama : AR
2. Umur : 18 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Domisili : Yogyakarta

### B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli merupakan peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta yang sekarang duduk dibangku sekolah kelas XII . Saat ini konseli masih dalam pengawasan dari dinas pendidikan, sebelumnya konseli bersama dua teman lainnya mengikuti pelatihan dari dinas pendidikan di Kaliurang dikarenakan melakukan pelanggaran disekolah. Mereka suka bertengkar, beradu fisik dengan peserta didik lain baik di sekolah maupun diluar sekolah. Untuk saat ini konseli masih berada pada 6bulan masa pengawasan dinas pendidikan. Satu kali dalam seminggu tepatnya ketika jam pelajaran bimbingan konseling konseling mendapatkan pemantauan dari dinas melalui utusannya salah seorang psikolog dari UGM.

Konseli telah mengakui kesalahan yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, saat ini konseli sadar bahwa konseli harus berubah dan meninggalkan kebiasaan buruknya. Dalam ajaran keluarganya diajarkan pada konseli jika kita tidak melakukan sesuatu hal yang dituduhkan kepada kita, kita berhak membela diri dan melawan orang tersebut. Konseli bercerita bahwa orangtuanya tidak pernah menyakiti atau berbuat kasar pada dirinya. Oleh sebab itu, jika ada orang lain yang melakukan kekerasan fisik sekecil apapun pada konseli, maka konseli akan membalasnya. Perilaku ini yang masih sulit untuk dikendalikan oleh konseli, sehingag konseli masih sering kali terpancing emosinya.

Konseli bercerita sering tidur didalam kelas terutama pada jam pelajaran ekonomi. Alasannya karena konseli tidak tertarik mengikuti

pelajaran tersebut. Konseli mengaku bahwa konseli tidak menyukai karakter dari guru mata pelajaran ekonomi karena guru tersebut sering kali membicarakan keburukan konseli didepan kelas. Padahal menurut konseli, konseli sudah berubah dan apa yang diceritakan guru tersebut didepan kelas sudah tidak pernah dilakukan oleh konseli lagi. Oleh sebab itu konseli lebih sering tidur didalam kelas karena konseli merasa malas untuk *oche* mendengarkan *oche*an guru ekonomi tersebut.

### **C. Kerangka Kerja Teoritik**

Pendekatan yang dipilih menggunakan *Person Centered*. Pendekatan ini dikembangkan oleh Carl Rogers sebagai bentuk reaksi atas beberapa kekurangan dalam teknik psikoanalisa. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Konseli sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas dari dirinya.

Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang. Pendekatan ini memandang bahwa manusia tidak perlu dilakukan pengubahan perilaku untuk mencapai bentuk perilaku yang diharapkan. Konselor dalam melalui pendekatan ini memandang konseli mampu melakukan pilihan-pilihan yang berakar pada kesanggupan pribadi, kesadaran, dan tanggung jawab.

### **D. Diagnosis**

Konseli tidak menyukai karakteristik guru mata pelajaran ekonomi sehingga konseli sering tidur dan tidak bersemangat ketika pelajaran berlangsung dikelas.

### **E. Prognosis**

Konseli mulai menerima kehadiran dari guru mata pelajaran ekonomi, sehingga konseli bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **F. Tujuan Konseling**

Membantu konseli untuk menemukan alternatif penyelesaian masalahnya.

## **G. Layanan Konseling**

### 1. Pendekatan yang digunakan

*Person Centered* dikenalkan oleh Carl Rogers. Pendekatan ini menekankan pada kepercayaan konselor terhadap konseli atas kemampuan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang.

### 2. Teknik

Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berproses.

### 3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. *Assesment*. Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
- b. *Goal Setting*. Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli mengkhhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.

- c. *Technique implementation*. Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
  - d. *Evaluation termination*. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
  - e. *Feedback*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.
4. Pelaksanaan konseling (rekaman wawancara konseling)\*

Selama konseling, konselor memegang sebagian besar tanggungjawab atas kegiatan konseling, khususnya tentang teknik yang digunakan dalam konseling. Konselor mengontrol proses konseling dan bertanggungjawab atas hasil-hasilnya. Teknik desentisasi sistematis dipakai karena memungkinkan konseli untuk mengatasi rasa tidak suka secara bertahap.

Terdapat bentuk kerjasama yang dilakukan antara konselor dan konseli, antara lain : a) konseli menghususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling; b) bersama-sama menjajaki apakah tujuan/perubahan tersebut realistik; c) mendiskusikan kemungkinan manfaat dan kekurangan tujuan.

## **H. Hasil Layanan yang Dicapai**

Konseli memperoleh alternatif penyelesaian masalahnya, dan menyadari bahwa jika sikapnya terus menerus tidur dikelas maka konseli juga akan ketinggalan pelajaran didalam kelas. Konseli mampu menerima kehadiran guru mata pelajaran ekonomi dengan terbuka dan menoca bersemangat mengikuti pembelajaran didalam kelas ketika pelajaran ekonomi berlangsung.

## **I. Rencana Tindak Lanjut**

Melakukan observasi untuk melihat bagaimana kehidupannya disekolah.

Waktu : Selasa, 19 Agustus 2014

Tempat : Di taman sekolah

No	Tokoh	Dialog	Keterangan	Keterampilan	Teknik
1.	AR	Sini mbak, aku mau cerita	Mengajak duduk dibangku taman		
2.	Praktikan	Iya de, ada yang ingin diceritakan?		Mengawali konseling	
3.	AR	Mbak, percaya gak dulu itu aku yang megang sekolahan ini. Mbak coba tanya aja sama semua anak disini pasti pada kenal sama aku. Dulu itu gak ada yang berani sama aku.			
4.	Praktikan	Oh benakah itu? Apakah hal tersebut terjadi sampai sekarang?		Bertanya	
5.	AR	Iya mbak, tapi aku udah gak senakal dulu mbak			
6.	Praktikan	Bagaimana ceritanya sehingga anak-anak dsekolahan ini bisa berperilaku segan pada kamu?		Bertanya	
7.	AR	Biasalah mbak geng gengan, yang jadi tema saya dulu waktu kelas XI sempet jadi musuh saya sempet saya tonjok juga mbak. Dulu yang namanya senggolan aja bisa jadi masalah yang gee mbak, kalau kita udah temenan mbak trus temen kita digangguin nanti saya bersama temen saya lainnya maju buat belain temen yang digangguin itu mbak. Dulu itu yang namanya gelut berantem, jotos-jotosan, saya udah biasa mbak.			

8.	Praktikan	Apakah orang tuamu mengetahui hal tersebut?		Bertanya	
9.	AR	Ya tau lah mbak, kalau orang tua saya ngajarin kalau emang kita gak salah lawan aja. Orangtua saya ya mbak gak pernah nyetil kuping saya mbak. Itu sebabnya kalau ada orang yang main fisik sama saya, saya gak terima mbak. Saya bales itu gak peduli dia guru atau murid biasa mbak.			
10.	Praktikan	Bagaimana tanggapan dari pihak sekolah?		Bertanya	
11.	AR	Ada salah satu temen saya mbak yang udah dikeluarkan dari sekolahan, dia yang dulu segeng juga sama saya ikut tawuran juga. Ya ini sisanya saya sama Satya sama Bedru yang masih ada disekolahan. Kita kemarin di kirim ke kaliurang buat ngikut pelatihan gitu mbak, pulangny ini kita masih ada pemantauan dari dinas selama 6bulan. Kalau ada mbak mbak ce yang suka nyulik saya pas pelajaran BK itu dari psikologi UGM mbak. Dia utusan dari dinas buat mantau kami bertiga selama enam bulan ini mbak.			
12.	Praktikan	Bagaimana hubungan kamu dengan teman sekolah lainnya sekarang ini?		bertanya	
13.	AR	Kalau sekarang udah gak ada mbak tawur			

		tawuran lagi, musuh saya dulu sekarang udah jadi temen temen saya dikelas XII. Orang-orang yang udah pernah saya tampol sekarang jadi teman main saya mbak. Kita jadi saling mbantu mbak.			
14.	Praktikan	Bagaimana hubungan kamu dengan sekolah?		Bertanya	
15.	AR	Gak ada masalah, saya sama guru yang lain asyik asyik aja. Saya paling dekat dengan guru olahraga namanya Mami Wulan, dia itu yang <i>support</i> saya, ngasih tau saya banyak hal, mau saya kayak gimana beliau ngasih tau saya apa adanya walaupun saya dimarah marah sama beliau tapi saya ngrasa beliau itu sayang sama saya, beliau ngasih semangat terus sama saya mbak. Saya juga sering main ke ruang BK, cerita sama bu Eny, beliau juga kalau ketemu pasti <i>jileh</i> “koe meneh koe meneh” tapi saya manggangpnya itu guyon mbak karena walaupun berkata demikian beliau denagn merengkul saya buat duduk dan cerita. Saya itu dimarahin saya mereka trus mbak, tapi gak pa pa mbak. Saya suka, biarpun saya dimarahin tapi saya merasakan mereka sayang sama sayang. Nah beda sama pak...			

		emm..			
16.	Praktikan	Pak emm??		<i>Accent</i>	
17.	AR	Jangan bilang siapa siapa ya mbak, saya tu paling gak suka dengan Pak Ruslan guru ekonomi itu mbak			
18.	Praktikan	Pak Ruslan?		<i>Accent</i>	
19.	AR	Iya mbak benar, mbak tau yang mana gurunya?			
20.	Praktikan	Ya mbak tau sosok beliau disini, apa yang kamu pikirkan tentang beliau sehingga kamu kurang menyukai sosok beliau?		Bertanya	
21.	AR	Beliau itu sukanya ngomogin saya didepan mbak. Ya saya akui mbak say itu nakal, badul, tapi itu kan dulu mbak sekarang saya itu sudah tobat mbak, saya udah gak pernah tawuran, mukulin orang atau apa pun itu mbak. Saya udah niat mau berubah tapi beliau selalu jelek jelekin saya didepan teman temen kelas ya saya jadi males mbak			
22.	Praktikan	Jelek-jelekin yang seperti apa yang kamu maksudkan?		<i>Accent</i>	
23.	AR	Dia itu sering ngomong didepan kelas, “jadi anak itu yang sregem, yang rajin. Ojo koyo Randa isone mung gelut gelut wae”. Ya saya gak terima mbak dibilang begitu kan saya udah gak pernah begitu mbak saya itu udah tobat mbak			

24.	Praktikan	Lalu apa yang kamu lakukan ketika beliau mengatakan demikian?		Bertanya	
25.	AR	Saya diem aja mbak, saya males nanggapi omongannya			
26.	Praktikan	Apa kamu pernah mencoba berbiacara kepada guru tersebut dan menjelaskan bahwa kamu yang sekarang sudah tidak seperti itu?		Bertanya	
27.	AR	Gak mbak, kalau aku udah males ya udah aku males mbak. Di kelas aku sering kalia diem kalau udah diem keblablasan jadi tidur mbak. Gak semangat buat ikut pelajaran.			
28.	Praktikan	Apakah Pak Ruslan tidak pernah menegur mu ketika kamu tidur didalam kelas?		Bertanya	
29.	AR	Ya ditegur mbak, kalau dia tahu. Kalau enggak ya dibiarin aja, tapi ya mbak tau ditegur mau enggak saya cuek mbak			
30.	Praktikan	Lalu bagaimana denga hasil belajar mu di mata pelajaran ekonomi?		Bertanya	
31.	AR	Biasa aja mbak, ya bukan brati saya nilainya langsung anjlok mbak.			
32.	Praktikan	Tentu tidak nyaman jika berada diposisi mu. Saat ini, apa saja usaha yang telah kamu lakukan untuk mengejar ketinggalan materi pelajaran?		Empati Bertanya	
33.	AR	Dikelas itu sering belajar bersama mbak, saya sering ikut belajar disana. Ya lebih mudeng kalau belajar			

		sama temen malah mbak			
34.	Praktikan	Bagaimana karakteristik Pak Ruslan ketika mengajar?		Bertanya	
35.	AR	Bapaknya pintar sih mbak tapi ngajarnya itu loh mbosenin mbak, galak mbak, jadi kalau dikelas itu suasananya semanteng mbak. Coba aja tanya sama temen yang lain pasti jawabannya begitu.			
36.	Praktikan	Menurut mu, apa yang terjadi jika hal seperti trus berlarut-larut?		Bertanya	
37.	AR	Saya makin gak betah dikelas, mungkin mbak			
38.	Praktikan	Benar sekali, apakah kamu terganggu dengan hal seperti ini?		Bertanya	
39.	AR	Iya sebenarnya gak enak juga sih mbak, gak nyaman didalam kelas kalau begini trus brasa gak semangat mbak, padahal udah kelas tiga			
40.	Praktikan	Jadi kamu mrasa tidak nyaman jika hal ini terjad terus menerus? Benar begitu?		Refleksi	
41.	AR	Ya benar banget mbak			
42.	Praktikan	Jika hal ini mengganggu kamu, lalu menurut mu hal apa yang bisa membuat kamu nyaman di dalam kelas saat pelajaran ekonomi?		Bertanya	
43.	AR	Asalkan teman disamping saya ngajak ngobrol saya, dia anaknya asyik saya juga bisa mengalihkan rasa kesal saya mbak.			
44.	Praktikan	Menurut mu, apakah karakteristik seorang		Bertanya	

		guru bisa kita ubah sesuai dengan keinginan kita?			
45.	AR	Ya sebenarnya gak bisa mbak, kan guru lebih tua dari kita masak dia ikut ikutan maunya kita			
46.	Praktikan	Benar sekali, kita yang harus mengikuti pola mengajar dari guru tersebut. Kalau kamu sudah mengerti akan hal itu lantas apa yang harus kamu lakukan untuk menghadapi karakteristi dari pak Ruslan?		Bertanya	
47.	AR	Apa aku harus menerimanya mbak?			
48.	Praktikan	Apa kamu merasa dirugikan jika kamu menerima keadaan Pak Ruslan?		Bertanya	
49.	AR	Enggak juga sih mbak,			
50.	Praktikan	Lantas, bagaimana yang kamu rasakan?		Bertanya	
51.	AR	Janne biasa saja sih mbak, kalau dia tahu sekarang aku gimana nanti juga dia bakal diam sendiri mbak			
52.	Praktikan	Baiklah nak, sekarang kamu sudah tau apa yang harus kamu lakukan, sekarang kapan mulai mencoba hal tersebut?		Bertanya	
53.	AR	Menerima pak Ruslan maksudnya mbak?			
54.	Praktikan	Ya, benar			
55.	AR	Ya, nanti kalau pelajaran pak Ruslan saya mencoba buat nyemek pelajarannya mbak, saya usahakan untuk tidak tidur atau meninggalkan kelas.			

56.	Praktikan	Baiklah kalau begitu, mbak tunggu cerita selanjutnya. Ada yang ingin diceritakan lagi?		Mengakhiri konseling	
57.	AR	Gak ada mbak, makasi ya mbak. Saya mau ngerjain tugas lagi.			
58.	Praktikan	Iya de, sama-sama. Oh iya, kita hanya mempunyai dua tangan mustahil kita bisa menutup semua mulut orang-orang yang membicarakan kita. Tetapi, kita bisa menutup telinga kita menggunakan dua tangan tersebut.		Genuin	
59.	AR	Bener mbak, mabka bener banget. Super!! Baik mbak, kadang cuek itu perlu			

## LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL 2

### A. Identitas Konseli

1. Nama : VA
2. Umur : 16 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Domisili : Yogyakarta

### B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli merupakan peserta didik yang duduk dibangku sekolah menengah atas kelas X MIA 5 tahun ajarn 2014-2015. Peserta didik mengalami *aleness*. Merasa kesepian walaupun sebenarnya dia mempunyai teman yang terbilang banyak. Dulu dia mempunyai teman dekat katankan pacar yang sekarang menjadi kakak kelas dia sewaktu di SMA ini.

Menurutnya rasa sayang yang dulu ada sampai sekarang masih ada dan masih sangat terasa dihati. Sehingga semenjak putus dari lelaki itu pun dia masih belum pacaran lagi dengan oranglain. Begitu juga dengan mantannya tersebut. Setelah dia masuk di sekolahan ini banyak orang yang tau tentang kisah cinta dia dengan kakak angkatan, banyak pula orang yang menanyakan kebenaran kabar dia mantan pacarnya atau tidak.

Konseli bercerita dia sangat ingin mempunyai teman dekat lagi seperti waktu dulu, konseli merasa kurang mempunyai semangat untuk menjalani hidupnya. Beberapa bulan yang lalu konseli di fonis menderita penyakit taksonomi yang tidak bisa sembuh dan akan berakhir dikematian bagi penderitanya. Sejak itu konseli merasa sudah tidak semangat lagi untuk hidup karena menurut dia mau gimana pun hidup dia sudah tidak lama lagi, bakalannya juga mati.

Penyakitnya tersebut merupakan virus yang menyerang bagian saraf, jadi ketika konseli mengalami kelalahan fisik maupun psikisnya saraf konseli akan menegang yang menyakitbatkan nyeri yang luar biasa. Semenjak konseki difonis penyakitnya tidak akan bisa sembuh konseli mulai merasa

tidak beremangat menjalani hari-harinya. Konseli mulai kesepian dengan aktivitas monoton yang selama ini dijalannya. Konseli merasa kurang berinteraksi dengan teman dan lingkungannya, tetapi konseli juga sadar karena keterbatasannya konseli tidak boleh banyak melakukan aktivitas yang menyebabkan kelelahan psikis maupu fisik.

### **C. Kerangka Kerja Teoritik**

Pendekatan yang dipilih menggunakan *Rational Emotive behaviour Therapy*. Pendekatan ini dikembangkan oleh Albert Ellis. Aliran ini berlandaskan asumsi bahwa manusia dilahirkan dengan potensi, baik untuk berpikir rasional dan jujur maupun untuk berpikir irasional dan jahat. Manusia memiliki kecenderungan-kecenderungan untuk memelihara diri, berbahagia, berpikir dan mengatakan, mencintai, bergabung dengan orang lain, serta tumbuh dan mengaktualkan diri. Akan tetapi, manusia juga memiliki kecenderungan ke arah menghancurkan diri, menghindari pemikiran, berlambat-lambat, menyesali kesalahan-kesalahan secara tak berkesudahan, takhyul, intoleransi, perfeksionisme dan mencela diri, serta menghindari pertumbuhan dan aktualisasi diri.

### **D. Diagnosis**

Konseli merasa hidupnya tidak berhatga lagi, dan konseli kehilangan semangat untuk menjalani hidup serta melawan penyakitnya.

### **E. Prognosis**

Konseli menyadari bahwa apa yang dirasakan dan perilaku sekarang ini kurang tepat. Hal tersebut dilakukan dengan mengonfrontasikan konseli secara langsung dengan pemikiran konseli sendiri, menerangkan kepada konseli bagaimana pemikiran-pemikiran konseli menjadikan konseli terganggu, menyerang pemikiran irasional konseli diatas dasar-dasar logika, dan mengajari konseli bagaimana berpikir logis dan mendorong untuk mampu mengubah atau menghapus keyakinan irasionalnya

## **F. Tujuan Konseling**

Membantu konseli untuk mampu berfikir secara lebih rasional lagi tentang apa yang dirasakan dan perilakunya sekarang.

## **G. Layanan Konseling**

### 1. Pendekatan yang digunakan

*Rational Emotive Therapy* dikenalkan oleh Albert Ellis. Aliran ini berlandaskan asumsi bahwa manusia dilahirkan dengan potensi, baik untuk berpikir rasional dan jujur maupun untuk berpikir irasional dan jahat. Ellis menandakan bahwa manusia memiliki kesanggupan untuk berpikir, maka manusia mampu “melatih dirinya sendiri untuk mengubah atau menghapus keyakinan-keyakinan yang menyabotase diri sendiri”. Pendekatan ini menekankan pada penyembuhan irasionalitas dengan rasionalitas.

### 2. Teknik

Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berproses.

### 3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. *Assesment*. Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
- b. *Goal Setting*. Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil

konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.

- c. *Technique implementation*. Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
- d. *Evaluation termination*. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
- e. *Feedback*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.
- f. Pelaksanaan konseling

Selama konseling, konselor memegang sebagian besar tanggungjawab atas kegiatan konseling, khususnya tentang teknik yang digunakan dalam konseling. Konselor mengontrol proses konseling dan bertanggungjawab atas hasil-hasilnya. Teknik desentisasi sistematis dipakai karena memungkinkan konseli untuk mengatasi rasa malunya secara bertahap.

Terdapat bentuk kerjasama yang dilakukan antara konselor dan konseli, antara lain : a) konseli mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling; b) bersama-sama menajaki apakah tujuan/perubahan tersebut realistik; c) mendiskusikan kemungkinan manfaat dan kekurangan tujuan.

## **H. Hasil Layanan yang Dicapai**

Dalam hal ini, praktikan merasa belum mempunyai kemampuan yang memadai guna membantu mengatasi masalah yang dialami konseli. Dalam proses konseling, praktikan baru menanyakan hal-hal yang dirasakan konseli dan apa dampak serta penyebabnya tetapi belum sampai pada tahap penyelesaian masalah. Selain itu, konseli juga sangat susah untuk diajak berkomunikasi dikarenakan jawaban konseli tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

## **I. Rencana Tindak Lanjut**

Melakukan observasi untuk melihat bagaimana kehidupannya disekolah.

Waktu : Jum'at, 5 September 2014

Tempat : Di ruang BK

No	Tokoh	Dialog	Keterangan	Keterampilan	Teknik
1.	VA	Mbak, aku lagi sebel sama kakak angkatan mbak			
2.	Praktikan	Ada masalah dengan kakak angkatan mbak?		Bertanya	
3.	VA	Gak ada mbak, tapi mereka itu kalau lihat ke aku sinis mba, "lihat tuh lihat tu" "itu tuh orangnya", "masak sih itu mantannya" ngomong kaya gitu sambil nunjuk-nunjuk aku mbak, ya aku lama-lama juga risih mbak.			
4.	Praktikan	Sudah lama hal itu semacam itu terjadi de?		Bertanya	
5.	VA	Emm udah mbak.. udah lama mbak, semenjak aku pertama kali masuk juga udah dicek cengin begitu mbak. Padahal ya mbak aku udah gak pernah komunikasi lagi dengan dia mbak. Ketemu itu ya paling Cuma diem dieman mbak, kaya gak kenal	Mukanya berseri-seri		
6.	Praktikan	Kamu bilang tadi udah gak pernah komunikasi, tapi kenapa mata kamu berbinar-binar saat kamu menceritakannya?		Konfrontasi	
7.	VA	Iya mbak, jadi walaupun kita udah gak komunikasi lagi ternyata dia setelah putus sama aku dia belum bisa <i>move on</i> mbak. Nyatanya sampai sekarang dia belum punya pacar lagi mbak			
8.	Praktikan	Kalau kamu sendiri		Bertanya	

		gimana, sudah bisa <i>move on</i> dari dia?			
9.	VA	Belum mbak, sama aja mbak. Aku juga masih sayang gitu mbak sama dia. Masih belum bisa ngelupain dia mbak.			
10.	Praktikan	Apa kamu udah coba memperbaiki hubungan kamu dengan dia?		Bertanya	
11.	VA	Udah mbak, kita udah smsan lagi mbak walaupun kalau ketemu masih suka diem dieman mbak.			
12.	Praktikan	Apa kamu punya rencana untuk balik lagi dengannya?		Bertanya	
13.	VA	Kalau balik lagi gak tau mbak, tapi jujur ya mbak aku tu ngrasa kesepian mbak. Aku pengen punya temen dekat lagi kaya dulu			
14.	Praktikan	Temen dekat yang seperti apa yang kamu maksud kan? Sahabat? Pacar?		Bertanya	
15.	VA	Temen dekat lawan jenis gitu mbak, ya yang ngasih semangat ngingetin ngingetin, perhatian-perhatian gitu mbak ya temen dekat bukan brati harus pacar kan mbak.			
16.	Praktikan	Sepertinya kamu sangat tertarik untuk mencari teman dekat, ada hal yang membuat kamu sangat ingin mempunyai teman dekat?		Bertanya	
17.	VA	Aku itu ngrasa kesepian mbak	Konseli tiba-tiba menangis		
18	Praktikan		Menepuk nepuk pundaknya	Empati	

19	VA	Dulu pas mau ujian nasional aku tu sakit mbak, aku udah priksa kemana-mana sakit tu. Sampek akhir e aku di fonis penyakit ku gak bisa sembuh mbak. Hidup ku gak lama lagi mbak.	Tambah menangis		
20.	Praktikan	Kalau boleh mbak tau, sakit mu apa de?	Sambil menepuk-nepuk dan menawarkan tisu	Empati Bertanya	
21.	VA	Taksonomi mbak, penyakit yang disebabkan virus. Menyerang bagian saraf. Kalau pas kecapekan saraf yang diserang bakal nyeri dan tegang banget mbak. Kalau udah begitu aku gak bisa ngapa-ngapain mbak sampek ngomong aja gak bisa mbak. Aku kasina lihat orangtua ku, mamah ku sapek jatuh sakit hanya gara-gara mikirin aku mbak.			
22.	Praktikan	He eem	Mengangguk	<i>Attending</i>	
23.	VA	Doketr yang nanganin aku itu udah bilang kalau penyakit ku itu gak bisa sembuh mbak, rata-rata penderita kaya aku ini hidupnya gak bakal lama lagi mbak. Semenjak itu aku ngrasa hidup ku udh gak berharga lagi mbak, aku ngrasa udah gak semangat lagi mbak.			
24.	Praktikan	Saya mengerti perasaan mu, pasti sangatlah berat berada diposisi mu		Empati Bertanya	

		<p>saat itu.</p> <p>Apa kamu juga sudah sempat menanyakan penyebab penyakit mu kepada dokter yang saat itu menangani mu?</p>			
25.	VA	<p>Sudah mbak, makanan dan lingkungan yang kurang bersih, makanan dan minuman yang kurang matang, dll. Pokonya aku udah menghindari semua yang dikatakan dokter yang jadi penyebab munculnya virus ini mbak. Sebenarnya aku pengen mbak balik ke kehidupan ku yang dulu, gak kaya sekarang. Kemana-mana gak bisa, gak bisa ngelakuin ini gak bisa ngekekui itu semua serba terbatas mbak. Aku udah kaya orang yang bener-bener sakit mbak. Aku kadang ngrasa kesepian, kalau udah gitu rasanya udah gak punya harapan hidup lagi mbak.</p>			
26.	Praktikan	<p>Bagaimaa kamu bisa berfikir seperti itu, apa keluarga mu tidak mendukung atau mendampingi mu dalam proses penyembuhan atau pengobatan?</p>		Bertanya	
27.	VA	<p>Keluarga aku ya ngedukung mbak, nungguin aku, semua pada tidur dirumah sakit pas aku opnam</p>			
28.	Praktikan	<p>Tadi kamu bilang kamu gak punya semangat hidup, padahal keluarga mu sangat mendukung kamu dalam proses</p>		Konfrontasi	

		penyembuhan, bukan kah itu sebagian wujud dari mereka yang memberikan semangat hidup bagi kamu. Bukankah demikian?			
29.	VA	Iya mbak, iya bener seharusnya aku ngrasa beruntung ada mereka sekarang mbak. Tapi terkadang aku justru ngrasa kasian sama mereka yang kecapekan ngurusin aku mbak.			
30.	Praktikan	Apakah kamu merasakan limpahan rasa sayang dan harapan kesembuhan mu dari keluarga mu?		Bertanya	
31.	VA	Limpahan kasih sayang ya mbak? Ya pastinya mereka sayang, kalau mereka gak sayang gapain mereka sampek bela-belain kaya gitu	Mikir		
32.	Praktikan	Tadi, kamu sempat menyinggung masalah tema dekat. Benar begitu?		Refleksi	
33.	VA	Iya mbak, bener			
34.	Praktikan	Apa kamu punya temen dekat? Sahabat?		Bertanya	
35.	VA	Kalau sahabat ya pastinya punya mbak			
36.	Praktikan	Apakah mereka ada disaat kamu kemaren sakit?		Bertanya	
37.	VA	Ada mbak, mereka sampai bela-belain jenguk saya mbak di rumah sakit. Nungguin saya, ada beberapa diantara mereka juga sampai menangis mbak.			
38.	Praktikan	Tadi kamu bilang, gak punya semangat dan pingin punya semangat		Konfrontasi	

		dari teman dekat. Apakah yang dilakukan para sahabat mu kurang cukup membuktikan bahwa mereka <i>care</i> dan peduli sam kamu?			
39.	VA	iya sih mbak mereka care banget, tapi temen deket yang aku maksud kan kaya pacar mbak			
40.	Praktikan	Apa menurut mu temen deket harus pacar? Begitu?		Refleksi	
41.	VA	Iya mbak, kan kalau lawan jenis lebih ngena mbak. Ya gak pacar juga sih mbak, yang kan kalau semangat datangnya dari lawab jenis itu lebih mengena dihati mbak.			
42.	Paktikan	Mengapa demikian de?		Bertanya	
43.	VA	Iya mbak kalau sahabat sama-sama cewek nih mbak ntar kalau dia udah punay pacar ntar pasti kita dilupain mbak			
44.	Praktikan	Apakah hal tersebut terjadi pada mu?		Bertanya	
45.	VA	Belum sih mbak			
46.	Praktikan	Apakah para sahabat mu meninggalkan mu ketika kamu sakit ketika mereka sudah punya pacar?		Bertanya	
47.	VA	Enggak mbak, kamaren mereka masih nungguin aku. Masih njengukin aku masih ngasih semangat ke aku buah sembuh sama ikut ujian susulan			
48	Praktikan	Kalau begitu, apa yang dapat kamu simpulkan dari sikapnya temen-temen mu itu?		Bertanya	

49.	VA	Mereka masih sayang sama aku	Menangis kembali		
50.	Praktikan	Sayang, apakah kamu bisa merasakan kekhawatiran para sahabat mu ketika melihat kamu sakit?	Memeluk konseli	Empati Bertanya	
51.	VA	Iya mbak, mereka sangat sayang pada ku			
52.	Praktikan	Apa kamu merasakan semangat mreka untuk melihat mu sembuh dan kembali sehat?		Bertanya	
53.	VA	Iya mereka pasti menginginkan aku buat sembuh mbak			
54.	Praktikan	Selanjutnya, apa yang harus kamu lakukan sekarang?		Bertanya	
55.	VA	Iya aku salah mbak, meskipun aku difonis hidup ku gak akan lama lagi tapi setidaknya sekarang ini aku masih bisa menikmati hidup ku			
56.	Praktikan	Apa sekarang kamu sudah menyadari banyak orang disekeliling kamu yang sangat menyanyangi mu?		Bertanya	
57.	VA	Ya aku punya keluarga yang gak habis perhatian sama rasa sayangnya buat aku, aku juga punya para sahabat yah walaupun kita gak satu sekolahan tapi selama ini mereka selalu ada buat aku			
58.	Praktikan	Alhamdulillah kaalau kamu sudah menyadari itu semua, lantas apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?		Bertanya	
59.	VA	Aku gak mau mengeluhkan lagi penyakit ku. Aku mau			

		menyelesaikan masalah ku dengan mantan ku, aku pengen memperbaiki hubungan dengan dia. Aku ingin menikmati sisa hidup ku mbak.			
60.	Praktikan	Baik, itu langkah yang baik. Ada yang mau diceritakan lagi?		Mengakhiri konseling	
61.	VA	Enggak mbak, aku ada jam afeksi aku mau balik ke kelas dulu. Makasi mbak			

Waktu : Selasa, 9 September 2014

Tempat : Di ruang konseling kelompok

No	Tokoh	Dialog	Keterangan	Keterampilan	Teknik
1.	VA	Mbak, aku udah ngomong sama mantan ku	Wajah berbinar		
2.	Praktikan	Gimana responnya?		Bertanya	
3.	VA	Tanggapannya baik mbak, gak sejudes yang aku bayangkan			
4.	Praktikan	Pantas saja wajah mu berbinar-binar, semoga ini bisa jadi langkah yang baik ya		Refleksi	
5.	VA	Semoga mbak, mbak sekarang aku udah gak mikirin mati ku kapan toh pada dasarnya semua orang akan mati			
6.	Praktikan	Apakah kamu sudah mencoba mencari informasi terkait cerita seorang penderita taksonomi yang bisa bertahan hidup sampai saat ini?		Bertanya	
7.	VA	Belum pernah mbak			
8.	Praktikan	Gak ada salahnyam kita mencari informasi itu.			

		Mungkin saja itu bisa jadi motivasi kita untuk trus melawan penyakit demi memperoleh kesembuhan de.			
9.	VA	Iya mbak, bener banget. Nanti aku coba googling di internet mbak. Mbak makasi ya mbak nyadari aku kalau banyak orang disekeliling aku yang sayang sama aku.			
10.	Praktikan	Ya sama-sama de, sebenarnya kamu udah tau kok de. Terus berjuang untuk sembuh ya de, jaga kesehatan fisik maupun psikis mu			
11.	VA	Tentunya mbak, mbak aku ada ulangan kimia. Aku balik dulu ya, makasi mbak.			

## LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL 3

### A. Identitas Konseli

1. Nama : ANW
2. Umur : 18 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Domisili : Yogyakarta

### B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli merupakan peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta yang sekarang duduk dibangku sekolah kelas XII. Diawal perjumpaan dengan praktikan begitu antusias menyambut praktikan. Konseli termasuk salah satu peserta didik yang aktif bertanya dikelas. Konseli mengaku belum mempunyai pandangan mau kemana setelah kuliah ini, masih bingung untuk menentukan studi lanjut setelah lulus nanti. Ditambah lagi banyak cerita dari orang-orang yang membuat konseli semakin pesimis untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Konseli mengaku bahwa dia kurang merasa percaya diri untuk berperang dalam persaingan perguruan tinggi nanti.

Di kelas konseli termasuk kedalam peserta didik yang cenderung diam dan menjadi pendengar aktif. Konseli duduk di deratan depan bersebelahan dengan salah satu teman perempuannya dikelas. Awal masuk ke kelas ini praktikan sempat melihat konseli ditegur oleh ibu kepala sekolah yang sekaligus menjadi ibu guru BK dikelas tersebut. Konseli mengaku lebih nyaman duduk dideret depan sedangkan memang jumlah peserta didik dikelasnya adalah ganjil sehingga harus ada peserta didik yang duduk bersebeahan laki-laki perempuan.

Ketakutan konseli untuk berkompetisi dalam jalur masuk perguruan tinggi nanti membuat konseli semakin kacau untuk memikirkan jalur apa nanti yang akan dipilihnya. Konseli semakin cemas dan kebingungan disaat konseli harus mendengarkan bimbingan dari guru BK dikelas mengenai

jurusan dan universitas sedangkan konseli sendiri belum memiliki pandangan studi lanjutnya.

### **C. Kerangka Kerja Teoritik**

Pendekatan yang dipilih menggunakan *Person Centered*. Pendekatan ini dikembangkan oleh Carl Rogers sebagai bentuk reaksi atas beberapa kekurangan dalam teknik psikoanalisa. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Konseli sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas dari dirinya.

Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang. Pendekatan ini memandang bahwa manusia tidak perlu dilakukan perubahan perilaku untuk mencapai bentuk perilaku yang diharapkan. Konselor dalam melalui pendekatan ini memandang konseli mampu melakukan pilihan-pilihan yang berakar pada kesanggupan pribadi, kesadaran, dan tanggung jawab.

### **D. Diagnosis**

Konseli belum mempunyai perencanaan individual untuk studi lanjutnya. Konseli menjadi semakin cemas ketika konseli ditanya masalah kelanjutan studi (jurusan, perguruan tinggi nantinya).

### **E. Prognosis**

Konseli bisa merencanakan rencana studi lanjut dan telah memperoleh kepastian jurusan yang akan diambilnya ketika melanjutkan studi selepas lulus SMA nanti.

### **F. Tujuan Konseling**

Membantu konseli untuk menemukan alternatif penyelesaian masalahnya.

## **G. Layanan Konseling**

### **1. Pendekatan yang digunakan**

*Person Centered* dikenalkan oleh Carl Rogers. Pendekatan ini menekankan pada kepercayaan konselor terhadap konseli atas kemampuan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang.

### **2. Teknik**

Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berproses.

### **3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh**

- a. Assesment.* Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
- b. Goal Setting.* Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.
- c. Technique implementation.* Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.

- d. *Evaluation termination*. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
- e. *Feedback*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.
- f. Pelaksanaan konseling (rekaman wawancara konseling)\*

Selama konseling, konselor memegang sebagian besar tanggungjawab atas kegiatan konseling, khususnya tentang teknik yang digunakan dalam konseling. Konselor mengontrol proses konseling dan bertanggungjawab atas hasil-hasilnya. Teknik desentisasi sistematis dipakai karena memungkinkan konseli untuk mengatasi rasa cemas secara bertahap.

Terdapat bentuk kerjasama yang dilakukan antara konselor dan konseli, antara lain : a) konseli mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling; b) bersama-sama menjajaki apakah tujuan/perubahan tersebut realistis; c) mendiskusikan kemungkinan manfaat dan kekurangan tujuan.

## **H. Hasil Layanan yang Dicapai**

Konseli memperoleh alternatif penyelesaian masalahnya, dan mampu merencanakan studi lanjut setelah lulus SMA nanti. Konseli mampu mengurangi rasa kecemasan ketika ditanya kelanjutan studi setelah lulus SMA terkait jurusan dan perguruan tinggi yang akan diambil oleh konseli nantinya.

## **I. Rencana Tindak Lanjut**

Melakukan observasi untuk melihat bagaimana kehidupannya disekolah.

Waktu : Selasa, 26 Agustus 2014

Tempat : Di taman sekolah

No	Tokoh	Dialog	Keterangan	Keterampilan	Teknik
1.	ANW	Mbak, kalau masuk kuliah itu susah ya?			
2.	Praktikan	Ada apa de, kenapa kamu bisa berbicara seperti itu apa yang sedang kamu pikirkan?		Bertanya	
3.	ANW	Iya mbak, saya itu <i>ndenger</i> cerita dari yang udah udah katanya susah mbak masuk perguruan tinggi mbak			
4.	Praktikan	Kalau kamu sendiri, besok ingin melanjutkan kejurusan apa?		Bertanya	
5.	ANW	Gak tau mbak, saya masih bingung mau melanjutkan kemana. Kalau pas Pak Edy mbahas jurusan-jurusan sama makin bingung mbak, saya enggak tau mau kemana mbak, apalagi pas ditanya besok mau ngelanjutin di jurusan apa? Waah saya makin bingung mbak, aku takut kalau gak bisa nerusin kuliah mbak.			
6.	Praktikan	Apakah dari orangtua kamu, mengarahkan mu untuk memilih salah satu jurusan setelah lulus nanti?		Bertanya	
7.	ANW	Kalau orangtua saya bebas mbak, terserah mbak sama saya. Mau kemana aja yang penting saya kuliah mbak			
8.	Praktikan	Didalam kelas tadi embak sempat menjelaskan tentang		Bertanya	

		perbedaan universitas, fakultas, jurusan, program studi. Apakah kamu sudah mengerti perbedaan ketiga itu?			
9.	ANW	Belum mbak, tapi saya catet omongannya mbak tadi			
10.	Praktikan	Kalau begitu, tolong bacakan lagi apa yang telah kamu catat tadi, boleh?		Bertanya	
11.	ANW	Boleh mbak. Universitas itu bagian keseluruhan dari sebuah perguruan tinggi, contohnya UGM, UNY, UII, dll. Fakultas itu pecahan dari universitas, jadi universitas dipecah-pecah lagi menjadi beberapa fakultas. Fakultas dipecah lagi menjadi bagian yang lebih kecil yaitu jurusan-jurusan. Dari jurusan itu dipecah lagi menjadi beberapa program studi.			
12.	Praktikan	Ya betul de, Apa sekarang kamu sudah tau perbedaan diantara itu?		Bertanya	
13.	ANW	Ya mbak sekarang saya tau, kalau dibaca pelan-pelan lama-lama mudeng juga			
14.	Praktikan	Di sekolah kamu sudah pelajari pelajaran apa?		Bertanya	
15.	ANW	Ekonomi mbak			
16.	Praktikan	Ada sesuatu yang menarik dari ekonomi bagi kamu?		Bertanya	
17.	ANW	Suka aja mbak, lebih senang diajak omong pelajaran ekonomi.			

		Lebih semangat belajar mbak.			
18.	Praktikan	Selain itu adakah mata pelajaran yang kamu sukai?		Bertanya	
19.	ANW	Gak ada sih mbak, standar mbak			
20.	Praktikan	Bagaimana pendapat mu mengenai akuntansi, apakah kamu berminat?		Bertanya	
21.	ANW	Gak mbak, saya gak minta. Udah banyak orang yang kesitu dan kata Pak Edy peluangnya kecil alias susah banget masuk situ mbak.			
22.	Praktikan	Baiklah, sekarangkan sudah masuk ke jam pelajaran berikutnya bagaimana kalau kita bicarakan hal ini lagi besok senin. Selama beberapa hari ini, kamu mencoba mencari progam studi yang ada kaitannya dengan ekonomi (mate pelajaran yang kamu sukai). Sehingga pas besok kita ketemu lagi, itu bisa jadi bahan diskusi kita, mbak juga akan bawa hasil laporan RIASEC mu. Bagaimana?	Penawaran		
23.	ANW	Baiklah mbak, brati PR ku nyari progam studi yang aku sukai yang kaitannya dengan mata pelajaran yang aku sukai. Trus ketemu lagi hari senin?			
24.	Praktikan	Iya benar, ada yang mau ditanyakan lagi?		Mengakhiri konseling	
25.	ANW	Belum ada mbak,			
26.	Praktikan	Sebelum mbak		Bertanya	

		cukupkan, mbak mau tanya gimana perasaan mu setelah kita bicara panjang lebar sesiangan ini?			
27.	ANW	Lebih tenang mbak, lebih ada pencerahan sekarang saya harus gimana mbak. Sebelumnya ambyar, gak tau mau gimana, rasanya pengen menghindar kalau ada orang yang tanya saya mau ambil jurusan apa nanti. Tapi sekarang saya sedikit sudah ada jawaban untuk mereka mbak.			
28.	Praktikan	Jadi, kalau begitu kalau ada yang tanya nanti kamu mau nerusin ke jurusan apa? Bagaimana jawaban mu?		Bertanya	
29.	ANW	Aku mau nerusin ke jurusan yang berbau ekonomi-ekonomi soalnya aku lebih tertarik disana.			
30.	Praktikan	Baiklah kalau begitu, kamu bisa kembali ke jelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Mbak juga harus mempersiapkan materi mengajar di XII IPS 2			
31.	ANW	Baik mbak, terima kasih			
32.	Praktikan	Sama-sama			

Waktu : Senin, 8 September

Tempat : Di ruang konseling kelompok

No	Tokoh	Dialog	Keterangan	Keterampilan	Teknik
1.	ANW	Mbak, aku udah tau progam studi apa yang mau aku ambil.			

2.	Praktikan		Mempersilahkan masuk ke ruang konseling kelompok. Mempersilahkan duduk.	<i>Attending</i>	
3.	ANW	Kemaren pas les di GO, ternyata di belakangnya ada daftar progam studi di bebrapa universitas mbak yah walaupun gak semuanya terdaftar tapi lumayan banyak kok mbak.	Menunjukan buku, dan membuka bukunya		
4.	Praktikan	Progam studi apakah yang ingin kamu ambil nantinya?		Bertanya	
5.	ANW	Aku udah mantep mau ambil ilmu ekonomi atau ekonomi pembangunan			
6.	Praktikan	Apa pertimbangan mu de memilih itu?		Bertanya	
7.	ANW	Saya kan suka sama ekonomi mbak, semangat kalau pelajaran itu. Pas baca profil progam studi ilmu ekonomi sama ekonomi pembangunan itu saya suka mbak, saya tertarik buat kesana mbak.			
8.	Praktikan	De, apakah kamu sudah membaca papan bimbingan yang ada di depan runag bimbingan? Disana ada informasi 18 perguruan tinggi terakreditasi A		Bertanya	
9.	ANW	Belum mbak, saya lihat dulu	Berjalan keluar ruangan		
10.	ANW	Aku udah nyatet mbak, ini 18 universitasnya.			

11.	Praktikan	Kalau begitu sekarang kamu coba <b>bold</b> progam studi yang kamu sukai yang ada didaftar buku GO mu utamakan yang ada di perguruan tinggi negeri dan yang terdaftar di 18 perguruan tinggi terakreditasi A.			
12.	ANW	Baiklah mbak,			
13.	ANW	Udah selesai mbak, saya mau (menunjuk lokasi progam studi di tiap tiap universitas yang dipiuhnya)	Konseli lebih konviden dalam memperlihatkan progam studi yang dipilihnya, konseli terlihat lebih antusias.		
14.	Praktikan	Secara coba kamu data, progam studi yang kamu pilih didalam sebuah kertas.	Memberikan kertas ke konseli		
15.	ANW	Gitu ya mbak? Okei baik mbak			
16.	ANW	Sudah mbak..			
17.	Praktikan	Sekarang, tugas kamu coba mencari tahu progam studi tersebut berada di jurusan apa dimasing-masing universitasnya. Kamu bisa akses informasi lewat web universitas tersebut.			
18.	ANW	Oh harus begitu ya mbak, tak kira tau progam studinya aja sudah cukup.			
19.	Praktikan	Tentu saja belum, masih harus mencari fakultasnya supaya kita bisa mencari tau akreditasi dari universitas dan progam studinya. Nanti, kamu bisa akses infomasi	Menunjukkan web yang yang ada di papan bimbingan		

		akreditasi universitas da progam studi mu melalui web BAN-PT			
20.	ANW	Oh materi yang kemaren mbak kasih di kelas itu, okei mbak nanti saya akan cari ta akreditasi progam studi saya. Mbak, aku ada les GO, udah dulu ya mbak. Besok lagi ya...			
21.	Praktikan	Okei, baiklah de, semangat ya.. mbak tunggu kabar selanjutnya			

Waktu : Selasa, 9 September

Tempat : Di ruang konseling kelompok

No	Tokoh	Dialog	Keterangan	Keterampilan	Teknik
1.	ANW	Mbak aku udah tau akreditasi progam studi sama unversitas ku mbak?			
2.	Praktikan	Wah, itu kabar baik sekali. Boleh mbak liat?		Bertanya	
3.	ANW	Ada banyak mbak			
4.	Praktikan	Sekarang coba kamu pilihin progam studi yang minimal akreditasinya B, dan akreditasi universitasnya minimal B juga			
5.	ANW	Oh iya ya, akreditasi berpengaruh ya mbak?			
6.	ANW	Okei udah semua mbak			
7.	Praktikan	Wah kerja yang bagus, apakah kamu udah pernah berkonsultasi sama orangtua mu?		Bertanya	
8.	ANW	Belum pernah mbak, kayaknya kalau orangtua ku itu yang penting kuliahnya gak jauh jauh amat mbak?			

9.	Praktikan	Jauh yang seperti apa de?		Bertanya	
10.	ANW	Ke luar pulau gitu mbak, kalau bisa ya masih sederatan mbak			
11.	Praktikan	De, ada baiknya kalau kita juga melibatkan orangtua ketika kita merencanakan studi lanjut, kalau menurut mu gimana?		Genuin	
12.	ANW	Iya mbak, harusnya ya orangtua ikut dilibatkan ya mbak.			
13.	Praktikan	Jadi kapan kamu mau mengajak diskusi orangtua mu?		Bertanya	
14.	ANW	Ya nanti malam mbak, aku juga diskusi progam studi yang ada di daratan jawa aja sama orangtua aku mbak			
15.	Praktikan	Okei de, brati sekarang kamu udah dapat menemukan alternatif dar permasalahan mu. Kamu udah bisa menentukan pilihan progam studi, jurusan, dan universitas pilihan mu nanti. Tinggal kamu konsultasikan sama orangtua mu. Semoga apa yang menjadi cita-cita kamu juga mendapat dukungan dari keluarga.		Merangkum	
16.	ANW	Iya mbak, orangtua aku gak rempong kok mbak. Makasi ya mbak udah sabar ngajari saya milih progam studi sama universitas mbak. Sekarang aku udah gak takut lagi kalau ditanya sama orang nanti mau ngelanjytin dimana mbak.			

17.	Praktikan	Ada yang mau diceritakan lagi de?		Bertanya	
18.	ANW	Gak ada mbak, makasi mbak			
19.	Praktikan	Ya sama-sama de			

## LAPORAN KONSELING KELOMPOK

- A. Bentuk Layanan** : Konseling kelompok  
**B. Penyelenggara** : Lila Dini Safitri  
**C. Sasaran** : Siswa kelas X  
**D. Pertemuan** : 1 kali pertemuan  
**E. Hari, tanggal** : Kamis, 4 September 2014  
**F. Waktu** : 13.00 – 14.40  
**G. Tempat** : Di ruang konseling kelompok  
**H. Nama Konseli** : 1. AF  
2. TY  
3. GZ  
4. VI

### I. Lingkup Pembicaraan:

1. Sifat topik : Cinta yang sama dalam sebuah persahabatan
2. Topik yang muncul:
  - a) AF : Punya dua sahabat, dua-duanya suka sama satu cowok yang sama. Kemudian terjadi perepecahan diantara mereka karena ada salah satu diantara mereka yang merasa dikhianati. AF sangat menyayangkan hal tersebut dan berniat untuk menyatukannya kembali
  - b) TY : Punya sahabat dekat dulunya, tapi setelah sahabatnya punya temen baru, TY merasa dicampakan dan tidak lagi diajak bermain seperti biasanya.
  - c) GZ : Dalam persahabatan suka sama satu cowok yang sama, terus rebutan cowok itu lanjut merasa satu sama lain adalah lawannya.
  - d) VI : Bersahabat dari SD sampai sekarang masih adem ayem, meskipun sering kali naksir cowok yang sama tetapi mereka *fun fun* aja kalau satu diantara mereka jadian.

3. Topik yang dibahas : Cara bersikap bijak diantara dua sahabat yang sedang saling berseteru memperebutkan satu hati.

**J. Isi Bahasan :**

1. Cara-cara bersikap bijak diantara dua sahabat yang sedang saling berseteru memperebutkan hati seorang lelaki yang sama.
2. Cara memahami pribadi dan keadaan teman dekat (sahabat)

**K. Tahap-tahap Konseling Kelompok**

1. Tahap pembentukan

Pembentukan kelompok ini diawali dari cerita dari AF yang menceritakan kisah persahabatan dia bersama kedua sahabatnya yang sekarang diujung tandung. Sahabatnya merupakan teman satu sekolahannya. Mereka telah bersahabat dari sebelum masuk ke sekolahan ini. Tiba-tiba munculah sosok lelaki diantara persahabatan mereka. Ternyata kedua sahabat AF sama-sama suka atau naksir pada lelaki tersebut. Sahabatnya A memang sudah lama suka atau naksir dengan lelaki itu, hal itu telah diketahui oleh AF dan satu sahabat lainnya (B).

Hubungan A dan lelaki itu semakin lama semakin membaik dan dekat. Sapaan khusus diantara A dan lelaki itu kakak dan adek. Ya kedekatan diantara mereka memang sudah diketahui oleh banyak orang, setiap kali ditanya mereka hanya menjawab hubungan diantara mereka adalah kakak adek. Suatu ketika lelaki itu bertemu dan bermain bersama dengan AF dan kedua sahabatnya tersebut.

Tidak disangka-sangka ternyata lelaki itu menaruh perasaan yang lebih terhadap sahabat AF yaitu B. Lelaki itu mencoba mendekati B tanpa sepengetahuan A setelah lama akhirnya A mengetahui hal tersebut. A merasa bahwa B menikungnya dari belakang dan B mengkhianati persahabatannya. A sangat kecewa ditambah lagi ternyata B jadian atau pacaran dengan lelaki tersebut. Akhirnya A menghindar dan mencoba menjauhi AF dan B. Disisi lain AF menyayangkan hal tersebut, AF tidak menginginkan persahabatannya hancur begitu saja. AF masih berniat untuk mempersatukan persahabatannya kembali.

2. Tahap kegiatan

Inti dari kegiatan ini adalah mendengarkan pengalaman dari teman-temannya yang lain sehingga munculah pemikiran-pemikiran baru bagi konseli. masing-masing konseli menyampaikan tanggapannya terkait masalah yang dihadapi oleh AF. Dimulai dari TY:

TY mempunyai pengalaman ditinggal oleh sahabatnya karena TY merasa sahabatnya tersebut mempunyai teman baru sehingga TY menjadi galau. Untuk kasus ini hampir sama AF merasa ditinggalkan sahabatnya karena lelaki lain. TY berpendapat kalau memang sahabat pasti nantinya akan balik dan saling memperhatikan satu sama lain lagi. Tetap jalin silaturahmi dan tetap jalin komunikasi aja.

Kalau memang kita berada diantara dua sahabat yang saling berseteru memperebutkan cowok, kita pantau aja mereka. Usahakan ita ada di posisi netral artinya gak mihak disalah satu sahabat kita. Setelah itu kita coba trus dekati sahabat kita itu, kita tetep ingetin sama mereka akan resiko-resiko yang nantinya akan dihadapi dalam persahabatan kalian jika terjadi persaingan gak sehat diantara mereka.

Menurut GZ, kalau dekat sama cowok memang cenderung suka sama cowok yang kriterianya hampir-hampir sama itu mungkin yang bikin satu persabatan bisa suka sama satu cowok yang sama. Di tempat dia juga sering seperti itu, rebutan cowok juga sering malah kaya udah gak inget lagi mana sahabat mana lawannya, tapi kalau udah ada yang jadian sama cowok itu sahabat yang lainnya bakal menghargai dan kembali sahabatan kaya biasanya lagi. Malah yang sering gak enak itu cewek yang jadian sama cowok itu.

Menanggapi kisah dari AF, GZ berpendapat cinta memang gak bisa dipaksain tapi terkadang urusan sama hati juga gak mengenal dia sahabat, temen, atau lawan yang namanya sakit ya sakit aja. Tetep meluk sahabat mu yang merasa disakiti itu, jangan biarin dia mikir kalau kamu (AF) justru belain sahabat mu yang B. jangan sampai dia juga merasa sudah jatuh tertimpa tangga pula, udah dikhianatai sahabatannya sendiri sekarang ditinggalin sahabatnya yang lain. Tunjukkan bahwa memang kamu masih ada buat dia, enggak Cuma di omongan mulat, bm, atau sms

tapi *real* bukti nyata bahwa kamu memang ada buat dia. Datengi dia, rangkul dia, temenin dia pas nangis, ajak ngobrol dia, ajak main bareng dia, pokoknya kamu tunjukkan wujud nyata mu aja ke dia.

Menurut VI, ditempat dia suka sama satu cowok yang sama itu udah biasa gak sampai yang seperti rebutan cowok atau bertengkar sama cowok bahkan sampai perpecahan dalam kelompok tersebut. VI berpendapat kalau memang kita berada diposisi sahabatnya AF memang sulit, gak ada yang salah dan yang mau disalahkan juga to. Datangnya cinta kan kita gak tau. Apalagi memang mereka udah saling suka sama lain, cowoknya juga milih sahabatnya yang B itu berarti memang kita harus menghargai kepuusannya walaupun awalnya cara mereka ngumpet ngumpet itu salah.

Menanggapi cerita dari AF, VI berpendapat ya disamping merangkul teman mu yang lagi kehilangan itu, kita juga harus tetep mentau dan menjalin komunikasi baik sama teman kita yang lagi jadian. Jangan lupa kita sampaikan resiko-resiko yang bakal dia hadapi ketika dia milih jadian sama cowok taksirannya sahabatnya sendiri. Resiko-resiko diantaranya bakal kehilangan sahabatnya bakal marah, bakal muncul omongan-omongan gak sedap, terkesan menikung gebetan sahabat sendiri, terkesan menari-nari diatas penderitaan sahabat sendiri, dan parahnya persahabatan kalian bakal hancur begitu saja.

TY menambahkan, gak ada salahnya juga kalau kamu ngajak main masing-masing sahabat ke tempat nongkrong kalian bersama. Buat ngingetin-ningetin kisah-kisah kalian dulu bersama, manis-manis kisah kalian. Yah walaupun belum bisa jalan bertiga setidaknya kamu mencoba mengingatkan mereka bahwa persahabatan kalian itu indah dan banyak kenangan disana itu yang pastinya kamu coba yakinin sahabat kalian bahwa persahabatan kalian pantas dan patut untuk diperjuangkan.

### 3. Tahap pengakhiran

AF mencoba merangkul masukan dan tanggapan dari para kobse yang lainnya. banyak alternatif yang dapat dia coba untuk memperbaiki hubungan didalam persahabatannya dan banyak hal yang harus dikerjakan

untuk mewujudkan keinginannya. Alternatif penyelesaian masalah diantaranya yaitu:

Tetap bersikap netral diantara kedua sahabatnya tersebut, tetap menunjukkan eksistensi kepada sahabat A bahwa memang A gak sendirian masih ada AF yang menemanin dan menjadi sahabatnya. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan sahabatnya B dan memberikan pencerahan atas resiko-resiko yang akan dihadapi oleh B atas keputusan yang diambinya. Serta berusaha menyatukan para sahabat mereka dengan mengajak mereka ketempat-tempat bersejarah yang pernah mereka datangin, mengingatkan kenangan-kenangan bersama, dan mengingatkan kebaikan-kebaikan sahabatnya satu sama lain. Utamanya meyakinkan para sahabatnya bahwa memang persahabatan mereka pantas untuk diperjuangkan dan dipertahankan.

Kegiatan ditutup dengan kata dan pesan dari praktikan, “kadang kebaikan seseorang yang banyak tertutup dengan satu kesalahan yang dilakukan oleh orang tersebut”.

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 1\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *Pentingnya Asertif dalam Bergaul*
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Fungsi Layanan : Penguasaan konten
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 2 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Kamis, 17 Juli 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah dan diskusi
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengembangkan sikap asertif dalam kehidupan sehari-hari.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK, selanjutnya guru BK.
  - b. Kegiatan Inti : Mengawali layanan guru BK menayangkan salah satu video (Malam Minggu Miko), dalam video tersebut diceritakan bahaya ketika kita tidak bisa asertif dengan teman kita. Bukan hanya akan merugikan diri sendiri tetapi juga dapat merugikan oranglain. Setelah video selesai diputar anak diminta untuk menanggapi isi video yang telah ditayangkan kemudian memberikan pendapatnya. Guru BK memaparkan bahaya apa saja yang akan kita dapatkan ketika kita tidak bisa asertif terhadap ajakan teman. Layanan diakhiri dengan memberikan penegasan bahwa sikap asertif itu sangat diperlukan dalam bergaul lingkungan khususnya teman sebaya.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Menolak Tanpa Menyakiti Perasaan Oranglain*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi permasalahan riuh atau kurang enak bila menolak ajakan dari teman terutama teman dekat padahal sudah ada kegiatan lain yang harus dikerjakan.

b. Laipen : Informasi cara asertif dalam berbagai hal termasuk dengan teman dekat tanpa menyakiti atau meulai hati orang tersebut.

c. Lajapan : Informasi menjadi pribadi yang tegas dan berprinsip kuat tanpa memaksakan prinsipnya terhadap orang lain.

13. Catatan Kebutuhan : Ketrampilan asertif

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## **ASERTIF**

### **1. PENGERTIAN ASERTIF**

Perilaku asertif adalah adanya sikap tegas, langsung jujur tanpa sikap emosional, terbuka terhadap orang lain yang sesuai dengan hasil pemikiran, keinginan sendiri dengan menghormati dan menghargai hak-hak orang lain sehingga dapat menimbulkan tingkah laku interpersonal yang efektif. Penekanan dari pengertian tersebut adalah memberikan kepuasan pada diri sendiri maupun orang lain dan mendukung terbentuknya hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain.

### **2. CIRI-CIRI PERILAKU ASERTIF**

Menurut Zulkaida dalam Ratna Utami dkk (2012; 5 ) ciri-ciri perilaku asertif adalah :

- a. Mengekspresikan minat atau rasa suka dengan spontan. Contoh: saya rasa, saya pikir
- b. Berbicara dengan lantang, tidak terbata-bata, suara tegas mudah didengar ketika mengungkapkan perasaannya.
- c. Membicarakan tentang dirinya seperlunya dan tidak memonopoli pembicaraan orang lain.
- d. Tersenyum ramah, menatap langsung mata lawan bicara dan berbicara dengan nada menyenangkan , ketika bercakap-cakap dengan orang lain.
- e. Menerima pujian yang diberikan orang lain kepadanya dengan baik, misal mengucapkan terima kasih.
- f. Mampu menyatakan perasaan menyenangkan maupun tidak menyenangkan dengan cara jujur & tidak menyakiti hati orang lain
- g. Menyatakan dengan cara yang tidak menyinggung orang lain.
- h. Meminta seseorang untuk mengulang kembali dengan lebih jelas ketika orang lain memberi perintah petunjuk atau penjelasan yang berputar-putar atau membingungkan dirinya
- i. Menanyakan alasan terhadap sesuatu yang tampak tidak masuk akal atau tidak menyenangkan
- j. Mampu menolak tanpa perasaan takut dan cemas atas hal-hal yang menurutnya negatif atau tidak sesuai dengan dirinya
- k. Berkeluhan tanpa harus bersikap meledak-ledak
- l. Mampu membedakan hal-hal mana yang perlu direspon

### **3. MANFAAT PERILAKU ASERTIF**

- a. Bebas dari konflik internal

- b. Meningkatkan percaya diri
- c. Membantu mengelola stress
- d. Hidup yang tidak terikat dan bebas

#### **4. DAMPAK PERILAKU ASERTIF**

- a. Tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari kondisi yang kita alami, dan orang lain juga memiliki kebebasan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.
- b. Tidak berperilaku agresif pada orang lain, bahkan menerima kehadiran orang lain dengan sikap terbuka.
- c. Kedua belah pihak yang berkomunikasi merasa nyaman, tidak ada yang merasa ingin menyakiti lawan bicaranya dan tidak ada yang merasa disakiti hatinya.
- d. Tidak ada pihak yang merasa disalahkan dan dihina oleh keberadaan emosi negatif yang dirasakan oleh lawan bicaranya.
- e. Lawan bicara tidak terpancing untuk memberikan respons emosional.

#### **5. CARA MENUMBUHKAN PERILAKU ASERTIF**

- a. Berusahalah dan biasakanlah berbicara dengan rasa percaya diri.
- b. Berusahalah dan biasakanlah mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan jelas pada orang lain.
- c. Biasakanlah memandang wajah orang yang Anda ajak bicara ketika berbicara dengannya.
- d. Biasakanlah mengungkapkan pendapat kita secara jujur dan terbuka pada orang lain.
- e. Apabila Anda tidak ingin melakukan suatu pekerjaan maka katakan “tidak” (dengan kata-kata dan nada serta alasan yang bisa dimengerti dan diawali “maaf”).
- f. Responslah emosi Anda dengan cara yang sehat untuk menghindari perilaku agresif.

#### **6. SOLUSI/ STRATEGI YANG DILAKUKAN UNTUK MENGATASI PERILAKU TIDAK ASERTIF**

Folkman dalam Ratna Utami dkk (2012; 8) mengemukakan bahwa :

- a. Strategi menghadapi masalah yang berorientasi pada emosi (SMM-E)  
Merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mengurangi / menghilangkan stress yang dirasakan tidak dengan menghadapi masalahnya secara langsung, tetapi dengan diarahkan untuk menghadapi tekanan2 emosi dan mempertahankan afeksinya, yaitu dengan sabar, pasrah, mengendalikan hatinya untuk tidak benci pada obyek yang

menjadi pemicu munculnya perilaku tidak asertif, mencari dukungan sosial, dan mendekati diri pada Tuhan

b. Strategi menghadapi masalah yang berorientasi pada masalah (SMM-M)

Merupakan usaha individu untuk mengurangi / menghilangkan stress yang dirasakan dengan menghadapi masalahnya yang menjadi penyebab timbulnya stress secara langsung, yaitu usaha untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, dengan menggunakan berbagai cara untuk menghentikan perilaku yang tidak asertif.

Contoh seperti pada video malam minggu miko, ketika kita tidak mengkomunikasikan apa yang seharusnya dikomunikasikan akan berdampak pada diri sendiri dan juga orang lain. Jadi biasakan komunikasi dengan baik 😊

### **KATA MOTIVASI**

**“Tanpa adanya sebuah komunikasi, sebuah kebaikan bagi kita belum tentu menjadi baik bagi orang lain begitu pula sebaliknya.”**

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 10\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Orientasi Serba-Serbi Kampus
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Orientasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPA 3 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Rabu, 27 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepasi dari guru BK berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus nanti
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang perbedaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas, dan sekolah tinggi. Materi yang kedua disampaikan juga perbedaan apa itu universitas, fakultas, jurusan, program studi.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Sukses Itu Pilihan bagi Mereka yang Mau Belajar dan Berusaha*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi
  - b. Laiopen : informasi jalur masuk dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar di PTN, PTS, Kedinasan, dan Ikatan Dinas.
  - c. Laijapan : Informasi akreditasi universitas dan program studi di perguruan tinggi di Indonesia serta informasi prospek pekerjaan dimasa yang akan datang.

13. Catatan Kebutuhan : *Update* informasi dari perguruan tinggi

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### Perbedaan Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi

- A. Universitas** adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademisi”. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- B. Institut** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Institut memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan sejenis.
- C. Sekolah Tinggi** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah Tinggi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
- D. Akademi** adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Nama ini berasal dari sekolah filsafat Plato yang didirikan pada sekitar tahun 385 SM di **Akademia**, sebuah tempat suci Athena, dewi kebijaksanaan dan kemampuan, di sebelah utara Athena, Yunani. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Akademi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus.
- E. Politeknik** menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi, politeknik merupakan bagian

dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Daftar Sekolah Institut:**

1. **Akademi Ilmu Pemasarakatan** Jakarta, Jalan Raya Gandul Cinere, Jakarta selatan, website [www.cpns.kemenkumham.go.id](http://www.cpns.kemenkumham.go.id)
2. **AKIP – Akademi Ilmu Permasarakatan** di bawah Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran online di [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id)
3. **Akmil - Akademi Militer RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.akmil.go.id](http://www.akmil.go.id)
4. **Akpol - Akademi Kepolisian RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.penerimaanpolri.go.id](http://www.penerimaanpolri.go.id)
5. **Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG)**, Badan Meteorologi Nasional (BMG), Jalan Perhubungan I No 5, Komplek Metro, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang, website [www.amg.ac.id](http://www.amg.ac.id)
6. Sekolah Tinggi AKuntansi Negara (STAN), **Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang, website** [www.stan.ac.id](http://www.stan.ac.id)
7. **Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**, Jalan Dr Setiabudi 186, Bandung, website [www.stp-bandung.ac.id](http://www.stp-bandung.ac.id)
8. **Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia**, Curug Banten, Jalan Raya PLP Curug, Tangerang, website [www.stpicurug.ac.id](http://www.stpicurug.ac.id)
9. **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi**, Jalan Cimandiri 34-38, Bandung, website [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id).
10. **Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta**, Jalan Letjen Suprpto 26, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, website [www.stmi.ac.id](http://www.stmi.ac.id)
11. **Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat**, jalan Raya Setu Km 3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa barat, website [www.sttd.ac.id](http://www.sttd.ac.id)

**12. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial** Jawa Barat, Jalan H Juanda 367, Bandung,  
website [www.stks.ac.id](http://www.stks.ac.id)

**13. STPDN/IPDN – Institut Pemerintahan Dalam Negeri** di bawah Kementerian Dalam Negeri RI. Website [www.ipdn.ac.id](http://www.ipdn.ac.id)

**14. STPN Yogyakarta – Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional** di bawah Badan Pertanahan Nasional RI. Website [www.stpn.ac.id](http://www.stpn.ac.id)

**Kedinasan** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu. Misalnya STKS dibawah Kementrian Sosial Republik Indonesia. Dan lulusannya belum tentu bekerja di lingkungan Dinas yang membawahi sekolah tersebut. PTK Kedinasan :

1. STPN
2. STKS
3. STTN

**Ikatan Dinas** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu dan nantinya lulusannya akan direkrut bekerja di Dinas yang membawahi tersebut. Misalnya lulusan AMG yang akan bekerja langsung di lingkungan BMKG.

Ikatan Dinas dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

1. Ikatan dinas 100%

Mendapatkan uang saku Tunjangan Ikatan dinas tiap bulan.

Biaya Kuliah Gratis.

Ikatan dinas yang pasti langsung diangkat dan bekerja di lingkungan Kedinasan yang membawahi. Misalnya :

- AMG
- STIS
- STSN
- Akpol
- Akmil
- IPDN
- AKIP

2. Ikatan Dinas Tidak 100%

Ikatan dinas namun pengangkatan kerja (PNS) melalui tes dulu, jadi tidak semua melanjutkan bekerja. Biaya kuliah gratis.

Misalnya :

- STAN

Read more: <http://anginmeteo.blogspot.com/2014/02/perbedaan-kedinasan-dan-ikatan-dinas.html#ixzz3BXxRB12H>

#### 18 UNIVERSITAS INDONESIA TERAKREDITASI A

No Urut	PT	NILAI	Masa Berlaku
1	Universitas Gadjah Mada	378	21-02-2018
2	Institut Pertanian Bogor	375	21-02-2018
3	Universitas Sebelas Maret	372	16-01-2019
4	Universitas Airlangga	371	16-01-2019
5	Institut Teknologi Bandung	370	21-02-2018
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	368	16-01-2019
7	Universitas Hasanuddin	368	21-02-2018
8	Universitas Indonesia	367	21-02-2018
9	Universitas Padjadjaran	366	16-01-2019
10	Universitas Andalas	365	16-01-2019
11	Universitas Gunadarma	365	16-01-2019
12	Universitas Islam Indonesia	365	21-02-2018
13	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	364	16-01-2019
14	Universitas Muhammadiyah Malang	364	21-02-2018
15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	364	21-02-2018
16	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	363	24-05-2018
17	Universitas Kristen Petra	363	16-01-2019
18	Universitas Diponegoro	361	24-05-2018

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 11\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *Cara Memanajemen Waktu*
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Penguasaan Konten
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPA 5 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 30 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah dan *expresing writing*
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dalam mengatur/memanajemen waktu.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK, selanjutnya guru BK.
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang masalah-masalah kesulitan mengatur kegiatan dan terkadang kehabisan waktu untuk melakukan sesuatu hal sehingga terjadi *unfinishing bussnis*. Pentingnya mengatur waktu dengan kegiatan yang sangat padat dan kemudian pentingnya membuat prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang utama dikerjakan terlebih dahulu. Terakhir guru BK mengajak peserta didik untuk membuat *daily activity* serta memberikan prioritas kegiatan mana saja yang harus didahulukan.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Waktu Adalah Emas*, ”.
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi permasalahan kesulitan membagi waktu sehingga tugas-tugas sekolah banyak yang terbengkalai dan juga mengganggu waktu beristirahat.
  - b. Laipen : Informasi cara membuat skala prioritas untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan yang harus segera dilakukan.

c. Lajapan : Informasi cara menjadi orang sukses yang memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan menjadi orang yang bisa menghargai waktu yang ada.

13. Catatan Kebutuhan : Cara memanajemen waktu

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

Manajemen waktu (Tips ini ditujukan bagi siswa dalam mengatur jadwal belajar secara efektif )

Pengaturan Waktu adalah membuat dan melakukan jadwal belajar agar dapat mengatur dan memprioritaskan belajarmu dalam konteks membagi waktu dengan aktivitas, keluarga, dan lain-lain. Pedoman: Perhatikan waktumu, Refleksikan bagaimana kamu menghabiskan waktumu, Sadarilah kapan kamu menghabiskan waktumu dengan sia-sia, Ketahuilah kapan kamu produktif.

Dengan mengetahui bagaimana kamu menghabiskan waktu dapat membantu untuk:

- A. Membuat daftar "Kerjaan". Tulislah hal-hal yang harus kamu kerjakan, kemudian putuskan apa yang dikerjakan sekarang, apa yang dikerjakan nanti, apa yang dikerjakan orang lain, dan apa yang bisa ditunda dulu pengerjaannya.
- B. Membuat jadwal harian/mingguan. Catat janji temu, kelas dan pertemuan pada buku/tabel kronologis. Selalu mengetahui jadwal selama sehari, dan selalu pergi tidur dengan mengetahui kamu sudah siap untuk menyambut besok.
- C. Merencanakan jadwal yang lebih panjang. Gunakan jadwal bulanan sehingga kamu selalu bisa merencanakan kegiatanmu lebih dulu. Jadwal ini juga bisa mengingatkanmu untuk membuat waktu luangmu dengan lebih nyaman.

Rencana Jadwal Belajar Efektif: Beri waktu yang cukup untuk tidur, makan dan kegiatan hiburan. Prioritaskan tugas-tugas. Luangkan waktu untuk diskusi atau mengulang bahan sebelum kelas. Atur waktu untuk mengulang langsung bahan pelajaran setelah kelas. Ingatlah bahwa kemungkinan terbesar untuk lupa terjadi dalam waktu 24 jam tanpa review. Jadwalkan waktu 50 menit untuk setiap sesi belajar. Pilih tempat yang nyaman (tidak mengganggu konsentrasi) untuk belajar. Rencanakan juga "deadline". Jadwalkan waktu belajarmu sebanyak mungkin pada pagi/siang/sore hari. Jadwalkan review bahan pelajaran mingguan. Hati-hati, jangan sampai diperbudak oleh jadwalmu sendiri!

Cara Mengatur Waktu Belajar Secara Efisien. Tugas utama siswa adalah belajar. Kegiatan belajar dapat dilakukan di sekolah dan di rumah. Waktu untuk kegiatan belajar di sekolah, yaitu kurang lebih 5 jam sehari. Sementara itu, waktu untuk belajar di rumah ditentukan oleh masing-masing siswa disesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Penggunaan waktu belajar secara efisien dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, setiap siswa sebaiknya dapat mengatur waktu belajarnya secara efisien.

Petunjuk Menyusun Waktu Belajar Secara Efisien. Agar siswa dapat menggunakan waktu belajar secara efisien, siswa dapat mengikuti petunjuk di bawah ini.

1. Susunlah daftar kegiatan belajar. Siswa dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan sekolah pada hari itu terutama tugas-tugas yang harus diselesaikan di rumah dan kegiatan belajar lainnya. Jenis kegiatan belajar di rumah mencakup kegiatan mengerjakan tugas sekolah dan kegiatan belajar di rumah, yaitu mempelajari buku paket, menghafal buku pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah, memindah catatan, membuat ringkasan bahan pelajaran, mempersiapkan diri menghadapi ulangan, dan lain-lain. Setelah selesai menentukan jenis kegiatan belajar, selanjutnya menentukan prioritas pelaksanaannya. Dari kegiatan terpenting berturut-turut sampai yang kurang penting. Siswa dapat membuat daftar kegiatan belajar dalam buku catatan harian atau pada kertas. Contoh : Kegiatan belajar yang sudah diurutkan menurut prioritas pelaksanaannya.

Hari Senin

- a. Menghafal materi Biologi untuk mempersiapkan diri menghadapi ulangan esok pagi
  - b. Mengerjakan PR Matematika
  - c. Menghafal materi pelajaran Agama, Geografi dan Bahasa Inggris untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran esok pagi
  - d. Mengerjakan tugas membuat prakarya, yaitu membuat asbak dari tanah liat.
2. Menetapkan waktu belajar. Masing-masing individu mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda. Ada individu yang bisa belajar dengan baik sore hari, ada yang pada malam hari, dan ada yang pada pagi hari. Dengan menetapkan waktu belajar tertentu sesuai dengan kondisi masing-masing individu, akan terbentuk kebiasaan belajar yang baik.
  3. Bertanyalah pada diri sendiri tentang pelajaran yang anda anggap sukar dan pelajaran yang anda anggap mudah. Masing-masing orang berbeda dalam menentukan pelajaran yang sukar dan yang mudah. Ada yang menganggap pelajaran Matematika lebih sukar dari pelajaran Bahasa Inggris. Ada juga siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Inggris lebih sukar dari pelajaran Matematika.
  4. Pelajari lebih dahulu yang anda anggap sukar.

5. Mata pelajaran yang anda anggap sukar, hendaknya dipelajari lebih lama agar betul-betul anda kuasai.
6. Berilah waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran.
7. Buatlah satuan belajar selama satu jam. Tidak ada pedoman yang pasti untuk menetapkan lama waktu belajar. Umumnya, setiap babak waktu belajar antara 80 menit sampai dengan 90 menit. Setelah anda belajar selama kurang lebih satu jam, anda dapat melakukan selingan belajar antara 5 sampai 10 menit dengan melakukan selingan makan makanan kecil, mendengarkan musik atau melakukan gerakan kecil untuk meluruskan kaki sehingga selingan perlu dilakukan agar badan tetap segar dan tidak mudah lelah.
8. Ulangilah pelajaran yang baru saja diberikan di kelas. Bacalah kembali pelajaran tersebut sebelum anda menghadapi pelajaran berikutnya.
9. Pelajarilah setiap mata pelajaran sesering mungkin. Jika anda belajar satu jam setiap hari selama enam hari berturut-turut maka anda dapat memperoleh hasil yang lebih besar daripada belajar enam jam sekaligus, tetapi hanya sehari.
10. Jangan menyia-nyiakan waktu luang. Misalnya, ada guru yang berhalangan hadir, atau pelajaran selesai sebelum waktunya, gunakan waktu luang itu untuk belajar, diskusi atau membaca.
11. Gantilah waktu belajar yang hilang. Anda harus mengganti waktu belajar yang hilang karena melakukan kegiatan lain saat anda harus belajar. Misalnya harus menghadiri pesta pernikahan saudara sehingga waktu belajar anda ada yang hilang. Waktu yang hilang tersebut dapat diganti dengan mengurangi waktu untuk berekreasi/bermain sehingga alokasi waktu belajar anda tetap pada porsinya.

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 12\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Orientasi Serba-Serbi Kampus
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Orientasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPA 1 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Rabu, 3 September 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepasi dari guru BK berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus nanti
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang perbedaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas, dan sekolah tinggi. Materi yang kedua disampaikan juga perbedaan apa itu universitas, fakultas, jurusan, program studi.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Sukses Itu Pilihan bagi Mereka yang Mau Belajar dan Berusaha*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi
  - b. Laiopen : informasi jalur masuk dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar di PTN, PTS, Kedinasan, dan Ikatan Dinas.
  - c. Laijapan : Informasi akreditasi universitas dan program studi di perguruan tinggi di Indonesia serta informasi prospek pekerjaan dimasa yang akan datang.

13. Catatan Kebutuhan : *Update* informasi dari perguruan tinggi

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### **Perbedaan Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi**

- A. Universitas** adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademisi”. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- B. Institut** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Institut memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan sejenis.
- C. Sekolah Tinggi** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah Tinggi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
- D. Akademi** adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Nama ini berasal dari sekolah filsafat Plato yang didirikan pada sekitar tahun 385 SM di **Akademia**, sebuah tempat suci Athena, dewi kebijaksanaan dan kemampuan, di sebelah utara Athena, Yunani. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Akademi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus.
- E. Politeknik** menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi, politeknik merupakan bagian

dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Daftar Sekolah Institut:**

1. **Akademi Ilmu Pemasarakatan** Jakarta, Jalan Raya Gandul Cinere, Jakarta selatan, website [www.cpns.kemenkumham.go.id](http://www.cpns.kemenkumham.go.id)
2. **AKIP – Akademi Ilmu Permasarakatan** di bawah Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran online di [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id)
3. **Akmil - Akademi Militer RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.akmil.go.id](http://www.akmil.go.id)
4. **Akpol - Akademi Kepolisian RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.penerimaanpolri.go.id](http://www.penerimaanpolri.go.id)
5. **Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG)**, Badan Meteorologi Nasional (BMG), Jalan Perhubungan I No 5, Komplek Metro, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang, website [www.amg.ac.id](http://www.amg.ac.id)
6. Sekolah Tinggi AKuntansi Negara (STAN), **Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang, website** [www.stan.ac.id](http://www.stan.ac.id)
7. **Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**, Jalan Dr Setiabudi 186, Bandung, website [www.stp-bandung.ac.id](http://www.stp-bandung.ac.id)
8. **Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia**, Curug Banten, Jalan Raya PLP Curug, Tangerang, website [www.stpicurug.ac.id](http://www.stpicurug.ac.id)
9. **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi**, Jalan Cimandiri 34-38, Bandung, website [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id).
10. **Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta**, Jalan Letjen Suprpto 26, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, website [www.stmi.ac.id](http://www.stmi.ac.id)
11. **Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat**, jalan Raya Setu Km 3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa barat, website [www.sttd.ac.id](http://www.sttd.ac.id)

**12. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial** Jawa Barat, Jalan H Juanda 367, Bandung,  
website [www.stks.ac.id](http://www.stks.ac.id)

**13. STPDN/IPDN – Institut Pemerintahan Dalam Negeri** di bawah Kementerian Dalam Negeri RI. Website [www.ipdn.ac.id](http://www.ipdn.ac.id)

**14. STPN Yogyakarta – Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional** di bawah Badan Pertanahan Nasional RI. Website [www.stpn.ac.id](http://www.stpn.ac.id)

**Kedinasan** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu. Misalnya STKS dibawah Kementrian Sosial Republik Indonesia. Dan lulusannya belum tentu bekerja di lingkungan Dinas yang membawahi sekolah tersebut. PTK Kedinasan :

1. STPN
2. STKS
3. STTN

**Ikatan Dinas** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu dan nantinya lulusannya akan direkrut bekerja di Dinas yang membawahi tersebut. Misalnya lulusan AMG yang akan bekerja langsung di lingkungan BMKG.

Ikatan Dinas dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

1. Ikatan dinas 100%

Mendapatkan uang saku Tunjangan Ikatan dinas tiap bulan.

Biaya Kuliah Gratis.

Ikatan dinas yang pasti langsung diangkat dan bekerja di lingkungan Kedinasan yang membawahi. Misalnya :

- AMG
- STIS
- STSN
- Akpol
- Akmil
- IPDN
- AKIP

2. Ikatan Dinas Tidak 100%

Ikatan dinas namun pengangkatan kerja (PNS) melalui tes dulu, jadi tidak semua melanjutkan bekerja. Biaya kuliah gratis.

Misalnya :

- STAN

Read more: <http://anginmeteo.blogspot.com/2014/02/perbedaan-kedinasan-dan-ikatan-dinas.html#ixzz3BXxRB12H>

#### 18 UNIVERSITAS INDONESIA TERAKREDITASI A

No Urut	PT	NILAI	Masa Berlaku
1	Universitas Gadjah Mada	378	21-02-2018
2	Institut Pertanian Bogor	375	21-02-2018
3	Universitas Sebelas Maret	372	16-01-2019
4	Universitas Airlangga	371	16-01-2019
5	Institut Teknologi Bandung	370	21-02-2018
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	368	16-01-2019
7	Universitas Hasanuddin	368	21-02-2018
8	Universitas Indonesia	367	21-02-2018
9	Universitas Padjadjaran	366	16-01-2019
10	Universitas Andalas	365	16-01-2019
11	Universitas Gunadarma	365	16-01-2019
12	Universitas Islam Indonesia	365	21-02-2018
13	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	364	16-01-2019
14	Universitas Muhammadiyah Malang	364	21-02-2018
15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	364	21-02-2018
16	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	363	24-05-2018
17	Universitas Kristen Petra	363	16-01-2019
18	Universitas Diponegoro	361	24-05-2018

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 13\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Orientasi Serba-Serbi Kampus
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Orientasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPA 6 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Rabu, 3 September 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepasi dari guru BK berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus nanti
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang perbedaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas, dan sekolah tinggi. Materi yang kedua disampaikan juga perbedaan apa itu universitas, fakultas, jurusan, program studi.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Sukses Itu Pilihan bagi Mereka yang Mau Belajar dan Berusaha*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi
  - b. Laiopen : informasi jalur masuk dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar di PTN, PTS, Kedinasan, dan Ikatan Dinas.
  - c. Laijapan : Informasi akreditasi universitas dan program studi di perguruan tinggi di Indonesia serta informasi prospek pekerjaan dimasa yang akan datang.

13. Catatan Kebutuhan : *Update* informasi dari perguruan tinggi

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### **Perbedaan Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi**

- A. Universitas** adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademisi”. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- B. Institut** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Institut memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan sejenis.
- C. Sekolah Tinggi** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah Tinggi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
- D. Akademi** adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Nama ini berasal dari sekolah filsafat Plato yang didirikan pada sekitar tahun 385 SM di **Akademia**, sebuah tempat suci Athena, dewi kebijaksanaan dan kemampuan, di sebelah utara Athena, Yunani. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Akademi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus.
- E. Politeknik** menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi, politeknik merupakan bagian

dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Daftar Sekolah Institut:**

1. **Akademi Ilmu Pemasarakatan** Jakarta, Jalan Raya Gandul Cinere, Jakarta selatan, website [www.cpns.kemenkumham.go.id](http://www.cpns.kemenkumham.go.id)
2. **AKIP – Akademi Ilmu Permasarakatan** di bawah Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran online di [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id)
3. **Akmil - Akademi Militer RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.akmil.go.id](http://www.akmil.go.id)
4. **Akpol - Akademi Kepolisian RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.penerimaanpolri.go.id](http://www.penerimaanpolri.go.id)
5. **Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG)**, Badan Meteorologi Nasional (BMG), Jalan Perhubungan I No 5, Komplek Metro, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang, website [www.amg.ac.id](http://www.amg.ac.id)
6. Sekolah Tinggi AKuntansi Negara (STAN), **Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang, website** [www.stan.ac.id](http://www.stan.ac.id)
7. **Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**, Jalan Dr Setiabudi 186, Bandung, website [www.stp-bandung.ac.id](http://www.stp-bandung.ac.id)
8. **Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia**, Curug Banten, Jalan Raya PLP Curug, Tangerang, website [www.stpicurug.ac.id](http://www.stpicurug.ac.id)
9. **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi**, Jalan Cimandiri 34-38, Bandung, website [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id).
10. **Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta**, Jalan Letjen Suprpto 26, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, website [www.stmi.ac.id](http://www.stmi.ac.id)
11. **Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat**, jalan Raya Setu Km 3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa barat, website [www.sttd.ac.id](http://www.sttd.ac.id)

**12. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial** Jawa Barat, Jalan H Juanda 367, Bandung,  
website [www.stks.ac.id](http://www.stks.ac.id)

**13. STPDN/IPDN – Institut Pemerintahan Dalam Negeri** di bawah Kementerian Dalam Negeri RI. Website [www.ipdn.ac.id](http://www.ipdn.ac.id)

**14. STPN Yogyakarta – Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional** di bawah Badan Pertanahan Nasional RI. Website [www.stpn.ac.id](http://www.stpn.ac.id)

**Kedinasan** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu. Misalnya STKS dibawah Kementerian Sosial Republik Indonesia. Dan lulusannya belum tentu bekerja di lingkungan Dinas yang membawahi sekolah tersebut. PTK Kedinasan :

1. STPN
2. STKS
3. STTN

**Ikatan Dinas** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu dan nantinya lulusannya akan direkrut bekerja di Dinas yang membawahi tersebut. Misalnya lulusan AMG yang akan bekerja langsung di lingkungan BMKG.

Ikatan Dinas dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

1. Ikatan dinas 100%

Mendapatkan uang saku Tunjangan Ikatan dinas tiap bulan.

Biaya Kuliah Gratis.

Ikatan dinas yang pasti langsung diangkat dan bekerja di lingkungan Kedinasan yang membawahi. Misalnya :

- AMG
- STIS
- STSN
- Akpol
- Akmil
- IPDN
- AKIP

2. Ikatan Dinas Tidak 100%

Ikatan dinas namun pengangkatan kerja (PNS) melalui tes dulu, jadi tidak semua melanjutkan bekerja. Biaya kuliah gratis.

Misalnya :

- STAN

Read more: <http://anginmeteo.blogspot.com/2014/02/perbedaan-kedinasan-dan-ikatan-dinas.html#ixzz3BXxRB12H>

#### 18 UNIVERSITAS INDONESIA TERAKREDITASI A

No Urut	PT	NILAI	Masa Berlaku
1	Universitas Gadjah Mada	378	21-02-2018
2	Institut Pertanian Bogor	375	21-02-2018
3	Universitas Sebelas Maret	372	16-01-2019
4	Universitas Airlangga	371	16-01-2019
5	Institut Teknologi Bandung	370	21-02-2018
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	368	16-01-2019
7	Universitas Hasanuddin	368	21-02-2018
8	Universitas Indonesia	367	21-02-2018
9	Universitas Padjadjaran	366	16-01-2019
10	Universitas Andalas	365	16-01-2019
11	Universitas Gunadarma	365	16-01-2019
12	Universitas Islam Indonesia	365	21-02-2018
13	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	364	16-01-2019
14	Universitas Muhammadiyah Malang	364	21-02-2018
15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	364	21-02-2018
16	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	363	24-05-2018
17	Universitas Kristen Petra	363	16-01-2019
18	Universitas Diponegoro	361	24-05-2018

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 14\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Orientasi Serba-Serbi Kampus
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Orientasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 2 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 16 September 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepasi dari guru BK berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus nanti
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang perbedaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas, dan sekolah tinggi. Materi yang kedua disampaikan juga perbedaan apa itu universitas, fakultas, jurusan, program studi.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Sukses Itu Pilihan bagi Mereka yang Mau Belajar dan Berusaha*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi
  - b. Laiopen : informasi jalur masuk dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar di PTN, PTS, Kedinasan, dan Ikatan Dinas.
  - c. Laijapan : Informasi akreditasi universitas dan program studi di perguruan tinggi di Indonesia serta informasi prospek pekerjaan dimasa yang akan datang.

13. Catatan Kebutuhan : *Update* informasi dari perguruan tinggi

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### **Perbedaan Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi**

- A. Universitas** adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademisi”. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- B. Institut** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Institut memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan sejenis.
- C. Sekolah Tinggi** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah Tinggi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
- D. Akademi** adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Nama ini berasal dari sekolah filsafat Plato yang didirikan pada sekitar tahun 385 SM di **Akademia**, sebuah tempat suci Athena, dewi kebijaksanaan dan kemampuan, di sebelah utara Athena, Yunani. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Akademi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus.
- E. Politeknik** menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi, politeknik merupakan bagian

dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Daftar Sekolah Institut:**

1. **Akademi Ilmu Pemasarakatan** Jakarta, Jalan Raya Gandul Cinere, Jakarta selatan, website [www.cpns.kemenkumham.go.id](http://www.cpns.kemenkumham.go.id)
2. **AKIP – Akademi Ilmu Permasarakatan** di bawah Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran online di [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id)
3. **Akmil - Akademi Militer RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.akmil.go.id](http://www.akmil.go.id)
4. **Akpol - Akademi Kepolisian RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.penerimaanpolri.go.id](http://www.penerimaanpolri.go.id)
5. **Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG)**, Badan Meteorologi Nasional (BMG), Jalan Perhubungan I No 5, Komplek Metro, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang, website [www.amg.ac.id](http://www.amg.ac.id)
6. Sekolah Tinggi AKuntansi Negara (STAN), **Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang, website** [www.stan.ac.id](http://www.stan.ac.id)
7. **Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**, Jalan Dr Setiabudi 186, Bandung, website [www.stp-bandung.ac.id](http://www.stp-bandung.ac.id)
8. **Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia**, Curug Banten, Jalan Raya PLP Curug, Tangerang, website [www.stpicurug.ac.id](http://www.stpicurug.ac.id)
9. **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi**, Jalan Cimandiri 34-38, Bandung, website [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id).
10. **Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta**, Jalan Letjen Suprpto 26, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, website [www.stmi.ac.id](http://www.stmi.ac.id)
11. **Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat**, jalan Raya Setu Km 3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa barat, website [www.sttd.ac.id](http://www.sttd.ac.id)

**12. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial** Jawa Barat, Jalan H Juanda 367, Bandung,  
website [www.stks.ac.id](http://www.stks.ac.id)

**13. STPDN/IPDN – Institut Pemerintahan Dalam Negeri** di bawah Kementerian Dalam Negeri RI. Website [www.ipdn.ac.id](http://www.ipdn.ac.id)

**14. STPN Yogyakarta – Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional** di bawah Badan Pertanahan Nasional RI. Website [www.stpn.ac.id](http://www.stpn.ac.id)

**Kedinasan** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu. Misalnya STKS dibawah Kementrian Sosial Republik Indonesia. Dan lulusannya belum tentu bekerja di lingkungan Dinas yang membawahi sekolah tersebut. PTK Kedinasan :

1. STPN
2. STKS
3. STTN

**Ikatan Dinas** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu dan nantinya lulusannya akan direkrut bekerja di Dinas yang membawahi tersebut. Misalnya lulusan AMG yang akan bekerja langsung di lingkungan BMKG.

Ikatan Dinas dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

1. Ikatan dinas 100%

Mendapatkan uang saku Tunjangan Ikatan dinas tiap bulan.

Biaya Kuliah Gratis.

Ikatan dinas yang pasti langsung diangkat dan bekerja di lingkungan Kedinasan yang membawahi. Misalnya :

- AMG
- STIS
- STSN
- Akpol
- Akmil
- IPDN
- AKIP

2. Ikatan Dinas Tidak 100%

Ikatan dinas namun pengangkatan kerja (PNS) melalui tes dulu, jadi tidak semua melanjutkan bekerja. Biaya kuliah gratis.

Misalnya :

- STAN

Read more: <http://anginmeteo.blogspot.com/2014/02/perbedaan-kedinasan-dan-ikatan-dinas.html#ixzz3BXxRB12H>

#### 18 UNIVERSITAS INDONESIA TERAKREDITASI A

No Urut	PT	NILAI	Masa Berlaku
1	Universitas Gadjah Mada	378	21-02-2018
2	Institut Pertanian Bogor	375	21-02-2018
3	Universitas Sebelas Maret	372	16-01-2019
4	Universitas Airlangga	371	16-01-2019
5	Institut Teknologi Bandung	370	21-02-2018
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	368	16-01-2019
7	Universitas Hasanuddin	368	21-02-2018
8	Universitas Indonesia	367	21-02-2018
9	Universitas Padjadjaran	366	16-01-2019
10	Universitas Andalas	365	16-01-2019
11	Universitas Gunadarma	365	16-01-2019
12	Universitas Islam Indonesia	365	21-02-2018
13	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	364	16-01-2019
14	Universitas Muhammadiyah Malang	364	21-02-2018
15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	364	21-02-2018
16	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	363	24-05-2018
17	Universitas Kristen Petra	363	16-01-2019
18	Universitas Diponegoro	361	24-05-2018

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 15\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Orientasi Serba-Serbi Kampus
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Orientasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 3 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 16 September 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepasi dari guru BK berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus nanti
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang perbedaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas, dan sekolah tinggi. Materi yang kedua disampaikan juga perbedaan apa itu universitas, fakultas, jurusan, program studi.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Sukses Itu Pilihan bagi Mereka yang Mau Belajar dan Berusaha*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi
  - b. Laiopen : informasi jalur masuk dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar di PTN, PTS, Kedinasan, dan Ikatan Dinas.
  - c. Laijapan : Informasi akreditasi universitas dan program studi di perguruan tinggi di Indonesia serta informasi prospek pekerjaan dimasa yang akan datang.

13. Catatan Kebutuhan : *Update* informasi dari perguruan tinggi

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### **Perbedaan Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi**

- A. Universitas** adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademisi”. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- B. Institut** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Institut memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan sejenis.
- C. Sekolah Tinggi** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah Tinggi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
- D. Akademi** adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Nama ini berasal dari sekolah filsafat Plato yang didirikan pada sekitar tahun 385 SM di **Akademia**, sebuah tempat suci Athena, dewi kebijaksanaan dan kemampuan, di sebelah utara Athena, Yunani. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Akademi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus.
- E. Politeknik** menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi, politeknik merupakan bagian

dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Daftar Sekolah Institut:**

1. **Akademi Ilmu Pemasarakatan** Jakarta, Jalan Raya Gandul Cinere, Jakarta selatan, website [www.cpns.kemenkumham.go.id](http://www.cpns.kemenkumham.go.id)
2. **AKIP – Akademi Ilmu Permasarakatan** di bawah Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran online di [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id)
3. **Akmil - Akademi Militer RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.akmil.go.id](http://www.akmil.go.id)
4. **Akpol - Akademi Kepolisian RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.penerimaanpolri.go.id](http://www.penerimaanpolri.go.id)
5. **Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG)**, Badan Meteorologi Nasional (BMG), Jalan Perhubungan I No 5, Komplek Metro, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang, website [www.amg.ac.id](http://www.amg.ac.id)
6. Sekolah Tinggi AKuntansi Negara (STAN), **Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang, website** [www.stan.ac.id](http://www.stan.ac.id)
7. **Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**, Jalan Dr Setiabudi 186, Bandung, website [www.stp-bandung.ac.id](http://www.stp-bandung.ac.id)
8. **Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia**, Curug Banten, Jalan Raya PLP Curug, Tangerang, website [www.stpicurug.ac.id](http://www.stpicurug.ac.id)
9. **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi**, Jalan Cimandiri 34-38, Bandung, website [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id).
10. **Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta**, Jalan Letjen Suprpto 26, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, website [www.stmi.ac.id](http://www.stmi.ac.id)
11. **Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat**, jalan Raya Setu Km 3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa barat, website [www.sttd.ac.id](http://www.sttd.ac.id)

**12. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial** Jawa Barat, Jalan H Juanda 367, Bandung,  
website [www.stks.ac.id](http://www.stks.ac.id)

**13. STPDN/IPDN – Institut Pemerintahan Dalam Negeri** di bawah Kementerian Dalam Negeri RI. Website [www.ipdn.ac.id](http://www.ipdn.ac.id)

**14. STPN Yogyakarta – Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional** di bawah Badan Pertanahan Nasional RI. Website [www.stpn.ac.id](http://www.stpn.ac.id)

**Kedinasan** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu. Misalnya STKS dibawah Kementrian Sosial Republik Indonesia. Dan lulusannya belum tentu bekerja di lingkungan Dinas yang membawahi sekolah tersebut. PTK Kedinasan :

1. STPN
2. STKS
3. STTN

**Ikatan Dinas** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu dan nantinya lulusannya akan direkrut bekerja di Dinas yang membawahi tersebut. Misalnya lulusan AMG yang akan bekerja langsung di lingkungan BMKG.

Ikatan Dinas dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

1. Ikatan dinas 100%

Mendapatkan uang saku Tunjangan Ikatan dinas tiap bulan.

Biaya Kuliah Gratis.

Ikatan dinas yang pasti langsung diangkat dan bekerja di lingkungan Kedinasan yang membawahi. Misalnya :

- AMG
- STIS
- STSN
- Akpol
- Akmil
- IPDN
- AKIP

2. Ikatan Dinas Tidak 100%

Ikatan dinas namun pengangkatan kerja (PNS) melalui tes dulu, jadi tidak semua melanjutkan bekerja. Biaya kuliah gratis.

Misalnya :

- STAN

Read more: <http://anginmeteo.blogspot.com/2014/02/perbedaan-kedinasan-dan-ikatan-dinas.html#ixzz3BXxRB12H>

#### 18 UNIVERSITAS INDONESIA TERAKREDITASI A

No Urut	PT	NILAI	Masa Berlaku
1	Universitas Gadjah Mada	378	21-02-2018
2	Institut Pertanian Bogor	375	21-02-2018
3	Universitas Sebelas Maret	372	16-01-2019
4	Universitas Airlangga	371	16-01-2019
5	Institut Teknologi Bandung	370	21-02-2018
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	368	16-01-2019
7	Universitas Hasanuddin	368	21-02-2018
8	Universitas Indonesia	367	21-02-2018
9	Universitas Padjadjaran	366	16-01-2019
10	Universitas Andalas	365	16-01-2019
11	Universitas Gunadarma	365	16-01-2019
12	Universitas Islam Indonesia	365	21-02-2018
13	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	364	16-01-2019
14	Universitas Muhammadiyah Malang	364	21-02-2018
15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	364	21-02-2018
16	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	363	24-05-2018
17	Universitas Kristen Petra	363	16-01-2019
18	Universitas Diponegoro	361	24-05-2018

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 2\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *Intimasi Teman Sebaya*
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPA 5 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 19 Juli 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami cara menjaga hubungan dengan teman dekat.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK berkaitan fenomena menjalin hubungan dekat dengan teman sebaya.
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang sejauh mana kedetan pertemanan diantara remaja khususnya pada teman sebaya. Dampak negatif dan positif dari adanya hubungan dengan teman sebaya. Masalah dan alternatif penyelesaian dari masalah-masalah yang muncul dalam hubungan dekat dengan teman sebaya
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Menyatu dengan Lingkungan Bukan Hanyut dalam Lingkungan*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait permasalahan dengan teman dekat (pacar, sahabat)
  - b. Laipen : Informasi menjaga persahabatan dan pertemanan biar awet.
  - c. Lajapan : Informasi cara memperoleh teman banyak dan cara bergaul yang benar tanpa harus terbawa arus pergaulan negatif.

13. Catatan Kebutuhan : Berbagai macam masalah dalam hubungan teman dekat dan alternatif penyelesaiannya.

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### INTIMASI PERTEMANAN

Manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*) harus selalu bersama orang lain. Suami yang baik selalu ingin kembali saat pergi jauh dari istri dan anak. Perantau akan merasakan kerinduan pada kerabat dan kampung halaman. Manusia tak ubahnya seperti burung yang selalu kembali ke sarang.

Inilah alasan manusia disebut makhluk eros. Eros adalah insting positif yang mendasari rasa solidaritas dan pengalaman kebersamaan dengan sesama. Manusia akan merasa sakit saat sesama, terutama orang terdekatnya, disakiti. Keintiman ini dimiliki setiap manusia. Hanya kadang, misalnya, akibat kemiskinan, keluarga bercerai berai, anak-anak tak lagi diperhatikan, hilang rasa saling empati antarsesama, hingga tega bertindak kekerasan.

Inilah dua fenomena yang saling berkelindan, relasi dan intimasi. Intimasi yang baik dapat melahirkan relasi sehat. Buku ini menarasikan relasi dan intimasi. Melalui buku ini, Theo Riyanto mengajak pembaca meneguhkan kasih sayang antarsesama.

Secara harafiah, intimasi dapat diartikan sebagai kedekatan atau keakraban dengan orang lain. Intimasi merupakan suatu bentuk hubungan yang berkembang dari suatu relasi dan bersifat timbal balik di antara dua individu. Keduanya saling berbagi pengalaman dan informasi. Bahkan kadang lebih bersifat pribadi, seperti berbagi pengalaman hidup, keyakinan, pilihan-pilihan, tujuan, dan filosofi (halaman 17-25).

Pada tahap ini, terbentuk perasaan untuk menyayangi, memedulikan, dan merasa bertanggung jawab terhadap orang terdekat. Intimasi dapat digambarkan melalui percakapan mencakup unsur *breadth* dan *depth*. *Breadth* menunjukkan jumlah topik yang dibicarakan, sedangkan *depth* berarti kedalaman suatu topik pembicaraan personal.

Informasi yang diberikan menjadi lebih penting dan sentral. Topik pembicaraannya bisa seputar perasaan atau pengalaman pribadi, keyakinan, dan kekhawatiran. Bahkan bisa yang rahasia atau kenangan yang menyakitkan. Juga tema-tema harapan, seperti impian, ambisi, dan tujuan. Ini juga menyangkut keterbukaan karena seseorang bersedia berbagi informasi yang bersifat personal.

Memberi dukungan merupakan salah satu cara menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan kepada orang lain. Ada beberapa cara untuk menunjukkan dukungan, seperti mendengarkan dan memahami perasaan sesamanya.

Berikutnya, intimasi juga tergambar melalui sebuah keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan sesama. Intimasi mencakup beberapa elemen, salah satunya keinginan meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintai. Konsep kesejahteraan meliputi fisik (*somatic status*) seperti nutrisi, kesehatan, dan harapan hidup. Kemudian dari sisi mentalnya seperti pendidikan dan pekerjaan serta status sosial (halaman 76).

Mengalami kebahagiaan bersama orang yang dicintai termasuk salah satu elemen yang menunjukkan intimasi. Momen bahagia tersebut dapat dilakukan dengan makan

bersama, menemani aktivitas teman sebaya, dan melewati waktu bersama. Meski momen tersebut dihadirkan melalui nuansa berbeda-beda, ekspresi wajah tampak sama.

Hubungan-hubungan tadi akan berlanjut dalam relasi interpersonal dan cinta yang mendatangkan kebahagiaan. Hanya dengan cinta semua akan berujung bahagia (halaman 213). Buku ini membantu pembaca membangun komunikasi, relasi, dan intimasi dengan baik di tengah gempuran media sosial yang dapat mengganggu persahabatan.

Diresensi MI Maratona, Guru SMKN 1 Kradenan, Grobogan, Jateng

Judu : Relasi & Intimasi, Meningkatkan Energi Kasih  
Penulis : Theo Riyanto, FIC  
Penerbit : Kanisius  
Terbit : I, Maret 2014  
Tebal : 224 Halaman

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 3\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *Cara Pengambilan Keputusan*
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 2 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 19 Juli 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami cara mengambil keputusan karir.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK berkaitan keputusan yang harus selalu kita ambil dalam menjalani kehidupan ini.
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan pengambilan keputusan hidup paling berat terhadap hidup anggota keluarganya yaitu Video Asean Leater. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan dari video yang telah diputarkan. Selanjutnya guru BK memberikan cara pengambilan keputusan.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Hidup Adalah Pilihan*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait permasalahan dengan sulit mengambil keputusan dan masih ikut-ikutan dengan pilihan orang lain.
  - b. Laipen : Informasi pengambilan keputusan secara bijak dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dipilihnya.
  - c. Laijapan : Informasi cara mempertahankan keputusan yang telah dibuatnya dan mempertahankan sebuah prinsip tanpa harus menyakiti kelompok lainnya.

13. Catatan Kebutuhan : Cara membuat keputusan baik dalam kehidupan maupun keputusan karirnya.

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### Definisi Pengambilan Keputusan

**Keputusan** adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai ‘apa yang harus dilakukan’ dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat vital. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahan. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada human relations.

Menurut **Davis**, keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan mengenai unsur – unsur ‘ apa yang harus dilakukan’ dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan. Terutama keputusan itu dibuat untuk menghadapi masalah – masalah atau kesalahan yang terjadi terhadap rencana yang telah digariskan atau penyimpangan serius terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hak untuk mengmabil keputusan pada hakikatnya sama dengan hak untuk membuat rencana. Dalam hal ini Davis mengatakan : *“A decision is a definite determination of a question. It has do to with answers to question as`what should be done, and others that were discussed in connection with planning. They concern a proposed action or a significant deviation from the plan underlying a current action. The right decision is basicaly the right to plan.”*

(Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan : tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan untuk membuat rencana dengan baik pula...)

Menurut **Copeland** Setiap keputusan harus dilaksanakan dan di pertanggung jawabkan oleh pengambil keputusan itu. Tetapi pelaksanaan keputusan itu tidak terletak pada

kekuatan fisik dan bukan berdasarkan ancaman hukuman, bahkan bukan berdasarkan ancaman lainnya apapun, kecuali dalam keadaan luar biasa atau terpaksa. Pelaksanaan keputusan lebih ditekankan pada sifat kepemimpinan dari orang yang mengambil keputusan.

Menurut **Follet** menamakan keputusan sebagai hukum situasi. Apabila semua fakta dari situasi itu dapat diperolehnya, dan semua yang terlibat baik pengawas maupun pelaksanaannya mau menaati hukumnya atau ketentuannya, maka tidak sama dengan menaati perintah. Wewenang tinggal dijalankan, tetapi itu merupakan wewenang dari hukum situasi.

Setelah pengertian keputusan disampaikan, kiranya perlu pula diikuti dengan pengertian tentang “pengambilan keputusan”. Ada beberapa definisi tentang pengambilan keputusan :

Menurut **Terry** pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih, dapat juga dikatakan bahwa pengambilan keputusan adalah tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu di antara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

Menurut **Siagian** pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Dari kedua pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Masalahnya terlebih dahulu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas, sedangkan pemecahannya harus didasarkan pemilihan alternatif terbaik dari alternatif yang ada.

### **Tujuan Pengambilan Keputusan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasinya yang dimana diinginkan semua kegiatan itu dapat berjalan lancar dan tujuan dapat dicapai dengan mudah dan efisien. Namun, kerap kali terjadi hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan. Ini merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh pimpinan organisasi. Pengambilan keputusan dimaksudkan untuk memecahkan masalah tersebut.

### **Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam Pengambilan Keputusan**

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan menurut **Terry**, yaitu :

- a) Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- b) Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan.
- c) Setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan kelompok.
- d) Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan.
- e) Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
- f) Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
- g) Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- h) Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.
- i) Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.

### **Cara/Tahap Pengambilan Keputusan**

Setiap keputusan yang diambil itu merupakan perwujudan kebijakan yang telah digariskan. Oleh karena itu, analisis proses pengambilan keputusan pada hakikatnya sama saja dengan analisis proses kebijakan. Cara/Tahap pengambilan keputusan meliputi :

1. Identifikasi masalah  
Dalam hal ini pemimpin diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam suatu organisasi.
2. Pengumpulan dan penganalisis data  
Pemimpin diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.
3. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan  
Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan ini hendaknya selalu diusahakan adanya alternatif-alternatif beserta konsekuensinya, baik positif maupun negatif. Oleh sebab

itu, seorang pimpinan harus dapat mengadakan perkiraan sebaik-baiknya. Untuk mengadakan perkiraan dibutuhkan adanya informasi yang secukupnya dan metode perkiraan yang baik. Perkiraan itu terdiri dari berbagai macam pengertian:

- Perkiraan dalam arti Proyeksi  
Perkiraan yang mengarah pada kecenderungan dari data yang telah terkumpul dan tersusun secara kronologis.
- Perkiraan dalam arti prediksi  
Perkiraan yang dilakukan dengan menggunakan analisis sebab akibat.
- Perkiraan dalam arti konjeksi  
Perkiraan yang didasarkan pada kekuatan intuisi (perasaan). Intuisi disini sifatnya subjektif, artinya tergantung dari kemampuan seseorang untuk mengolah perasaan.

#### 4. Pemilihan salah satu alternatif terbaik

Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternative yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

#### 5. Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.

#### 6. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat.

### **Kesimpulan**

Pengambilan keputusan adalah suatu tindakan yang sengaja, tidak secara kebetulan dan tidak boleh sembarangan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi. Dimana pengambilan keputusan ini ditanggung dan diputuskan yang bersangkutan dan untuk menghasilkan keputusan yang baik itu sangat dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai

permasalahan, inti masalah, penyelesaian masalah, dan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Selain informasi, dalam penyelesaian masalah pun dibutuhkan perumusan masalah dengan baik. Kemudian dibuatkan alternatif-alternatif keputusan masalah yang disertai dengan konsekuensi positif dan negatif. Jika semua hal itu dapat dikemukakan dan dicari secara tepat, masalah tersebut akan lebih mudah untuk diselesaikan.

**MATERI.....**

### **KAPAL LIVINA**

**Kapal LIVINA adalah kapal yang tenggelam diperairan laut China beberapa tahun yang lalu. Anda adalah seorang kru dalam kapal tersebut. Ketika anda sedang menikmati perjalanan, tiba-tiba kapal menabrak sebuah gunung karang, dan pecah menjadi dua potongan dan terbakar. Banyak bagian kapal yang rusak dan terbakar. Kapal tersebut perlahan tenggelam.**

**Anda dan anggota kru lainnya berusaha ingin menyelamatkan penumpang. Beberapa penumpang telah terselamatkan, namun ada 7 orang penumpang yang belum terangkut untuk diselamatkan, sedangkan rakit yang tersedia untuk menolong penumpang hanya tinggal 1 buah rakit dengan kapasitas 4 orang penumpang saja.**

**Tugas anda adalah membahas dengan kelompok dan mencapai keputusan bersama mengenai 4 orang yang harus diselamatkan. Berikut ini adalah daftar penumpang yang belum terselamatkan:**

- 1. Seorang anak buta berusia 7 tahun, ia belajar di sebuah sekolah luar biasa, dan menerima beasiswa untuk sekolah di Amerika**
- 2. Seorang wanita hamil berusia 22 tahun**
- 3. Seorang mahasiswa laki-laki yang cerdas yang sedang mempelajari management di sebuah Universitas yang terkenal**
- 4. Seorang ahli fisika nuklir yang telah dinominasikan untuk mendapat hadiah nobel**
- 5. Seorang dokter spesialis bedah kanker berusia 50 tahun**

- 6. Seorang pengusaha yang terkemuka yang memiliki 500 orang yang bekerja dibawahnya**
- 7. Seorang ulama ternama**

Selamat mengerjakan..... 😊

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 4\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *I and My Dreams*
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 1 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 09 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami cara memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK berkaitan harapan, cita-cita, dan keinginan peserta didik terhadap masa depannya.
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang sebuah impian yang bukan hanya menjadi khayalan dan angan tetapi merupakan sebuah harapan dan kenyataan. Anak akan diberi alternatif-alternatif resiko yang akan dihadapi jika memilih sebuah keputusan karirnya dan macam-macam konsekuensi yang harus diterima dari ketusan tersebut.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Gantunglah Mimpi Mu 5cm Didepan Pandangan Mu, Agar Kamu Selalu Mengingat Mimpi-Mimpi Luar Biasa Mu*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait permasalahan belajar anak.
  - b. Laipen : Informasi kebiasaan belajar yang dapat mengganggu kualitas proses belajar serta menggapai impian.
  - c. Laijapan : Informasi cara memotivasi dan menyemangati diri sendiri saat impian urung terwujudkan.

13. Catatan Kebutuhan : Macam-macam pekerjaan beserta konsekuensi dan resikonya.

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## DELAPAN LANGKAH UNTUK MEMAKSIMALKAN POTENSI DIRI

Potensi diri adalah kemampuan yang terpendam pada diri setiap orang, setiap orang memilikinya. Setiap orang yang dilahirkan ke dunia pastilah memiliki potensi diri mereka masing masing. Namun sayangnya, jarang yang menyadari hal tersebut dan bahkan sering banyak yang merasa rendah diri karena menganggap dirinya tak mempunyai kemampuan lebih dibandingkan yang lainnya. Hal tersebut sungguhlah sangat disayangkan. Jarang kita sadari bahwa sebenarnya kendala terbesar manusia justru terletak pada pikiran kita masing masing. Orang yang dapat berpikir besar dan positif biasanya dapat melakukan hal besar yang menjadi cita cita dan orang yang berpikir kecil dan cenderung negative akan mendapatkan hasil yang sebaliknya.

A. Delapan Langkah yang harus lakukan untuk mencapai potensi hidup yang maksimal adalah :

1. *Gambarkanlah Impian atau cita cita anda secara Mendetail.*

Menurut banyak penelitian yang telah dilakukan, orang orang yang telah meraih kesuksesan, jauh sebelum itu mereka telah memiliki impian yang jelas terhadap apa yang ingin mereka raih. Milikilah impian yang jelas dan visualisasikan hal tersebut dengan media yang nyata seperti menuliskannya dalam sebuah buku yang disertai dengan gambar – gambar detail beserta target waktu yang diperlukan dalam usaha meraihnya hal tersebut.

2. *Perluaslah wawasan anda*

Setelah anda mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal yang menjadi impian anda, janganlah berhenti sampai pada tahap seorang pemimpi saja. Tiada kesuksesan tanpa perjuangan, tiada orang yang menjadi pintar tanpa belajar. Orang orang yang ingin berhasil haruslah berani untuk belajar, mencoba sesuatu hal yang baru untuk mengembangkan wawasannya. Karena dengan wawasan tersebut ia dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat banyak.

3. *Lakukanlah tindakan nyata yang mendekatkan anda pada impian*

Tidak ada satu teoripun yang dapat dibandingkan dengan tindakan nyata yang anda lakukan. Jadi lakukanlah tindakan – tindakan sekecil apapun yang mendekatkan diri pada impian anda.

4. *Kembangkanlah pikiran positif dalam diri anda secara terus menerus*

Setelah anda melakukan tindakan nyata dalam pengembangan diri anda, yaitu dengan memperluas wawasan dan pengetahuan anda maka langkah berikutnya adalah berfikir positif. Yakinlah bahwa apa yang telah anda lakukan itu merupakan suatu proses yang benar untuk membawa anda menuju kepada kesuksesan yang anda impikan. Lakukan hal ini dengan merelaksasikan tubuh dan pikiran anda dalam kesendirian lalu diikuti dengan mengucapkan kata kata positif, hal ini terutama dilakukan di pagi dan malam hari menjelang tidur.

5. *Bayangkanlah apa yang anda lakukan ketika anda berhasil meraih impian*

Teknik membayangkan ini juga merupakan bagian penting. Sebab hal itu akan menentukan tingkat kepercayaan diri anda dalam bertindak. Fakta menunjukkan bahwa Anda tidak akan pernah melesat lebih tinggi dari apa yang

Anda bayangkan mengenai dirimu sendiri. Jika membayangkan saja anda tidak berani bagaimana anda dapat merealisasikan hal itu menjadi kenyataan. Bayangkanlah didalam benakmu, dalam percakapanmu, dalam perbuatanmu dan semua indera yang anda punyai dan resapilah sampai ke pikiran alam bawah sadarmu.

6. *Bertemanlah dengan orang orang positif*

Seperti kata pepatah lama, jika ingin berhasil maka belajarlah dengan yang sudah berhasil dan jika ingin memaksimalkan potensi diri anda maka betemanlah dengan orang orang yang mempunyai impian dan cita cita besar seperti itu juga. Pikiran anda bertindak layaknya seperti antenna radio yang menangkap sinyal dengan frekuensi yang anda pilih sendiri, semakin dekat pemancarnya, semakin bagus suara yang dihasilkan maka pilihlah frekuensi dari orang orang positif yang berada di dekat anda.

7. *Teruslah bangkit ketika anda mengalami kegagalan ataupun rintangan*

Anda boleh saja terjatuh dan gagal dalam hidup ini, tetapi pastikanlah anda akan terus bangkit setelah itu. Justru dengan kegagalan anda dapat belajar tentang banyak hal yang membuat anda berkembang jauh lebih baik ke depannya nanti. Anda harus berani untuk keluar dari kegagalan masa lalu dan menghadapi hari esok menuju yang lebih cerah.

8. *Lakukan semua hal dengan ikhlas, sungguh sungguh dan penuh suka cita*

Ingat bahwa hakekat keberhasilan merupakan suatu proses yang indah jadi nikmatilah semua proses yang terjadi. Bukankah setiap hal yang anda lakukan di dunia ini adalah untuk meraih kebahagiaan ataupun membahagiakan orang orang yang kita cintai?? jadi merupakan suatu hal yang tidak tepat jika kita malah bersedih, berkeluh kesah dan menderita dalam proses kesuksesan yang sedang kita perjuangkan. Hadapilah semuanya dengan senyum dan bersemangatlah. Janganlah anda menunda kebahagiaan sampai anda mencapai semua sasaranmu. Jika anda telah berjuang, bekerja dan berusaha dengan seluruh daya upaya yang anda miliki secara optimal maka anda sebenarnya sudah layak untuk berbahagia pada saat ini juga.

B. Menggali potensi diri

Faktor-faktor apa saja yang membuat potensi anda bisa tergali?

1. Percaya diri, kurangnya percaya diri bisa menghilangkan kesempatan anda untuk menggali potensi diri anda, akan tetapi tidak menghilangkan potensi.
2. Hobi dan minat, jika anda mengarjakan sesuatu yang anda sukai bahkan sebagai hobi atau minat pasti akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan. Jadi cobalah gali potensi yang sejalan dengan minat anda, akan tetapi jangan lupakan yang bukan minat anda.
3. Pergaulan, misal jika anda mempunyai pergaulan yang baik dengan orang yang pintar maka anda akan jadi pintar.

C. Secara umum potensi diri yang ada pada setiap manusia dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu :

1. Potensi Fisik ( Psychomotoric )  
Merupakan potensi fisik manusia yang dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk berbagai kepentingan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Misalnya mata untuk melihat, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar dan lain-lain.
2. Potensi Mental Intelektual ( Intellectual Quotient )  
Merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia ( terutama otak sebelah kiri ). Fungsi potensi tersebut adalah untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.
3. Potensi Sosial Emosional ( Emotional Quotient )  
Merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia ( terutama otak sebelah kanan ). Fungsinya antara lain untuk mengendalikan amarah, bertanggungjawab, motivasi dan kesadaran diri.
4. Potensi Mental Spiritual ( Spiritual Quotient )  
Merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan jiwa sadar atau kearifan di luar ego. Secara umum Spiritual Quotient merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan keimanan dan akhlak mulia.
5. Potensi Daya Juang ( Adversity Quotient )  
Merupakan potensi kecerdasan manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang tinggi. Melalui potensi ini, seseorang mampu mengubah rintangan dan tantangan menjadi peluang.

**SUMBER:**

Dipankara. 1 Desember 2009. “Delapan Langkah Untuk Memaksimalkan Potensi diri” (<http://document/download/potensidiri-.html> diakses 17 Oktober 2011).

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 5\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Diskusi hasil DCM
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 3 /Semester:Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
6. Waktu Penyelenggaraan : 14 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik kelas XII IPS 3
8. Metode : Diskusi
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami pemasalahan-permasalahannya serta mengetahui alternatif dari penyelesaian masalahnya.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Guru BK membuka kegiatan layanan dengan memberikan apresepsi kemudian membagi lapora individu hasil DCM.
  - b. Kegiatan Inti : Guru BK mengajak siswa untuk berdiskusi permasalahan terbanyak didalam kelas XII IPS 3. Mencari alternatif-alternatif penyelesaian masalah dan kemudian membuat perjanjian dengan peserta didik untuk ikut membantu menyelesaikan masalah-masalah tersebut menggunakan skala prioritas sesuai dengan urutan terbanyak.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Tiada Kata Terlambat Untuk Belajar dan Berproses Menjadi yang Lebih Baik dan Baik Lagi*".
11. Sumber/Bahan dan Alat : Laporan inidividu dan laporan kelompok hasil DCM
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konseling individu menanggapi hasil laporan individu yang mempunyai masalah paling banyak dan sangat mengganggu proses belajar disekolah.
  - b. Laipen : Konseling kelompok menanggapi hasil laporan individu yang memilki masalah sama dan mengganggu proses belajar disekolah.

- c. Lajapan : Bimbingan kelompok mengacu pada hasil laporan kelompok untuk mengentaskan peserta didik dari masalah yang sering kali muncul dalam kelompok dan mengancam terganggunya kenyamanan belajar dikelas.

13. Catatan Kebutuhan : Hasil olah data DCM individu dan kelompok

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Laporan Individu dan Laporan Kelompok DCM Kelas IPS 3
2. Instrumen penilaian

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 6\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Diskusi hasil DCM
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 2 /Semester:Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
6. Waktu Penyelenggaraan : 14 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik kelas XII IPS 2
8. Metode : Diskusi
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami pemasalahan-permasalahannya serta mengetahui alternatif dari penyelesaian masalahnya.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Guru BK membuka kegiatan layanan dengan memberikan apresepsi kemudian membagi lapora individu hasil DCM.
  - b. Kegiatan Inti : Guru BK mengajak siswa untuk berdiskusi permasalahan terbanyak didalam kelas XII IPS 2. Mencari alternatif-alternatif penyelesaian masalah dan kemudian membuat perjanjian dengan peserta didik untuk ikut membantu menyelesaikan masalah-masalah tersebut menggunakan skala prioritas sesuai dengan urutan terbanyak.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Tiada Kata Terlambat Untuk Belajar dan Berproses Menjadi yang Lebih Baik dan Baik Lagi*".
11. Sumber/Bahan dan Alat : Laporan inidividu dan laporan kelompok hasil DCM
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konseling individu menanggapi hasil laporan individu yang mempunyai masalah paling banyak dan sangat mengganggu proses belajar disekolah.
  - b. Laipen : Konseling kelompok menanggapi hasil laporan individu yang memilki masalah sama dan mengganggu proses belajar disekolah.

- c. Laijapan : Bimbingan kelompok mengacu pada hasil laporan kelompok untuk mengentaskan peserta didik dari masalah yang sering kali muncul dalam kelompok dan mengancam terganggunya kenyamanan belajar dikelas.

13. Catatan Kebutuhan : Hasil olah data DCM individu dan kelompok

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Laporan Individu dan Laporan Kelompok DCM Kelas XII IPS 2
2. Instrumen penilaian

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 7\*)

1. Materi/Topik Bahasan : Orientasi Serba-Serbi Kampus
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Orientasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 1 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Kamis, 21 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu mengenai komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepasi dari guru BK berkaitan dengan studi lanjut setelah lulus nanti
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK menjelaskan tentang perbedaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, sekolah kedinasan, sekolah ikatan dinas, dan sekolah tinggi. Materi yang kedua disampaikan juga perbedaan apa itu universitas, fakultas, jurusan, program studi.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Sukses Itu Pilihan bagi Mereka yang Mau Belajar dan Berusaha*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait pemilihan jurusan perguruan tinggi
  - b. Laiopen : informasi jalur masuk dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar di PTN, PTS, Kedinasan, dan Ikatan Dinas.
  - c. Laijapan : Informasi akreditasi universitas dan program studi di perguruan tinggi di Indonesia serta informasi prospek pekerjaan dimasa yang akan datang.

13. Catatan Kebutuhan : *Update* informasi dari perguruan tinggi

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### **Perbedaan Universitas, Institut, Akademi, Politeknik, dan Sekolah Tinggi**

- A. Universitas** adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kata *universitas* berasal dari bahasa Latin *universitas magistrorum et scholarium*, yang berarti “komunitas guru dan akademisi”. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- B. Institut** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Institut memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan sejenis.
- C. Sekolah Tinggi** adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sekolah Tinggi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
- D. Akademi** adalah suatu institusi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan. Nama ini berasal dari sekolah filsafat Plato yang didirikan pada sekitar tahun 385 SM di **Akademia**, sebuah tempat suci Athena, dewi kebijaksanaan dan kemampuan, di sebelah utara Athena, Yunani. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Akademi memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus.
- E. Politeknik** menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi, politeknik merupakan bagian

dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Daftar Sekolah Institut:**

1. **Akademi Ilmu Pemasarakatan** Jakarta, Jalan Raya Gandul Cinere, Jakarta selatan, website [www.cpns.kemenkumham.go.id](http://www.cpns.kemenkumham.go.id)
2. **AKIP – Akademi Ilmu Permasarakatan** di bawah Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran online di [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id)
3. **Akmil - Akademi Militer RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.akmil.go.id](http://www.akmil.go.id)
4. **Akpol - Akademi Kepolisian RI**. Untuk pendaftaran bisa search di [www.penerimaanpolri.go.id](http://www.penerimaanpolri.go.id)
5. **Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG)**, Badan Meteorologi Nasional (BMG), Jalan Perhubungan I No 5, Komplek Metro, Pondok Betung, Bintaro, Tangerang, website [www.amg.ac.id](http://www.amg.ac.id)
6. Sekolah Tinggi AKuntansi Negara (STAN), **Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang, website** [www.stan.ac.id](http://www.stan.ac.id)
7. **Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**, Jalan Dr Setiabudi 186, Bandung, website [www.stp-bandung.ac.id](http://www.stp-bandung.ac.id)
8. **Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia**, Curug Banten, Jalan Raya PLP Curug, Tangerang, website [www.stpicurug.ac.id](http://www.stpicurug.ac.id)
9. **Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi**, Jalan Cimandiri 34-38, Bandung, website [www.lan.go.id](http://www.lan.go.id).
10. **Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta**, Jalan Letjen Suprpto 26, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, website [www.stmi.ac.id](http://www.stmi.ac.id)
11. **Sekolah Tinggi Transportasi Darat Jawa Barat**, jalan Raya Setu Km 3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa barat, website [www.sttd.ac.id](http://www.sttd.ac.id)

**12. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial** Jawa Barat, Jalan H Juanda 367, Bandung,  
website [www.stks.ac.id](http://www.stks.ac.id)

**13. STPDN/IPDN – Institut Pemerintahan Dalam Negeri** di bawah Kementerian Dalam  
Negeri RI. Website [www.ipdn.ac.id](http://www.ipdn.ac.id)

**14. STPN Yogyakarta – Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional** di bawah Badan  
Pertanahan Nasional RI. Website [www.stpn.ac.id](http://www.stpn.ac.id)

**Kedinasan** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu. Misalnya STKS  
dibawah Kementrian Sosial Republik Indonesia. Dan lulusannya belum tentu bekerja di  
lingkungan Dinas yang membawahi sekolah tersebut. PTK Kedinasan :

1. STPN
2. STKS
3. STTN

**Ikatan Dinas** adalah sekolah yang berada di bawah dinas tertentu dan nantinya  
lulusannya akan direkrut bekerja di Dinas yang membawahi tersebut. Misalnya lulusan  
AMG yang akan bekerja langsung di lingkungan BMKG.

Ikatan Dinas dibagi lagi menjadi 2, yaitu :

1. Ikatan dinas 100%

Mendapatkan uang saku Tunjangan Ikatan dinas tiap bulan.

Biaya Kuliah Gratis.

Ikatan dinas yang pasti langsung diangkat dan bekerja di lingkungan Kedinasan yang  
membawahi. Misalnya :

- AMG
- STIS
- STSN
- Akpol
- Akmil
- IPDN
- AKIP

2. Ikatan Dinas Tidak 100%

Ikatan dinas namun pengangkatan kerja (PNS) melalui tes dulu, jadi tidak semua  
melanjuttkkan bekerja. Biaya kuliah gratis.

Misalnya :

- STAN

Read more: <http://anginmeteo.blogspot.com/2014/02/perbedaan-kedinasan-dan-ikatan-dinas.html#ixzz3BXxRB12H>

#### 18 UNIVERSITAS INDONESIA TERAKREDITASI A

No Urut	PT	NILAI	Masa Berlaku
1	Universitas Gadjah Mada	378	21-02-2018
2	Institut Pertanian Bogor	375	21-02-2018
3	Universitas Sebelas Maret	372	16-01-2019
4	Universitas Airlangga	371	16-01-2019
5	Institut Teknologi Bandung	370	21-02-2018
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	368	16-01-2019
7	Universitas Hasanuddin	368	21-02-2018
8	Universitas Indonesia	367	21-02-2018
9	Universitas Padjadjaran	366	16-01-2019
10	Universitas Andalas	365	16-01-2019
11	Universitas Gunadarma	365	16-01-2019
12	Universitas Islam Indonesia	365	21-02-2018
13	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	364	16-01-2019
14	Universitas Muhammadiyah Malang	364	21-02-2018
15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	364	21-02-2018
16	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	363	24-05-2018
17	Universitas Kristen Petra	363	16-01-2019
18	Universitas Diponegoro	361	24-05-2018

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 8\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *My Vocation in Future Time*
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 3 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 26 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami cara memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK berkaitan harapan, cita-cita, dan keinginan peserta didik terhadap masa depannya.
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK manayangkan sebuah video *Lentera Jiwa*, setelah itu anak diminta menganalisis video tersebut. Dalam video tersebut terlihat sebuah ketegasan bahwa ketika mau memilih sebuah pekerjaan alangkah lebih baiknya jika memperhatikan *passion*. Setelah itu anak diminta untuk mengisi angket ATM (Alat Temukan Minat) RIASEC.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK memberitahukan bahwa dipertemuan selanjutnya akan membahas hasil angket ATM RIASEC yang hari ini diisi. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Dengarkan Kata Hati Mu.*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait permasalahan karir anak.
  - b. Laipen : Informasi program studi yang serumpun dengan program studi yang diminatinya.
  - c. Lajapan : Informasi mencapai target dan tujuan masa depannya, merencanakan perjalanan karir menuju sukses dengan berbagai macam alternatif jalan.

13. Catatan Kebutuhan : Berbagai macam jurusan dan universitas-universitas

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### TIPS MEMILIH JURUSAN

1. Ikuti kata hati

Hati tidak pernah berbohong. Hanya diri kita sendiri yg tahu apa yg terbaik untuk kita. Pilihlah jurusan sesuai keinginan hati.

2. Percaya diri, optimis

Jangan takut saat mendengar perkataan orang2 ttg jurusan yg kita inginkan. Pasti sering kita mendengar orang mengatakan beberapa jurusan susah, lulusnya lama, dll. Kita yg paling tahu kemampuan diri kita, tidak ada yg susah jika ada kemauan.

3. Jangan ikut-ikutan temen atau orang lain

Memilih jurusan bisa dibilang menentukan masa depan kita nanti. Kita yg harus menentukan dan membangun sendiri masa depan kita.

4. Cari informasi

Agar kita semakin mantap menentukan jurusan apa yg kita inginkan, alangkah baiknya jika kita mencari informasi sebanyak-banyaknya. Dengan begitu, kita bisa tahu jurusan apa yg cocok dengan diri kita.

## RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

(Layanan Klasikal 9\*)

1. Materi/Topik Bahasan : *My Vocation in Future Time*
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan/Semester : Kelas: XII IPS 2 /Semester: Gasal
5. Tempat Penyelenggaraan : SMA Negeri 11 YK
6. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 26 Agustus 2014
7. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Peserta didik
8. Metode : Ceramah
9. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami cara memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar.
10. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Kegiatan pendahuluan : Layanan diawali dengan apresepsi dari guru BK berkaitan harapan, cita-cita, dan keinginan peserta didik terhadap masa depannya.
  - b. Kegiatan Inti : Memasuki materi guru BK manayangkan sebuah video *Lentera Jiwa*, setelah itu anak diminta menganalisis video tersebut. Dalam video tersebut terlihat sebuah ketegasan bahwa ketika mau memilih sebuah pekerjaan alangkah lebih baiknya jika memperhatikan *passion*. Setelah itu anak diminta untuk mengisi angket ATM (Alat Temukan Minat) RIASEC.
  - c. Kegiatan Penutup : Sebelum mengakhiri layanan, guru BK membuka sesi pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari para peserta didik. Guru BK memberitahukan bahwa dipertemuan selanjutnya akan membahas hasil angket ATM RIASEC yang hari ini diisi. Guru BK menutup layanan pagi hari ini dengan sebuah kalimat motivasi, "*Dengarkan Kata Hati Mu.*".
11. Sumber/Bahan dan Alat :
12. Rencana Penilaian
  - a. Laiseg : Konsultasi studi lanjut terkait permasalahan karir anak.
  - b. Laipen : Informasi program studi yang serumpun dengan program studi yang diminatinya.
  - c. Laijapan : Informasi mencapai target dan tujuan masa depannya, merencanakan perjalanan karir menuju sukses dengan berbagai macam alternatif jalan.

13. Catatan Kebutuhan : Berbagai macam jurusan dan universitas-universitas

\*) tentukan sesuai dengan kebutuhan

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

Lampiran

1. Uraian materi
2. Instrumen penilaian

## MATERI

### TIPS MEMILIH JURUSAN

1. Ikuti kata hati

Hati tidak pernah berbohong. Hanya diri kita sendiri yg tahu apa yg terbaik untuk kita. Pilihlah jurusan sesuai keinginan hati.

2. Percaya diri, optimis

Jangan takut saat mendengar perkataan orang2 ttg jurusan yg kita inginkan. Pasti sering kita mendengar orang mengatakan beberapa jurusan susah, lulusnya lama, dll. Kita yg paling tahu kemampuan diri kita, tidak ada yg susah jika ada kemauan.

3. Jangan ikut-ikutan temen atau orang lain

Memilih jurusan bisa dibilang menentukan masa depan kita nanti. Kita yg harus menentukan dan membangun sendiri masa depan kita.

4. Cari informasi

Agar kita semakin mantap menentukan jurusan apa yg kita inginkan, alangkah baiknya jika kita mencari informasi sebanyak-banyaknya. Dengan begitu, kita bisa tahu jurusan apa yg cocok dengan diri kita.

## SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. Topik Layanan : *Belajar Optimal Sesuai dengan Learning Style*
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan : Kelas XII IPS 3
5. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 9 September 2014
6. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu menguraikan penyebab dan permasalahan mengantuk serta mengetahui alternatif-alternatif penyelesaian masalah-masalah mengantuk disekolah
7. Materi Layanan : Macam-macam tipe belajar
8. Kegiatan Layanan : FGD (*Focus Group Discussion*)
9. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Pembentukan : Peserta didik akan diberikan pengantar tentang macam-macam tipe belajar siswa, sebelumnya peserta didik telah mengisi angket inventori tipe belajar yang sebelumnya telah dibagikan oleh guru BK.
  - b. Peralihan : Setelah diberi pengantar peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok kecil sesuai dengan tipe belajarnya masing-masing (visual, auditori, kinestetik). Daalam satu kelompok terebut dipilih satu orang peserta didik yang menjadi pemimpin diskusi kelompok sekaligus menjadi penanggung jawab terhadap kelompoknya. Masing-masing kelompok bertugas untuk mendiskusikan alternatif-alternatif cara memaksimalkan hasil belajar menggunakan tipe mereka masing-masing. Guru BK mendampingi dan memberikan informasi karakteristik masing-masing tipe belajar.
  - c. Kegiatan
    - 1) Berfikir : Mendiskusikan apa yang harus dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan tipe belajarnya.

- 2) Merasa : Peserta didik diminta merasakan apakah hasil laporan individu inventori tipe belajar sudah sesuai dengan keadaannya (tipe belajarnya).
- 3) Bersikap : Peserta didik mencatat hal-hal apa saja yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar akan materi/informasi yang diterima lebih banyak diserap oleh otak.
- 4) Bertindak : Peserta didik mengidentifikasi alat-alat atau barang-barang atau media apa saja yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar sesuai dengan tipe belajarnya.
- 5) Bertanggung Jawab : Peserta didik berkomitmen untuk lebih mengembangkan kemampuan belajarnya dengan mencoba alternatif-alternatif yang telah didiskusikan bersama untuk meningkatkan hasil belajar sesuai tipe belajar masing-masing anak.
- d. Pengakhiran : Sebelum guru BK mengakhiri layanan bimbingan klasikal, masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok lain. Penutup layanan bimbingan kelompok Guru BK memberikan kata motivasi kepada para peserta didik, *“Tidak Ada yang Salah dengan Tipe Belajar Setiap Individu, Tinggal Bagaimana Kita Bisa Memaksimalkan Hasil Belajar dengan Apa yang Kita Miliki Saat Ini”*

Sumber/Bahan dan Alat : Inventori Tipe

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

## MATERI

### **Pengertian Gaya Belajar dan Macam-macam Gaya Belajar**

#### 1. VISUAL (Visual Learners)

Gaya Belajar Visual (Visual Learners) menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. Pertama adalah kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya, kedua memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, ketiga memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, keempat memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung, kelima terlalu reaktif terhadap suara, keenam sulit mengikuti anjuran secara lisan, ketujuh seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ciri-ciri gaya belajar visual ini yaitu :

- Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
- Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
- Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak
- Tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.
- Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
- Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan
- Dapat duduk tenang ditengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu

#### 2. AUDITORI (Auditory Learners )

Gaya belajar Auditori (Auditory Learners) mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Karakter pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, kedua memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, ketiga memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Ciri-ciri gaya belajar Auditori yaitu :

- Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/ kelas
- Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio
- Cenderung banyak omong
- Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
- Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis
- Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain
- Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dll

### 3. KINESTETIK (Kinesthetic Learners)

Gaya belajar Kinestetik (Kinesthetic Learners) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik yaitu :

- Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
- Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
- Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Contoh: saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asyik menggambar
- Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
- Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambing
- Menyukai praktek/ percobaan
- Menyukai permainan dan aktivitas fisik

Demikianlah macam-macam gaya belajar mudah-mudahan dapat menjadi bahan acuan kita untuk menentukan cara belajar yang baik dan pas untuk kita sehingga mampu menyerap pelajaran dengan baik. Nah sekarang mana gaya belajar anda atau anak anda?

## SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. Topik Layanan : *Belajar Optimal Sesuai dengan Learning Style*
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan : Kelas XII IPS 2
5. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 9 September 2014
6. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu menguraikan penyebab dan permasalahan mengantuk serta mengetahui alternatif-alternatif penyelesaian masalah-masalah mengantuk disekolah
7. Materi Layanan : Macam-macam tipe belajar
8. Kegiatan Layanan : FGD (*Focus Group Discussion*)
9. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Pembentukan : Peserta didik akan diberikan pengantar tentang macam-macam tipe belajar siswa, sebelumnya peserta didik telah mengisi angket inventori tipe belajar yang sebelumnya telah dibagikan oleh guru BK.
  - b. Peralihan : Setelah diberi pengantar peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok kecil sesuai dengan tipe belajarnya masing-masing (visual, auditori, kinestetik). Daalam satu kelompok terebut dipilih satu orang peserta didik yang menjadi pemimpin diskusi kelompok sekaligus menjadi penanggung jawab terhadap kelompoknya. Masing-masing kelompok bertugas untuk mendiskusikan alternatif-alternatif cara memaksimalkan hasil belajar menggunakan tipe mereka masing-masing. Guru BK mendampingi dan memberikan informasi karakteristik masing-masing tipe belajar.
  - c. Kegiatan
    - 1) Berfikir : Mendiskusikan apa yang harus dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan tipe belajarnya.

- 2) Merasa : Peserta didik diminta merasakan apakah hasil laporan individu inventori tipe belajar sudah sesuai dengan keadaannya (tipe belajarnya).
- 3) Bersikap : Peserta didik mencatat hal-hal apa saja yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar akan materi/informasi yang diterima lebih banyak diserap oleh otak.
- 4) Bertindak : Peserta didik mengidentifikasi alat-alat atau barang-barang atau media apa saja yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar sesuai dengan tipe belajarnya.
- 5) Bertanggung Jawab : Peserta didik berkomitmen untuk lebih mengembangkan kemampuan belajarnya dengan mencoba alternatif-alternatif yang telah didiskusikan bersama untuk meningkatkan hasil belajar sesuai tipe belajar masing-masing anak.
- d. Pengakhiran : Sebelum guru BK mengakhiri layanan bimbingan klasikal, masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok lain. Penutup layanan bimbingan kelompok Guru BK memberikan kata motivasi kepada para peserta didik, *“Tidak Ada yang Salah dengan Tipe Belajar Setiap Individu, Tinggal Bagaimana Kita Bisa Memaksimalkan Hasil Belajar dengan Apa yang Kita Miliki Saat Ini”*

Sumber/Bahan dan Alat : Inventori Tipe

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

## MATERI

### **Pengertian Gaya Belajar dan Macam-macam Gaya Belajar**

#### 1. VISUAL (Visual Learners)

Gaya Belajar Visual (Visual Learners) menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. Pertama adalah kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya, kedua memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, ketiga memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, keempat memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung, kelima terlalu reaktif terhadap suara, keenam sulit mengikuti anjuran secara lisan, ketujuh seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ciri-ciri gaya belajar visual ini yaitu :

- Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
- Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
- Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak
- Tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.
- Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
- Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan
- Dapat duduk tenang ditengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu

#### 2. AUDITORI (Auditory Learners )

Gaya belajar Auditori (Auditory Learners) mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Karakter pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, kedua memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, ketiga memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Ciri-ciri gaya belajar Auditori yaitu :

- Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/ kelas
- Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio
- Cenderung banyak omong
- Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
- Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis
- Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain
- Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dll

### 3. KINESTETIK (Kinesthetic Learners)

Gaya belajar Kinestetik (Kinesthetic Learners) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik yaitu :

- Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
- Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
- Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Contoh: saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asyik menggambar
- Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
- Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambing
- Menyukai praktek/ percobaan
- Menyukai permainan dan aktivitas fisik

Demikianlah macam-macam gaya belajar mudah-mudahan dapat menjadi bahan acuan kita untuk menentukan cara belajar yang baik dan pas untuk kita sehingga mampu menyerap pelajaran dengan baik. Nah sekarang mana gaya belajar anda atau anak anda?

## SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. Topik Layanan : *My Vocation in Future Time*
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan : Kelas XII IPS 3
5. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 2 September 2014
6. Tujuan Layanan : Agar peserta didik mampu memahami bidang minatnya.
7. Materi Layanan : Teori RIASEC dari Holland
8. Kegiatan Layanan : FGD (*Focus Group Discustion*)
9. Uraian Kegiatan/Skenario
  - a. Pembentukan : Peserta didik akan diberikan pengantar tentang teori dari Holland kemudian disangkutkan pada hasil pengentrian data ATM (Alat Temukan Minat) RIASEC.
  - b. Peralihan : Setelah diberikan pengantar di dalam kelompok besar, anak dibagi kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan bidang minatnya. Kemudian masing-masing kelompok kecil tersebut didampingi oleh satu praktikan, yang akan mengarahkan sekaligus memantau jalannya diskusi kelompok tersebut. Masing-masing praktikan memberikan pengantar terlebih dahulu sebelum layanan bimbingan kelompok dimulai. Parktikan menerangkan bidang minat RIASEC dari Holland.
  - c. Kegiatan
    - 1) Berfikir : Mendiskusikan apa yang harus disiapkan untuk mewujudkan cita-citanya. Langkah apa saja yang harus disiapkan menuju kesana dan bagaimana cara untuk mencapainya. Berdiskusi untuk berbagi informasi dimana saja perguruan tinggi yang mempunyai jurusan serumpun dengan bidang minatnya.
    - 2) Merasa : Peserta didik diminta untuk merasakan kesesuaian bidang minat dengan *passion* peserta didik.
    - 3) Bersikap : Peserta didik diminta membuat list pekerjaan yang sesuai dengan minat dan *passion* peserta didik.

- 4) Bertindak : Peserta didik diminta mengidentifikasi dimana saja perguruan tinggi yang membuka jurusan serumpun dengan bidang minatnya tersebut.
- 5) Bertanggung Jawab : Peserta didik dibimbing untuk membuat komitmen dalam menjalankan *future plan*.
- d. Pengakhiran : sebelum praktikan mengakhiri bimbingan kelompok, praktikan mengajak peserta didik merefleksikan apa yang telah diperoleh dalam pertemuan tersebut. Kemudian praktikan meminta peserta didik untuk meriew kembali apa yang telah didiskusikan dalam pertemuan tersebut. Terakhir praktikan menyimpulkan hasil diskusi.
10. Sumber/Bahan dan Alat : ATM RIASEC BK C1 UNY 2011
11. Rencana Penilaian : -
12. Catatan Kebutuhan : -

Yogyakarta, 2 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Edy Prajaka, S. Pd.

Lila Dini Safitri

NIP. 19720916 200801 1 011

NIM. 11104244009

## MATERI

Kualifikasi minat karir berikut ini dibuat berdasarkan teori Vocational Personality dari John Holland (1985). Teori ini merupakan pendekatan yang paling banyak dipakai untuk membuat profil karir seseorang. Dengan teori ini juga, Konsultankarir.com mengembangkan sebuah tes psikometri untuk mengetahui orientasi minat (interest) seseorang dalam berkarir, Inventori Profil Karir. Menurut teori ini, terdapat enam tipe kepribadian vocational, dari keenam tipe ini, seseorang dapat memiliki profil pilihan karir yang unik sesuai dengan minat dan kepribadiannya. Di bawah ini dijelaskan rincian setiap tipe berikut definisinya.

**Realistic**, individu dengan minat realistic menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat praktis, cepat menangkap masalah dan mencari solusinya. Mereka menikmati bekerja dengan tanaman, hewan, dan material-material lain yang terlihat, seperti kayu, mesin, alat, dll. Mereka juga menyukai kegiatan luar ruang. Seringkali individu dengan minat realistic tidak menyukai pekerjaan yang terutama melibatkan *paper-work* atau pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain.

**Investigative**, individu dengan minat investigative menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang lebih banyak membutuhkan pemikiran mendalam, mereka juga menyukai bekerja dengan ide dan kekuatan berpikir daripada melakukan aktivitas kerja fisik. Tipe ini menikmati mencari fakta-fakta dan menganalisis masalah secara internal (aktivitas mental) daripada melakukan aktivitas mem-persuasi atau mengarahkan orang lain.

**Artistic**, individu dengan minat artistic menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan sisi artistik dari sesuatu hal/benda/obyek, seperti bentuk, desain, dan pola-pola. Mereka menyukai mengekspresikan diri dalam pekerjaan mereka. Tipe ini lebih suka mengatur dan menyusun pola kerja mereka sendiri tanpa mengikuti seperangkat aturan yang baku.

**Social**, individu dengan minat social menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan individu lainnya. Mereka senang membantu dan memajukan orang lain. Selain juga, giat berupaya agar orang tersebut mau mengembangkan diri. Mereka lebih suka berkomunikasi dengan orang lain daripada bekerja dengan obyek, mesin, atau data. Mereka suka mengajar, memberikan saran, membantu, atau dengan kata lain memberikan pelayanan pada orang lain.

**Enterprising**, individu dengan minat enterprising menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat memulai sesuatu atau membangun dari awal (start-up), termasuk juga melaksanakan proyek. Tipe ini menyenangi hal-hal yang 'berbahaya', terutama dalam bisnis.

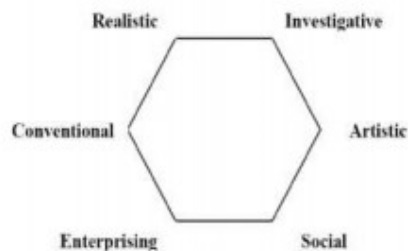
Disamping itu, mereka juga suka meyakinkan dan memimpin orang lain dan senang membuat keputusan. Mereka menyukai mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan. Tipe ini lebih menyukai segera mengambil tindakan daripada berpikir mendalam.

**Conventional**, individu dengan minat conventional menyukai aktivitas-aktivitas kerja dengan aturan main yang jelas. Mereka menyukai prosedur dan standar, dan tidak bermasalah dengan rutinitas. Tipe ini lebih suka bekerja dengan data dan detail daripada bermain dengan ide. Mereka juga lebih menyenangi pekerjaan dengan standar yang tinggi dibandingkan harus membuat pertimbangan oleh diri mereka sendiri. Individu dengan tipe ini menyukai pekerjaan dimana garis wewenang telah ditetapkan dengan jelas.

Berdasarkan enam tipe di atas, setiap orang dapat dideskripsikan dengan satu atau gabungan dari enam tipe tersebut, yang seringkali disingkat dengan RIASEC (huruf pertama setiap tipe). Teori ini juga mengemukakan bahwa ada enam tipe lingkungan kerja yang berkaitan dengan tipe di atas – dan setiap individu perlu menemukan tempat kerja yang sesuai dengan tipe profilnya (berdasarkan 6 tipe di atas). Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat kerja dan gambaran minat kerjanya, semakin meningkat kepuasan orang tersebut dengan pekerjaannya.

Penting untuk diketahui bahwa gambaran minat seseorang biasanya merupakan gabungan dari 6 tipe di atas. Holland menemukan bahwa hampir sebagian besar orang memiliki minat pada beberapa area di atas, namun demikian biasanya individu memiliki minat yang lebih kuat pada sebuah area (tipe) dibandingkan area-area yang lain. Dengan demikian, dimungkinkan untuk seseorang memiliki area minat utama dan minat kedua.

Teori Holland juga menyatakan bahwa area RIASEC berbentuk hexagonal didasarkan pada kesamaan antara tipe yang satu dengan yang lain. Sebagaimana ditunjukkan pada figur di bawah ini.



Menurut Holland, area minat yang berdekatan pada figur di atas menunjukkan area yang paling sama antara satu dengan lainnya (contoh, Artistic dengan Investigative dan

Social). Area minat yang berseberangan satu dengan lainnya (contoh, Investigative dengan Enterprising) menunjukkan area yang paling tidak sama satu dengan lainnya. Area minat yang merupakan pengganti/alternate di sisi yang sama (contoh Realistic dengan Enterprising atau Investigate dengan Social) memiliki sebuah hubungan intermediate/kelanjutan di area tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat Artistic yang kuat akan sangat cocok bila berada dalam lingkup pekerjaan yang juga bersifat artistic (contohnya pelukis, penari, atau aktor) dibandingkan pada lingkup pekerjaan yang bersifat conventional (contohnya, pustakawan atau administrator). Dengan demikian, tingkat kepuasan kerjanya menjadi lebih tinggi dibandingkan bila, ia memaksakan diri untuk melakukan pekerjaan yang sifatnya conventional.

Di sisi lain, dimungkinkan juga seseorang memiliki minat Artistic dan Social yang sama kuat, sehingga sifat pekerjaan yang dapat dipilih menjadi lebih spesifik lagi (contohnya, desainer rumah mode).

Berdasarkan teori ini, Konsultankarir.com memberikan contoh daftar profesi pada 6 area utama dari teori ini sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

- a. Contoh Profesi/Pekerjaan untuk tipe Realistic:

*Pakar komputer, ahli mesin, petani modern, pilot, militer, ahli listrik, montir profesional, atlet profesional, dan pekerjaan lain yang sejenis.*

- b. Contoh Profesi/Pekerjaan untuk tipe Investigative:

*Fisikawan, biolog, kimiawan, matematikawan, antropolog, analis program, evaluator, peneliti, penulis, konsultan, dan pekerjaan lain yang sejenis.*

- c. Contoh Profesi/Pekerjaan untuk tipe Artistic:

*Aktor/aktris, pekerja film/TV, musikus, kartunis, pencipta lagu, penyair, penari dan pekerjaan lain yang sejenis.*

- d. Contoh Profesi/Pekerjaan untuk tipe Social:

*Guru/dosen, pekerja sosial, public relation, konselor, misionaris, psikolog, dokter, terapis, dokter, dan pekerjaan lain yang sejenis*

- e. Contoh Profesi/Pekerjaan untuk tipe Enterprising:

*Pengusaha, pimpinan eksekutif perusahaan, pedagang, dan pekerjaan lain yang sejenis.*

- f. Contoh Profesi/Pekerjaan untuk tipe Conventional:

*Pegawai kantor, statistika, pustakawan, arsiparis, manajer di perusahaan, administrator, dan pekerjaan lain yang sejenis.*

Referensi : [//www.konsultankarir.com/profession/minat-karir#sthash.3qytAL3.dpuf](http://www.konsultankarir.com/profession/minat-karir#sthash.3qytAL3.dpuf)







	1. Cara Memanajemen Waktu			Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam mengatur/memajeman waktu	Bimbingan Kelompok	Lembar kerja dan lembar evaluasi									x					
<b>D. BIMBINGAN KELOMPOK</b>																				
	1. Belajar Optimal Sesuai <i>Learning Style</i>			Agar peserta didik mampu mengurai penyebab dari permasalahan mengantuk dan mengetahui alternatif penyelesaian dari masalah-masalah mengantuk disekolah	Konseling Individu	Lembar kerja dan lembar evaluasi	Fotokopi @2.000,- x 35 anak = Rp. 70.000,-										x			
	2. <i>My Vocation in Future</i>			Agar peserta didik mampu memahami kesesuaian antara bidang minat dan bakat yang dimiliki	Konseling Individu		Fotokopi @2.000,- x 35 anak = Rp. 70.000,-											x		
<b>E. KONSELING INDIVIDU</b>																				
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut						0	0	0			0	0	0	0	0	0
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus					0	0	0			0	0	0	0	0	0
<b>F. LAYANAN KONSELING KELOMPOK</b>										0	0	0								
<b>G. LAYANAN KONSULTASI</b>										0	0	0								
<b>H. LAYANAN MEDIASI</b>										0	0	0			0	0	0	0	0	0
<b>I. LAYANAN ADVOKASI</b>										0	0	0			0	0	0	0	0	0
<b>III KEGIATAN PENDUKUNG</b>																				
<b>A. APLIKASI INSTRUMEN</b>																				
	1. Aplikasi Instrumen DCM (Daftar Chek Masalah)			Digunakan untuk melacak masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik sehingga dapat disusun <i>need assesment</i> sebagai dasar penyusunan progam kerja	Konseling Individu		Fotokopi @2.000,- x 35 anak = Rp. 70.000,-			x	x	x								
	2. Aplikasi Temukan Minat RIASEC			Digunakan untuk menemukan bidang minat pekerjaan siswa menurut teori RIASEC dari Holland	Bimbingan Kelompok		Fotokopi @2.000,- x 35 anak = Rp. 70.000,-										x	x		
	3. Inventori Tipe Belajar			Digunakan untuk mengetahui tipe/gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik)	Bimbingan Kelompok		Fotokopi @2.000,- x 35 anak = Rp. 70.000,-										x	x		

LIBURAN



VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM																				
-----	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal
- O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui**  
**Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
 NIP. 19720916 200801 1 011

Lila Dini Safitri  
 NIM.11104244009

**PENJABARAN RANCANGAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

No.	Permasalahan kebutuhan	Jenis Layanan	Tujuan Layanan	Alternatif Kegiatan	Metode Evaluasi	Penanggung Jawab
1.	Kebiasaan Belajar					
	Belajar kalau ada ulangan	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami bagaimanakah cara belajar yang efektif dan efisien	Menggunakan layanan bimbingan klasikal untuk semua peserta didik dikelas, materi yang disampaikan yaitu "Tips Belajar Efektif dan Efisien"	Wawancara	Guru BK
	Waktu belajar saya tidak teratur	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam mengatur/memajemen waktu	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan materi layanan, "Bagaimana Cara Memanajemen Waktu"	Wawancara	Guru BK
	Sering merasa malas belajar	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan menampilkan video dan kisah motivasi dalam meraih sebuah kesuksesan. Bertemakan, " <i>I and my dreams</i> "	Wawancara	Guru BK
	Kalau belajar sering merasa mengantuk	Layanan Bimbingan Kelompok	Agar peserta didik mampu mengurai penyebab dari permasalahan mengantuk dan mengetahui alternatif penyelesaian dari masalah-masalah mengantuk disekolah	Melalui layanan bimbingan kelompok, bertemakan "Belajar Optimal Sesuai <i>Learning Style</i> "	Wawancara	Guru BK
2.	Masalah Masa Depan yang Berhubungan dengan Jabatan					
	Ingin mengetahui bakat dan minat saya	Layanan Bimbingan Kelompok	Agar peserta didik mampu memahami kesesuaian antara bidang minat dan bakat yang dimiliki	Melalui layanan bimbingan kelompok dengan mengadopsi teori RIASEC dari Holland, " <i>My Vocation in Future</i> "	Wawancara	Guru BK
	Kuatir tidak diterima di PTN	Layanan Orientasi	Agar peserta didik mampu mengenal komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, program studi, dsb)	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan tema, "Serba-Serbi Kampus"	Wawancara	Guru BK
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
	Selalu berdebar jika mengingat masa depan	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami bagaimana kehidupannya dimasa depan (cita-cita, harapan, dan tujuan)	Melalui layanan bimbingan klasikal, tema yang diberikan " <i>Indahnya Masa Tua Ku</i> "	Wawancara	Guru BK
3.	Kesehatan					

	Sering merasa mengantuk	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara mengelola waktu luang	Melalui layanan bimbingan klasikal, bertemakan "Tips Mengelola Waktu Luang"	Wawancara	Guru BK
	Merasa terlalu gemuk	Layanan Bimbingan Kelompok	Agar peserta didik mampu memahami dan lebih menghargai kekurangan dan kondisinya	Melalui layanan bimbingan kelompok dengan materi, "Cantik Terpancar dari Hati yang Tulus"	Wawancara	Guru BK
	Merasa lelah dan tidak bersemangat lagi	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami cara untuk memotivasi dirinya agar lebih bersemangat	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan menampilkan video motivasi seseorang yang telah berhasil mewujudkan 1001 mimpinya.	Wawancara	Guru BK
	Sering pusing pening	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
4.	Agama dan Moral					
	Merasa hormat dengan orang yang lebih tua	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami cara bergaul dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya	Melalui bimbingan klasikal, bertemakan "Tata Cara Bergaul di Masyarakat"	Wawancara	Guru BK
	Mudah merasa iba terhadap penderitaan oranglain	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap empatinya dalam kehidupan sehari-hari	Melalui bimbingan klasikal dikemas dalam kegiatan <i>Empathy Training</i>	Wawancara	Guru BK
	Malas bersembahyang	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan ketakwaan dirinya terhadap Tuhan YME	Melalui bimbingan klasikal, berkaitan dengan "Sukses Dunia dan Akhirat"	Wawancara	Guru BK
	Tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan ketakwaan dirinya terhadap Tuhan YME	Melalui bimbingan klasikal, bertemakan "Pentingnya Memperbaiki Hubungan Vertikal (Tuhan YME)"	Wawancara	Guru BK
5.	Penyesuaian Terhadap Lingkungan Sekolah				Wawancara	
	Pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajaran tidak saya perhatikan	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami cara memperbaiki <i>mood</i> (perasaan buruk)	Melalui bimbingan klasikal dengan mengangkat tema "Tips Memperbaiki Mood"	Ceramah	Guru BK
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
	Didalam kelas tidak dapat memusatkan perhatian	Layanan Informasi	Agar peserta didik memahami cara memusatkan perhatian didalam kelas	Melalui Bimbingan klasikal dengan judul , "Fokus Fokus Fokus"	Wawancara	Guru BK
	Bahan pelajaran sukar dikuasai	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
6.	Penyesuaian Terhadap Kurikulum					
	Pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghitung	Menggunakan layanan bimbingan kelompok dan metodi diskusi dengan judul materi "Cara mudah dalam berhitung".	Wawancara	Guru BK

Sering khawatir kalau mendapat giliran maju kedepan kelas	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami cara menangani perasaan <i>nervous</i>	Melalui layanan bimbingan klasikal, "Membangun Kepercayaan Diri"	Wawancara	Guru BK
Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
Pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami salah satu cara belajar hafalan yaitu <i>Mind Mapping</i>	Melalui bimbingan klasikal dengan tema, " <i>Belajar Asyik Menggunakan Mind Mapping</i> "	Wawancara	Guru BK
7. Hubungan sosial dan Organisasi					
Mudah merasa malu	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami bagaimana menjadi pribadi yang <i>supel</i> dan mengasyikan	Menggunakan bimbingan klasikal dengan materi, " <i>Pribadi yang Supel dan Mengasyikan</i> "	Wawancara	Guru BK
Lebih senang menjadi anggota daripada ketua	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat menembangkan ketrampilan kepemimpinannya	Layanan bimbingan klasikal dengan tema, " <i>Leadership</i> "	Wawancara	Guru BK
Sukar berterus terang dengan oranglain	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap asertif dalam kehidupan sehari-hari	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan mengangkat tema, "Pentingnya Asertif dalam Bergaul"	Wawancara	Guru BK
Mudah tersinggung dan marah	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan mengelola emosi	Melalui layananbimbingan klasikal dengan materi, " <i>Anger Management</i> "	Wawancara	Guru BK
8. Muda-mudi dan Asmara					
Saya mulai tertarik pada wanita/pria	Layanan Orientasi	Agar peserta didik mengenali masa perkembangan dan tugas perkembangan mereka saat ini	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan materi, " <i>I'am Adolence</i> "	Wawancara	Guru BK
Memikirkan masalah cinta adalah soal yang terlalu awal bagi saya	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami perbedaan antara tertarik, suka, sayang, dan cinta	Layanan bimbingan klasikal dengan tema, " <i>What's LOVE?</i> "	Wawancara	Guru BK
Bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi dorongan/semangat untuk sekolah	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami dampak positif dan negatif mempunyai teman dekat	Melalui layanan bimbingan klasikal, dengan tema " <i>Intimasi Pertemanan</i> "	Wawancara	Guru BK
Orangtua melarang saya pacaran dulu	Layanan Bimbingan Kelompok	Agar peserta didik dapat memahami alasan mengapa orangtua melarang anak untuk pacaran dan dapat mencari hikah dari sikap orangtuanya tersebut	Melalui layanan bimbingan klasikal, dengan tema " <i>Single? No Problem</i> "	Wawancara	Guru BK
9. Rekreasi/Hobi dan Waktu Luang					
Lebih suka buku-buku hiburan daripada buku pelajaran	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan membaca khususnya pada buku-buku pelajaran dan buku keilmuan	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode <i>biblio therapy</i>	Obseervasi	Guru BK

	Waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan/hobi saya	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami cara meningkatkan kualitas waktu luang dengan mengisi waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan tema, "Memanfaatkan Waktu Luang"	Wawancara	Guru BK
	Keinginan saya untuk rekreasi selalu terhalang	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu menjaga kesehatan fisik dan kesehatan psikis	Melalui layanan bimbingan klasikal dengan tema, "Sehat Fisik, Sehat Psikis"	Wawancara	Guru BK
	Habis waktu saya untuk menonton TV	Layanan Bimbingan Kelompok	Agar peserta didik dapat menguraikan penyebab dari kebiasaan buruk dan menentukan solusi untuk mereduksi kebiasaan buruknya tersebut	Melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode FGD ( <i>Focus Group Dissusion</i> )	Wawancara	Guru BK
10. Pribadi						
	Saya ingin lebih menarik	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi interpersonal	Melalui bimbingan klasikal dengan bertema, "Kunci Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Interpersonal"	Wawancara	Guru Bk
	Sering menyesali diri sendiri	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara mengambil keputusan dan resiko-resiko yang akan diperoleh dari keputusan tersebut	Menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan tema, "Cara Pengambilan Keputusan"	Wawancara	Guru Bk
	Sering merasa iri hati dan curiga terhadap oranglain	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami berbagai macam dampak dari penyakit hati dan hikmah dibalik <i>positive thinking</i>	Menggunakan layanan bimbingan klasikal, dengan tema " <i>Positive Thinking</i> "	Wawancara	Guru Bk
	Bersikap kaku dan tidak toleran	Penguasaan Konten	Agar peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan hubungan sosial dengan lingkungannya	Menggunakan layanan bimbingan klasikal, dengan tema "Belajar Toleransi Karena Hidup Banyak Rasa"	Wawancara	Guru Bk
11. Keluarga						
	Saya adalah anak sulung (pertama)	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami bagaimana tugas dan kewajiban anak sulung (pertama)	Menggunakan layanan bimbingan klasikal, dengan tema "Belajar Menjadi Kakak yang Baik"	Wawancara	Guru BK
	Saya adalah anak bungsu (terakhir)	Layanan Informasi	Agar peserta didik dapat memahami bagaimana tugas dan kewajiban anak bungsu	Menggunakan layanan bimbingan klasikal, dengan tema "Belajar Menjadi Adik yang Manis"	Wawancara	Guru BK
	Selalu bertengkar dengan adik/kakak	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK

	Pertengkaran ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
12. Ekonomi						
	Saya tidak ingin orangtua terlalu mengkekang	Layanan Bimbingan Kelompok	Agar peserta didik mampu mengentaskan masalah hubungan komunikasi dengan orangtuanya	Menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan metode FGD ( <i>Focus Group Discussion</i> ) dengan tema "Membangun Komunikasi yang Baik dengan Orangtua"	Wawancara	Guru BK
	Ibu/saudara ikut membantu mencari penghasilan tambahan	Layanan Informasi	Agar peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga	Melalui layanan bimbingan klasikal, dengan tema "Keluarga Cemara"	Wawancara	Guru BK
	Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alternatif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK
	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi	Layanan Konseling Individu	Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alternatif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Konseling Individu	Refleksi	Guru BK

**Keterangan:**

	Layanan Orientasi
	Layanan Informasi
	Penguasaan Konten
	Layanan Bimbingan Kelompok
	Layanan Konseling Individu

**Memeriksa dan Menyetujui**  
Guru Pembimbing Lapangan

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Yogyakarta, 04 September 2014

**Praktikan**

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009



























	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah									o	o	o																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--









**PROGAM BULAN JULI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	JULI				
		P	S	B	K					1	2	3	4	
I	<b>PERSIAPAN</b>													
	1. Analisis Kebutuhan Program						Angket DCM	foto copy 35 ribu		x				
	2. Menyusun program kerja						Komputer	FC, jilid 15 ribu			x	x		
	3. Konsultasi program/Pembagian Tugas						program & SK Kasek						x	
	4. Persiapan sarana/ instrumens						ruang dll						x	
II	<b>KEGIATAN LAYANAN</b>													
	<b>A. LAYANAN ORIENTASI</b>													
	<b>B. LAYANAN INFORMASI</b>													
	<b>C. PENGUASAAN KONTEN</b>													
	<b>D. BIMBINGAN KELOMPOK</b>													
	<b>E. KONSELING INDIVIDU</b>													
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut					0	0	0	
	Sering pusing pening					Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)					0	0	0	

	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus				0	0	0
	Bahan pelajaran sukar dikuasai				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus				0	0	0
	Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran				Agat peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran				0	0	0
	Selalu bertengkar dengan adik/kakak				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit				0	0	0
	Pertengkar ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit				0	0	0
	Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut					0	0	0
	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit				0	0	0
<b>F.</b>	<b>LAYANAN KONSELING KELOMPOK</b>									0	0	0
<b>G.</b>	<b>LAYANAN KONSULTASI</b>									0	0	0
<b>H.</b>	<b>LAYANAN MEDIASI</b>									0	0	0
<b>I.</b>	<b>LAYANAN ADVOKASI</b>									0	0	0
<b>III</b>	<b>KEGIATAN PENDUKUNG</b>											
<b>A.</b>	<b>APLIKASI INSTRUMEN</b>											

LIBURAN



	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah									0	0	0
VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM											

**Keterangan :**

X :Dilaksanakan sesuai jadwal

O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Yogyakarta, 04 September 2014

**Praktikan**

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009

**PROGAM BULAN AGUSTUS**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	AGUS				
		P	S	B	K					1	2	3	4	
II	<b>KEGIATAN LAYANAN</b>													
B.	<b>LAYANAN INFORMASI</b>													
	2. <i>I and My Dreams</i>					Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar		LCD, laptop lembar evaluasi				x		
C.	<b>PENGUASAAN KONTEN</b>													
	1. Cara Memanajemen Waktu					Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam mengatur/memajemen waktu	Bimbingan Kelompok	Lembar kerja dan lembar evaluasi			x			
D.	<b>BIMBINGAN BELAJAR</b>													
	1. Belajar Optimal Sesuai <i>Learning Style</i>					Agar peserta didik mampu mengurai penyebab dari permasalahan mengantuk dan mengetahui alternatif penyelesaian dari masalah-masalah mengantuk disekolah	Konseling Individu	Lembar kerja dan lembar evaluasi	Fotokopi @2.000, - x 35 anak = Rp. 70.000, -					x
E.	<b>KONSELING INDIVIDU</b>													
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut						o	o	o
	Sering pusing pening					Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)						o	o	o
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senang					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus					o	o	o



	2. Aplikasi Temukan Minat RIASEC				Digunakan untuk menemukan bidang minat pekerjaan siswa menurut teori RIASEC dari Holland	Bimbingan Kelompok		Fotokopi @2.000, - x 35 anak = Rp. 70.000, -			x
	3. Inventori Tipe Belajar				Digunakan untuk mengetahui tipe/gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik)	Bimbingan Kelompok		Fotokopi @2.000, - x 35 anak = Rp. 70.000, -		x	x
<b>B.</b>	<b>HIMPUNAN DATA</b>										
	2. Data Pribadi Peserta Didik Kelas XII Tahun Ajaran 2014-2015									x	x
<b>C.</b>	<b>KOBFRENSI KASUS</b>								o	o	o
<b>D.</b>	<b>HOME VISIT</b>								o	o	o
<b>E.</b>	<b>TAMPILAN PUSTAKA</b>										
	1. Lifet/brosur/buku saku										
	2. Papan bimbingan										
	3. Poster										
<b>F.</b>	<b>ALIH TANGAN KASUS</b>								o	o	o
<b>VI</b>	<b>EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM</b>										
<b>V</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>								o	o	o
<b>VI</b>	<b>PENGEMBANGAN PROFESI</b>										
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)								o	o	o
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)								o	o	o
	3. Penataran / Diklat								o	o	o



**PROGAM BULAN SEPTEMBER  
BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	SEP				
		P	S	B	K					1	2	3	4	
II	<b>KEGIATAN LAYANAN</b>													
A.	<b>LAYANAN ORIENTASI</b>													
	1. Orientasi Serba-Serbi Kampus					Agar peserta didik mampu mengenal komponen-komponen yang ada di perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan, progam studi, dsb)	Bimbingan Kelompok	LCD, laptop lembar evaluasi			x			
B.	<b>LAYANAN INFORMASI</b>													
	3. Indahnya Masa Tua Ku					Agar peserta didik mampu memahami bagaimana kehidupannya dimasa depan (cita-cita, harapan, dan tujuan)	Bimbingan Kelompok					x		
	4. Tips Mengelola Waktu Luang					Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara mengelola waktu luang		LCD, laptop lembar evaluasi						x
C.	<b>PENGUASAAN KONTEN</b>													
D.	<b>BIMBINGAN KELOMPOK</b>													
	2. <i>My Vocation in Future</i>					Agar peserta didik mampu memahami kesesuaian antara bidang minat dan bakat yang dimiliki	Konseling Individu		Fotokopi @2.000, - x 35 anak = Rp. 70.000, -	x				
E.	<b>KONSELING INDIVIDU</b>													
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut					o	o	o	o

	Sering pusing pening				Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)					0	0	0	0
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus				0	0	0	0
	Bahan pelajaran sukar dikuasai				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus				0	0	0	0
	Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran				Agar peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran				0	0	0	0
	Selalu bertengkar dengan adik/kakak				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit				0	0	0	0
	Pertengkar ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit				0	0	0	0
	Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut					0	0	0	0
	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit				0	0	0	0
<b>F.</b>	<b>LAYANAN KONSELING KELOMPOK</b>									0	0	0	0
<b>G.</b>	<b>LAYANAN KONSULTASI</b>									0	0	0	0
<b>H.</b>	<b>LAYANAN MEDIASI</b>									0	0	0	0



	1. Lifet/brosur/buku saku												0	
	2. Papan bimbingan												0	
	3. Poster												0	
	<b>F. ALIH TANGAN KASUS</b>										0	0	0	0
<b>VI</b>	<b>EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM</b>													
<b>V</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>										0	0	0	0
<b>VI</b>	<b>PENGEMBANGAN PROFESI</b>													
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)										0	0	0	0
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)										0	0	0	0
	3. Penataran / Diklat										0	0	0	0
	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah										0	0	0	0
<b>VII</b>	<b>LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM</b>													

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal
- O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Edy Prajaka, S. Pd.**  
NIP. 19720916 200801 1 011

Yogyakarta, 04 September 2014

**Praktikan**

**Lila Dini Safitri**  
NIM. 11104244009

**PROGAM BULAN OKTOBER**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	OKT			
		P	S	B	K					1	2	3	4
I	PERSIAPAN												
II	KEGIATAN LAYANAN												
	A. LAYANAN ORIENTASI												
	B. LAYANAN INFORMASI												
	5. 1001 Mimpi Ku					Agar peserta didik mampu memahami cara untuk memotivasi dirinya agar lebih bersemangat		LCD, laptop lembar evaluasi				x	
	6. Tata Cara Bergaul di Masyarakat					Agar peserta didik mampu memahami cara bergaul dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya	Penguasaan Konten						x
	C. PENGUASAAN KONTEN												
	2. <i>Empathy Training</i>					Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap empatinya dalam kehidupan sehari-hari	Bimbingan Kelompok	Sosiodrama	snak @2.000,- x 35 anak = Rp. 70.000,-				
	D. BIMBINGAN KELOMPOK												
	3. Cantik Terpancar dari Hati yang Tulus					Agar peserta didik mampu memahami dan lebih menghargai kekurangan dan kondisi dirinya	Konseling Kelompok				x		
	E. KONSELING INDIVIDU												
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut					o	o	o

	Sering pusing pening			Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)				0		0	0
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus			0		0	0
	Bahan pelajaran sukar dikuasai			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus			0		0	0
	Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran			Agar peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran			0		0	0
	Selalu bertengkar dengan adik/kakak			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit			0		0	0
	Pertengkaran ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit			0		0	0
	Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut				0		0	0
	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit			0		0	0
<b>F.</b>	<b>LAYANAN KONSELING KELOMPOK</b>							0		0	0

U  
L  
A  
N  
G  
A  
N  
  
T  
E  
N  
G  
A  
H  
  
S  
E  
M  
E  
S  
T  
E  
R

G.	LAYANAN KONSULTASI								0	0	0
H.	LAYANAN MEDIASI								0	0	0
I.	LAYANAN ADVOKASI								0	0	0
III	KEGIATAN PENDUKUNG										
A.	APLIKASI INSTRUMEN										
B.	HIMPUNAN DATA										
	2. Daftar Siswa Asuh Kelas XII Tahun Ajaran 2014-2015								x		
C.	KOBFRENSI KASUS								0	0	0
D.	HOME VISIT								0	0	0
E.	TAMPILAN PUSTAKA										
	1. Lifet/brosur/buku saku										0
	2. Papan bimbingan										0
	3. Poster										0
F.	ALIH TANGAN KASUS								0	0	0
VI	EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM										
V	TINDAK LANJUT								0	0	0
VI	PENGEMBANGAN PROFESI										
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)								0	0	0
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)								0	0	0
	3. Penataran / Diklat								0	0	0
	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah								0	0	0

VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM											
-----	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal
- O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009



Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut					o	o	o	o
Sering pusing pening				Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)					o	o	o	o
Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus				o	o	o	o
Bahan pelajaran sukar dikuasai				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus				o	o	o	o
Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran				Agat peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran				o	o	o	o
Selalu bertengkar dengan adik/kakak				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit				o	o	o	o
Pertengkar ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit				o	o	o	o
Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut					o	o	o	o

	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alternatif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit				0	0	0	0
F.	LAYANAN KONSELING KELOMPOK									0	0	0	0
G.	LAYANAN KONSULTASI									0	0	0	0
H.	LAYANAN MEDIASI									0	0	0	0
I.	LAYANAN ADVOKASI									0	0	0	0
III	KEGIATAN PENDUKUNG												
A.	APLIKASI INSTRUMEN												
B.	HIMPUNAN DATA												
C.	KOBFRENSI KASUS									0	0	0	0
D.	HOME VISIT									0	0	0	0
E.	TAMPILAN PUSTAKA												
	1. Lifet/brosur/buku saku											0	
	2. Papan bimbingan											0	
	3. Poster											0	
F.	ALIH TANGAN KASUS									0	0	0	0
VI	EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM												
V	TINDAK LANJUT									0	0	0	0
VI	PENGEMBANGAN PROFESI												
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)									0	0	0	0
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)									0	0	0	0
	3. Penataran / Diklat									0	0	0	0

	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah								o	o	o	o
VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM											

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal
- O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

**Edy Prajaka, S. Pd.**  
NIP. 19720916 200801 1 011

**Lila Dini Safitri**  
NIM. 11104244009

**PROGAM BULAN DESEMBER**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	DES			
		P	S	B	K					1	2	3	4
I	PERSIAPAN												
II	KEGIATAN LAYANAN												
A.	LAYANAN ORIENTASI												
B.	LAYANAN INFORMASI												
	8. Fokus Fokus Fokus					Agar peserta didik memahami cara memusatkan perhatian didalam kelas		LCD, laptop lembar evaluasi				x	
	9. Cara Mudah dalam Berhitung					Agar peserta didik dapat memahami cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghitung	Penguasaan Konten	Lembar kerja dan lembar evaluasi					x
C.	PENGUASAAN KONTEN												
D.	BIMBINGAN KELOMPOK												
E.	KONSELING INDIVIDU												
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut						o	o
	Sering pusing pening					Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)						o	o

	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus				0	0
	Bahan pelajaran sukar dikuasai			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus				0	0
	Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran			Agat peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran				0	0
	Selalu bertengkar dengan adik/kakak			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit				0	0
	Pertengkaran ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit				0	0
	Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut					0	0
	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit				0	0
<b>F.</b>	<b>LAYANAN KONSELING KELOMPOK</b>								0	0
<b>U L A N G A N  U M U M</b>									0	0



VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM											
-----	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal
- O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009

**PROGAM BULAN JANUARI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	DES			
		P	S	B	K					1	2	3	4
I	PERSIAPAN												
II	KEGIATAN LAYANAN												
	A. LAYANAN ORIENTASI												
	B. LAYANAN INFORMASI												
	8. Fokus Fokus Fokus					Agar peserta didik memahami cara memusatkan perhatian didalam kelas		LCD, laptop lembar evaluasi					x
	9. Cara Mudah dalam Berhitung					Agar peserta didik dapat memahami cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghitung	Penguasaan Konten	Lembar kerja dan lembar evaluasi					x
	C. PENGUASAAN KONTEN												
	D. LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK												
	E. KONSELING INDIVIDU												
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut						o	o
	Sering pusing pening					Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)						o	o
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus					o	o





**PROGAM BULAN FEBRUARI  
BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	JAN				
		P	S	B	K					1	2	3	4	
I	PERSIAPAN													
II	KEGIATAN LAYANAN													
	<b>A. LAYANAN ORIENTASI</b>													
	<b>B. LAYANAN INFORMASI</b>													
	10. Membangun Kepercayaan Diri					Agar peserta didik dapat memahami cara menangani perasaan <i>nervous</i>					x			
	11. Belajar Asyik Menggunakan Mind Mapping					Agar peserta didik dapat memahami salah satu cara belajar hafalan yaitu <i>Mind Mapping</i>	Penguasaan Konten	Lembar kerja dan lembar evaluasi				x		
	12. Pribadi yang <i>Supel</i> dan Mengasyikan					Agar peserta didik dapat memahami bagaimana menjadi pribadi yang <i>supel</i> dan mengasyikan							x	
	<b>C. PENGUASAAN KONTEN</b>													
	5. <i>Leadership</i>					Agar peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan kepemimpinannya	Bimbingan Kelompok		Perlengkapan <i>game</i> Rp. 25.000,-					x
	<b>D. LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK</b>													
	<b>E. KONSELING INDIVIDU</b>													
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut					o	o	o	o

Sering pusing pening			Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)				0	0	0	0
Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus			0	0	0	0
Bahan pelajaran sukar dikuasai			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus			0	0	0	0
Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran			Agat peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran			0	0	0	0
Selalu bertengkar dengan adik/kakak			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit			0	0	0	0
Pertengkar ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit			0	0	0	0
Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi			Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut				0	0	0	0

	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alternatif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit				0	0	0	0
F.	LAYANAN KONSELING KELOMPOK									0	0	0	0
G.	LAYANAN KONSULTASI									0	0	0	0
H.	LAYANAN MEDIASI									0	0	0	0
I.	LAYANAN ADVOKASI									0	0	0	0
III	KEGIATAN PENDUKUNG												
A.	APLIKASI INSTRUMEN												
B.	HIMPUNAN DATA												
C.	KOBFRENSI KASUS									0	0	0	0
D.	HOME VISIT									0	0	0	0
E.	TAMPILAN PUSTAKA												
	1. Lifet/brosur/buku saku												0
	2. Papan bimbingan												0
	3. Poster												0
F.	ALIH TANGAN KASUS									0	0	0	0
VI	EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM												
V	TINDAK LANJUT									0	0	0	0
VI	PENGEMBANGAN PROFESI												
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)									0	0	0	0
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)									0	0	0	0
	3. Penataran / Diklat									0	0	0	0



**PROGAM BULAN MARET**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	MARET				
		P	S	B	K					1	2	3	4	
I	PERSIAPAN													
II	KEGIATAN LAYANAN													
A.	LAYANAN ORIENTASI													
B.	LAYANAN INFORMASI													
D.	LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK													
	4. <i>Single? No Problem..</i>					Agar peserta didik dapat memahami alasan mengapa orangtua melarang anak untuk pacaran dan dapat mencari hikmah dari sikap orangtuanya tersebut	Konseling Individu							x
E.	KONSELING INDIVIDU													
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut						0		0
	Sering pusing pening					Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)						0		0
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus					0		0
	Bahan pelajaran sukar dikuasai					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus					0		0



VI	EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM												
V	TINDAK LANJUT											o	o
VI	PENGEMBANGAN PROFESI												
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)											o	o
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)											o	o
	3. Penataran / Diklat											o	o
	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah											o	o
VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM												

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal  
O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

**Edy Prajaka, S. Pd.**  
NIP. 19720916 200801 1 011

**Lila Dini Safitri**  
NIM. 11104244009



Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut				0		0
Sering pusing pening				Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)				0		0
Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus			0		0
Bahan pelajaran sukar dikuasai				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus			0		0
Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran				Agar peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran			0		0
Selalu bertengkar dengan adik/kakak				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit			0		0
Pertengkar ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit			0		0
Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alternatif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut				0		0



	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah								o				o
VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM												

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal  
O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009

**PROGAM BULAN MEI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	MEI				
		P	S	B	K					1	2	3	4	
		I	PERSIAPAN											
II	KEGIATAN LAYANAN													
	<b>A. LAYANAN ORIENTASI</b>													
	<b>B. LAYANAN INFORMASI</b>													
	17. Sehat Fisik, Sehat Psikis					Agar peserta didik mampu menjaga kesehatan fisik dan kesehatan psikis					x			
	18. Cara Pengambilan Keputusan					Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara mengambil keputusan dan resiko-resiko yang akan diperoleh dari keputusan tersebut	Penguasaan Konten	LCD, laptop lembar evaluasi					x	
	<b>C. PENGUASAAN KONTEN</b>													
	9. Kunci Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Interpersonal					Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi interpersonal	Konseling Individu						x	
	<b>D. LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK</b>													
	5. Cara Akurat Mereduksi Kebiasaan Buruk					Agar peserta didik dapat menguraikan penyebab dari kebiasaan buruk dan menentukan solusi untuk mereduksi kebiasaan buruknya tersebut	Konseling Individu	Lembar kerja dan lembar evaluasi			x			
	<b>E. KONSELING INDIVIDU</b>													
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut					o	o	o	o

Sering pusing pening				Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)					0	0	0	0
Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus				0	0	0	0
Bahan pelajaran sukar dikuasai				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah pribadi terhadap salah satu mata pelajaran yang tidak disukai disekolahan	Konfrensi Kasus				0	0	0	0
Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran				Agat peserta didik dapat mengentaskan diri terhadap masalah pribadinya (sulit berkonsentrasi didalam kelas)	Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran				0	0	0	0
Selalu bertengkar dengan adik/kakak				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan sosial dengan saudaranya sehingga dapat memperbaiki kualitas hubungan diantara mereka	Home Visit				0	0	0	0
Pertengkaran ayah ibu mengganggu pikiran saya dan kehidupan dirumah kurang teratur				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah hubungan dalam keluarganya dan dapat memperbaiki iklim di dalam keluarganya tersebut	Home Visit				0	0	0	0
Orangtua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alteratif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut					0	0	0	0

	Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi				Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah dan mencari alternatif penyelesaian/sosial dari masalahnya tersebut	Home Visit				0	0	0	0
F.	LAYANAN KONSELING KELOMPOK									0	0	0	0
G.	LAYANAN KONSULTASI									0	0	0	0
H.	LAYANAN MEDIASI									0	0	0	0
I.	LAYANAN ADVOKASI									0	0	0	0
III	KEGIATAN PENDUKUNG												
A.	APLIKASI INSTRUMEN												
B.	HIMPUNAN DATA												
C.	KOBFRENSI KASUS									0	0	0	0
D.	HOME VISIT									0	0	0	0
E.	TAMPILAN PUSTAKA												
	1. Lifet/brosur/buku saku											0	
	2. Papan bimbingan											0	
	3. Poster											0	
F.	ALIH TANGAN KASUS									0	0	0	0
VI	EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM												0
V	TINDAK LANJUT									0	0	0	0
VI	PENGEMBANGAN PROFESI												
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)									0	0	0	0
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)									0	0	0	0
	3. Penataran / Diklat									0	0	0	0

	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah									o	o	o	o
VII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM												

**Keterangan :**

X :Dilaksanakan sesuai jadwal

O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Yogyakarta, 04 September 2014

**Praktikan**

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009

**PROGAM BULAN JUNI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Kelas: XII SMA NEGERI 11 YK

NO.	MATERI	BIDANG BIMBINGAN				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEG. LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	JUNI			
		P	S	B	K					1	2	3	4
I	PERSIAPAN												
II	KEGIATAN LAYANAN												
	<b>A. LAYANAN ORIENTASI</b>												
	<b>B. LAYANAN INFORMASI</b>												
	18. Cara Pengambilan Keputusan					Agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara mengambil keputusan dan resiko-resiko yang akan diperoleh dari keputusan tersebut	Penguasaan Konten	LCD, laptop lembar evaluasi		x			
	<b>C. PENGUASAAN KONTEN</b>												
	9. Belajar Toleransi Karena Hidup Banyak Rasa					Agar peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan hubungan sosial dengan lingkungannya	Bimbingan Kelompok						x
	<b>D. LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK</b>												
	<b>E. KONSELING INDIVIDU</b>												
	Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjut					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah kebingungan menetapkan pilihan sekolah lanjut				o			o
	Sering pusing pening					Agar peserta didik dapat menguraikan dan mengentaskan masalah gangguan kesehatan (sering pusing pening)				o			o
	Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi					Agar peserta didik dapat mengentaskan masalah antar personal guna membangun hubungan komunikasi yang lebih baik	Konfrensi Kasus			o			o



	3. Poster												
<b>F.</b>	<b>ALIH TANGAN KASUS</b>											0	0
<b>VI</b>	<b>EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM</b>											0	0
<b>V</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>											0	0
<b>VI</b>	<b>PENGEMBANGAN PROFESI</b>												
	1. Musyawarah Guru bimbingan dan Konseling (MGBK)											0	0
	2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)											0	0
	3. Penataran / Diklat											0	0
	4. Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah											0	0
<b>VII</b>	<b>LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM</b>											0	0

**Keterangan :**

- X :Dilaksanakan sesuai jadwal  
O :Dilaksanakan sesuai kebutuhan

Yogyakarta, 04 September 2014

**Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

Edy Prajaka, S. Pd.  
NIP. 19720916 200801 1 011

Lila Dini Safitri  
NIM. 11104244009

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Lila Dini Safitri

NIM : 11104244009

Lokasi PPL : SMA Negeri 11 Yogyakarta

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf Guru Pembimbing
1.	Kamis, 03 Juli 2014	08.00 – 11.00 Progam peminatan peserta didik, rapat koordinasi dengan Bp. Edy Prajoko dan Bp. Dwi. Membahas langkah-langkah yang akan dilakukan dalam program peminatan. Agenda yang dilakukan yaitu menyusun berkas peminatan: 1. Angket peminatan dan data prestasi peserta didik untuk kelas X 2. Angket peminatan dan data prestasi peserta didik untuk kelas XI 3. Angket surat rekomendasi dan pilihan orangtua terhadap peminatan peserta didik kelas X 4. Angket surat rekomendasi dan pilihan orangtua terhadap peminatan peserta didik kelas XI	
2.	Jum'at 04 Juli 2014	11.00 – 14.00 Progam peminatan peserta didik, konsultasi berkas peminatan yang telah disusun sebelumnya. Setelah mendapat kesepakatan dilanjutkan dengan koordinasi dengan Bp. Dwi untuk menentukan serta menyesuaikan mata pelajaran yang ada pada paket lintas minat. Hasil konsultasi dengan Bp. Dwi yaitu Paket Lintas Minat: Untuk MIA kelas X 1. Ekonomi-Bahasa Inggris 2. Ekonomi-Geografi 3. Geografi-Sosiologi Untuk MIA kelas XI	

		<p>1. Bahasa Inggris</p> <p>2. Geografi</p> <p>3. Ekonomi</p> <p>Untuk IIS kelas X</p> <p>1. Matematika-Bahasa Inggris</p> <p>Untuk IIS kelas XI</p> <p>1. Bahasa Inggris</p>	
3.	<p>Senin,</p> <p>07 Juli 2014</p>	<p>07.00 – 09.00</p> <p>Progam peminatan peserta didik, agenda hari ini adalah revisi berkas peminatan:</p> <p>1. Revisi angket peminatan dan data prestasi peserta didik dengan ditambah kolom rekomendasi guru BK SMP/MTs</p> <p>11.00 – 12.00</p> <p>Menggandakan berkas peminatan yang harus diisi oleh peserta didik baru. 300 angket pemintan dan data prestasi peserta didik dan 300 surat pernyataan dan angket pilihan orangtua terhadap peminatan peserta didik kelas X</p>	
4.	<p>Selasa,</p> <p>08 Juli 2014</p>	<p>11.00 – 13.00</p> <p>Progam peminatan peserta didik, rapat koordinasi guru BK membahas agenda yang akan dilakukan selama seminggu sekaligus pembagian <i>job</i> untuk besok pagi.</p> <p>13.00 – 14.00</p> <p>Rapat koordinasi dengan guru untuk membagi tugas pada kegiatan psikotes dan tes TPA hari kamis dan Jum'at</p>	
5.	<p>Kamis,</p> <p>10 Juli 2014</p>	<p>07.00 – 12.00</p> <p>Progam peminatan peserta didik, agenda hari ini diawali oleh Bp. Edy Prajoko (selaku waka Humas) dilanjutkan dengan Bp. Joko (waka Kesiswaan). Anak kemudian dibagi menjadi sembilan kelas kecil.</p>	

		Saya bertugas membantu dan mengawasi pelaksanaan psikotes bersama Yayasan Bina Asih di kelas X-G. Setelah pelaksanaan psikotes saya membantu merekap dan mengecek data angket peminatan peserta didik yang telah masuk di kelas XD, XE, XF kemudian dikumpulkan di ruang BK.	
6.	Jum'at 11 Juli 2014	07.30 – 09.30 Progam peminatan peserta didik, agenda hari ini dimulai dengan sarasehan bersama Bp. Edy Prajoko kemudian dibagi kesembilan kelas kecil untuk melaksanakan tes TPA dari Primagama. Hari ini saya bertugas membantu dan mengawasi pelaksanaan tes TPA di kelas X-I. 09.30 – 10.30 Membantu merekap dan mengecek kelengkapan berkas peminatan peserta didik yang telah terkumpul. Data yang telah direkap yaitu kelas XE, XF, XI, dan XG	
7.	Sabtu, 12 Juli 2014	10.00 – 12.00 Proham peminatan peserta didik, agendanya rapat koordinasi format rekapitulasi entri data peminatan peserta didik baru bersama tim PSB (Penerimaan Siswa Baru)	
8.	Senin, 14 Juli 2014	07.30 – 08.30 Optimalisasi sarana dan prasarana ruang BK, merapikan hiasan dinding yang ada diruang BK yang baru. Membantu memilih dan memasang kembali poster bimbingan di dinding depan ruang BK yang baru. 09.00 – 10.00 Progam peminatan peserta didik, memberikan rumus pada lapora individu di data rekapitulasi peserta didik.	

		<p>10.00 – 15.00</p> <p>Dilanjutkan dengan mengentri data peminatan peserta didik dalam ms. Excel. Untuk hari ini data yang daoat dientri sebanyak 150 berkas.</p> <p>21.00 – 24.00</p> <p>Memperbaiki rumus laporan individu pada rekapitulasi data peminatan peserta didik. Terdapat 60 rumus yang dirubah.</p>	
9.	Selasa, 15 Juli 2014	<p>09.00 – 11.00</p> <p>Membantu mendampingi dan mengawasi tes potensi akademik kelas XII. Saya bertugas dikelas XII IPA 4, membantu membagikan soal dan lembar jawab, mengawasi selama pelaksanaan kegiatan, dan membantu mengumpulkan kembali soal dan lembar jawab peserta didik.</p> <p>11.00 – 14.00</p> <p>Perbaian data peminatan peserta didik untuk diaplikasikan kedalam rumus data yang baru, ada 281 data yang dapat dirubah.</p>	
10.	Rabu, 16 Juli 2014	<p>10.00 – 12.00</p> <p>Membantu guru Bk merapikan administrasi siswa dengan menata serta mengecek rapor siswa kelas XI dan XII ditahun ajaran baru kemudian disusun kembali sesuai dengan kelas barunya.</p> <p>19.00 – 22.00</p> <p>Mencari dan menyusun materi layanan orientasi untuk besok pagi. Menyiapkan materi tentang ketrampilan asertif dan menyiapkan media pendukungnya.</p>	
11.	Kamis, 17 Juli 2014	<p>08.00 – 10.00</p> <p>Membantu BK merapikan administrasi dengan meneruskan kembali tugas dihari sebelumnya, menata dan menyusun kembali rapor kelas XI dan</p>	

		<p>XII ke kelas baru.</p> <p>10.00 – 10.30</p> <p>Memberikan layanan orietasi diekmas dalam bentuk bimbingan klasikal. Materi layanan yaitu Pentingnya Asertif dengan menampilkan contoh video Malam Minggu Miko. Layanan bimbingan klasikal diselenggarakan di kelas XII IPS 2.</p> <p>11.00 – 12.00</p> <p>Evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan layanan bimbingan klasikal bersama rekan mengajar dari UAD.</p>	
12.	Jum'at, 18 Juli 2014	<p>07.30 – 10.30</p> <p>Mendata kembali peserta didik dikelas XII yang baru kemudian membuat dan mencetak daftar hadir kelas XII. Kelas XII angkatan 2014/2015 ada 6 kelas IPA dan 3 kelas IPS.</p> <p>10.30 – 11.30</p> <p>Membantu menyebarkan pengumuman beasiswa di kelas XII</p> <p>19.00 – 22.00</p> <p>Menyusun materi untuk layanan bimbingan klasikal besok pagi. Materi layanan mengenai Intimasi teman Sebaya, membuat powerpoint dan media layanan.</p>	
13.	Sabtu, 19 Juli 2014	<p>09.00 – 09.30</p> <p>Memberikan layanan informasi di kelas XII IPA 5, materi layanan dikemas dalam layanan bimbingan klasikal dengan materi Intimasi Teman Sebaya dan diakhiri dengan menulis <i>unsent letter</i>.</p> <p>09.30 – 10.00</p> <p>Memberikan layanan informasi di kelas XII IPS 2 dikemas dalam layanan bimbingan klasikal. Materi layanan, "Cara Mengambil Keputusan" dan diawali dengan menampilkan video Asean Leader</p>	

		10.00 – 12.00 Evaluasi dan tindak lanjut dari pemberian layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPA 5 dan XII IPS 2. Menganalisis hasil <i>unsent letter</i> dari para siswa untuk dicari tahu adakah siswa yang bermasalah atau membutuhkan bantuan dengan segera.	
14.	Rabu, 06 Agustus 2014	09.00 – 11.00 Menyusun dan menyesuaikan kembali RPL 11.00 – 13.00 Menyiapkan angket DCM dan lembar jawab DCM.	
15.	Kamis, 07 Agustus 2014	10.00 – 11.00 Penyusunan instrumen sosiometri kelas XII. Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kelompok belajar, bermain, dan ketua kelas. 11.15 – 12.00 Mengisi layanan bimbingan klasikal dengan mengisi angket DCM di kelas XII IPS 2. 12.00 – 14.00 Melanjutkan membuat angket sosiometri dan entri data sosiometri	
16.	Jum'at, 08 Agustus 2014	09.00 – 13.00 Memperbaiki rumus DCM dan mengentri data DCM kelas XII IPS 3. Diperoleh tiga kategori masalah yang telah selesai dientri yaitu masalah kesehatan, masalah ekonomi, dan masalah hubungan sosial/organisasi 19.00 – 22.00 Menyiapkan materi layanan informasi untuk bimbingan klasikal besok pagi, materi berkenaan dengan persiapan masa depan, cita-cita, dan harapan.	
17.	Sabtu, 09 Agustus 2014	07.00 – 08.00 Melanjutkan mengentri kelas XII IPS 3. Diperoleh dua kategori masalah yaitu masalah keluarga dan	

		<p>masalah agama dan moral.</p> <p>08.00 – 10.00</p> <p>Membantu pelaksanaan tes potensi akademik dari Primagama. Tes ini diperuntukan bagi peserta didik kelas X IIS yang berkeinginan untuk pindah peminatan ke MIA</p> <p>10.00 – 10.30</p> <p>Melanjutkan mengentri data DCM kelas XII, masalah yang rampung di entri yaitu masalah pribadi.</p> <p>11.15 – 13.15</p> <p>Melanjutkan mengentri data DCM kelas XII IPS 3, diperoleh lima kategori masalah yaitu masalah keluarga, rekreasi, lingkungan sekolah, penyesuaian kurikulum, dan masa depan jabatan.</p> <p>13.15 – 14.00</p> <p>Pemberian layanan informasi yang dikemas dalam bimbingan klasikal dengan materi “i and my future” menggunakan teknik <i>drawing art</i>. Layanan diberikan di kelas XII IPS 1 jumlah peserta didik 30 siswa.</p> <p>14.00 – 15.00</p> <p>Melanjutkan dan menyelesaikan tugas mengentri data DCM kelas XII IPS 3. Pengentrian data sampai pada laporan individu dan laporan kelompok.</p>	
18.	<p>Senin,</p> <p>11 Agustus</p> <p>2014</p>	<p>07.00 – 11.00</p> <p>Mengentri data DCM kelas XII IPS 2, diperoleh 4 kategori masalah yang dapt dientri yaitu masalah kesehatan, keluarga, agama dan moral, dan ekonomi,</p>	
19.	<p>Selasa,</p> <p>12 Agustus</p> <p>2014</p>	<p>10.00 – 12.00</p> <p>Mencari bahan materi untuk poster sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan tidak langsung</p> <p>12.00 – 14.00</p> <p>Mendesain poster layanan bimbingan dengan tema “Lihat Ke Atas dan Ke Bawah”. Poster ini adalah</p>	

		salah satu poster di bidang sosial.	
20.	Rabu, 13 Agustus 2014	<p>08.00 – 12.00</p> <p>Melanjutkan mengentri data DCM kelas XII IPS 2, diperoleh empat kategori yaitu masalah pribadi, hubungan sosial/organisasi, rekreasi/hobi, dan penyesuain terhadap lingkungan sekolah.</p> <p>13.00 – 14.00</p> <p>Melanjutkan mengentri data DCM diperoleh empat kategori masalah yang berhasil dientri yaitu masalah penyesuaian terhadap kurikulum, masa depan jabatan, masalah kebiasaan belajar, masalah muda-mudi dan asmara.</p> <p>19.00 – 22.00</p> <p>Menyiapkan materi untuk layanan bimbingan klasikal besok pagi, materi besok pagi pembahasan hasil DCM dan mengisian angket inventori tipe belajar.</p>	
21.	Kamis, 14 Agustus 2014	<p>05.30 – 06.30</p> <p>Mempersiapkan materi, merevisi angket inventori tipe belajar, dan kemudian mencetak angket tersebut sesuai dengan kebutuhan kelas.</p> <p>07.15 – 08.00</p> <p>Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPS 3 materi pagi hari ini adalah membahas hasil DCM dan kemudian mendiskusikan hasilnya. Kegiatan dimulai dengan mengisi angket inventori tipe belajar.</p> <p>08.00 – 11.00</p> <p>Mengentri inventori tipe belajar kelas XII IPS 3</p> <p>11.15 – 12.00</p> <p>Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPS 2 materi pagi hari ini adalah membahas hasil DCM dan kemudian mendiskusikan hasilnya.</p>	

		Kegiatan dimulai dengan mengisi angket inventori tipe belajar.	
22.	Jum'at 15 Agustus 2014	08.00 – 11.00 Membuat RPL (Rancangan Progam Layanan) dengan mangacu pada hasil laporan kelompok DCM masing-masing kelas.	
23.	Sabtu, 16 Agustus 2014	11.00 – 13.00 Mendesain rak brosur sebagai salah satu sarana yang akan ditambahkan diruang BK	
24.	Senin, 18 Agustus 2014	08.00 – 10.00 Mengentri data inventori tipe belajar kelas XII IPS 2 10.30 – 11.00 Bimbingan dengan Bp. Sugihartono (DPL PPL) 11.00 – 15.00 Menyelesaikan entri data tambahan DCM siswa yang tidak hadir sebelumnya. Rekap ulang laporan individu dan laporan kelompok kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3.	
25.	Selasa, 19 Agustus 2014	07.30 – 09.30 Menyiapkan materi layanan bimbingan kelompok kaitannya dengan Tipe Belajar serta mencetak hasil tes inventori tipe belajar siswa kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3 09.45 – 10.30 Layanan bimbingan kelompok kelas XII IPS 3, materi yang diberikan adalah macam-macam tipe belajar. Anak dikelas dibagi menjadi 3 kelompok kecil. Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi membahas tipe belajar kelompok tersebut 10.30 – 12.30 Layanan konseling individu bersama AR 13.15 – 14.00 Layanan bimbingan kelompok di kelas XII IPS 2,	

		<p>peserta didik di kelas dibagi menjadi kelompok kecil.</p> <p>Materi bimbingan yaitu cara mengoptimalkan hasil belajar sesuai dengan tipe belajarnya.</p> <p>14.00 – 15.00</p> <p>Evaluasi proses bimbingan kelompok, mencatat hambatan dalam bimbingan kelompok. Hambatan pelaksanaan adalah waktu yang terbatas.</p>	
26.	Rabu, 20 Agustus 2014	<p>08.00 – 11.00</p> <p>Membantu guru BK merapikan almari berkas, kemudian menata kembali serta merapikan tumpukan rapor peserta didik angkatan 2014-2015 untuk dipindahkan ke atas almari dan terakhir dipindahkan kembali ke gudang.</p> <p>12.00 – 14.00</p> <p>Mendata kembali para alumni SMAN 11 YK angkatan 2013-2014 yang telah diterima diperguruan tinggi negeri kemudian memindahkan data di ms. Excel</p> <p>19.00 – 22.00</p> <p>Mencari informasi <i>update</i> perguruan tinggi dan menyusun materi layanan orientasi peserta didik kelas XII.</p>	
27.	Kamis, 21 Agustus 2014	<p>07.15 – 08.00</p> <p>Memberikan layanan orientasi yang dikemas dalam bentuk layanan bimbingan klasikal. Materi layanan berkaitan dengan, “Orientasi Masa Depan” di kelas XII IPS 1.</p> <p>08.00 – 09.00</p> <p>Evaluasi pelaksanaan bimbingan klasikal pagi hari ini, sekaligus mencari jawaban dari para siswa yang bertanya selama bimbingan klasikal. Tindak lanjutnya, ketika istirahat direncanakan akan diadakan diskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan.</p>	

		<p>11.00 - 14.00</p> <p>Merancang kegiatan <i>peer counseing</i>, menentukan kegiatan dan materi apa saja yang akan disampaikan dalam <i>peer counseling</i>, dan menentukan sasaran peserta <i>peer counseling</i>.</p>	
28.	<p>Jum'at, 22 Agustus 2014</p>	<p>07.30 – 10.00</p> <p>Membantu memperbaiki fungsi ruangan BK, dengan menata ulang kembali almari BK, menata dan membersihkan ruang konseling individu dari tumpukan obat-obatan UKS, dan mengelompokkan kembali obat-obatan tersebut di dalam almari BK dan almari UKS.</p> <p>10.00 – 12.00</p> <p>Observasi dan wawancara ke peserta didik kelas X MIA 5, X MIA 6, dan X IIS 1. Pencari data bertujuan untuk mencari peserta <i>peer counseling</i>.</p>	
29.	<p>Sabtu, 23 Agustus 2014</p>	<p>09.00 – 10.00</p> <p>Menyusun materi <i>peer counseling</i> untuk pertemuan perdana dan menyiapkan daftar hadir peserta <i>peer counseling</i>.</p> <p>12.00 – 14.00</p> <p>Menyelenggarakan pertemuan perdana Pelatihan <i>Peer Counseling</i>. Agenda siang hari ini adalah perkenalan dan pengantar mengenai <i>peer counseling</i>, perkenalan masing-masing peserta dan <i>expert peer counseling</i>, serta menentukan jadwal pelatihan <i>peer counseling</i> untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>14.00 – 15.00</p> <p>Melakukan evaluasi kegiatan bersama rekan PPL BK (Nia) untuk mengevaluasi kegiatan perdana. Hambatannya alokasi waktu yang terbatas dan sulit mencari celak jadwal kosong diluar jam ekstrakurikuler peserta <i>peer counseling</i>. Tindak</p>	

		lanjutnya, merekap nomor peserta <i>peer counseling</i> dan membuat kontak di sosial media ( <i>What's up</i> ).	
30.	Minggu, 26 Agustus 2014	13.00 – 15.00 Menyiapkan materi selanjutnya untuk pertemuan kedua, materi pertama adalah memahami diri sendiri dengan teori <i>Johariwindow</i> .	
31.	Senin, 25 Agustus 2014	09.30 – 14.30 Mewawancarai peserta didik yang dalam seleksi pertukaran pelajar ke Kalimantan, melakukan rapat koordinasi dengan guru BK untuk menentukan hasil peserta yang lolos seleksi tingkat sekolah, dan menempelkan hasil seleksi tersebut di sudut-sudut kelas XI. 15.00 – 17.00 Mencari data dan teori berkaitan dengan teori RIASEC dari Holland. 19.00 – 23.00 Melanjutkan menyiapkan materi RIASEC dari Holland dan kemudian menyusun angket instrumen ATM (Alat Temukan Minat).	
32.	Selasa, 26 Agustus 2014	07.00 – 09.00 Menyiapkan video sebagai media layanan pagi hari ini yaitu “Lentera Jiwa”, menyiapkan materi berkaitan dengan pentingnya memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan <i>passion</i> , kemampuan, dan minat, serta menyiapkan angket ATM RIASEC. 09.15 – 10.00 Memberikan layanan informasi di kelas XII IPS 3 dan mengisi angket ATM RIASEC. 10.00 – 12.00 Konseling bersama ANW (kelas XII IPS 3) deskripsi masalah yang dialami. 13.15 – 14.00	

		<p>Memberikan layanan informasi di kelas XII IPS 2 dalam bentuk layanan bimbingan klasikal materinya pentingnya memilih pekerjaan sesuai dengan hati nurani dan diakhiri dengan mengisi angket ATM RIASEC.</p> <p>14.00 – 17.00</p> <p><i>Peer Counseling</i> agenda sore hari ini pemahaman diri sendiri dengan teori Johari Window menggunakan <i>roleplay</i> (Lima Jari Tangan).</p> <p>19.00 – 20.00</p> <p>Evaluasi pelaksanaan bimbingan klasikal, hambatannya waktunya sangat terbatas jika materi kemudian dilanjutkan dengan mengisi angket. Beruntungnya pada hari itu adalah jam terakhir jadi peserta didik bersedia pulang lebih lama. Antusias peserta didik sangat baik, merespon, dan semangat mendengarkan.</p>	
33.	Rabu, 27 Agustus 2014	<p>08.45 – 09.30</p> <p>Memberikan layanan orientasi pada siswa kelas XII IPA 3. Materi layanan dikemas dalam layanan bimbingan klasikal, berkaitan dengan pengenalan perguruan tinggi dan komponen-komponen yang ada didalamnya.</p> <p>09.30 – 11.30</p> <p>Mendesain poster sebagai salah satu media layanan bimbingan dan konseling (tidak langsung)</p> <p>12.30 – 14.30</p> <p>Mengentri data RIASEC</p>	
34.	Kamis, 28 Agustus 2014	<p>10.00 – 12.00</p> <p>Persiapan materi <i>peer counseling</i>, rencananya materi sore hari ini adalah <i>empty training</i> dan <i>attending</i></p> <p>14.00 – 16.00</p> <p><i>Peer counseling</i>, materinya adalah ketrampilan</p>	

		konseling <i>attending</i> dan <i>emphaty training</i> (bermain peran)	
35.	Jum'at, 29 Agustus 2014	<p>08.00 – 10.00</p> <p>Mengentri data RIASEC</p> <p>13.00 – 15.00</p> <p>Layanan bimbingan kelompok dengan siswa kelas XII IPA 6, materi layanan adalah orientais perguruan tinggi, diskusi mengenai prospek jurusan, dan peluang masuk ke jurusan tersebut.</p> <p>18.30 – 19.30</p> <p>Tindak lanjut dari bimbingan kelompok yaitu mencari dan menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang belum tuntas dalam diskusi siang tadi. Pertanyaan mengenai pospek dan nasib jurusan filsafat, perikanan, dan peternakan UGM.</p> <p>19.30 – 22.30</p> <p>Menyiapkan materi layanan informasi untuk besok pagi. Materi yang rencana akan disampaikan adalah mengenai cara manajemen waktu, menyusun bahan dan membuat powerpoinnya.</p>	
36.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<p>07.15 – 08.00</p> <p>Memberikan layanan penguasaan konten yang dikemas dalam layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPA 5 dengan materi cara manajemen waktu, input yang didapatkan peserta didik dapat membuat lembar kerja <i>daily activity</i> kemudian memberikan tanda prioritas pada kegiatan-kegiatannya.</p> <p>08.00 – 10.00</p> <p>Mengentri data RIASEC</p> <p>10.00 – 12.00</p> <p>Mencari bahan untuk lifet (layanan tidak langsung) materi yang rencananya akan diberikan adalah mengoptimalkan hasil belajar dengan tipe belajar</p>	

		<p>yang telah ada.</p> <p>13.00 – 14.00</p> <p>Evaluasi layanan bimbingan klasikal, dari lembar kerja yang telah dibuat oleh peserta didik terdapat salah satu peserta didik yang menolak untuk membuat <i>daily activity</i>. Dalam lembar kerjanya dituliskan mengapa dia tidak bersedia membuat tugasnya tersebut. Rencannya besok akan didekati untuk dicari tau lebih lanjut alasannya.</p>	
37.	<p>Senin,</p> <p>01 September</p> <p>2014</p>	<p>08.00 – 10.00</p> <p>Mengentri dan menyelesaikan laporan individu peserta didik dari hasil angket ATM RIASEC</p> <p>10.00 – 13.00</p> <p>Menata kembali data pribadi peserta didik kelas XII tahun ajaran 2014-2015</p> <p>19.00 – 20.00</p> <p>Tindak lanjut dari konseling kelompok, siswi yang memiliki masalah tersebut akan didekati untuk dibantu menyelesaikan masalahnya melalui konseling individu, serta mencari informasi terkait siswi tersebut melalui teman-teman dikelasnya.</p>	
38.	<p>Selasa,</p> <p>02 September</p> <p>2014</p>	<p>08.00 – 09.00</p> <p>Persiapan <i>peer counseling</i>, rencananya materi yang akan disampaikan adalah ketrampilan konseling (bertanya dan merangkum)</p> <p>13.15 – 14.00</p> <p>Bimbingan kelompok kelas XII IPS 3, materi yang didiskusikan adaah hasil angket RIASEC. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kecenderungan bidang minatnya.</p> <p>15.00 – 17.00</p> <p><i>Peer counseling</i> sore ini diberi tambahan ketrampilan konseling yaitu bertanya dan merangkum</p>	

		<p>19.00 – 20.00</p> <p>Bimbingan kelompok masih sangat kekurangan alokasi waktu, karena di jam terakhir bimbingan kelompok kurang kondusif, ada satu anak yang tertidur ketika bimbingan kelompok.</p>	
39.	Rabu, 03 September 2014	<p>07.30 – 08.30</p> <p>Persiapan layanan orientasi berkaitan dengan orientasi studi lanjut</p> <p>11.15 – 12.00</p> <p>Memberikan layanan orientasi di kelas dalam layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPA 1. Orientasi perguruan tinggi.</p> <p>13.15 – 14.00</p> <p>Memberikan layanan orientasi di kelas dalam layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPA 6. Orientasi perguruan tinggi</p> <p>19.00 – 20.00</p> <p>Evaluasi layanan bimbingan klasikal hari ini adalah masih terdapat beberapa anak yang makan di kelas dengan beberapa alasan serta pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPA 6 kurang begitu kondusif dikarena lampu di ruangan tersebut terlalu redup.</p>	
40.	Kamis, 04 September 2014	<p>08.00 – 10.00</p> <p>Menyiapkan materi untuk papan bimbingan bidang pribadi dan karir</p> <p>11.00 – 12.00</p> <p>Mempersiapkan materi <i>peer counseling</i> yaitu ketrampilan konseling (<i>accent</i> dan refleksi)</p> <p>13.00 – 14.40</p> <p>Konseling kelompok AF (AF, TY, GZ, FO, VI). Masalah yang didiskusikan adalah permasalahan dari AF, anak-anak lainnya membantu mencari alternatif</p>	

		<p>penyelesaian dari masalahnya tersebut. Masalahnya adalah masalah kurang baiknya interaksi sosial dengan dua sahabatnya dikarenakan munculnya sosok pria yang sama-sama disukai para sahabatnya tersebut.</p> <p>15.00 – 17.00</p> <p><i>Peer counseling</i> dengan materi ketrampilan konseling yaitu <i>accent</i> dan refleksi.</p> <p>19.00 – 20.00</p> <p>Peserta pelatihan sudah mampu memperagakan ketrampilan yang telah dipelajari bersama, sudah mampu bertahan lebih lama mendengarkan temannya ketika sedang bercerita, dan sudah tidak terlihat lagi peserta yang menyela cerita temannya.</p>	
41.	Jum'at, 05 September 2014	<p>11.00 – 13.00</p> <p>Konseling individu dengan VA, menceritakan gagal <i>move on</i> dari mantan kakak kelasnya sampai akhirnya menceritakan harapan dia untuk mendapatkan semangat dari orang terdekat (pacar) guna melawan penyakitnya.</p> <p>15.00 – 16.00</p> <p>Mencari alternatif dan teknik yang sesuai dengan permasalahan konseli (VA).</p>	
43.	Senin, 08 September 2014	<p>16.00 – 17.00</p> <p>Konseling individu bersama ANW melanjutkan permasalahan sebelumnya. Menindak lanjuti alternatif penyelesaian masalah dan mendampingi konseli mencari kejelasan dan penguatan atas pilihannya tersebut.</p>	
44.	Selasa, 09 September 2014	<p>09.00 – 11.00</p> <p>Konseling individu bersama VA</p> <p>13.00 – 15.00</p> <p>Konseling individu bersama ANW</p>	

45.	Rabu, 10 September 2014	08.00 – 11.00 Menyusun papan bimbingan 14.00 – 17.00 <i>Peer Counseling</i> 13.15 – 14.00 Mengisi angket sosiometri	
56.	Kamis, 11 September 2014	08.00 – 12.00 Pengadaan papan bimbingan didepan ruang BK, kemudian menyusun materi layanan di dalam papan tersebut. 12.00 – 14.00 Membuat daftar asuh dan mencetak daftar hadir siswa selama satu tahun 15.00 – 17.00 Membuat dan menyusun progam tahunan BK 19.00 – 23.00 Menyusun dan menyelesaikan progam tahunan BK	
57.	Jum'at, 12 September 2014	08.00 – 10.00 Menyelesaikan progam tahunan BK 12.00 – 14.00 Membuat dan menyusun progam semesteran BK 14.00 – 18.00 Mengentri data sosiometri 19.00 – 22.00 Menyelesaikan progam semesteran 22.00 – 01.00 Menyusun progam bulanan BK	
58.	Sabtu, 13 September 2014	14.00 – 18.00 Mengentri dan menyelesaikan analisis sosiometri 20.00 – 22.00 Menyelesaikan progam bulanan BK 22.00 – 02.00 Membuat dan menyusun RPL progam tahunan BK	

59.	Minggu, 14 September 2014	10.00 – 19.00 Menyusun dan menyelesaikan RPL progam tahunan BK	
60.	Senin, 15 September 2014	07.00 – 08.00 Membungkus dan mempersiapkan rak brosur untuk dibawa ke sekolahan  14.00 – 16.00 Pertemuan terakhir sekaligus perpisahan dengan peserta <i>peer counseling</i> .	
61.	Selasa, 16 September 2014	08.00 – 09.00 Mempersiapkan serta serah terima kenang-kenangan PPL BK 2014 berupa rak brosur  09.45 – 10.30 Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPS 3  13.15 – 14.00 Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPS 3.	

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing Lapangan

Edy Prajaka, S. Pd.

NIP. 19720916 200801 1 011

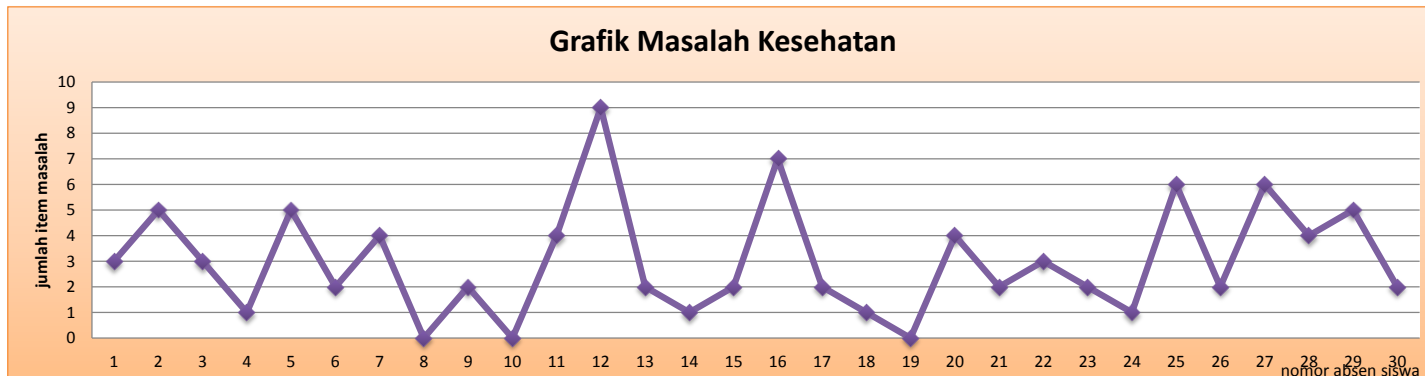
**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																									nM	n	%	KET	KETERANGAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25								
1	ARWIN RIVALDHI	1					1				1																3	25	12	C	<b>I. MASALAH KESEHATAN</b>  1. Sering sakit ketika SD 2. Sering sakit sekarang 3. Jatung sering berdebar-debar 4. Sering keluar keringat dingin 5. Kesehatan saya sering terganggu 6. Pernah dioperasi 7. Merasa terlalu gemuk 8. Merasa terlalu kurus 9. Selalu kurang nafsu makan 10. Sering merasa mengantuk 11. Tidak bisa melihat jauh / dekat 12. Saya kurang merasa bahagia karena cacat 13. Sering kurang / tidak dapat tidur 14. Merasa lelah dan tidak bersemangat 15. Makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan 16. Sering pusing / pening 17. Pandangan saya kurang 18. Saya menderita gagap 19. Saya kurang mendapat hawa segar 20. Mudah kaget dan gugup 21. Tekanan darah terlalu rendah 22. Mempunyai penyakit menahun			
2	BAYU HERMANTO									1			1	1						1					1		5	25	20	C				
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH							1		1			1														3	25	12	C				
4	KHOIRUNISSA HAPSARI																		1								1	25	4	B				
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	1							1	1	1									1							5	25	20	C				
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS			1										1													2	25	8	B				
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA					1								1								1			1		4	25	16	C				
8	AGUNG SETYO WIBOWO																										0	25	0	A				
9	BEDRU KUNANTO										1											1					2	25	8	B				
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF										1																0	25	0	A				
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA								1	1	1								1								4	25	16	C				
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	1		1				1		1	1		1	1		1		1							1		9	25	36	D				
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI										1							1									2	25	8	B				
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN											1															1	25	4	B				
15	BAYU AJI RAMADHAN				1						1																2	25	8	B				
16	DWI PUTRI GUNAWAN				1				1	1	1			1	1	1											7	25	28	D				
17	HERNIDA FIRMAYA							1							1												2	25	8	B				
18	NOVA RUFIAN TI												1														1	25	4	B				
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY																										0	25	0	A				
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA							1		1				1	1												4	25	16	C				
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN				1							1															2	25	8	B				
22	YUSTINA DWI STEFANIE										1			1			1										3	25	12	C				
23	AFIV FACHRY ABDILLA										1				1												2	25	8	B				
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P														1												1	25	4	B				
25	ANGGUN HIKMASARI	1						1		1			1			1										1	6	25	24	C				
26	AZIZAH KURNIAWATI										1					1											2	25	8	B				
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI		1	1	1		1				1															1	6	25	24	C				
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI									1	1			1					1			1					4	25	16	C				
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA							1				1		1		1			1		1						5	25	20	C				
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI																										2	25	8	B				
		3	2	2	5	1	2	5	4	2	16	6	1	8	8	5	6	4	1	1	1	1	3	0	3	0	1							

Presentase =  $\frac{nM}{n} \times 100\%$

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

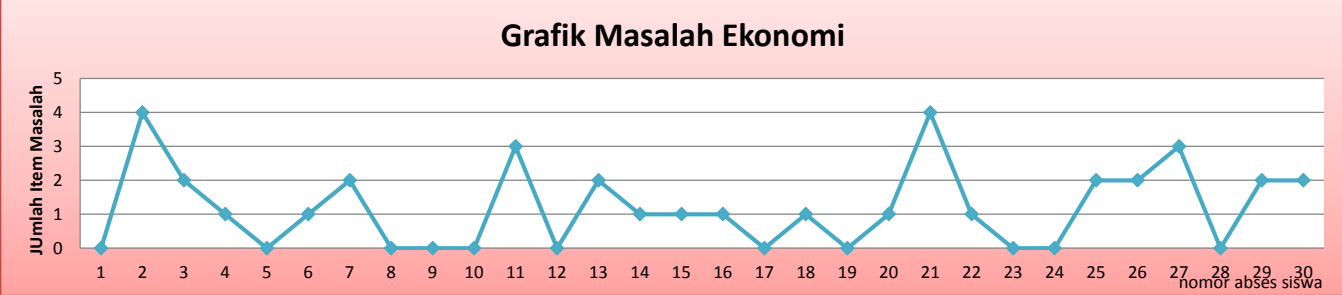
**Standar scale dan predikat nilai (%)**  
0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah





**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

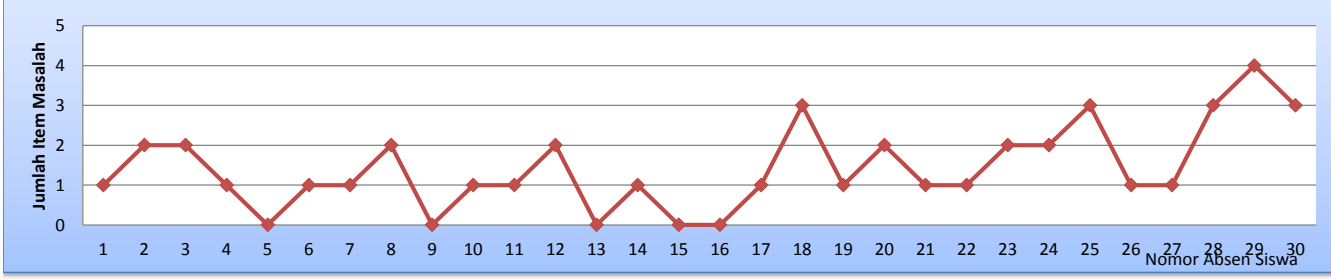
NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI																				nM	n	%	KET	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	ARWIN RIVALDHI																					0	20	0	A	<b>II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI</b>  1. Uang saku saya tidak mencukupi 2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli 3. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi 4. Tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah 5. Saya sering pinjam uang 6. Penerangan lampu di rumah kurang cukup 7. Sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh 8. Orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap 9. Uang sekolah saya terlalu tinggi 10. Terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua 11. Saya tidak pernah mendapat uang saku 12. Ibu/saudara ikut membantu mencari penghasilan tambahan 13. Terpaksa sering menunggak SPP 14. Tamat sekolah terpaksa 15. Ayah dan ibu tidak hidup bersama 16. Keluarga saya hidup berantakan 17. Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi keluarga 18. Saya ikut orang lain karena orang tua saya tidak mampu 19. Orang tua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi 20. Saya tidak ingin orangtua terlalu mengkekang $\frac{nM}{n} \times 100\%$ nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah n = Jumlah item pada topik masalah  <b>Standar scale dan predikat nilai (%)</b> 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah	
2	BAYU HERMANTO											1			1		1				1	4	20	20	C		
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH											1								1		2	20	10	B		
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	1																				1	20	5	B		
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO																					0	20	0	A		
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS																				1	1	20	5	B		
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA									1								1				2	20	10	B		
8	AGUNG SETYO WIBOWO																					0	20	0	A		
9	BEDRU KUNANTO																					0	20	0	A		
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF																					0	20	0	A		
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA					1				1											1	3	20	15	C		
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.																					0	20	0	A		
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI											1									1	2	20	10	B		
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN					1																1	20	5	B		
15	BAYU AJI RAMADHAN									1												1	20	5	B		
16	DWI PUTRI GUNAWAN																				1	1	20	5	B		
17	HERNIDA FIRMAYA																					0	20	0	A		
18	NOVA RUFIANI																				1	1	20	5	B		
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY																					0	20	0	A		
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA																				1	1	20	5	B		
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN		1		1							1				1						4	20	20	C		
22	YUSTINA DWI STEFANIE																				1	1	20	5	B		
23	AFIV FACHRY ABDILLA																					0	20	0	A		
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P																					0	20	0	A		
25	ANGGUN HIKMASARI																				1	1	2	20	10		B
26	AZIZAH KURNIAWATI											1	1									2	20	10	B		
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI								1			1						1				3	20	15	C		
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI																					0	20	0	A		
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA																				1	1	2	20	10		B
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI				1																	2	20	10	B		
		1	1	0	2	0	2	0	1	0	3	0	6	1	0	2	0	4	0	5	8						



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																				nM	n	%	KET	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	ARWIN RIVALDHI		1																		1	20	5	B	<b>III. MASALAH KELUARGA</b>  1. Saya adalah anak tunggal 2. Saya adalah anak sulung (pertama) 3. Saya adalah anak bungsu (terakhir) 4. Saya tidak ber-Ayah 5. Saya tidak ber-Ibu 6. Saya selalu dimanja orang tua / saudara 7. Tidak hidup bersama orang tua 8. Selalu bertangkar dengan adik / kakak 9. Ayah ibu pulang kerja terlalu petang 10. Di rumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua 11. Pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya 12. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya 13. Orang tua kurang memperhatikan saya 14. Orang tua mencampuri urusan saya 15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah 16. Sukar menyesuaikan diri dengan ibu 17. Di rumah saya merasa kurang senang 18. Kehidupan di rumah kurang teratur 19. Keluarga kami kurang tolong menolong  $\frac{nM}{n} \times 100\%$ nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah n = Jumlah item pada topik masalah  <b>Standar scale dan predikat nilai (%)</b> 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah		
2	BAYU HERMANTO	1																				1	20	10		B	
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH		1										1									2	20	10		B	
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	1																				1	20	5		B	
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO																					0	20	0		A	
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS		1																			1	20	5		B	
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA																					1	20	5		B	
8	AGUNG SETYO WIBOWO		1														1					2	20	10		B	
9	BEDRU KUNANTO																					0	20	0		A	
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF		1																			1	20	5		B	
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA								1													1	20	5		B	
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.			1					1													2	20	10		B	
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI																					0	20	0		A	
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN										1											1	20	5		B	
15	BAYU AJI RAMADHAN																					0	20	0		A	
16	DWI PUTRI GUNAWAN																					0	20	0		A	
17	HERNIDA FIRMAYA			1																		1	20	5		B	
18	NOVA RUFIANTI			1		1	1															3	20	15		C	
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY			1																		1	20	5		B	
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA		1																			1	20	10		B	
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN															1						1	20	5		B	
22	YUSTINA DWI STEFANIE										1											1	20	5		B	
23	AFIV FACHRY ABDILLA			1					1													2	20	10		B	
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P		1						1													2	20	10		B	
25	ANGGUN HIKMASARI			1					1													1	3	20		15	C
26	AZIZAH KURNIAWATI		1																			1	20	5		B	
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI			1																		1	20	5		B	
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI											1							1	1		3	20	15		C	
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA		1				1	1					1									4	20	20		C	
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI							1		1										1		3	20	15		C	
		2	9	7	0	1	2	0	5	2	0	3	0	1	2	1	1	2	3	1	1						

**Grafik Masalah Keluarga**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL																								nM	n	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					
1	ARWIN RIVALDHI																									0	24	0	A	
2	BAYU HERMANTO					1				1		1				1			1							1	6	24	25	C
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH				1																					2	24	8.3	B	
4	KHOIRUNISSA HAPSARI											1						1			1	1				4	24	17	C	
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO														1					1	1					3	24	13	C	
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS				1															1	1				1	4	24	17	C	
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA										1						1			1						3	24	13	C	
8	AGUNG SETYO WIBOWO																			1	1					2	24	8.3	B	
9	BEDRU KUNANTO	1																								1	24	4.2	B	
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF				1															1	1					3	24	13	C	
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA					1		1		1		1								1	1					7	24	29	D	
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.				1	1		1		1		1				1			1	1	1				1	9	24	38	D	
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI															1				1	1					1	4	24	17	C
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN										1															1	4	24	4.2	B
15	BAYU AJI RAMADHAN																			1	1					2	24	8.3	B	
16	DWI PUTRI GUNAWAN																									0	24	0	A	
17	HERNIDA FIRMAYA															1			1	1					1	4	24	17	C	
18	NOVA RUFIANI				1	1							1						1	1					1	6	24	25	C	
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY																			1	1				1	3	24	13	C	
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA	1			1	1		1												1	1				6	24	25	C		
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN											1														1	24	4.2	B	
22	YUSTINA DWI STEFANIE					1										1				1					3	24	13	C		
23	AFIV FACHRY ABDILLA										1								1	1	1				4	24	17	C		
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P								1											1	1				3	24	13	C		
25	ANGGUN HIKMASARI				1						1					1			1	1					5	24	21	C		
26	AZIZAH KURNIAWATI															1			1	1					3	24	13	C		
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI				1	1	1				1					1				1					6	24	25	C		
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI					1	1				1					1				1	1				6	24	25	C		
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	1			1	1		1	1	1	1	1				1				1	1				1	12	24	50	D	
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI										1								1		1	1			4	24	17	C		

**KETERANGAN**

**IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL**

1. Tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama
2. Masih meragukan adanya Tuhan
3. Sering timbul keinginan berganti agama
4. Malas bersembahyang
5. Tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah
6. Kurang merasakan manfaat agama
7. Sering berdusta
8. Sering mengingkari janji
9. Sering tidak mengakui kesalahan
10. Sering iri hati
11. Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai
12. Sering mengambil barang orang lain
13. Sering mempermainkan orang lain
14. Pernah melanggar kesucilaan
15. Kurang dapat bertoleransi dengan pemeluk agama lain
16. Mudah merasa iba terhadap penderitaan orang lain
17. Kurang adanya tenggang rasa dengan orang lain
18. Sering melupakan milik orang lain yang dipinjam
19. Merasa hormat dengan orang yang lebih tua
20. Merasa hormat dengan orang yang lebih tua
21. Membenci teman yang mempunyai kelebihan
22. Ada perasaan sering menceritakan hal-hal yang berbau porno
23. Sangat segan bergaul dengan wanita / pria yang agak ugul-ugalan
24. Kurang senang terhadap wanita/pria pendiam

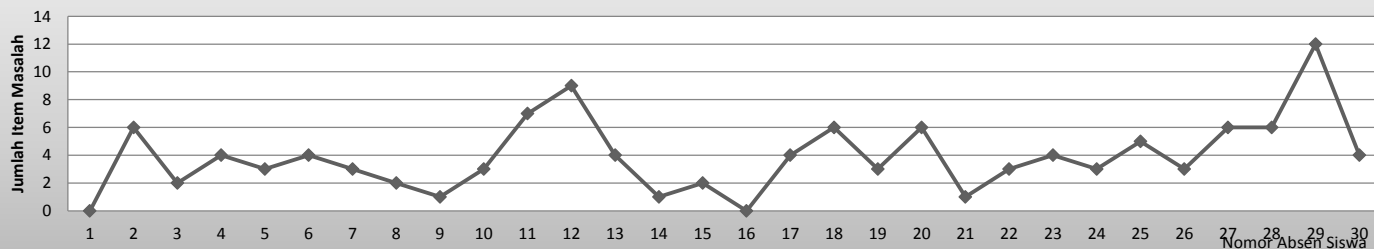
$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

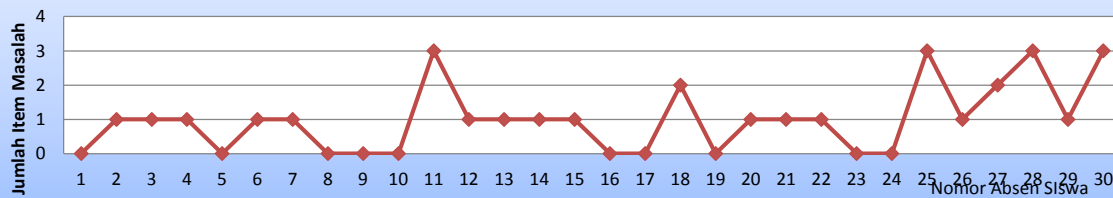
**Grafik Masalah Agama dan Moral**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	V. MASALAH PRIBADI														nM	n	%	KET	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14							
1	ARWIN RIVALDHI																0	14	0	A	<b>V. MASALAH PRIBADI</b>  1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah 2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi 3. Sering merasa malu dengan kawan lawan jenis 4. Sering merasa iri hati 5. Sukar mendapat kawan 6. Tidak suka bertamu 7. Enggan menerima tamu 8. Sering merasa curiga terhadap orang lain 9. Bersikap kaku dan tidak toleran 10. Bersikap dingin dalam bergaul 11. Sering menyesali diri sendiri 12. Sering ingin bunuh diri 13. Merasa pesimis (tidak punya harapan) 14. Saya ingin lebih menarik  $\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$ n = Jumlah item pada topik masalah  <b>Standar scale dan predikat nilai (%)</b> 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah	
2	BAYU HERMANTO															1	1	14	7.1	B		
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH															1	1	14	7.1	B		
4	KHOIRUNISSA HAPSARI							1									1	14	7.1	B		
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO																0	14	0	A		
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS															1	1	14	7.1	B		
7	YUDI NOVANTORO DWI YOGA								1								1	14	7.1	B		
8	AGUNG SETYO WIBOWO																0	14	0	A		
9	BEDRU KUNANTO																0	14	0	A		
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF																0	14	0	A		
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA										1		1	1	1	3	14	21	C			
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.															1	1	14	7.1	B		
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI															1	1	14	7.1	B		
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN							1									1	14	7.1	B		
15	BAYU AJI RAMADHAN																1	1	14	7.1		B
16	DWI PUTRI GUNAWAN																0	14	0	A		
17	HERNIDA FIRMAYA																0	14	0	A		
18	NOVA RUFIANI									1						1	2	14	14	C		
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY																0	14	0	A		
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA										1						1	14	7.1	B		
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN																1	1	14	7.1		B
22	YUSTINA DWI STEFANIE								1								1	14	7.1	B		
23	AFIV FACHRY ABDILLA																0	14	0	A		
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P																0	14	0	A		
25	ANGGUN HIKMASARI			1							1					1	3	14	21	C		
26	AZIZAH KURNIAWATI																1	1	14	7.1		B
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI				1												1	2	14	14		C
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI			1													1	3	14	21		C
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA																1	1	14	7.1		B
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI			1	1												1	3	14	21		C
		0	0	3	1	1	0	0	2	2	0	6	0	1	14							

**Grafik Masalah Pribadi**



---

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

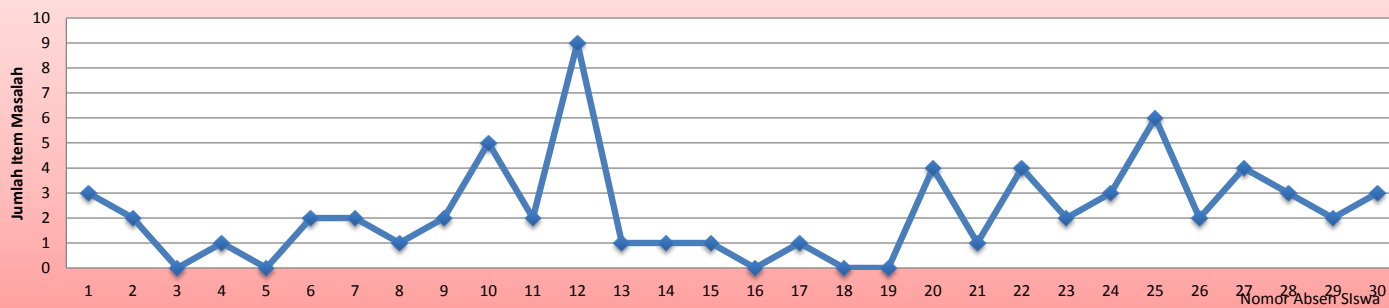
NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL DAN ORGANISASI																										nM	n	%	KET	KETERANGAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26								
1	ARWIN RIVALDHI																	1									1	3	26	12	C	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL DAN ORGANISASI  1. Tidak senang bermain dalam kelompok 2. Sering gagal dalam usaha mencari kawan 3. Sukar bergaul 4. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah 5. Takut mengenal orang lain 6. Senang menjadi pusat perhatian 7. Tidak berminat pada organisasi 8. Terlalu aktif dalam berorganisasi 9. Sukar menyesuaikan diri dengan orang lain 10. Mudah tersinggung 11. Takut bergaul dengan atasan 12. Tidak pernah menjadi pemimpin 13. Tidak pernah mengemukakan suatu pendapat 14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain 15. Sukar menerima kekalahan 16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan 17. Bingung bila berhadapan dengan orang banyak 18. Mudah merasa malu 19. Mudah marah 21. Sering tidak menepati janji 23. Sukar berterus terang kepada orang lain 24. Lebih senang menjadi anggota ketimbang jadi ketua 25. Jarang diajak bermain-main bersama teman-teman 26. Merasa senang jika sendirian			
2	BAYU HERMANTO																										1	1	2	26	7.7		B		
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH																													0	26		0	A	
4	KHOIRUNISSA HAPSARI																										1	1	1	26	3.8		B		
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO																												0	26	0		A		
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS																												2	26	7.7		B		
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA																												1	1	2		26	7.7	B
8	AGUNG SETYO WIBOWO																												1	26	3.8		B		
9	BEDRU KUNANTO																												1	2	26		7.7	B	
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF																													5	26		19	C	
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA																												2	26	7.7		B		
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.																													9	26		35	D	
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI																													1	26		3.8	B	
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN																													1	26		3.8	B	
15	BAYU AJI RAMADHAN																													1	26		3.8	B	
16	DWI PUTRI GUNAWAN																													0	26		0	A	
17	HERNIDA FIRMAYA																													1	26		3.8	B	
18	NOVA RUFIANI																													0	26		0	A	
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY																													0	26		0	A	
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA																													4	26		15	C	
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN																													1	26		3.8	B	
22	YUSTINA DWI STEFANIE																													4	26		15	C	
23	AFIV FACHRY ABDILLA																													2	26		7.7	B	
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P																													3	26		12	C	
25	ANGGUN HIKMASARI																													6	26		23	C	
26	AZIZAH KURNIAWATI																													2	26		7.7	B	
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI																													4	26		15	C	
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI																													3	26		12	C	
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA																													2	26		7.7	B	
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI																													3	26		12	C	
		0	0	0	1	1	4	3	1	2	4	2	1	0	3	4	2	6	9	5	0	2	0	4	7	2	4								

$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)  
0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

**Grafik Masalah Hubungan Sosial dan Organisasi**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	VII. MASALAH REKEREASI/ HOBI DAN PENGGUNAAN WAKTU																		nM	n	%	KET	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	ARWIN RIVALDHI																			0	19	0	A	VII. MASALAH REKEREASI/ HOBI DAN PENGGUNAAN WAKTU  1. Keinginan saya untuk rekreasi selalu terhalang 2. Gemar melukis tetapi tidak punya alat 3. Waktu libur saya harus belajar 4. Suka olah raga tetap tidak ada kesempatan 5. Lebih suka buku-buku hiburan daripada buku pelajaran 6. Setiap ada film baru saya nonton 7. Salah satu keluarga saya sering menghalangi hobi saya 8. Kesenangan membaca majalah / komik, sering menghabiskan waktu belajar 9. Habis waktu saya untuk nonton TV 10. Orang tua saya tidak pernah mengajak rekreasi 11. Terlalu sering rekreasi ke luar kota 12. Sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar 13. Waktu saya banyak terpakai untuk membatu orang tua 14. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya 15. Waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan / hobi saya 16. Waktu saya habis untuk mengobrol 17. Waktu saya habis untuk latihan seni 18. Saya tidak senang rekreasi 19. Lebih senang di rumah daripada menyalurkan hobi di luar rumah
2	BAYU HERMANTO			1	1						1	1							4	19	21	C		
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH																		0	19	0	A		
4	KHOIRUNISSA HAPSARI										1								1	19	5,3	B		
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO				1													1	2	19	11	B		
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS				1				1			1	1						4	19	21	C		
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA									1									1	19	5,3	B		
8	AGUNG SETYO WIBOWO																		0	19	0	A		
9	BEDRU KUNANTO																		0	19	0	A		
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	1									1	1		1					4	19	21	C		
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	1				1		1											3	19	16	C		
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	1	1		1			1			1	1	1						7	19	37	D		
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI				1			1						1					3	19	16	C		
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN						1												1	19	5,3	B		
15	BAYU AJI RAMADHAN				1									1					2	19	11	B		
16	DWI PUTRI GUNAWAN				1	1													2	19	11	B		
17	HERNIDA FIRMAYA				1						1								2	19	11	B		
18	NOVA RUFIANI	1				1				1									3	19	16	C		
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY				1	1						1		1					4	19	21	C		
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA				1	1		1	1			1	1	1				1	8	19	42	D		
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN																		0	19	0	A		
22	YUSTINA DWI STEFANIE	1								1									2	19	11	B		
23	AFIV FACHRY ABDILLA									1		1							2	19	11	B		
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P				1						1								2	19	11	B		
25	ANGGUN HIKMASARI	1			1														2	19	11	B		
26	AZIZAH KURNIAWATI	1			1														2	19	11	B		
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI							1											1	19	5,3	B		
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI																		0	19	0	A		
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA				1			1	1										3	19	16	C		
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI				1						1								2	19	11	B		
		7	1	2	14	5	1	5	4	4	0	7	7	5	3	0	0	0	0	2				

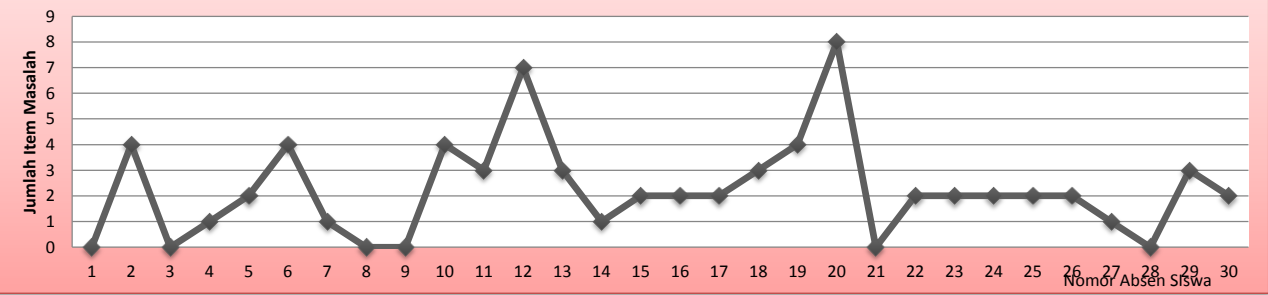
$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah

**Grafik Masalah Rekreasi/Hobi dan Waktu Luang**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP LINGKUNGAN																					nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	ARWIN RIVALDHI																						0	21	0	A
2	BAYU HERMANTO	1					1		1	1				1									5	21	24	C
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH									1													1	21	4.8	B
4	KHOIRUNISSA HAPSARI									1													1	21	4.8	B
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	1													1								2	21	9.5	B
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS									1													1	21	4.8	B
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA							1															1	21	4.8	B
8	AGUNG SETYO WIBOWO													1									1	21	4.8	B
9	BEDRU KUNANTO	1	1	1						1					1								5	21	24	C
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF										1												1	21	4.8	B
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	1													1								2	21	9.5	B
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	1					1	1		1				1				1					6	21	29	D
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI								1	1				1									3	21	14	C
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN									1													1	21	4.8	B
15	BAYU AJI RAMADHAN	1												1									2	21	9.5	B
16	DWI PUTRI GUNAWAN	1																					1	21	4.8	B
17	HERNIDA FIRMAYA									1					1								2	21	9.5	B
18	NOVA RUFIAN TI						1																1	21	4.8	B
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY																						0	21	0	A
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA							1		1	1			1	1			1					6	21	29	D
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN																						0	21	0	A
22	YUSTINA DWI STEFANIE									1							1						2	21	9.5	B
23	AFIV FACHRY ABDILLA							1						1									2	21	9.5	B
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P									1		1			1								3	21	14	C
25	ANGGUN HIKMASARI						1	1						1						1			4	21	19	C
26	AZIZAH KURNIAWATI									1													1	21	4.8	B
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI						1	1		1													3	21	14	C
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI						1										1	1					3	21	14	C
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA						1			1	1			1									4	21	19	C
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI																						0	21	0	A
		7	1	1	0	0	7	6	1	15	4	1	1	0	10	4	2	3	1	0	0	0				

**KETERANGAN**

**VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP LINGKUNGAN**

1. Sering merasa malas untuk masuk sekolah
2. Sering meninggalkan pelajaran
3. Sering membolos
4. Ingin pindah ke kelas lain
5. Ingin pindah sekolah
6. Sering merasa cemas bila ada ulangan
7. Bahan pelajaran sukar dikuasai
8. Ingin menjadi pengurus OSIS tetapi tidak terpilih
9. Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi
10. Pelajaran di sekolah ini terlalu membosankan
11. Merasa tidak diperhatikan guru
12. Merasa kurang dimengerti guru
13. Peraturan sekolah terlalu menekan
14. Pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya tidak saya perhatikan
15. Beberapa mata pelajaran dianggap tidak perlu
16. Di dalam kelas tidak adapat memusatkan perhatian
17. Di dalam kelas saya sering melamun
18. Saya sering datang terlambat
19. Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah
21. Tidak ada teman yang saya suka untuk belajar bersama

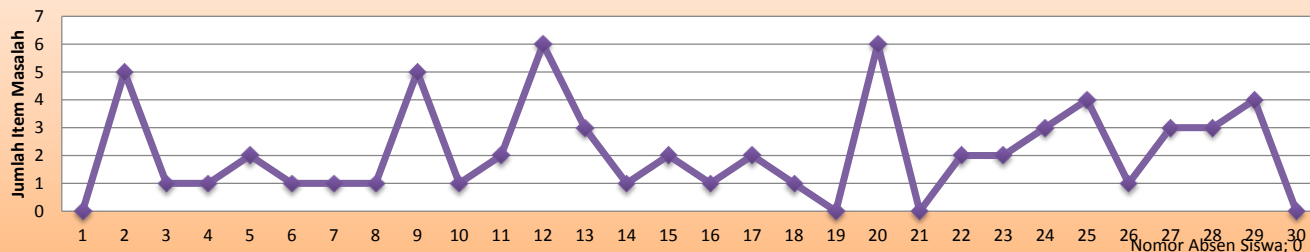
$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Penyesuaian Terhadap Lingkungan Sekolah**





**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	IX. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	ARWIN RIVALDHI																0	15	0	A
2	BAYU HERMANTO														1		1	15	6.7	B
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH																0	15	0	A
4	KHOIRUNISSA HAPSARI														1		1	15	6.7	B
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	1			1			1									3	15	20	C
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS							1							1		2	15	13	C
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA			1				1				1		1			4	15	27	D
8	AGUNG SETYO WIBOWO																0	15	0	A
9	BEDRU KUNANTO	1					1			1							3	15	20	C
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF																0	15	0	A
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA							1				1					2	15	13	C
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.				1	1						1			1		4	15	27	D
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI																0	15	0	A
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN								1								1	15	6.7	B
15	BAYU AJI RAMADHAN																0	15	0	A
16	DWI PUTRI GUNAWAN												1				1	15	6.7	B
17	HERNIDA FIRMAYA																0	15	0	A
18	NOVA RUFIANI													1			1	15	6.7	B
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY					1	1						1				3	15	20	C
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA			1					1					1			3	15	20	C
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN																0	15	0	A
22	YUSTINA DWI STEFANIE														1		1	15	6.7	B
23	AFIV FACHRY ABDILLA														1		1	15	6.7	B
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P														1		1	15	6.7	B
25	ANGGUN HIKMASARI				1							1		1			3	15	20	C
26	AZIZAH KURNIAWATI																0	15	0	A
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI				1	1			1								3	15	20	C
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI														1		1	15	6.7	B
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	1				1		1									3	15	20	C
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI														1		1	15	6.7	B
		3	0	0	5	4	2	5	4	1	1	1	6	1	8	2	1			

**KETERANGAN**

**VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM**

1. Pelajaran sekolah terlalu berat
2. Pelajaran sekolah terlalu mudah
3. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
4. Sulit mengerti buku pelajaran
5. Saya takut terhadap ulangan
6. Saya tidak suka belajar
7. Saya tidak berminat terhadap buku
8. Saya sering mendapat angka rendah
9. Saya tidak senang belajar bersama
10. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
11. Sering kuantif kalau mendapat giliran maju ke depan kelas
12. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan pekerjaan rumah
13. Pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya
14. Pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya
15. Merasa segan membaca buku perpustakaan

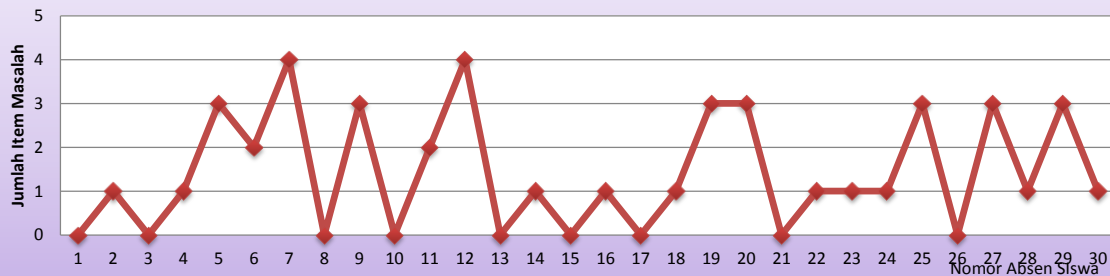
Presentase=  $\frac{nM}{n} \times 100\%$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Penyesuaian Terhadap Kurikulum**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	X. MASALAH MASA DEPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN JABATAN											nM	n	%	KET	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
1	ARWIN RIVALDHI							1					1	2	11	18	C	X. MASALAH MASA DEPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN JABATAN  1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP 2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan 3. Kwatir tidak diterima di SMA Negeri 4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya 5. Merasa pesimis (tidak ada harapan) terhadap hari depan berhubung sulitnya mencari pekerjaan 6. Kwatir nanti tidak dapat berdiri sendiri 7. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya 8. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan 9. Bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti 10. Selalu berdebar jika mengingat masa depan 11. Ayah / ibu keras dalam mengarahkan cita-cita	
2	BAYU HERMANTO			1			1	1					1	1	5	11	45		D
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH			1				1						2	11	18	C		
4	KHOIRUNISSA HAPSARI							1						1	11	9.1	B		
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO		1	1			1	1				1		5	11	45	D		
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS							1						1	11	9.1	B		
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA		1						1	1				3	11	27	D		
8	AGUNG SETYO WIBOWO		1											1	11	9.1	B		
9	BEDRU KUNANTO												1	1	11	9.1	B		
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF			1				1						2	11	18	C		
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA		1	1										2	11	18	C		
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.		1	1			1					1		4	11	36	D		
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI			1				1						2	11	18	C		
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN						1		1					2	11	18	C		
15	BAYU AJI RAMADHAN		1	1						1				3	11	27	D		
16	DWI PUTRI GUNAWAN		1					1					1	3	11	27	D		
17	HERNIDA FIRMAYA		1	1				1						3	11	27	D		
18	NOVA RUFIANI			1				1						2	11	18	C		
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY							1						1	11	9.1	B		
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA		1	1							1	1		4	11	36	D		
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN				1									1	11	9.1	B		
22	YUSTINA DWI STEFANIE		1					1						2	11	18	C		
23	AFIV FACHRY ABDILLA			1				1				1		3	11	27	D		
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P													0	11	0	A		
25	ANGGUN HIKMASARI		1	1				1				1		4	11	36	D		
26	AZIZAH KURNIAWATI			1	1			1	1					3	11	27	D		
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI		1	1		1		1				1		5	11	45	D		
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI		1	1		1		1		1	1			6	11	55	E		
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA				1			1						2	11	18	C		
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI							1				1		2	11	18	C		
		0	13	16	2	2	5	20	2	3	10	4							

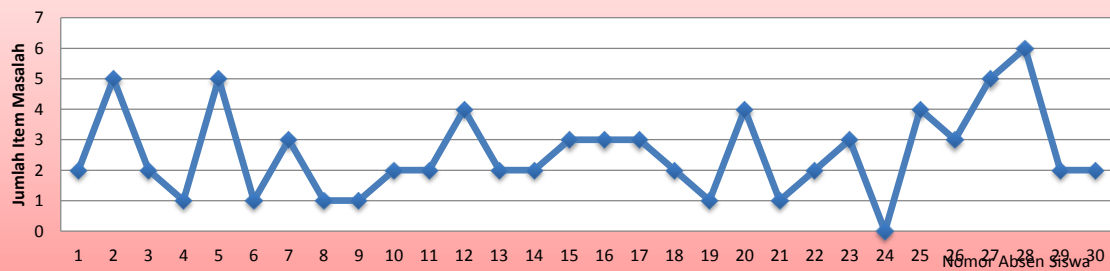
Presentase=  $\frac{nM}{n} \times 100\%$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Masa Depan yang Berhubungan dengan Jabatan**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	ARWIN RIVALDHI		1					1			1					3	15	20	C	
2	BAYU HERMANTO	1	1				1	1	1	1			1		1	8	15	53	E	
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	1		1												3	15	20	C	
4	KHOIRUNISSA HAPSARI		1											1		2	15	13	C	
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	1					1	1		1	1					6	15	40	D	
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS		1	1					1					1		4	15	27	D	
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA		1	1		1										3	15	20	C	
8	AGUNG SETYO WIBOWO								1						1	2	15	13	C	
9	BEDRU KUNANTO	1						1	1						1	5	15	33	D	
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF			1								1				2	15	13	C	
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	1	1	1					1	1	1			1		7	15	47	D	
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.		1	1				1	1	1	1				1	8	15	53	E	
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	1		1										1		4	15	27	D	
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN											1				1	15	6.7	B	
15	BAYU AJI RAMADHAN	1														1	15	6.7	B	
16	DWI PUTRI GUNAWAN	1	1						1	1		1				5	15	33	D	
17	HERNIDA FIRMAYA		1	1					1			1		1		5	15	33	D	
18	NOVA RUFIAN TI	1	1						1			1		1		5	15	33	D	
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY	1	1						1	1	1			1		6	15	40	D	
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA	1	1	1					1	1				1	1	7	15	47	D	
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN								1	1					1	3	15	20	C	
22	YUSTINA DWI STEFANIE			1		1				1	1			1		5	15	33	D	
23	AFIV FACHRY ABDILLA			1						1		1		1	1	5	15	33	D	
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P			1										1		2	15	13	C	
25	ANGGUN HIKMASARI	1	1							1		1		1	1	6	15	40	D	
26	AZIZAH KURNIAWATI	1	1			1				1	1			1		6	15	40	D	
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI		1					1	1				1	1		5	15	33	D	
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI	1	1	1		1	1	1	1	1			1			9	15	60	E	
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	1	1	1					1		1	1				6	15	40	D	
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI											1	1	1		4	15	27	D	
		15	17	14	0	4	3	9	14	17	7	9	5	15	5	4				

**KETERANGAN**

**XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR**

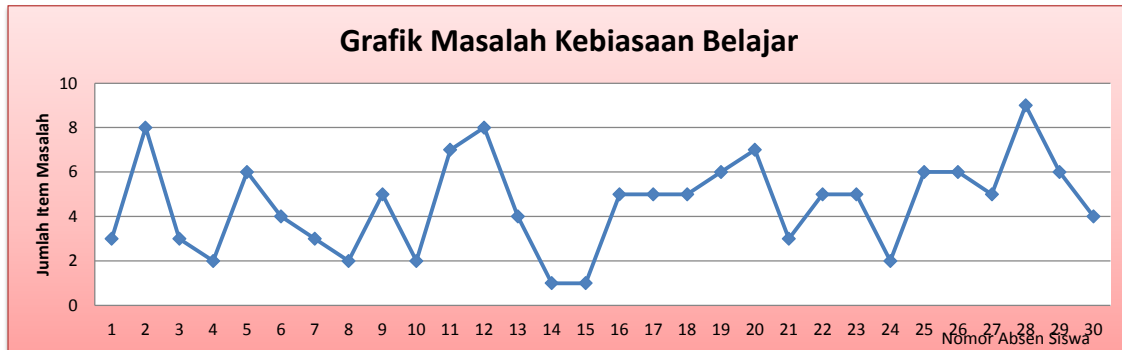
1. Belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Belajar hanya pada malam hari
4. Belajar hanya pada waktu siang hari
5. Sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar
6. Sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan
7. Sulit untuk memulai belajar
8. Sering merasa malas belajar
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk
10. Kalau sedang belajar sering merasa terganggu oleh saudara
11. Belajar dengan cara menghafal
12. Belajar dengan cara membayangkan
13. Belajar dengan cara membuat ringkasan / singkata
14. Tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
15. Sering menyalin pekerjaan teman

$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS II  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	XII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARAH																					nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	ARWIN RIVALDHI	1																					1	21	4.8	B
2	BAYU HERMANTO				1		1																3	21	14	C
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH						1								1								2	21	9.5	B
4	KHOIRUNISSA HAPSARI														1								1	21	4.8	B
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO											1											1	21	4.8	B
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS				1		1		1														3	21	14	C
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA																						0	21	0	A
8	AGUNG SETYO WIBOWO																						0	21	0	A
9	BEDRU KUNANTO																						0	21	0	A
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF				1		1		1														3	21	14	C
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	1					1																3	21	14	C
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	1					1		1		1												4	21	19	C
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI				1		1									1							3	21	14	C
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN					1																	1	21	4.8	B
15	BAYU AJI RAMADHAN																						0	21	0	A
16	DWI PUTRI GUNAWAN						1																1	21	4.8	B
17	HERNIDA FIRMAYA						1																1	21	4.8	B
18	NOVA RUFIANI	1					1				1												3	21	14	C
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY		1				1																2	21	9.5	B
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA				1		1		1														3	21	14	C
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN	1																					1	21	4.8	B
22	YUSTINA DWI STEFANIE															1							1	21	4.8	B
23	AFIV FACHRY ABDILLA																						0	21	0	A
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P				1		1																2	21	9.5	B
25	ANGGUN HIKMASARI				1		1		1		1												6	21	29	D
26	AZIZAH KURNIAWATI				1		1				1												3	21	14	C
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI	1					1		1														3	21	14	C
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI	1					1																2	21	9.5	B
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA				1		1																2	21	9.5	B
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI																						1	21	4.8	B

**KETERANGAN**

**XII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARAH**

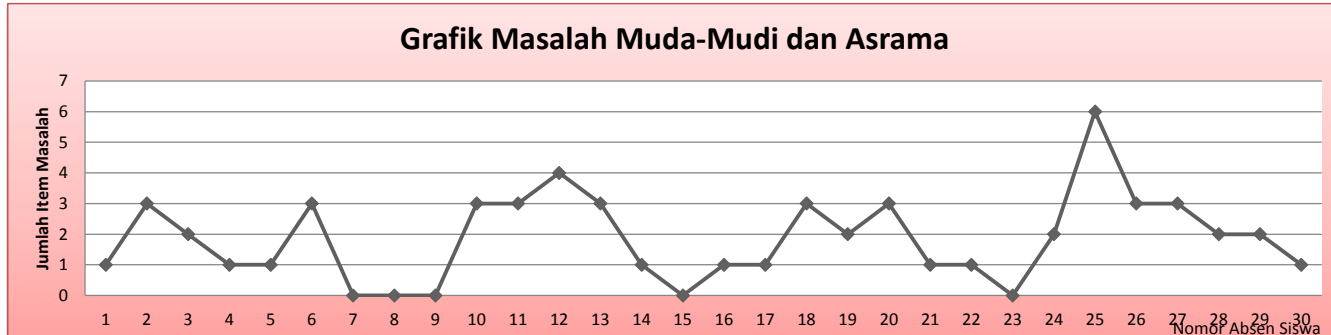
- Memikirkan masalah cinta adalah soal yang terlalu awal bagi saya
- Bercinta adalah bagian dari hidup saya
- Merasa tabu (tidak pantas /jijik) membicarakan soal cinta
- Bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi dorongan / semangat untuk belajar
- Bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat untuk sekolah
- Saya mulai tertarik pada wanita / pria
- Saya lebih tertarik pada teman sejenis
- Saya pernah patah hati ditinggal pacar
- Sering membayangkan adegan cinta
- Gemar melihat / menonton film bertemanan cinta
- Terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi
- Merasa jijik / muak jika ada orang membicarakan masalah cinta
- Saya tidak dapat belajar bila pacar saya tidak berkirim surat
- Sering melamun memikirkan pacar saya
- Orang tua melarang saya pacaran dulu
- Saya ragu-ragu terhdap pacar saya
- Pacar saya selalu mengajak ke luar rumah
- Saya kesepian karena belum mempunyai pacar
- Iri melihat kawan-kawan berpacaran
- Jodohku ditentukan oleh orang tuaku

$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah





**DATABASE ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**KELAS XII IPS III**  
**TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	KELAS	SEKOLAH	L/P	TGL PLKSAAN	UMUR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM
1	ARWIN RIVALDHI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	07 AGUSTUS 2014	17TH	3	0	1	0	0	3	0	0	0	2	3	1
2	BAYU HERMANTO	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	07 AGUSTUS 2014	16TH	5	4	2	6	1	2	4	5	1	5	8	3
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	3	2	2	2	1	0	0	1	0	2	3	2
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	18TH	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	5	0	0	3	0	0	2	2	3	5	6	1
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	18TH	2	1	1	4	1	2	4	1	2	1	4	3
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	4	2	1	3	1	2	1	1	4	3	3	0
8	AGUNG SETYO WIBOWO	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	19TH	0	0	2	2	0	1	0	1	0	1	2	0
9	BEDRU KUNANTO	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	2	0	0	1	0	2	0	5	3	1	5	0
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	16TH	0	0	1	3	0	5	4	1	0	2	2	3
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	18TH	4	3	1	7	3	2	3	2	2	2	7	3
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	18TH	9	0	2	9	1	9	7	6	4	4	8	4
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	2	2	0	4	1	1	3	3	0	2	4	3
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
15	BAYU AJI RAMADHAN	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	8 AGUSTUS 2014	17TH	2	1	0	2	1	1	2	2	0	3	1	0
16	DWI PUTRI GUNAWAN	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	7	1	0	0	0	0	2	1	1	3	5	1
17	HERNIDA FIRMAYA	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	2	0	1	4	0	1	2	2	0	3	5	1
18	NOVA RUFIANI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	18TH	1	1	3	6	2	0	3	1	1	2	5	3
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	0	0	1	3	0	0	4	0	3	1	6	2
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	4	1	2	6	1	4	8	6	3	4	7	3
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	2	4	1	1	1	1	0	0	0	1	3	1
22	YUSTINA DWI STEFANIE	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	18TH	3	1	1	3	1	4	2	2	1	2	5	1
23	AFIV FACHRY ABDILLA	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	2	0	2	4	0	2	2	2	1	3	5	0
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	1	0	2	3	0	3	2	3	1	0	2	2
25	ANGGUN HIKMASARI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	6	2	3	5	3	6	2	4	3	4	6	6
26	AZIZAH KURNIAWATI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	2	2	1	3	1	2	2	1	0	3	6	3
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	6	3	1	6	2	4	1	3	3	5	5	3
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	7 AGUSTUS 2014	17TH	4	0	3	6	3	3	0	3	1	6	9	2
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	L	7 AGUSTUS 2014	17TH	5	2	4	12	1	2	3	4	3	2	6	2
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI	XII IPS 2	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	P	8 AGUSTUS 2014	18TH	2	2	3	4	3	3	2	0	1	2	4	1



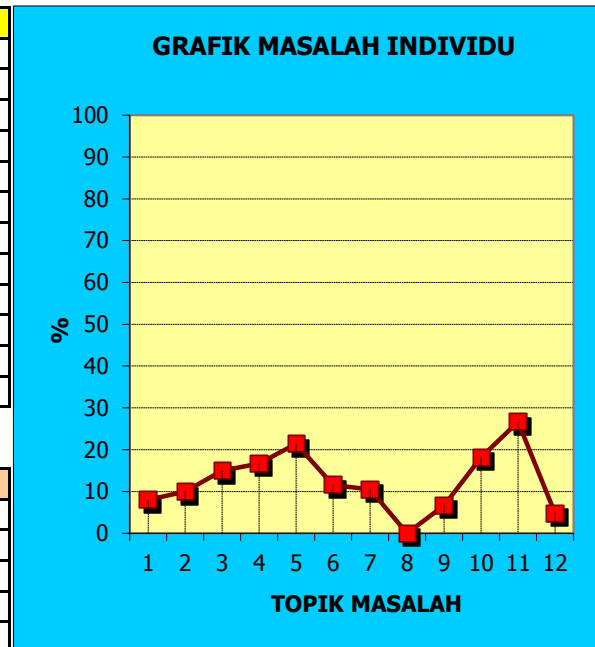
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS**  
**DAFTAR CEK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

Nama : **JOHANNA IRMA KRISNHAWATI** Jenis Kelamin : **P**  
 Kelas : **XII IPS 2** Tanggal Pelaksanaan : **8 AGUSTUS 2014**  
 Sekolah : **SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA** Umur :

**B. PROFIL MASALAH INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Kesehatan	2	25	8	B
2	Keadaan Ekonomi	2	20	10	B
3	Keluarga	3	20	15	C
4	Agama dan Moral	4	24	17	C
5	Pribadi	3	14	21	C
6	Hubungan Sosial	3	26	12	C
7	Rekreasi	2	19	11	B
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	0	21	0	A
9	Penyesuaian Kurikulum	1	15	7	B
10	Masa Depan Jabatan	2	11	18	C
11	Kebiasaan Belajar	4	15	27	D
12	Asmara	1	21	5	B



**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

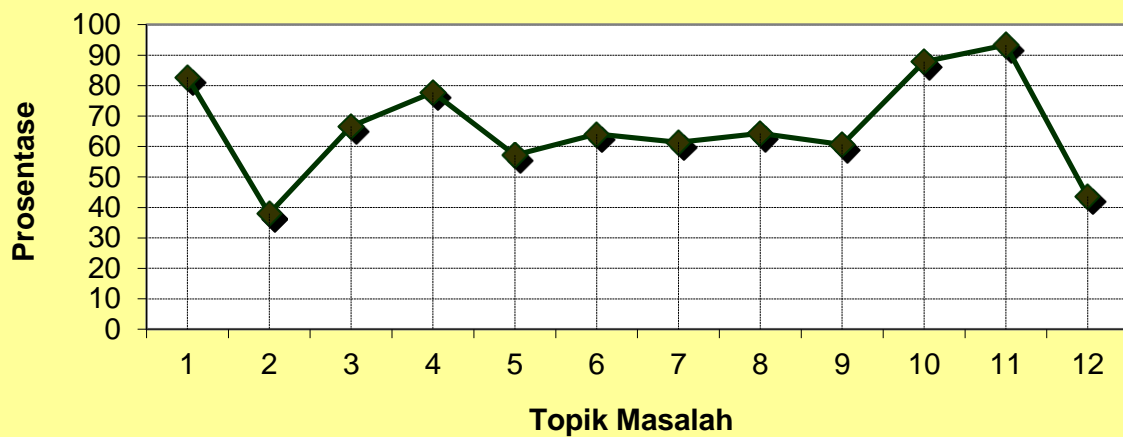
- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

Yogyakarta, 08 Agustus 2014  
 Konselor Sekolah

## ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Kesehatan	23	27	25	30	83	E
2	Keadaan Ekonomi	12	19	20	30	38	D
3	Keluarga	16	25	20	30	67	E
4	Agama dan Moral	20	28	24	30	78	E
5	Pribadi	8	30	14	30	57	E
6	Hubungan Sosial	20	25	26	30	64	E
7	Rekreasi	14	25	19	30	61	E
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	15	27	21	30	64	E
9	Penyesuaian Kurikulum	13	21	15	30	61	E
10	Masa Depan Jabatan	10	29	11	30	88	E
11	Kebiasaan Belajar	14	30	15	30	93	E
12	Asmara	11	25	21	30	44	D

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM PER TOPIK MASALAH**

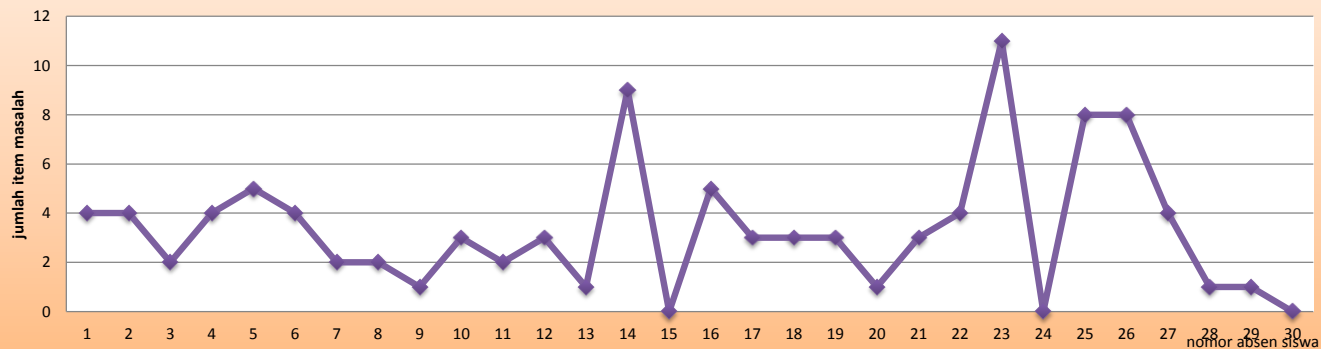


\_\_\_\_\_

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																									nM	n	%	KET	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	AGUSTI RANDA									1	1				1	1										4	25	16	C	I. MASALAH KESEHATAN 1. Sering sakit ketika SD 2. Sering sakit sekarang 3. Jantung sering berdebar-debar 4. Sering keluar keringat dingin 5. Kesehatan saya sering terganggu 6. Pernah dioperasi 7. Merasa terlalu gemuk 8. Merasa terlalu kurus 9. Selalu kurang nafsu makan 10. Sering merasa mengantuk 11. Tidak bisa melihat jauh / dekat 12. Saya kurang merasa bahagia karena cacat 13. Sering kurang / tidak dapat tidur 14. Merasa lelah dan tidak bersemangat 15. Makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan 16. Sering pusing / pening 17. Pandangan saya kurang 18. Saya menderita gagap 19. Saya kurang mendapat hawa segar 20. Sering gemeteran dan keluar keringat dingin 21. Mudah kaget dan gugup 22. Tekanan darah terlalu rendah 23. Mempunyai penyakit menahun	
2	ALANA SABILA			1				1																		4	25	16	C		
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	1																							1	2	25	8	B		
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA						1	1			1															4	25	16	C		
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO								1	1			1									1				5	25	20	C		
6	NUR SYAFIRA RAHMAN								1			1		1												4	25	16	C		
7	PRIYO FATURACHMAN								1		1															2	25	8	B		
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI								1		1															2	25	8	B		
9	ALLENIA KIMALAKSMY																								1	25	4	B			
10	ASRI WIDAYATI										1				1										1	3	25	12	C		
11	DWI NURUL SUARI MURTI									1						1										2	25	8	B		
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI							1			1	1														3	25	12	C		
13	FADIANA PUTRI AWALIAZHRA																								1	1	25	4	B		
14	FIRDA NURMAULIDA			1	1			1			1	1		1		1	1								1	9	25	36	D		
15	HAMAM HASAN																									0	0	0	A		
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI			1				1								1	1									5	25	20	C		
17	SATYA YOGA PALESTHA								1		1		1	1						1						3	25	12	C		
18	YUDHA ARI WIBOWO							1			1			1												3	25	12	C		
19	CHRISDWIKA MEILINA K.					1		1				1														3	25	12	C		
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI																									1	25	4	B		
21	ELVIN SANATA LAHAGU	1									1															3	25	12	C		
22	MARIO GYBRAEL RAWAR						1						1	1		1										4	25	16	C		
23	RIFALDI ADHYAKSA	1	1	1	1	1			1	1	1			1	1										1	11	25	44	D		
24	RIFKA ALIFIANA																									0	25	0	A		
25	RION GERARD JAVON	1		1	1			1			1															8	25	32	D		
26	ROJA NURYANA			1	1			1						1												8	25	32	D		
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU							1				1							1	1						4	25	16	C		
28	SHELVA DEVI DEMONIKA										1															1	25	4	B		
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN													1												1	25	4	B		
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																									0	25	0	A		

**Grafik Masalah Kesehatan**



$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	AGUSTI RANDA											1								1	2	20	10	B	
2	ALANA SABILA														1					1	2	20	10	B	
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR		1									1									2	20	10	B	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA													1							1	20	5	B	
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO			1												1				1	3	20	15	C	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN																				0	20	0	A	
7	PRIYO FATURACHMAN																				0	20	0	A	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI																				0	20	0	A	
9	ALLENIA KIMALAKSMY																	1			1	20	5	B	
10	ASRI WIDAYATI								1			1							1		3	20	15	C	
11	DWI NURUL SUARI MURTI																			1	1	20	5	B	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI																				0	20	0	A	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA														1					1	2	20	10	B	
14	FIRDA NURMAULIDA															1					1	20	5	B	
15	HAMAM HASAN																				0	20	0	A	
16	IKHSAN SATHIA BIMASAKTI	1																			1	20	5	B	
17	SATYA YOGA PALESTHA																				0	20	0	A	
18	YUDHA ARI WIBOWO																			1	1	2	20	10	B
19	CHRISDWIKA MEILINA K.																				0	20	0	A	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI																				0	20	0	A	
21	ELVIN SANATA LAHAGU																				0	20	0	A	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR									1		1									2	20	10	B	
23	RIFALDI ADHYAKSA														1						1	20	5	B	
24	RIFKA ALIFIANA																				0	20	0	A	
25	RION GERARD JAVON														1	1					1	3	20	15	C
26	ROJA NURYANA		1																	1	3	20	15	C	
27	SALSABILAA MAURA HANDARU												1								1	20	5	B	
28	SHELVA DEVI DEMONIKA																				1	1	20	5	B
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN																				0	20	0	A	
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																				0	20	0	A	
		1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	0	6	2	3	0	3	7				

**KETERANGAN**

**II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI**

1. Uang saku saya tidak mencukupi
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli
3. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
4. Tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah
5. Saya sering pinjam uang
6. Penerangan lampu di rumah kurang cukup
7. Sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh
8. Orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap
9. Uang sekolah saya terlalu tinggi
10. Terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua
11. Saya tidak pernah mendapat uang saku
12. Ibu/saudara ikut membantu mencari penghasilan tambahan
13. Terpaksa sering menunggak SPP
14. Tamat sekolah terpaksa
15. Ayah dan ibu tidak hidup bersama
16. Keluarga saya hidup berantakan
17. Saya tidak puas dengan keadaan ekonomi keluarga
18. Saya ikut orang lain karena orang tua saya tidak mampu
19. Orang tua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi
20. Saya tidak ingin orangtua terlalu mengkekang

$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

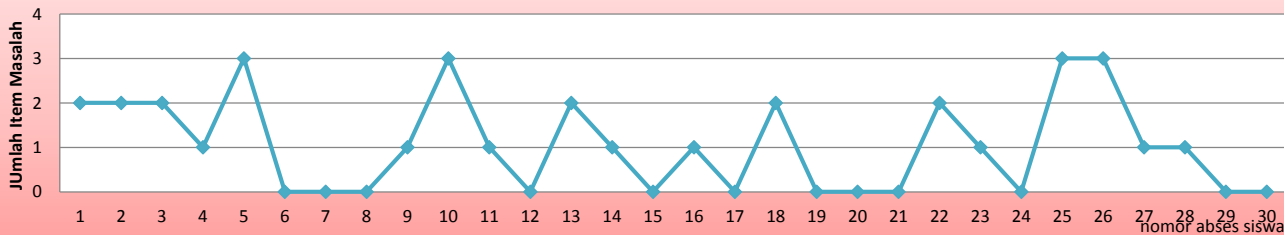
nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Ekonomi**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

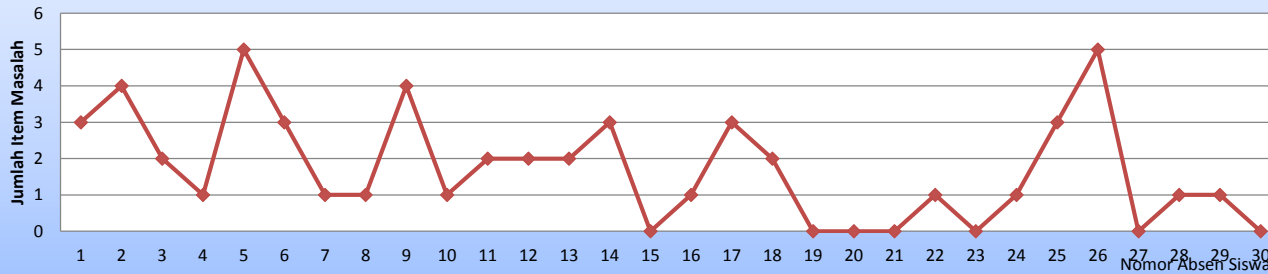
NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	AGUSTI RANDA		1				1			1												3	20	15	C
2	ALANA SABILA			1						1					1						1	4	20	20	C
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR		1																	1	2	20	10	B	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA		1																		1	20	5	B	
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO			1										1	1				1	1	5	20	25	C	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN			1														1	1		3	20	15	C	
7	PRIYO FATURACHMAN																		1		1	20	5	B	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI			1																	1	20	5	B	
9	ALLENIA KIMALAKSMY		1						1	1			1								4	20	20	C	
10	ASRI WIDAYATI													1							1	20	5	B	
11	DWI NURUL SUARI MURTI			1											1						2	20	10	B	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI			1				1													2	20	10	B	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZHARA		1												1						2	20	10	B	
14	FIRDA NURMAULIDA		1					1	1												3	20	15	C	
15	HAMAM HASAN																				0	20	0	A	
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI		1																		1	20	5	B	
17	SATYA YOGA PALESTHA			1			1												1		3	20	15	C	
18	YUDHA ARI WIBOWO			1			1														2	20	10	B	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.																				0	20	0	A	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI																				0	20	0	A	
21	ELVIN SANATA LAHAGU																				0	20	0	A	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR																		1		1	20	5	B	
23	RIFALDI ADHYAKSA																				0	20	0	A	
24	RIFKA ALIFIANA		1																		1	20	5	B	
25	RION GERARD JAVON		1					1				1									3	20	15	C	
26	ROJA NURYANA		1						1							1		1			5	20	25	C	
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU																				0	20	0	A	
28	SHELVA DEVI DEMONIKA														1						1	20	5	B	
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN									1											1	20	5	B	
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																				0	20	0	A	
		0	10	8	0	0	3	3	4	3	0	1	1	0	3	5	0	2	5	1	3				

**KETERANGAN**

**III. MASALAH KELUARGA**

1. Saya adalah anak tunggal
  2. Saya adalah anak sulung (pertama)
  3. Saya adalah anak bungsu (terakhir)
  4. Saya tidak ber-Ayah
  5. Saya tidak ber-Ibu
  6. Saya selalu dimanja orang tua / saudara
  7. Tidak hidup bersama orang tua
  8. Selalu bertengkar dengan adik / kakak
  9. Ayah ibu pulang kerja terlalu petang
  10. Di rumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua
  11. Pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya
  12. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
  13. Orang tua kurang memperhatikan saya
  14. Orang tua mencampuri urusan saya
  15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah
  16. Sukar menyesuaikan diri dengan ibu
  17. Di rumah saya merasa kurang senang
  18. Kehidupan di rumah kurang teratur
  19. Keluarga kami kurang tolong menolong
  20. Keluarga kami kurang akrab
- $\frac{nM}{n} \times 100\%$
- nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah
- Standar scale dan predikat nilai (%)**
- |            |                                       |
|------------|---------------------------------------|
| 0%         | = A (Baik) Tidak Bermasalah           |
| 1% - 10%   | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah     |
| 11% - 25%  | = C (Cukup) Agak Bermasalah           |
| 26% - 50%  | = D (Kurang) Bermasalah               |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

**Grafik Masalah Keluarga**



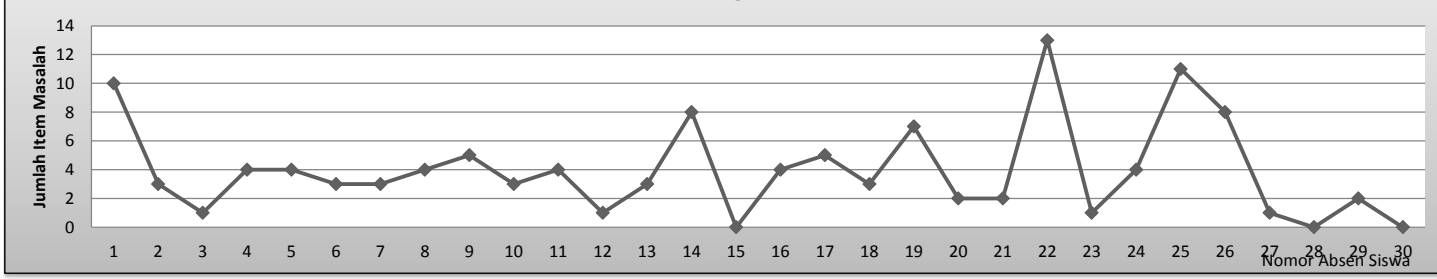
**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL																								nM	n	%	KET	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	AGUSTI RANDA				1			1		1	1	1		1			1		1	1	1					10	24	42	D	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL 1. Tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama 2. Masih meragukan adanya Tuhan 3. Sering timbul keinginan berganti agama 4. Malas bersembahyang 5. Tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah 6. Kurang merasakan manfaat agama 7. Sering berdusta 8. Sering mengingkari janji 9. Sering tidak mengakui kesalahan 10. Sering iri hati 11. Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai 12. Sering mengambil barang orang lain 13. Sering mempermainkan orang lain 14. Pernah melanggar kesucilaan 15. Kurang dapat bertoleransi dengan pemeluk agama lain 16. Mudah merasa iba terhadap penderitaan orang lain 17. Kurang adanya tenggang rasa dengan orang lain 18. Sering melupakan milik orang lain yang dipinjam 19. Merasa hormat dengan orang yang lebih tua 20. Merasa hormat dengan orangtua 21. Membenci teman yang mempunyai kelebihan 22. Ada perasaan sering menceritakan hal-hal yang berbau porno 23. Sangat segan bergaul dengan wanita / pria yang agak ugul-ugalan	
2	ALANA SABILA					1														1						3	24	13	C		
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR															1										1	24	4.2	B		
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	1																			1	1				1	4	24	17		C
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO				1																1	1				1	4	24	17		C
6	NUR SYAFIRA RAHMAN															1				1	1					3	24	13	C		
7	PRIYO FATURACHMAN				1															1	1					3	24	13	C		
8	JUSTICIA PUTERI RAMADHANI				1											1					1				1	4	24	17	C		
9	ALLENIA KIMALAKSMY	1			1	1															1	1				5	24	21	C		
10	ASRI WIDAYATI										1											1	1			3	24	13	C		
11	DWI NURUL SUARI MURTI				1											1					1	1				4	24	17	C		
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI																					1				1	24	4.2	B		
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA				1																	1	1			3	24	13	C		
14	FIRDA NURMAULIDA				1				1	1	1		1				1			1	1					8	24	33	D		
15	HAMAM HASAN																									0	24	0	A		
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI				1																1	1	1			4	24	17	C		
17	SATYA YOGA PALESTHA	1			1																	1	1			5	24	21	C		
18	YUDHA ARI WIBOWO															1					1	1				3	24	13	C		
19	CHRISDWIKA MEILINA K.								1	1	1		1								1	1			1	7	24	29	D		
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI																					1	1			2	24	8.3	B		
21	ELVIN SANATA LAHAGU												1									1				2	24	8.3	B		
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	1			1			1	1	1	1	1		1			1				1	1			13	24	54	E			
23	RIFALDI ADHYAKSA																								1	1	24	4.2	B		
24	RIFKA ALIFIANA															1					1	1				1	4	24	17		C
25	RION GERARD JAVON							1	1	1	1	1			1	1					1	1			1	1	11	24	46		D
26	ROJA NURYANA									1		1				1						1	1			1	8	24	33		D
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU															1										1	24	4.2	B		
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA																									0	24	0	A		
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN															1						1				2	24	8.3	B		
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																									0	24	0	A		

$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

**Grafik Masalah Agama dan Moral**



Standar scale dan predikat nilai (%)  
0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	V. MASALAH PRIBADI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	AGUSTI RANDA			1						1	1		1		4	14	29	D	
2	ALANA SABILA				1		1	1		1			1		5	14	36	D	
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR				1	1					1			1	4	14	29	D	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA												1	1	14	7.1	B		
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO			1				1		1				1	4	14	29	D	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN														0	14	0	A	
7	PRIYO FATURACHMAN					1									1	14	7.1	B	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI														0	14	0	A	
9	ALLENIA KIMALAKSMY													1	1	14	7.1	B	
10	ASRI WIDAYATI			1											1	14	7.1	B	
11	DWI NURUL SUARI MURTI														0	14	0	A	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI									1					1	14	7.1	B	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA													1	1	14	7.1	B	
14	FIRDA NURMAULIDA			1				1		1					3	14	21	C	
15	HAMAM HASAN														0	14	0	A	
16	IKHSAN Satria BIMASAKTI			1										1	2	14	14	C	
17	SATYA YOGA PALESTHA														0	14	0	A	
18	YUDHA ARI WIBOWO									1	1		1		3	14	21	C	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.							1							1	14	7.1	B	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI														0	14	0	A	
21	ELVIN SANATA LAHAGU														0	14	0	A	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR		1	1			1								3	14	21	C	
23	RIFALDI ADHYAKSA														0	14	0	A	
24	RIFKA ALIFIANA														0	14	0	A	
25	RION GERARD JAVON		1	1						1					3	14	21	C	
26	ROJA NURYANA									1	1			1	3	14	21	C	
27	SALSABILAA MAURA HANDARU			1	1						1				1	4	14	29	D
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA				1										1	14	7.1	B	
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN										1				1	2	14	14	C
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE														0	14	0	A	
		0	2	7	4	3	0	2	4	0	7	7	0	3	9				

**KETERANGAN**

**V. MASALAH PRIBADI**

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu dengan kawan lawan jenis
4. Sering merasa iri hati
5. Sukar mendapat kawan
6. Tidak suka bertamu
7. Enggan menerima tamu
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain
9. Bersikap kaku dan tidak toleran
10. Bersikap dingin dalam bergaul
11. Sering menyesali diri sendiri
12. Sering ingin bunuh diri
13. Merasa pesimis (tidak punya harapan)
14. Saya ingin lebih menarik

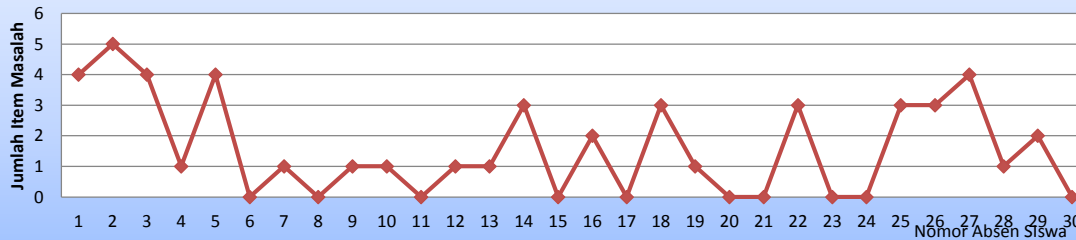
$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Pribadi**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

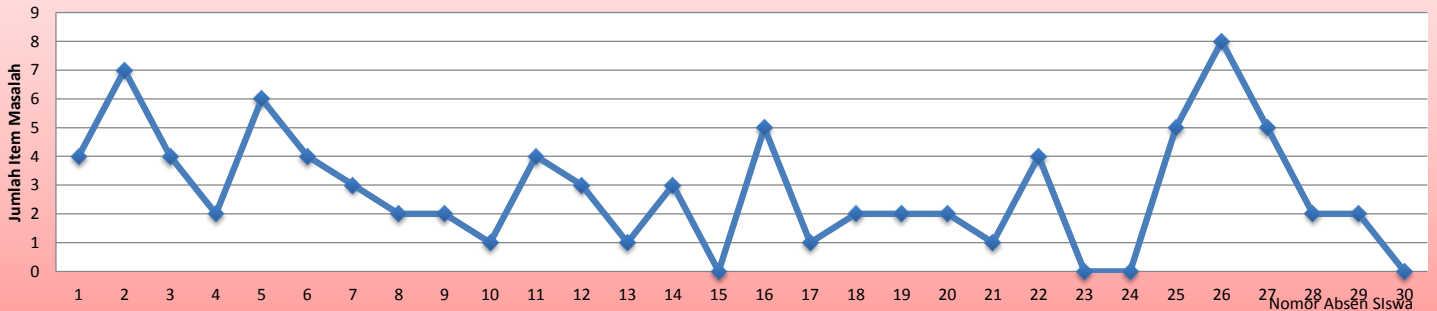
NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL DAN ORGANISASI																										nM	n	%	KET	KETERANGAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26								
1	AGUSTI RANDA									1								1	1					1				4	26	15	C	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL DAN ORGANISASI 1. Tidak senang bermain dalam kelompok 2. Sering gagal dalam usaha mencari kawan 3. Sukar bergaul 4. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah 5. Takut mengenal orang lain 6. Senang menjadi pusat perhatian 7. Tidak berminat pada organisasi 8. Terlalu aktif dalam berorganisasi 9. Sukar menyesuaikan diri dengan orang lain 10. Mudah tersinggung 11. Takut bergaul dengan atasan 12. Tidak pernah menjadi pemimpin 13. Tidak pernah mengemukakan suatu pendapat 14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain 15. Sukar menerima kekalahan 16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan 17. Bingung bila berhadapan dengan orang banyak 18. Mudah merasa malu 19. Mudah marah 21. Sering tidak menepati janji 23. Sukar berterus terang kepada orang lain 24. Lebih senang menjadi anggota daripada ketua 25. Jarang diajak bermain-main bersama teman-teman 26. Merasa senang jika sendirian			
2	ALANA SABILA	1			1		1			1								1						1	1			7	26	27	D				
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR			1										1				1						1				4	26	15	C				
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA					1																			1			2	26	7.7	B				
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO								1									1						1	1	1	1	6	26	23	C				
6	NUR SYAFIRA RAHMAN						1		1		1																4	26	15	C					
7	PRIYO FATURACHMAN							1																		1	3	26	12	C					
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI						1																			1	2	26	7.7	B					
9	ALLENIA KIMALAKSMY						1	1																			2	26	7.7	B					
10	ASRI WIDAYATI																										1	26	3.8	B					
11	DWI NURUL SUARI MURTI											1						1	1							1	4	26	15	C					
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI							1																			3	26	12	C					
13	FADIANA PUTRI AWALIAZHRA						1																				1	26	3.8	B					
14	FIRDA NURMAULIDA																		1	1							3	26	12	C					
15	HAMAM HASAN																										0	26	0	A					
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI									1								1	1							1	1	5	26	19	C				
17	SATYA YOGA PALESTHA																									1	1	2	26	3.8	B				
18	YUDHA ARI WIBOWO																									1	1	2	26	7.7	B				
19	CHRISDWIKA MEILINA K.			1										1													2	26	7.7	B					
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI			1																							2	26	7.7	B					
21	ELVIN SANATA LAHAGU													1													1	26	3.8	B					
22	MARIO GYBRAEL RAWAR																	1	1							1	1	4	26	15	C				
23	RIFALDI ADHYAKSA																										0	26	0	A					
24	RIFKA ALIFIANA																										0	26	0	A					
25	RION GERARD JAVON							1			1							1								1	5	26	19	C					
26	ROJA NURYANA									1	1						1	1	1	1	1						1	8	26	31	D				
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU			1							1							1		1							1	5	26	19	C				
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA									1										1							2	26	7.7	B					
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN																									1	1	2	26	7.7	B				
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																											0	26	0	A				
		1	0	4	0	1	5	5	2	3	6	0	1	0	3	2	1	6	10	6	5	0	1	8	9	2	4								

Presentase=  $\frac{nM}{n} \times 100\%$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)  
0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

**Grafik Masalah Hubungan Sosial dan Organisasi**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	VII. MASALAH REKEREASI/ HOBI DAN PENGGUNAAN WAKTU																			nM	n	%	KET		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
1	AGUSTI RANDA					1			1											1	4	19	21	C		
2	ALANA SABILA											1									1	19	5.3	B		
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	1			1				1												4	19	21	C		
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	1																			1	19	5.3	B		
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO	1	1		1	1	1	1	1	1											9	19	47	D		
6	NUR SYAFIRA RAHMAN				1																1	19	5.3	B		
7	PRIYO FATURACHMAN					1															1	19	5.3	B		
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI				1				1											1	3	19	16	C		
9	ALLENIA KIMALAKSMY						1														1	19	5.3	B		
10	ASRI WIDAYATI				1					1											3	19	16	C		
11	DWI NURUL SUARI MURTI					1			1												2	19	11	B		
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI																			1	1	19	5.3	B		
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA						1													1	1	19	16	C		
14	FIRDA NURMAULIDA				1	1			1	1											4	19	21	C		
15	HAMAM HASAN																				0	19	0	A		
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI					1															1	19	5.3	B		
17	SATYA YOGA PALESTHA	1			1		1			1											4	19	21	C		
18	YUDHA ARI WIBOWO												1	1							1	3	19	16	C	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.	1			1																2	19	11	B		
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI					1															1	19	5.3	B		
21	ELVIN SANATA LAHAGU	1			1				1												3	19	16	C		
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	1				1															3	19	16	C		
23	RIFALDI ADHYAKSA	1																			1	19	5.3	B		
24	RIFKA ALIFIANA																				0	19	0	A		
25	RION GERARD JAVON												1								1	19	5.3	B		
26	ROJA NURYANA	1			1		1		1				1							1	1	1	7	19	37	D
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU		1																		3	19	16	C		
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA								1												1	19	5.3	B		
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN												1	1							2	19	11	B		
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																				0	19	0	A		
		9	2	0	11	7	5	3	8	3	0	3	11	1	2	0	0	0	0	2	3					

**KETERANGAN**

**VII. MASALAH REKEREASI/ HOBI DAN PENGGUNAAN WAKTU**

1. Keinginan saya untuk rekreasi selalu terhalang
2. Gemar melukis tetapi tidak punya alat
3. Waktu libur saya harus belajar
4. Suka olah raga tetap tidak ada kesempatan
5. Lebih suka buku-buku hiburan daripada buku pelajaran
6. Setiap ada film baru saya nonton
7. Salah satu keluarga saya sering menghalangi hobi saya
8. Kesenangan membaca majalah / komik, sering menghabiskan waktu belajar
9. Habis waktu saya untuk nonton TV
10. Orang tua saya tidak pernah mengajak rekreasi
11. Terlalu sering rekreasi ke luar kota
12. Sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar
13. Waktu saya banyak terpakai untuk membantu orang tua
14. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya
15. Waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan / hobi saya
16. Waktu saya habis untuk mengobrol
17. Waktu saya habis untuk latihan seni
18. Saya tidak senang rekreasi
19. Lebih senang di rumah daripada menyalurkan hobi di luar rumah

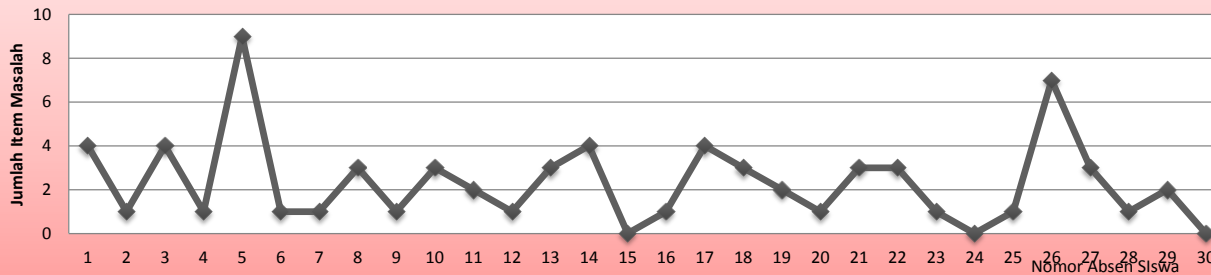
$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah

**Grafik Masalah Rekreasi/Hobi dan Waktu Luang**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP LINGKUNGAN																					nM	n	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
1	AGUSTI RANDA	1			1		1	1		1			1		1								7	21	33	D	
2	ALANA SABILA													1									1	21	4.8	B	
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR							1		1							1						3	21	14	C	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA													1		1							2	21	9.5	B	
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO						1	1				1					1	1					5	21	24	C	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN																						0	21	0	A	
7	PRIYO FATURACHMAN									1				1		1		1					4	21	19	C	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI													1									1	21	4.8	B	
9	ALLENIA KIMALAKSMY																		1				1	21	4.8	B	
10	ASRI WIDAYATI														1								1	21	4.8	B	
11	DWI NURUL SUARI MURTI							1		1					1								3	21	14	C	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI	1								1					1								3	21	14	C	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA																1		1				2	21	9.5	B	
14	FIRDA NURMAULIDA									1							1					1	3	21	14	C	
15	HAMAM HASAN																						0	21	0	A	
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI														1								1	21	4.8	B	
17	SATYA YOGA PALESTHA	1		1											1		1						4	21	19	C	
18	YUDHA ARI WIBOWO	1				1			1						1	1							5	21	24	C	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.																1						1	21	4.8	B	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI																						0	21	0	A	
21	ELVIN SANATA LAHAGU																		1				1	21	4.8	B	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	1						1		1							1	1					5	21	24	C	
23	RIFALDI ADHYAKSA	1	1			1				1								1					1	6	21	29	D
24	RIFKA ALIFIANA									1													1	21	4.8	B	
25	RION GERARD JAVON		1																				1	21	4.8	B	
26	ROJA NURYANA						1	1		1	1				1	1	1					1	8	21	38	D	
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU	1													1				1				3	21	14	C	
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA										1												1	21	4.8	B	
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN									1			1		1								3	21	14	C	
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																						0	21	0	A	
		7	2	1	1	0	5	6	0	11	3	1	2	1	13	3	9	6	2	0	2	1					

**KETERANGAN**

**VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP LINGKUNGAN**

1. Sering merasa malas untuk masuk sekolah
2. Sering meninggalkan pelajaran
3. Sering membolos
4. Ingin pindah ke kelas lain
5. Ingin pindah sekolah
6. Sering merasa cemas bila ada ulangan
7. Bahan pelajaran sukar dikuasai
8. Ingin menjadi pengurus OSIS tetapi tidak terpilih
9. Ada beberapa pelajaran yang tidak saya senangi
10. Pelajaran di sekolah ini terlalu membosankan
11. Merasa tidak diperhatikan guru
12. Merasa kurang dimengerti guru
13. Peraturan sekolah terlalu menekan
14. Pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya tidak saya perhatikan
15. Beberapa mata pelajaran kuanggap tidak perlu
16. Di dalam kelas tidak adapat memusatkan perhatian
17. Di dalam kelas saya sering melamun
18. Saya sering datang terlambat
19. Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah
21. Tidak ada teman yang saya suka untuk belajar bersama

$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

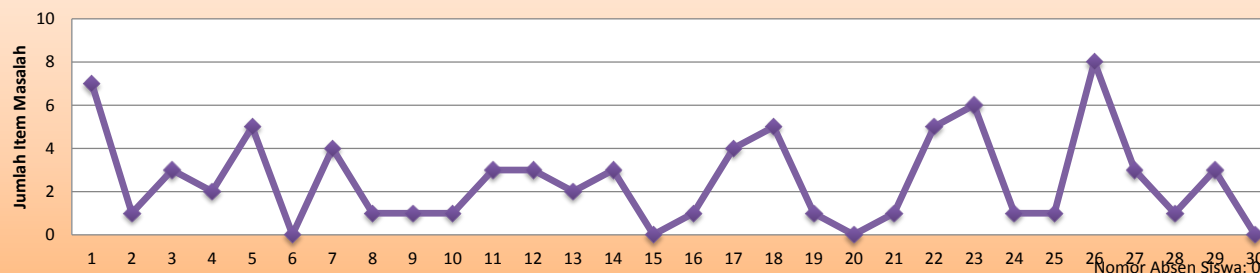
nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Penyesuaian Terhadap Lingkungan Sekolah**





**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM															nM	n	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	AGUSTI RANDA	1			1				1		1	1		1		1	7	15	47	D	
2	ALANA SABILA															1	1	15	6.7	B	
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	1		1	1		1	1	1		1		1	1	1	1	11	15	73	E	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA																0	15	0	A	
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO								1		1		1	1	1		5	15	33	D	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN																0	15	0	A	
7	PRIYO FATURACHMAN				1												1	15	6.7	B	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI																0	15	0	A	
9	ALLENIA KIMALAKSMY						1				1		1	1			4	15	27	D	
10	ASRI WIDAYATI													1			1	15	6.7	B	
11	DWI NURUL SUARI MURTI				1					1	1		1				4	15	27	D	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI						1		1	1							3	15	20	C	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA										1		1				2	15	13	C	
14	FIRDA NURMAULIDA	1									1	1		1			4	15	27	D	
15	HAMAM HASAN																0	15	0	A	
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI										1		1	1			3	15	20	C	
17	SATYA YOGA PALESTHA				1								1				2	15	13	C	
18	YUDHA ARI WIBOWO					1	1	1									3	15	20	C	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.				1												1	15	6.7	B	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI	1															1	15	6.7	B	
21	ELVIN SANATA LAHAGU										1		1				2	15	13	C	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR				1									1			2	15	13	C	
23	RIFALDI ADHYAKSA																0	15	0	A	
24	RIFKA ALIFIANA																0	15	0	A	
25	RION GERARD JAVON								1			1		1			3	15	20	C	
26	ROJA NURYANA				1						1	1		1			4	15	27	D	
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU								1					1			2	15	13	C	
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA										1						1	15	6.7	B	
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN										1		1				2	15	13	C	
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																0	15	0	A	
		4	0	4	5	1	4	3	5	1	6	10	4	13	6	3					

**KETERANGAN**

**VIII. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM**

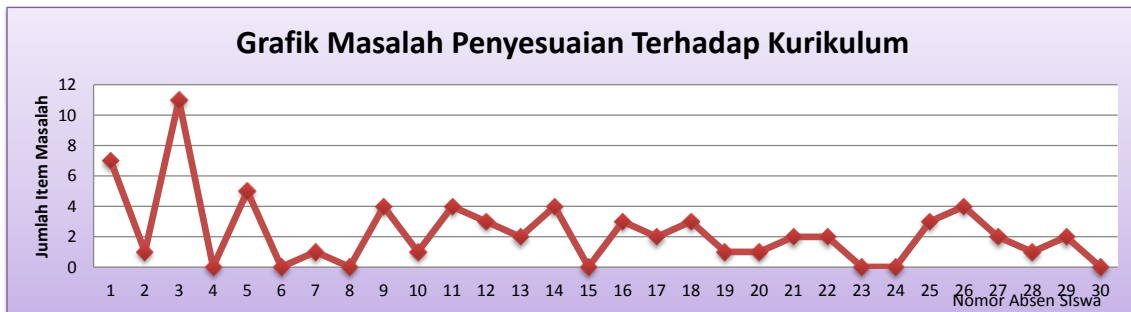
1. Pelajaran sekolah terlalu berat
2. Pelajaran sekolah terlalu mudah
3. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
4. Sulit mengerti buku pelajaran
5. Saya takut terhadap ulangan
6. Saya tidak suka belajar
7. Saya tidak berminat terhadap buku
8. Saya sering mendapat angka rendah
9. Saya tidak senang belajar bersama
10. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
11. Sering kuatif kalau mendapat giliran maju ke depan kelas
12. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan pekerjaan rumah
13. Pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya
14. Pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya
15. Merasa segan membaca buku perpustakaan

Presentase=  $\frac{nM}{n} \times 100\%$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	X. MASALAH MASA DEPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN JABATAN											nM	n	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
1	AGUSTI RANDA												6	11	55	E	
2	ALANA SABILA			1		1							2	11	18	C	
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR		1	1	1				1				4	11	36	D	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA		1						1				2	11	18	C	
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO			1					1	1			3	11	27	D	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN			1									1	11	9.1	B	
7	PRIYO FATURACHMAN			1					1				2	11	18	C	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI								1				1	11	9.1	B	
9	ALLENIA KIMALAKSMY		1						1				1	3	11	27	D
10	ASRI WIDAYATI		1	1					1				3	11	27	D	
11	DWI NURUL SUARI MURTI								1				1	11	9.1	B	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI												0	11	0	A	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZHARA			1					1			1	1	4	11	36	D
14	FIRDA NURMAULIDA			1					1				2	11	18	C	
15	HAMAM HASAN												0	11	0	A	
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI		1	1					1				3	11	27	D	
17	SATYA YOGA PALESTHA								1				1	11	9.1	B	
18	YUDHA ARI WIBOWO	1	1					1					3	11	27	D	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.								1				1	11	9.1	B	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI			1									1	11	9.1	B	
21	ELVIN SANATA LAHAGU		1	1				1	1				4	11	36	D	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR								1				1	11	9.1	B	
23	RIFALDI ADHYAKSA											1	1	11	9.1	B	
24	RIFKA ALIFIANA								1				1	11	9.1	B	
25	RION GERARD JAVON			1					1				2	11	18	C	
26	ROJA NURYANA	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	9	11	82	E	
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU											1	1	2	11	18	C
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA			1								1	2	11	18	C	
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN			1				1	1			1	4	11	36	D	
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE												0	11	0	A	
		2	8	15	1	3	5	20	2	2	6	5					

**KETERANGAN**

**X. MASALAH MASA DEPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN JABATAN**

1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP
2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya
5. Merasa pesimis (tidak ada harapan) terhadap hari depan berhubung sulitnya mencari pekerjaan
6. Kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri
7. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
8. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan
9. Bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti
10. Selalu berdebar jika mengingat masa depan
11. Ayah / ibu keras dalam mengarahkan cita-cita

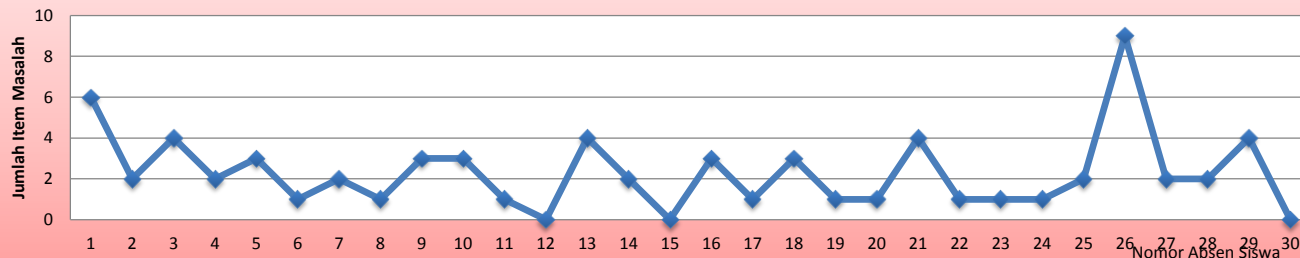
Presentase=  $\frac{nM}{n} \times 100\%$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**Grafik Masalah Masa Depan yang Berhubungan dengan Jabatan**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	AGUSTI RANDA	1	1	1			1	1	1	1	1				1	1	10	15	67	E
2	ALANA SABILA			1					1		1	1	1	1			6	15	40	D
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	1	1	1	1		1	1	1		1		1	1	1	1	12	15	80	E
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	1	1	1		1			1	1		1	1		1	1	10	15	67	E
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO	1	1	1		1				1					1		6	15	40	D
6	NUR SYAFIRA RAHMAN	1	1										1	1			4	15	27	D
7	PRIYO FATURACHMAN	1	1						1	1		1					5	15	33	D
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI	1	1						1	1				1			5	15	33	D
9	ALLENIA KIMALAKSMY	1						1	1					1			4	15	27	D
10	ASRI WIDAYATI		1											1			2	15	13	C
11	DWI NURUL SUARI MURTI	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1		1		11	15	73	E
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI	1	1						1	1							4	15	27	D
13	FADIANA PUTRI AWALIAZHARA	1							1	1		1					4	15	27	D
14	FIRDA NURMAULIDA	1	1			1			1					1		1	6	15	40	D
15	HAMAM HASAN																0	15	0	A
16	IKHSAN SATHIA BIMASAKTI	1	1	1				1	1	1				1			7	15	47	D
17	SATYA YOGA PALESTHA	1	1			1		1	1	1	1	1	1		1		10	15	67	E
18	YUDHA ARI WIBOWO	1	1	1			1	1	1	1							7	15	47	D
19	CHRISDWIKA MEILINA K.		1								1			1			3	15	20	C
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI					1				1							2	15	13	C
21	ELVIN SANATA LAHAGU	1	1	1						1				1			5	15	33	D
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	1	1	1		1		1			1		1	1			8	15	53	E
23	RIFALDI ADHYAKSA	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1		12	15	80	E
24	RIFKA ALIFIANA													1			1	15	6.7	B
25	RION GERARD JAVON	1	1	1			1	1	1	1				1		1	9	15	60	E
26	ROJA NURYANA	1	1	1			1			1		1	1	1	1	1	10	15	67	E
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU	1							1								2	15	13	C
28	SHELVA DEVI DEMONIKA	1	1						1								3	15	20	C
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN		1	1				1		1				1			6	15	40	D
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																0	15	0	A
		22	22	14	1	8	7	11	18	17	7	9	10	15	5	8				

**KETERANGAN**

**XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR**

1. Belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Belajar hanya pada malam hari
4. Belajar hanya pada waktu siang hari
5. Sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar
6. Sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan
7. Sulit untuk memulai belajar
8. Sering merasa malas belajar
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk
10. Kalau sedang belajar sering merasa terganggu oleh saudara
11. Belajar dengan cara menghafal
12. Belajar dengan cara membayangkan
13. Belajar dengan cara membuat ringkasan / singkata
14. Tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
15. Sering menyalin pekerjaan teman

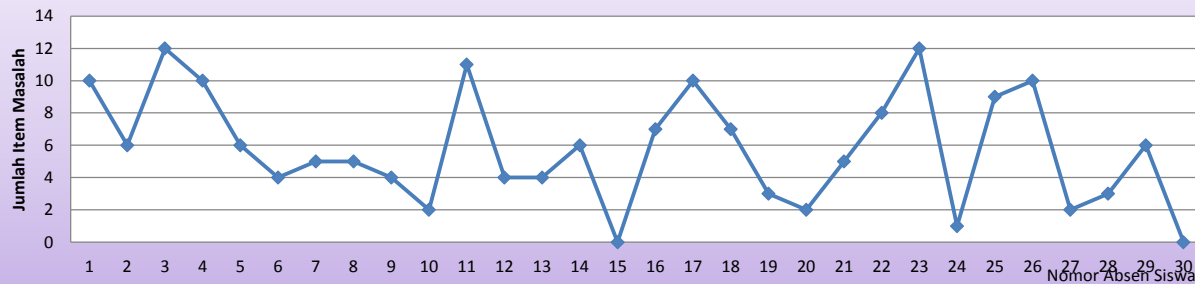
$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

- |            |                                       |
|------------|---------------------------------------|
| 0%         | = A (Baik) Tidak Bermasalah           |
| 1% - 10%   | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah     |
| 11% - 25%  | = C (Cukup) Agak Bermasalah           |
| 26% - 50%  | = D (Kurang) Bermasalah               |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

**Grafik Masalah Kebiasaan Belajar**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
KELAS XII IPS III  
TAHUN 2014-2015**

NO	NAMA	XII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMAR																					nM	n	%	KET		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21						
1	AGUSTI RANDA		1		1		1		1	1	1					1					1			8	21	38	D	
2	ALANA SABILA			1			1									1							1	1	6	21	29	D
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	1					1																	2	21	9.5	B	
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	1	1				1			1														4	21	19	C	
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO			1		1	1																	5	21	24	C	
6	NUR SYAFIRA RAHMAN				1		1																	3	21	14	C	
7	PRIYO FATURACHMAN			1	1				1															3	21	14	C	
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI				1																			1	21	4.8	B	
9	ALLENIA KIMALAKSMY	1					1										1							3	21	14	C	
10	ASRI WIDAYATI										1												1	2	21	9.5	B	
11	DWI NURUL SUARI MURTI				1	1				1														3	21	14	C	
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI																							0	21	0	A	
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA						1			1														5	21	24	C	
14	FIRDA NURMAULIDA				1		1																	2	21	9.5	B	
15	HAMAM HASAN																							0	21	0	A	
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI	1				1	1				1													5	21	24	C	
17	SATYA YOGA PALESTHA	1					1					1												3	21	14	C	
18	YUDHA ARI WIBOWO		1		1		1			1														5	21	24	C	
19	CHRISDWIKA MEILINA K.	1			1	1	1																	5	21	24	C	
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI																							0	21	0	A	
21	ELVIN SANATA LAHAGU	1					1																	4	21	19	C	
22	MARIO GYBRAEL RAWAR						1				1													2	21	9.5	B	
23	RIFALDI ADHYAKSA	1	1																					2	21	9.5	B	
24	RIFKA ALIFIANA						1																	1	21	4.8	B	
25	RION GERARD JAVON				1		1																	2	21	9.5	B	
26	ROJA NURYANA	1		1			1			1														6	21	29	D	
27	SALSABILAA MAURA HANDARU	1					1																	3	21	14	C	
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA																							2	21	9.5	B	
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN										1													2	21	9.5	B	
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE																							0	21	0	A	
		10	4	4	9	4	19	1	4	4	5	0	3	0	0	8	1	0	2	3	6	2						

**KETERANGAN**

**XII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMAR**

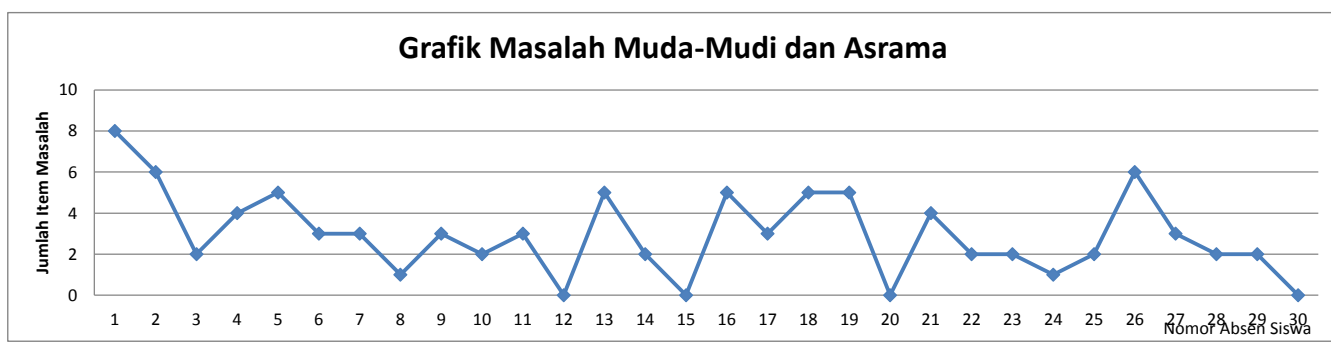
- Memikirkan masalah cinta adalah soal yang terlalu awal bagi saya
- Bercinta adalah bagian dari hidup saya
- Merasa tabu (tidak pantas /jijik) membicarakan soal cinta
- Bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi dorongan / semangat untuk belajar
- Bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat untuk sekolah
- Saya mulai tertarik pada wanita / pria
- Saya lebih tertarik pada teman sejenis
- Saya pernah patah hati ditinggal pacar
- Sering membayangkan adegan cinta
- Gemar melihat / menonton film bertemanan cinta
- Terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi
- Merasa jijik / muak jika ada orang membicarakan masalah cinta
- Saya tidak dapat belajar bila pacar saya tidak berkir surat
- Sering melamun memikirkan pacar saya
- Orang tua melarang saya pacaran dulu
- Saya ragu-ragu terhdap pacar saya
- Pacar saya selalu mengajak ke luar rumah
- Saya kesepian karena belum mempunyai pacar
- Iri melihat kawan-kawan berpacaran
- memilih calon pacar adalah sukar bagi saya
- Jodohku ditentukan oleh orang tuaku

$$\frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
n = Jumlah item pada topik masalah

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



---





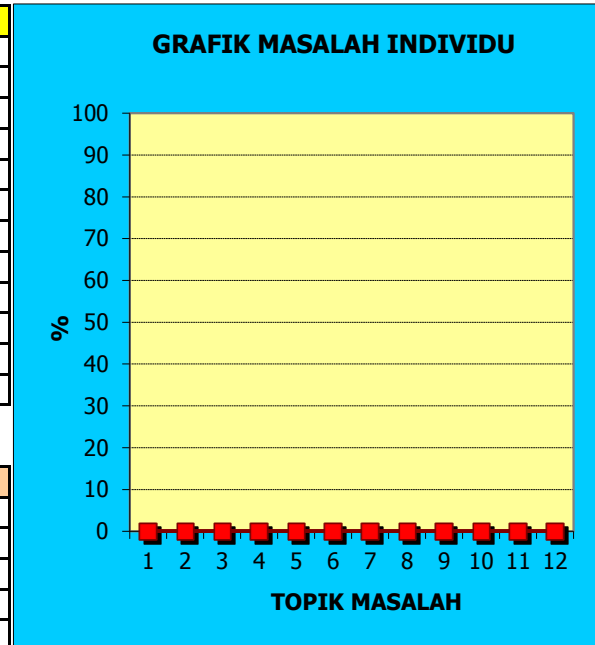
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS**  
**DAFTAR CEK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

Nama : **YUSAK KRISTIAN MUNTE** Jenis Kelamin : **L**  
 Kelas : **XII IPS 3** Tanggal Pelaksanaan : **7 AGUSTUS 2014**  
 Sekolah : **SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA** Umur : **0**

**B. PROFIL MASALAH INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Kesehatan	0	25	0	A
2	Keadaan Ekonomi	0	20	0	A
3	Keluarga	0	20	0	A
4	Agama dan Moral	0	24	0	A
5	Pribadi	0	14	0	A
6	Hubungan Sosial	0	26	0	A
7	Rekreasi	0	19	0	A
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	0	21	0	A
9	Penyesuaian Kurikulum	0	15	0	A
10	Masa Depan Jabatan	0	11	0	A
11	Kebiasaan Belajar	0	15	0	A
12	Asmara	0	21	0	A



**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan dan Konseling Individual
- 2 Bimbingan dan Konseling Kelompok

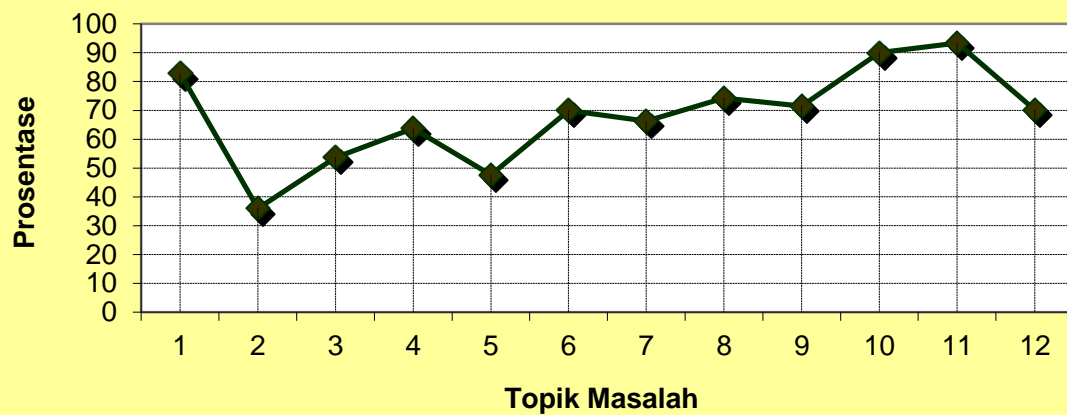
Yogyakarta, 08 Agustus 2014

Konselor Sekolah

## ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Kesehatan	23	27	25	30	83	E
2	Keadaan Ekonomi	12	18	20	30	36	D
3	Keluarga	14	23	20	30	54	E
4	Agama dan Moral	17	27	24	30	64	E
5	Pribadi	10	20	14	30	48	D
6	Hubungan Sosial	21	26	26	30	70	E
7	Rekreasi	14	27	19	30	66	E
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	18	26	21	30	74	E
9	Penyesuaian Kurikulum	14	23	15	30	72	E
10	Masa Depan Jabatan	11	27	11	30	90	E
11	Kebiasaan Belajar	15	28	15	30	93	E
12	Asmara	17	26	21	30	70	E

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM PER TOPIK MASALAH**



ATM (APLIKASI TEMUKAN MINAT)

RIASEC



DIPRODUKSI UNTUK KEPERLUAN  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TIDAK DIPERKENANKAN MEMPERBANYAK TANPA IZIN

LABORATORIUM BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah kolom identitas responden.
2. Ketika mengisi kuesioner pilihlah pernyataan yang sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolo S.
3. Isilah dengan sungguh-sungguh agar dapat diketahui bidang minat diri Anda.
4. Hitunglah jumlah centang pada setiap tipe, lalu tulis pada kolom sebelah kanan kolom S.
5. Periksa kembali sebelum diberikan kembali kepada Guru BK.

Tipe	No.	Pernyataan	S	Jumlah
a.	1.	Merakit alat elektronik		
	2.	Mereparasi sepeda motor/mobil		
	3.	Merakit mesin		
	4.	Membuat benda dari kayu		
	5.	Mengendarai truk/traktor		
	6.	Menggunakan peralatan dan perkakas pertukangan		
	7.	Bekerja di bengkel motor		
	8.	Mengikuti kursus montir		
	9.	Mengikuti kursus menggambar teknik		
	10.	Mengikuti kursus perkayuan		
	11.	Mengikuti kursus mekanik		
b.	12.	Membaca buku atau majalah ilmiah		
	13.	Bekerja di laboratorium		
	14.	Bekerja untuk proyek ilmiah		
	15.	Membuat model roket		
	16.	Bekerja dengan menggunakan alat-alat laboratorium		
	17.	Menulis artikel ilmiah		

	18.	Menyelesaikan teka-teki matematika/catur		
	19.	Mengikuti pelajaran fisika		
	20.	Mengikuti pelajaran kimia		
	21.	Mengikuti pelajaran geometri		
	22.	Mengikuti pelajaran biologi		
c.	23.	Membuat sketsa, gambar, atau mewarnai		
	24.	Menghadiri pertunjukan drama		
	25.	Merancang furniture atau gedung		
	26.	Bergabung kedalam kelompok musik atau orkestra		
	27.	Bermain alat musik		
	28.	Menghadiri konser musik atau pertunjukan musik		
	29.	Membaca karya fiksi populer atau cerita pendek		
	30.	Membuat potret atau gambar foto		
	31.	Membaca buku drama		
	32.	Membaca atau menulis puisi		
	33.	Mengikuti kelas seni		
d.	34.	Menulis surat pada teman		
	35.	Menghadiri upacara keagamaan		
	36.	Menjadi anggota dalam organisasi sekolah/masyarakat		
	37.	Membantu mereka yang terkena bencana/kesukaran		
	38.	Mengurusi anak atau menjaga bayi		
	39.	Menghadiri acara keluarga/berkumpul dengan teman		
	40.	Menghadiri pesta		
	41.	Membaca bukunpsikologi		
	42.	Menghadiri pertemuan atau diskusi		
	43.	Menghadiri acara olahraga		
	44.	Berkenalan dengan teman baru		

e.	45.	Mempengaruhi orang lain dengan cara membujuknya		
	46.	Senang menjual barang		
	47.	Membahas mengenai masalah politik		
	48.	Senang berwirausaha		
	49.	Membahas masalah keuangan dan perdagangan		
	50.	Bisa dan mau memberikan pidato di depan umum		
	51.	Menjadi penggiat dalam kelompok		
	52.	Mengawasi pekerjaan orang lain		
	53.	Senang dan sering melakukan pertemuan dengan orang penting		
	54.	Memimpin kelompok mencapai suatu tujuan tertentu		
	55.	Terlibat dalam kampanye politik		
	f.	56.	Senang menata dan mengatur tempat tidur dan meja	
57.		Senang menulis dokumen untuk diri sendiri atau orang lain		
58.		Senang menghitung angka dalam bisnis atau pembukuan		
59.		Membuat catatan pembiayaan secara rinci		
60.		Mengikuti kursus komputer atau mengetik		
61.		Senang dalam mata pelajaran akuntansi		
62.		Senang dalam mata pelajaran matematika		
63.		Menulis kegiatan harian secara rinci dan lengkap		
64.		Membuat catatan pengeluaran harian/mingguan/bulanan.		
65.		Menyukai hal yang teratur dan terperinci		
66.		Suka menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan		



## ENTRI DATA ANGKET RIASEC

No	Nama	Kelas	NIS	Jenis Kelamin
1	2	3	4	5
1	ARWIN RIVALDHI	XII IPS 2	4447	L
2	BAYU HERMANTO	XII IPS 2	4448	L
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	XII IPS 2	4453	L
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	XII IPS 2	4458	P
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	XII IPS 2	4464	L
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS	XII IPS 2	4468	P
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	XII IPS 2	4475	L
8	AGUNG SETYO WIBOWO	XII IPS 2	4476	L
9	BEDRU KUNANTO	XII IPS 2	4483	L
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	XII IPS 2	4487	L
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	XII IPS 2	4498	L
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	XII IPS 2	4502	P
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	XII IPS 2	4504	P
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN	XII IPS 2	4505	P
15	BAYU AJI RAMADHAN	XII IPS 2	4511	L
16	DWI PUTRI GUNAWAN	XII IPS 2	4513	P
17	HERNIDA FIRMAYA	XII IPS 2	4518	P

18	NOVA RUFIAN TI	XII IPS 2	4526	P
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY	XII IPS 2	4528	L
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA	XII IPS 2	4533	L
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN	XII IPS 2	4538	L
22	YUSTINA DWI STEFANIE	XII IPS 2	4539	P
23	AFIV FACHRY ABDILLA	XII IPS 2	4540	L
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P	XII IPS 2	4542	L
25	ANGGUN HIKMASARI	XII IPS 2	4543	P
26	AZIZAH KURNIAWATI	XII IPS 2	4545	P
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI	XII IPS 2	4546	P
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI	XII IPS 2	4548	P
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	XII IPS 2	4550	L
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI	XII IPS 2	4554	P
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				

42				
43				
44				
45				



Laporan  
 Kelompok

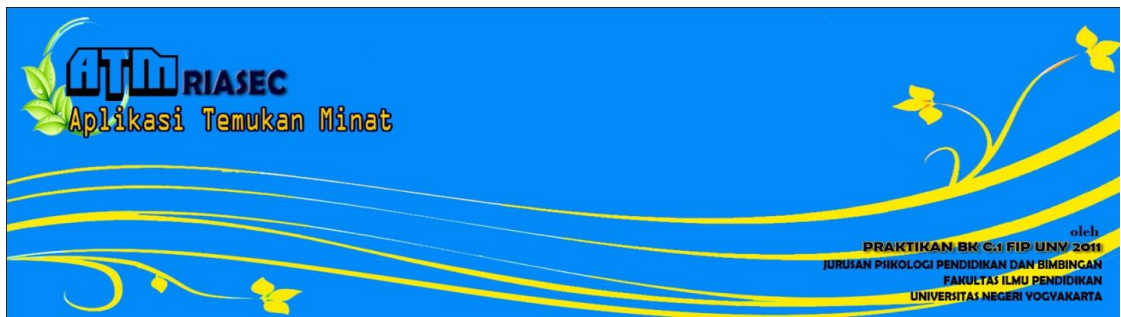
Laporan  
 Individu

MENU  
 UTAMA

R	I	A	S	E	C	KATEGORI
6	7	8	9	10	11	
3	1	5	3	1	7	C
0	0	3	6	3	3	S
2	0	4	7	7	5	S E
1	1	2	3	1	3	S C
6	2	0	5	9	5	E
0	0	5	5	3	5	A S C
3	2	4	4	2	2	A S
2	1	3	3	1	0	A S
						R I A S E C
5	2	9	9	8	7	A S
0	1	6	6	3	4	A S
2	1	9	8	6	7	A
0	0	6	6	3	3	A S
2	1	8	6	4	1	A
3	1	3	6	6	3	S E
1	3	7	5	2	2	A
3	4	6	2	3	4	A




R	I	A	S	E	C
R	I	A	S	E	C
R	I	A	S	E	C
R	I	A	S	E	C



## Laporan Kelompok

No	Nama	NIS	Jenis Kelamin	KATEGORI
1	ARWIN RIVALDHI	4447	L	C
2	BAYU HERMANTO	4448	L	S
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	4453	L	S E
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	4458	P	S C
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	4464	L	E
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS	4468	P	A S C
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	4475	L	A S
8	AGUNG SETYO WIBOWO	4476	L	A S
9	BEDRU KUNANTO	4483	L	R I A S E C
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	4487	L	A S
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	4498	L	A S
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K.	4502	P	A
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	4504	P	A S
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTA	4505	P	A
15	BAYU AJI RAMADHAN	4511	L	S E
16	DWI PUTRI GUNAWAN	4513	P	A
17	HERNIDA FIRMAYA	4518	P	A
18	NOVA RUFIANI	4526	P	E
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY	4528	L	A
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA	4533	L	A
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN	4538	L	E
22	YUSTINA DWI STEFANIE	4539	P	A S C
23	AFIV FACHRY ABDILLA	4540	L	C
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P	4542	L	A
25	ANGGUN HIKMASARI	4543	P	A S
26	AZIZAH KURNIAWATI	4545	P	S
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI	4546	P	S
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI	4548	P	C
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	4550	L	S
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI	4554	P	C

**A IDENTITAS**

NAMA : 0

KELAS : 0

NIS : 0

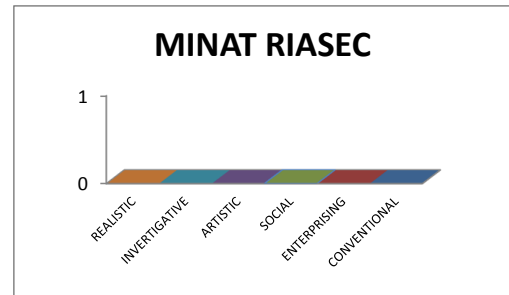
JENIS KELAMIN : 0

**RAHASIA**

NO	31
----	----

**B HASIL**

MINAT	SKOR	KATEGORI
REALISTIC	0	RENDAH
INVERTIGATIVE	0	RENDAH
ARTISTIC	0	RENDAH
SOCIAL	0	RENDAH
ENTERPRISING	0	RENDAH
CONVENTIONAL	0	RENDAH



**B DAFTAR PEKERJAAN**

REALISTIC	INVERTIGATIVE	ARTISTIC	SOCIAL	ENTERPRISING	CONVENTIONAL
Angkatan Udara	Guru mesin	Guru seni, drama dan musik	Guru ekonomi	Manajer penjualan	akuntan
Tukang listrik	Insinyur piranti lunak komputer	Guru bahasa Inggris dan sastra	Guru antropologi dan arkeologi	analisis manajemen	auditor
Pemasang pipa	Guru ilmu pertanian	Manajer periklanan dan promosi	Guru ilmu politik	Bendahara, kontroler	pekerja administratif
Tukang pipa	Guru fisika	Desainer grafis	Guru ilmu budaya	eksekutif pemerintahan	pelayanan
Mekanik kulkas	Guru khusus kesehatan	Direktur	Guru psikologi	manajer pelayanan kesehatan	penaksir biaya
Pengemudi truk dan trailer	Ahli anastesi	Produser	guru sosiologi	eksekutif sektor swasta	sekretaris/bidang hukum
Pengemudi truk berat	Ahli penyakit dalam	Direktur pencari bakat	Guru sejarah	pengacara	inspektur bea cukai dan imigrasi
Teknisi radiologi	Ahli kandungan dan kebidanan	Penulis bidang teknis	Guru bidang keperawatan	agen penjualan, pertanian	petugas polisi bidang investigasi
Pekerjaan bangunan renovasi	Ahli Bedah	Musisi, pemain musik	Guru sekolah keterampilan	retailer, sales obat-obatan	penagih utang
Sipir penjara	Dokter anak	Penyanyi	Perawat	sales	admin bidang produksi
Pemadam kebakaran	Analisis sistem komputerisasi	Penulis	Penasihat keuangan	manajer administrasi	penilai klaim, asuransi dan kecelakaan
Pekerja flat baja	Praktisi keluarga	Direktur kesenian	Asisten guru bersertifikat	bagian administrasi kampus	personalia, di luar juru bayar
Direktur teknis	Apoteker	Editor film	Tukang gigi	manajer personalia	sekretaris, filer
Pilot, ko-pilot	Guru IPA biologi	Desainer industri/produk	Terapi tubuh	maajer training	front office
Tukang batu/kali bangunan	Guru kimia	Pegawai perpustakaan	Guru SMP	manajer bangunan	penilai
juru install sistem komputer	Asisten fisikawan	Editor	Asisten dokter	bagian humas	analisis kredit
Pekerja kapal/pembuatan kapal	Analisis sistem jaringan komputer	Penerjemah/juru bahasa	Guru TK dan SD	manajer distribusi	pencairi jejak
Tukang kayu kapal, bangunan	Guru komputer	Aktor	Asisten pelayanan publik	manajer transportasi	konter dan penjaga rental
Pengawas	Guru IPA matematika	Pembuat film kartun	Guru SMP bersertifikasi	rekrutment tim	penilai wawancara
Teknisi kelistrikan	Administrasi data base	Pelukis/ ilustrator	Terapi kerja	sales mesin	analisis anggaran
Teknis elektronik	Spesialis proteksi komputer	Pemangut/pembuat patung	Administrasi SMP/SMA	pengawas/ manajer lapangan	pengeju
Tukang batu bagian beton	Programer komputer	Seniman sketsa	polisi patroli	agen sales	teknis obat-obatan
Pekerja perawatan barang	Dokter hewan	desainer/perancang pameran	Spesialis training	agen sales, komoditi khusus	sekretaris bidang kesehatan
Pengawas perkapalan	Analisis keuangan	Perancang ruangan	Asisten dokter gigi/juru gigi	praktisi hukum	teknis pemeriksaan kesehatan
Spesialis teknis alat berat dan truk	Analisis pasar	Kepala museum	Instruktur aerobik/fitness	pekerjaan anak	teknisi audio/ sound-system
Brazers RC	Klinik psikolog	Konservasi dan penjaga museum	Bantuan kesehatan door to door	agen spesial investigasi	teknisi pemetaan
Tukang solder RC	Psikolog pendidikan	Juru foto/ kamera ilmuwan	Guru SMP	polisi penyidik	bagian pembukuun/ akunting
Tukang las dan tukang potong besi	Insinyur elektronik diluar komputer	Fotografer profesional	Manajer pelayanan publik	pengawas mesin	pegawai asuransi
Tukang pasang atap	Manajer ilmuwan	Composers	Pengawal pribadi	pegawai bagian pinjaman	pengawas bangunan
Operator alat berat (bulldozer)	Optometrists	Perancang busana	Konsultan pendidikan	manajer bisnis, manajer atlet	pengawas penerbangan
Teknisi operator	Spesialis perbaikan komputer	Penata musik	Asisten terapi tubuh	pengawas bagian makanan	pegawai hotel
Insinyur sipil	Dokter gigi	Juru foto/kamera	Penasihat psikologi	manajer teknik	pegawai kantoran
Ahli bedah	Ahli bedah mulut	Floral designers	Kordinator instruktur	pengawas lapangan produksi	kasir
Ahli dan teknisi otomotif	Ahli pembuatan gigi palsu	Juru makeup artis	Guru TK nonspesialis	penjuji dan analisis asuransi	bagian penghitungan rekening
	Ahli kimia	Perancang toko	Guru pendidikan usia dini	peyan restoran dan kafe	pegawai pembuat surat-surat
	Ahli fisika	Penata tari	Guru SD nonsertifikasi	manajer perawatan rumput	juru pajak
	Spesialis analisis pekerjaan	Analisis penyiaran	Asisten guru	direktur program	age pengiriman
	Ekonomis	Reporter dan pengirim berita	Pelatihan pidato dan bahasa	sales barang-barang retail	pegawai klaim asuransi
	Terapi pernafasan	Pembaca berita radio dan TV	Juru rawat	pengawas administrasi	pegawai proses klaim asuransi
	Insinyur komputer	Model	Teknisi terapi radiologi		cartographers and photogrammetrists
	Ahli tanah		Pekerja kesehatan masyarakat		kurir
	Ilmuwan lingkungan hidup		Pekerja rumah sakit mental		pengawas pengangkutan
	Insinyur kelistrikan		Paramedik		pengawas kapal kargo
	Teknisi lab kesehatan		Pelaksana keperawatan bersertifikasi		transportasi bagian tiketing
			Asisten terapi tubuh		pegawai travel
			Pekerja sekolah/pekerja sosial		asisten pegawai perpustakaan
			teknisi emergency kesehatan		spesialis audio visual
					pegawai kantor pengadilan



## ENTRI DATA ANGKET RIASEC

No	Nama	Kelas	NIS	Jenis Kelamin
1	2	3	4	5
1	AGUSTI RANDA	XII IPS 3	4445	L
2	ALANA SABILA	XII IPS 3	4446	P
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	XII IPS 3	4558	L
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	XII IPS 3	4559	L
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO	XII IPS 3	4560	L
6	NUR SYAFIRA RAHMAN	XII IPS 3	4562	P
7	PRIYO FATURACHMAN	XII IPS 3	4563	L
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI	XII IPS 3	4571	P
9	ALLENIA KIMALAKSMY	XII IPS 3	4573	P
10	ASRI WIDAYATI	XII IPS 3	4576	P
11	DWI NURUL SUARI MURTI	XII IPS 3	4581	P
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI	XII IPS 3	4582	L
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA	XII IPS 3	4584	P
14	FIRDA NURMAULIDA	XII IPS 3	4587	P
15	HAMAM HASAN	XII IPS 3	4589	L
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI	XII IPS 3	4590	L
17	SATYA YOGA PALESTHA	XII IPS 3	4599	L

18	YUDHA ARI WIBOWO	XII IPS 3	4603	L
19	CHRISDWIKA MEILINA K.	XII IPS 3	4609	P
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI	XII IPS 3	4612	P
21	ELVIN SANATA LAHAGU	XII IPS 3	4613	P
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	XII IPS 3	4617	L
23	RIFALDI ADHYAKSA	XII IPS 3	4625	L
24	RIFKA ALIFIANA	XII IPS 3	4626	P
25	RION GERARD JAVON	XII IPS 3	4627	L
26	ROJA NURYANA	XII IPS 3	4628	L
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU	XII IPS 3	4629	P
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA	XII IPS 3	4631	P
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN	XII IPS 3	4632	P
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE	XII IPS 3	4635	L
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				

42				
43				
44				
45				



Laporan  
 Kelompok

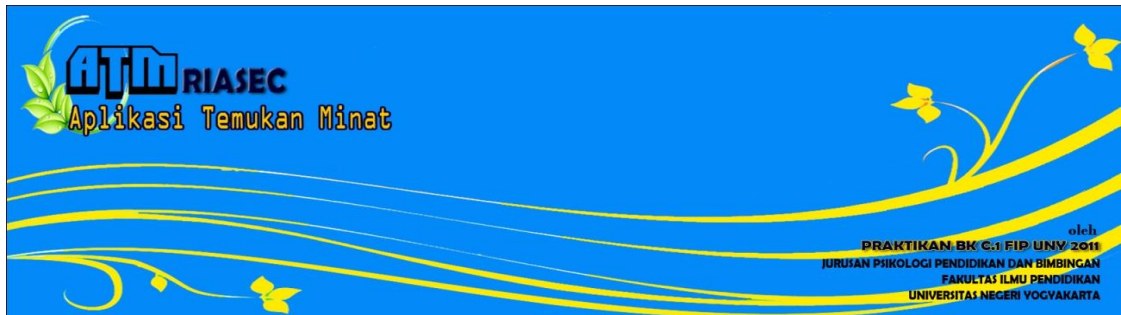
Laporan  
 Individu

MENU  
 UTAMA

R	I	A	S	E	C	KATEGORI
6	7	8	9	10	11	
4	1	10	8	10	8	A E
0	2	6	4	1	8	C
4	5	10	10	7	7	A S
0	0	3	4	7	3	E
7	4	5	9	6	3	S
0	0	4	7	7	0	S E
0	1	6	3	3	3	A
0	0	6	6	3	7	C
0	0	6	8	6	8	S C
0	4	5	8	9	9	E C
0	0	2	5	2	7	C
7	0	0	1	2	2	R
0	0	6	10	4	10	S C
0	0	4	6	4	5	S
0	0	2	6	1	1	S
1	0	2	7	2	4	S
0	0	6	7	5	5	S




R	I	A	S	E	C
R	I	A	S	E	C
R	I	A	S	E	C
R	I	A	S	E	C



## Laporan Kelompok XII IPS 3

No	Nama	NIS	Jenis Kelamin	KATEGORI
1	AGUSTI RANDA	4445	L	A E
2	ALANA SABILA	4446	P	C
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	4558	L	A S
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	4559	L	E
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYO	4560	L	S
6	NUR SYAFIRA RAHMAN	4562	P	S E
7	PRIYO FATURACHMAN	4563	L	A
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI	4571	P	C
9	ALLENIA KIMALAKSMY	4573	P	S C
10	ASRI WIDAYATI	4576	P	E C
11	DWI NURUL SUARI MURTI	4581	P	C
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI	4582	L	R
13	FADIANA PUTRI AWALIAZAHRA	4584	P	S C
14	FIRDA NURMAULIDA	4587	P	S
15	HAMAM HASAN	4589	L	S
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI	4590	L	S
17	SATYA YOGA PALESTHA	4599	L	S
18	YUDHA ARI WIBOWO	4603	L	S E
19	CHRISDWIKA MEILINA K.	4609	P	A
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI	4612	P	S
21	ELVIN SANATA LAHAGU	4613	P	A C
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	4617	L	R
23	RIFALDI ADHYAKSA	4625	L	E
24	RIFKA ALIFIANA	4626	P	R
25	RION GERARD JAVON	4627	L	A C
26	ROJA NURYANA	4628	L	S
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU	4629	P	A E
28	SHELVIA DEVI DEMONIKA	4631	P	C
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN	4632	P	A C
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE	4635	L	E



**A IDENTITAS**

NAMA : 0

KELAS : 0

NIS : 0

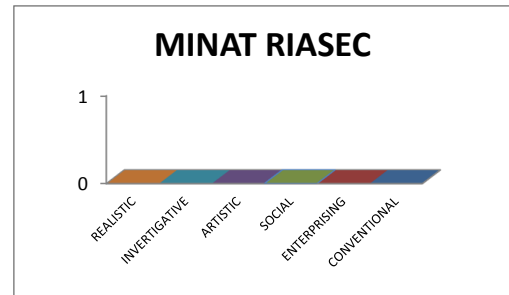
JENIS KELAMIN : 0

**RAHASIA**

NO 31

**B HASIL**

MINAT	SKOR	KATEGORI
REALISTIC	0	RENDAH
INVERTIGATIVE	0	RENDAH
ARTISTIC	0	RENDAH
SOCIAL	0	RENDAH
ENTERPRISING	0	RENDAH
CONVENTIONAL	0	RENDAH



**B DAFTAR PEKERJAAN**

REALISTIC	INVERTIGATIVE	ARTISTIC	SOCIAL	ENTERPRISING	CONVENTIONAL
Angkatan Udara	Guru mesin	Guru seni, drama dan musik	Guru ekonomi	Manajer penjualan	akuntan
Tukang listrik	Insinyur piranti lunak komputer	Guru bahasa Inggris dan sastra	Guru antropologi dan arkeologi	analisis manajemen	auditor
Pemasang pipa	Guru ilmu pertanian	Manajer periklanan dan promosi	Guru ilmu politik	Bendahara, kontroler	pekerja administratif
Tukang pipa	Guru fisika	Desainer grafis	Guru ilmu budaya	eksekutif pemerintahan	pelayanan
Mekanik kulkas	Guru khusus kesehatan	Direktur	Guru psikologi	manajer pelayanan kesehatan	penaksir biaya
Pengemudi truk dan trailer	Ahli anastesi	Produser	guru sosiologi	eksekutif sektor swasta	sekretaris/bidang hukum
Pengemudi truk berat	Ahli penyakit dalam	Direktur pencari bakat	Guru sejarah	pengacara	inspektur bea cukai dan imigrasi
Teknisi radiologi	Ahli kandungan dan kebidanan	Penulis bidang teknis	Guru bidang keperawatan	agen penjualan, pertanian	petugas polisi bidang investigasi
Pekerjaan bangunan renovasi	Ahli Bedah	Musisi, pemain musik	Guru sekolah keterampilan	retailer, sales obat-obatan	penagih utang
Sipir penjara	Dokter anak	Penyanyi	Perawat	sales	admin bidang produksi
Pemadam kebakaran	Analisis sistem komputerisasi	Direktur kesenian	Penasihat keuangan	manajer administrasi	penilai klaim, asuransi dan kecelakaan
Pekerja flat baja	Praktisi keluarga	Editor film	Asisten guru bersertifikat	bagian administrasi kampus	personalia, di luar juru bayar
Direktur teknis	Apoteker	Desainer industri/produk	Tukang gigi	manajer personalia	sekretaris, filer
Pilot, ko-pilot	Guru IPA biologi	Pegawai perpustakaan	Terapi tubuh	maajer training	front office
Tukang batu/kali bangunan	Guru kimia	Editor	Guru SMP	manajer bangunan	penilai
juru install sistem komputer	Asisten fisikawan	Penerjemah/juru bahasa	Asisten dokter	bagian humas	analisis kredit
Pekerja kapal/pembuatan kapal	Analisis sistem jaringan komputer	Aktor	Guru TK dan SD	manajer distribusi	pencairi jejak
Tukang kayu kapal, bangunan	Guru komputer	Pembuat film kartun	Asisten pelayanan publik	manajer transportasi	konter dan penjaga rental
Pengawas	Guru IPA matematika	Pelukis/ ilustrator	Guru SMP bersertifikasi	rekrutment tim	penilai
Teknisi kelistrikan	Administrasi data base	Pemangut/pembuat patung	Terapi kerja	sales mesin	analisis anggaran
Teknis elektronik	Spesialis proteksi komputer	Seniman sketsa	Administrasi SMP/SMA	pengawas/ manajer lapangan	pengeju
Tukang batu bagian beton	Programer komputer	desainer/perancang pameran	polisi patroli	agen sales	teknis obat-obatan
Pekerja perawatan barang	Dokter hewan	Perancang ruangan	Spesialis training	agen sales, komoditi khusus	sekretaris bidang kesehatan
Pengawas perkapalan	Analisis keuangan	Kepala museum	Asisten dokter gigi/juru gigi	praktisi hukum	teknis pemeriksaan kesehatan
Spesialis teknis alat berat dan truk	Analisis pasar	Konservasi dan penjaga museum	Instruktur aerobik/fitness	pekerjaan anak	teknisi audio/ sound-system
Brazers RC	Klinik psikolog	Juru foto/ kamera ilmuwan	Bantuan kesehatan door to door	agen spesial investigasi	teknisi pemetaan
Tukang solder RC	Psikolog pendidikan	Fotografer profesional	Guru SMP	polisi penyidik	bagian pembukuun/ akunting
Tukang las dan tukang potong besi	Insinyur elektronik diluar komputer	Composers	Manajer pelayanan publik	pengawas mesin	pegawai asuransi
Tukang pasang atap	Manajer ilmuwan	Perancang busana	Pengawal pribadi	pegawai bagian pinjaman	pegawai bangunan
Operator alat berat (bulldozer)	Optometrists	Penata musik	Konsultan pendidikan	manajer bisnis, manajer atlet	pegawai penerbangan
Teknisi operator	Spesialis perbaikan komputer	Juru foto/kamera	Asisten terapi tubuh	pengawas bagian makanan	pegawai hotel
Insinyur sipil	Dokter gigi	Floral designers	Penasihat psikologi	manajer teknik	pegawai kantoran
Ahli bedah	Ahli bedah mulut	Juru makeup artis	Kordinator instruktur	pengawas lapangan produksi	kasir
Ahli dan teknisi otomotif	Ahli pembuatan gigi palsu	Perancang toko	Guru TK nonspesialis	penjuji dan analisis asuransi	bagian penghitungan rekening
	Ahli kimia	Penata tari	Guru pendidikan usia dini	pejalan restoran dan kafe	pegawai pembuat surat-surat
	Ahli fisika	Analisis penyiaran	Guru SD nonsertifikasi	manajer perawatan rumput	juru pajak
	Spesialis analisis pekerjaan	Reporter dan pengirim berita	Asisten guru	direktur program	age pengiriman
	Ekonomis	Pembaca berita radio dan TV	Pelatihan pidato dan bahasa	sales barang-barang retail	pegawai klaim asuransi
	Terapi pernafasan	Model	Juru rawat	pegawai administrasi	pegawai proses klaim asuransi
	Insinyur komputer		Teknisi terapi radiologi		cartographers and photogrammetrists
	Ahli tanah		Pekerja kesehatan masyarakat		kurir
	Ilmuwan lingkungan hidup		Pekerja rumah sakit mental		pegawai pengangkutan
	Insinyur kelistrikan		Paramedik		pegawai kapal kargo
	Teknisi lab kesehatan		Pelaksana keperawatan bersertifikasi		transportasi bagian tiketing
			Asisten terapi tubuh		pegawai travel
			Pekerja sekolah/pekerja sosial		asisten pegawai perpustakaan
			teknisi emergency kesehatan		spesialis audio visual
					pegawai kantor pengadilan

## Inventori Tipe Belajar



### Identitas

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Usia :

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan situasi Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (X) pada nomor yang telah tersedia. Selamat Mengerjakan..... ☺

1. Saya lebih suka mendengarkan informasi yang ada di kaset daripada membaca buku
2. Jika saya mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu
3. Saya lebih suka membaca daripada mendengarkan kuliah

4. Saat saya seorang diri, saya biasanya memainkan musik atau lagu atau bernyanyi
5. Saya lebih suka berolahraga daripada membaca buku
6. Saya selalu dapat menunjukkan arah utara atau selatan di mana pun saya berada
7. Saya suka menulis surat atau jurnal
8. Saat saya berbicara, saya mengatakan, "Saya mendengar Anda, itu terdengar bagus, itu bunyinya bagus."
9. Ruangan, meja, mobil atau rumah saya biasanya berantakan/tidak teratur
10. Saya suka merancang, mengerjakan, dan membuat sesuatu dengan kedua tangan saya
11. Saya tahu hampir semua kata-kata dari lagu yang saya dengar
12. Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambar dari apa yang mereka katakan dalam pikiran saya
13. Saya suka olahraga dan saya rasa saya adalah olahragawan yang baik
14. Mudah sekali bagi saya untuk mengobrol dalam waktu yang lama dengan kawan saya saat berbicara di telepon
15. Tanpa musik, hidup amat membosankan
16. Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapa saja

17. Saat melihat objek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali objek yang sama walaupun posisi objek itu diputar atau diubah
18. Saya biasanya mengatakan, “Saya rasa, saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini.”
19. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di dalam pikiran saya
20. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu
21. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu
22. Saya lebih suka musik daripada seni lukis
23. Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu pertemuan
24. Saya lebih suka melakukan contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis atau suatu kejadian
25. Saya lebih suka membacakan cerita daripada mendengarkan cerita
26. Saya biasanya berbicara dengan perlahan
27. Saya lebih suka berbicara daripada menulis
28. Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi
29. Saya biasanya menggunakan jari saya untuk menunjuk kalimat yang saya baca
30. Saya dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya
31. Saya suka mengeja dan saya pikir saya pintar mengeja kata-kata
32. Saya akan sangat terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saya saat saya sedang menonton televisi
33. Saya suka mencatat perintah atau instruksi yang disampaikan kepada saya
34. Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang dikatakan orang
35. Saya paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan
36. Sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama





**LAPORAN KELOMPOK INVENTORI TIPE BELAJAR  
KELAS XII IPS 2 SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

No	Nama	Tipe Belajar
1	ARWIN RIVALDHI	Auditori, Kinestetik
2	BAYU HERMANTO	Auditori, Kinestetik
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	Auditori
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	Visual
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	Kinestetik
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS	Visual, Auditori
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	Kinestetik
8	AGUNG SETYO WIBOWO	Auditori
9	BEDRU KUNANTO	FALSE
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	Kinestetik
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	Visual, Auditori
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	FALSE
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	Visual, Auditori
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN	Kinestetik
15	BAYU AJI RAMADHAN	Kinestetik
16	DWI PUTRI GUNAWAN	Auditori
17	HERNIDA FIRMAYA	Auditori, Kinestetik
18	NOVA RUFIANI	Auditori
19	RADEN MAS ALVIN ADAMY	Auditori, Kinestetik
20	SYAFIQ NOOR BHAWIKA	Auditori
21	YUMAZAIN IZHAR YOHAN	Visual
22	YUSTINA DWI STEFANIE	Kinestetik
23	AFIV FACHRY ABDILLA	Visual, Auditori
24	ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P	Kinestetik
25	ANGGUN HIKMASARI	Auditori, Kinestetik
26	AZIZAH KURNIAWATI	Auditori
27	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI	Visual, Kinestetik
28	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI	Auditori
29	DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	Kinestetik
30	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI	Visual

Auditori, Kinestetik	Visual
ARWIN RIVALDHI	KHOIRUNISSA HAPSARI
BAYU HERMANTO	YUMAZAIN IZHAR YOHAN
HERNIDA FIRMAYA	JOHANNA IRMA KRISNHAWATI
RADEN MAS ALVIN ADAMY	

kinestetik	Auditori
YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	FATA AKBAR FATTAHILLAH
DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	AGUNG SETYO WIBOWO
TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN	DWI PUTRI GUNAWAN
BAYU AJI RAMADHAN	NOVA RUFIANI
YUSTINA DWI STEFANIE	SYAFIQ NOOR BHAWIKA
ALOYSIUS FEVRIERY BAGAS A. P	AZIZAH KURNIAWATI
DIONISIUS FELIX PUTRA PRATMA	DELA AGUSTIN KUSUMA PUTRI

visual, Auditori	Visual, kinestetik
REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	BIRGITA YOGA BUDIANTARINI

Auditori, Visual	Auditori, Kinestetik
AFIV FACHRY ABDILLA	ANGGUN HIKMASARI

Guru Pembimbing  
Lila Dini Safitri  
BK UNY 2014





29	35	36	Jumlah	Interpretasi	
1	1	1	12	Kinestetik	1
1	0	0	3	Visual	2
0	0	1	7	Auditori	3
0	0	1	5	Kinestetik	4
1	1	0	6	Visual	5
0	0	1	4	Auditori	6
0	0	1	6	Kinestetik	7
1	1	1	6	Auditori, Kinestetik	8
0	0	1	3	Auditori	9
0	0	0	3	Auditori	10
1	0	1	5	Kinestetik	11
0	1	1	7	Kinestetik	12
0	0	0	6	Visual, Kinestetik	13
1	1	0	3	Auditori	14
1	1	1	6	Kinestetik	15
0	0	0	1	Auditori	16
0	1	1	8	Auditori	17
0	0	0	7	Auditori	18
0	1	1	6	Visual	19
0	0	0	2	Auditori, Kinestetik	20
0	0	0	3	Visual	21
0	1	1	6	Auditori, Kinestetik	22
0	0	1	8	Kinestetik	23
0	1	0	2	Auditori	24
0	1	1	9	Kinestetik	25
1	0	1	6	Auditori	26
1	1	1	6	Visual	27
0	0	0	2	Auditori	28
0	1	1	6	Kinestetik	29
0	1	0	4	Auditori	30
0	0	0	0	FALSE	31
0	0	0	0	FALSE	32
0	0	0	0	FALSE	33
0	0	0	0	FALSE	34
0	0	0	0	FALSE	35

**LAPORAN KELOMPOK INVENTORI TIPE BELAJAR  
KELAS XII IPS 3 SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

No	Nama	Gaya Belajar
1	AGUSTI RANDA	Kinestetik
2	ALANA SABILA	Visual
3	MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	Auditori
4	MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	Kinestetik
5	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO	Visual
6	NUR SYAFIRA RAHMAN	Auditori
7	PRIYO FATURACHMAN	Kinestetik
8	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI	Auditori, Kinestetik
9	ALLENIA KIMALAKSMY	Auditori
10	ASRI WIDAYATI	Auditori
11	DWI NURUL SUARI MURTI	Kinestetik
12	EDRIANTO TOMMY HARYADI	Kinestetik
13	FADIANA PUTRI AWALIAZHARA	Visual, Kinestetik
14	FIRDA NURMAULIDA	Auditori
15	HAMAM HASAN	Kinestetik
16	IKHSAN SATRIA BIMASAKTI	Auditori
17	SATYA YOGA PALESTHA	Auditori
18	YUDHA ARI WIBOWO	Auditori
19	CHRISDWIKA MEILINA K.	Visual
20	ELVIN KURNIA SEPTIANI	Auditori, Kinestetik
21	ELVIN SANATA LAHAGU	Visual
22	MARIO GYBRAEL RAWAR	Auditori, Kinestetik
23	RIFALDI ADHYAKSA	Kinestetik
24	RIFKA ALIFIANA	Auditori
25	RION GERARD JAVON	Kinestetik
26	ROJA NURYANA	Auditori
27	SALSABIILAA MAURA HANDARU	Visual
28	SHELVA DEVI DEMONIKA	Auditori
29	SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN	Kinestetik
30	YUSAK KRISTIAN MUNTE	Auditori

Kinestetik	Visual
AGUSTI RANDA	ALANA SABILA
MUHAMMAD LUTHFI FITRATAMA	MUHAMMAD RIDHO WAHYU CAHYONO
PRIYO FATURACHMAN	CHRISDWIKA MEILINA K.
DWI NURUL SUARI MURTI	ELVIN SANATA LAHAGU
EDRIANTO TOMMY HARYADI	SALSABIILAA MAURA HANDARU
HAMAM HASAN	
RIFALDI ADHYAKSA	
RION GERARD JAVON	
SYLVIA MARTHA APRILIA SILAEN	

Auditori	Auditori, Kinestetik
MUHAMMAD CHOIRUL ANWAR	YUSTICIA PUTERI RAMADHANI
NUR SYAFIRA RAHMAN	ELVIN KURNIA SEPTIANI
ALLENIA KIMALAKSMY	MARIO GYBRAEL RAWAR
ASRI WIDAYATI	
FIRDA NURMAULIDA	
IKHSAN SATRIA BIMASAKTI	
SATYA YOGA PALESTHA	
YUDHA ARI WIBOWO	
RIFKA ALIFIANA	
ROJA NURYANA	
SHELVA DEVI DEMONIKA	
YUSAK KRISTIAN MUNTE	

Visual, Kinestetik
FADIANA PUTRI AWALIAZHARA

Guru Pembimbing  
Lila Dini Safitri  
BK UNY 2014

## ANGKET SOSIOMETRI



Nama : \_\_\_\_\_

Absen : \_\_\_\_\_

**Petunjuk** :

Pilihlah teman anda di kelas ini sesuai dengan kondisi anda saat ini. Urutan pilihan menunjukkan peringkat pilihan anda.

A. Seandainya dibuat kelompok untuk “*belajar bersama*” maka saya akan memilih .....

1. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

B. Seandainya dibuat kelompok untuk “*bermain bersama, hang out, nongkrong*” maka saya akan memilih .....

1. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

C. Seandainya saya diminta untuk memilih ketua kelas, maka saya akan memilih .....

1. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

## ANGKET SOSIOMETRI



Nama : \_\_\_\_\_

Absen : \_\_\_\_\_

**Petunjuk** :

Pilihlah teman anda di kelas ini sesuai dengan kondisi anda saat ini. Urutan pilihan menunjukkan peringkat pilihan anda.

A. Seandainya dibuat kelompok untuk “*belajar bersama*” maka saya akan memilih .....

1. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

B. Seandainya dibuat kelompok untuk “*bermain bersama, hang out, nongkrong*” maka saya akan memilih .....

1. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

D. Seandainya saya diminta untuk memilih ketua kelas, maka saya akan memilih .....

1. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ alasan \_\_\_\_\_



BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANALISIS SOSIOMETRI  
KELOMPOK BELAJAR

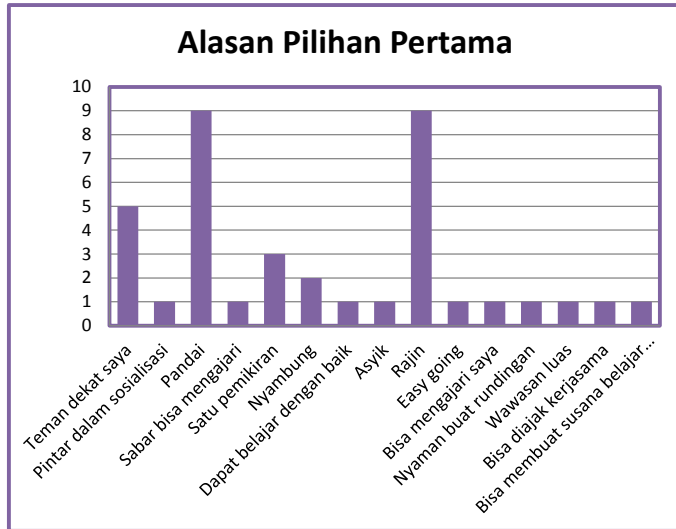
No.	PEMILIH   PILIHAN	Nama Kecil	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Alasan 1	Alasan 2	Alasan 3		
1	ARWIN RIVALDHI	ARWIN	1									3																			2	teman dekat	Semangat	menyenangkan			
2	BAYU HERMANTO	BAYU		1							1	2																			3	teman dekat	belajar baik	belajar baik			
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	FATA	3		1						2	1																					Rajin dan pandai	Bisa mengajari	Pintar		
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	NISA				1					2				1																		Sabar bisa mengajari	Rajin			
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	PANJI					1				1	2					3																	Satu pemikiran	Satu pemikiran	Satu pemikiran	
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS	RISMA						1												1											3	2	Nyambung	Pinter	Nyaman		
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	YUDI							1				3										2									1	Dapat belajar dengan baik	Rajin	Mengajari yang tidak bisa		
8	AGUNG SETYO WIBOWO	AGUNG					2			1						1																		Satu pemikiran	Satu pemikiran	Satu pemikiran	
9	BEDRU KUNANTO	BEDRU					1				1						2			3														Satu pemikiran	Bisa diajak serius	Satu pemikiran	
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	DREAN										1																									
11	MUHAMMAD FARIS AFIAT ATMAJA	FARIS											1										3						2		1	Rajin dan pintar	Rajin dan pintar	Rajin dan pintar			
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	OCHA												1													1	3	2				Sudah cocok, sudah kenal lama	Bisa diajak serius	bisa diajak belajar dengan serius		
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	VIA														3							1									2		Pintar	Pintar	Pintar	
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN	TALITHA				1	3																2											Rajin dan pintar	Lucu	Luas wawasannya	
15	BAYU AJI RAMADHAN	BAYU/BAJEK					1			2				3																					Pintar geografi	Pintar Bahasa Inggris	Pintar
16	DWI PUTRI GUNAWAN	UPUT																		1												3		Easy going	Pintar	Rajin dan pintar	



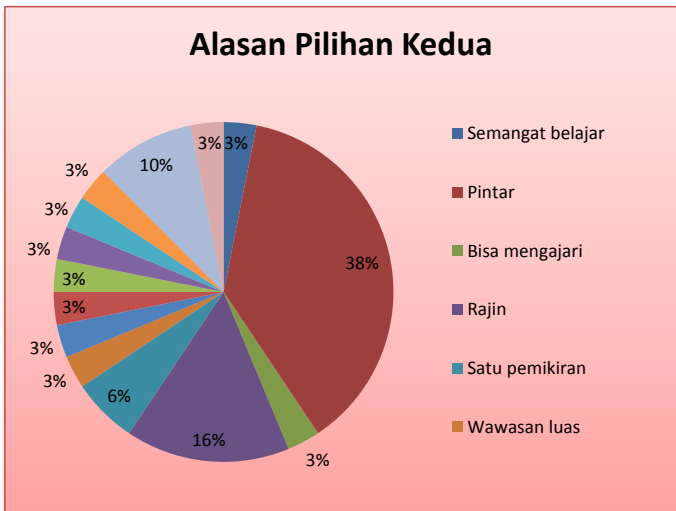
**BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**ANALISIS SOSIOMETRI  
KELOMPOK BELAJAR**

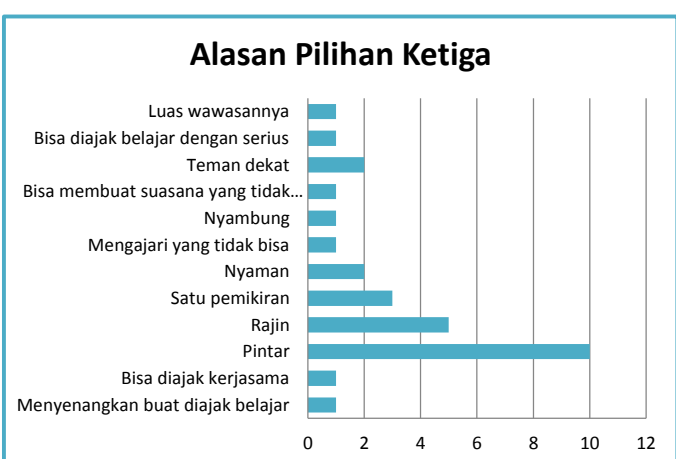
<b>ALASAN 1</b>		
No	Alasan 1	Σ
1	Temam dekat saya	5
2	Pintar dalam sosialisasi	1
3	Pandai	9
4	Sabar bisa mengajari	1
5	Satu pemikiran	3
6	Nyambung	2
7	Dapat belajar dengan baik	1
8	Asyik	1
9	Rajin	9
10	Easy going	1
11	Bisa mengajari saya	1
12	Nyaman buat rundingan	1
13	Wawasan luas	1
14	Bisa diajak kerjasama	1
15	Bisa membuat susana belajar kondusif	1
Jumlah Alasan 1		38



<b>ALASAN 2</b>		
No	Alasan 2	Σ
1	Semangat belajar	1
2	Pintar	12
3	Bisa mengajari	1
4	Rajin	5
5	Satu pemikiran	2
6	Wawasan luas	1
7	Bisa membantu materi yang sulit dimengerti	1
8	Tugas dijamin tepat waktu	1
9	Bisa diajak ngobrol	1
10	Ayik	1
11	Temam dekat	1
12	Bisa diajak serius	1
13	Lucu	3
14	Pendapatnya bisa untuk pertimbangan	1
Jumlah Alasan 2		32



<b>ALASAN 3</b>		
No	Alasan 3	Σ
1	Menyenangkan buat diajak belajar	1
2	Bisa diajak kerjasama	1
3	Pintar	10
5	Rajin	5
6	Satu pemikiran	3
7	Nyaman	2
8	Mengajari yang tidak bisa	1
9	Nyambung	1
10	Bisa membuat suasana yang tidak tegang	1
11	Temam dekat	2
12	Bisa diajak belajar dengan serius	1
13	Luas wawasannya	1
Jumlah Alasan 3		29



**BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**ANALISIS SOSIOMETRI  
KELOMPOK BELAJAR**

No.	Alasan	Σ
1	Teman dekat saya	8
2	Pintar dalam sosialisasi	1
3	Pintar	31
4	Sabar bisa mengajari	5
5	Satu pemikiran	6
6	Nyambung	4
7	Dapat belajar dengan baik	1
9	Asyik	2
10	Rajin	19
11	Easy going	1
12	Semangat belajar	1
13	Nyaman buat rundingan	3
14	Wawasan luas	3
15	Bisa diajak kerjasama	2
16	Bisa membuat susana belajar kondusif	3
17	Tugas dijamin tepat waktu	1
18	Lucu	3
19	Pendapatnya bisa untuk pertimbangan	1
20	Bisa membuat suasana yang tidak	1
21	Menyenangkan buat diajak belajar	1
	Jumlah	97



Alasan yang paling banyak dipilih untuk belajar bersama di kelas XII IPS 2 tahun ajaran 2014-2015 adalah:

1. Pintar dengan banyaknya pemilih 31 siswa
2. Rajin diajak diskusi dengan banyaknya pemilih 19 anak
3. Teman dekat saya dengan banyaknya pemilih 8 anak

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANALISIS SOSIOMETRI  
KELOMPOK BERMAIN

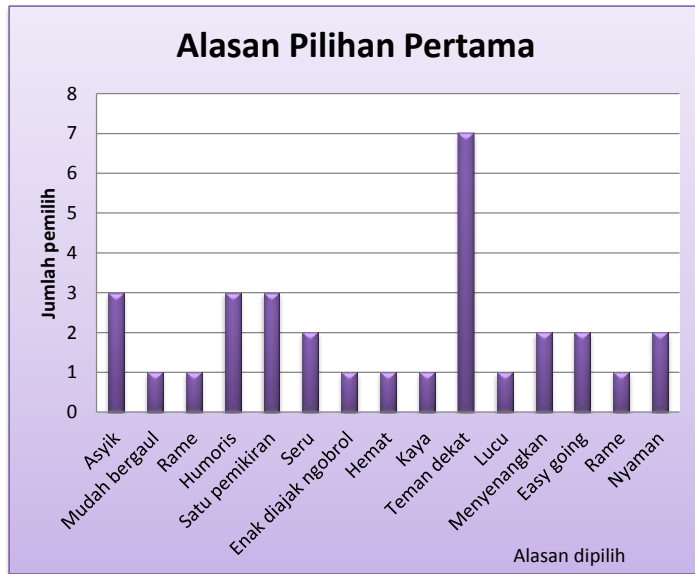
No.	PEMILIH   PILIHAN	Nama Kecil	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Alasan 1	Alasan 2	Alasan 3		
1	ARWIN RIVALDHI	ARWIN		2			1														3												Asyik	Teman dekat	Asyik		
2	BAYU HERMANTO	BAYU								1																											
3	FATA AKBAR FATTAHILLAH	FATA		3			2			1																								Asyik	Asyik	Asyik	
4	KHOIRUNISSA HAPSARI	NISA					2															1												Humoris	Mood maker		
5	PANJI ONTOSENO WIBOWO	PANJI								1	3						2																	Satu pemikiran	Satu pemikiran	Satu pemikiran	
6	RISMA IKA NUR CAHYA TYAS	RISMA																2	3	1														Asyik	Asyik, rame	Asyik, rame	
7	YUDI NOVIANTORO DWI YOGA	YUDI										1										2												Enak diajak ngobrol	Enak diajak ngobrol		
8	AGUNG SETYO WIBOWO	AGUNG			1		3										2																	Satu pemikiran	Satu pemikiran	Satu pemikiran	
9	BEDRU KUNANTO	BEDRU					1			2							3																	Satu pemikiran	Satu pemikiran	Satu pemikiran	
10	DREAN BAGUS MUHAMMAD YUSUF	DREAN																																			
11	MUHAMMAD FARIS AFAT ATMAJA	FARIS					1														2									3				Humoris	Teman dekat	Teman dekat	
12	RAJ. MAHARANI SHINTAWATI D. R. K. K.	OCHA																								1	3		2					Teman dekat	Teman dekat	Teman dekat	
13	REYHANIDA VIANDA ADELIAPUTRI	VIA																																			
14	TALITHA PARAMASATYA PARLUHUTAN	TALITHA						3								2							1												Lucu	Asyik	Wawasannya luas



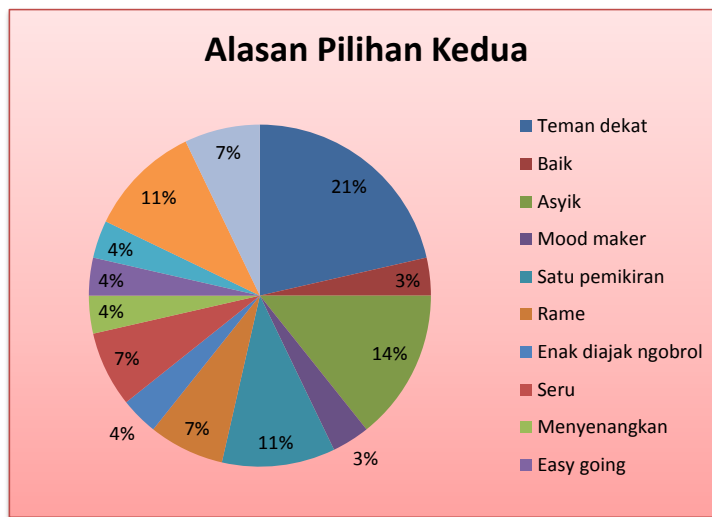
BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANALISIS SOSIOMETRI  
KELOMPOK BERMAIN

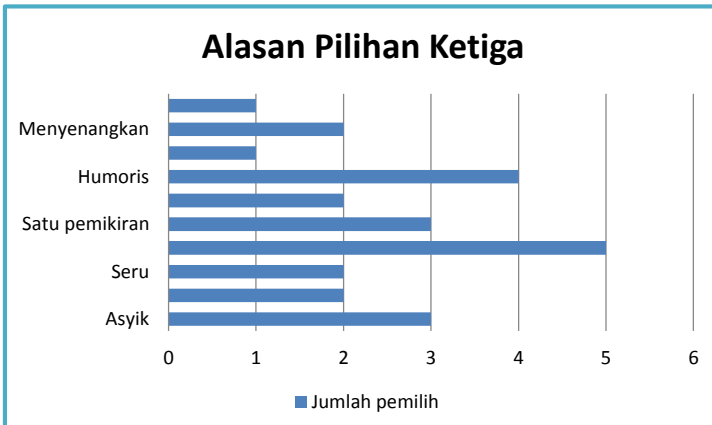
ALASAN 1		
No	Alasan 1	Σ
1	Asyik	3
2	Mudah bergaul	1
3	Rame	1
4	Humoris	3
5	Satu pemikiran	3
6	Seru	2
7	Enak diajak ngobrol	1
8	Hemat	1
9	Kaya	1
10	Teman dekat	7
11	Lucu	1
12	Menyenangkan	2
13	Easy going	2
14	Rame	1
15	Nyaman	2
Jumlah Alasan 1		31



ALASAN 2		
No	Alasan 2	Σ
1	Teman dekat	6
2	Baik	1
3	Asyik	4
4	Mood maker	1
5	Satu pemikiran	3
6	Rame	2
7	Enak diajak ngobrol	1
8	Seru	2
9	Menyenangkan	1
10	Easy going	1
11	Menyenangkan	1
12	Nyaman	3
13	Humoris	2
Jumlah Alasan 2		28



ALASAN 3		
No	Alasan 3	Σ
1	Asyik	3
2	Rame	2
3	Seru	2
5	Teman dekat	5
6	Satu pemikiran	3
7	Nyaman	2
8	Humoris	4
9	Wawasannya luas	1
10	Menyenangkan	2
11	Easy going	1
Jumlah Alasan 3		25



BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
 SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANALISIS SOSIOMETRI  
 KELOMPOK BERMAIN

No.	Alasan	Σ
1	Asyik	10
2	Mudah bergaul	1
3	Rame	4
4	Humoris	7
5	Satu pemikiran	9
6	Seru	5
7	Enak diajak ngobrol	2
9	Hemat	1
10	Kaya	1
11	Teman dekat	18
12	Lucu	1
13	Menyenangkan	6
14	<i>Easy going</i>	4
15	Rame	1
16	Nyaman	5
17	Wawasannya luas	1
18	Baik	1
19	Mood maker	1
Jumlah		



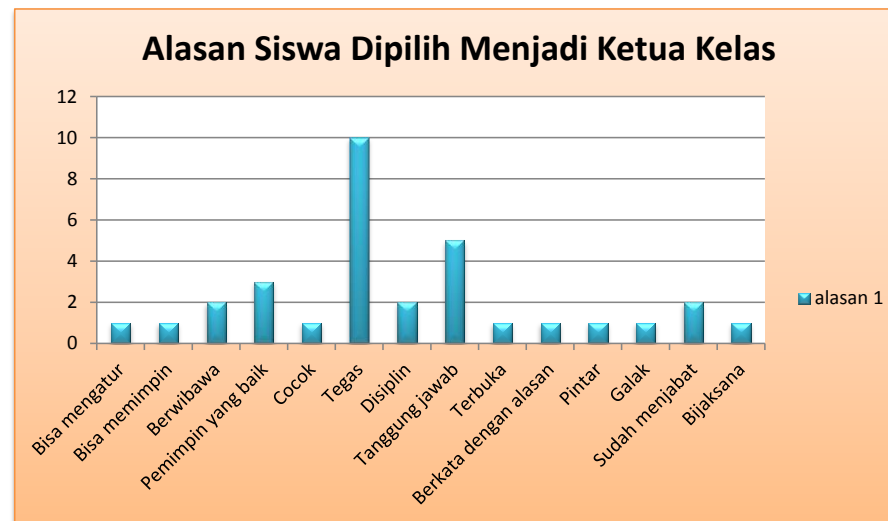




**BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII IPS 2  
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**ANALISIS SOSIOMETRI  
KETUA KELAS**

<b>ALASAN</b>		
No	Alasan	$\Sigma$
1	Bisa mengatur	1
2	Bisa memimpin	1
3	Berwibawa	2
4	Pemimpin yang baik	3
5	Cocok	1
6	Tegas	10
7	Disiplin	2
8	Tanggung jawab	5
9	Terbuka	1
10	Berkata dengan alasan	1
11	Pintar	1
12	Galak	1
13	Sudah menjabat	2
14	Bijaksana	1
Jumlah Alasan		32



Alasan untuk siswa yang cocok jadi ketua kelas XII IPS 2 SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2014-2015

1. Mempunyai sikap tegas dengan banyaknya pemilih 10 anak
2. bertanggung jawab atas anggota kelompoknya dengan banyaknya pemilih 5 anak



**FORMAT PENILAIAN  
PPL SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**NAMA PRAKTIKAN:  
LILA DINI SAFITRI**



**PROGAM STUDI:  
BIMBINGAN DAN KONSELING**



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

# PAPAN BIMBINGAN

## PPL BK UNY DI SMAN 11 YOGYAKARTA



# PERPISAHAN DENGAN PESETA PEER COUNSELING SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA



# POSTER BIMBINGAN PPL BK SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA 2014



**PERPISAHAN BERSAMA SISWA ASUH  
KELAS XII IPS 3 SMAN 11 YK  
TA 2014-2015**



**PERPISAHAN BERSAMA SISWA ASUH  
KELAS XII IPS 2 SMAN 11 YK  
TA 2014-2015**



**BIMBINGAN KLASIKAL  
XII IPS 2 SMAN 11 YK  
TA 2014-2015**

